



Annual Report and
Sustainability Report

Building the Next Decades of Indonesia's Digital Infrastructure

Membangun Infrastruktur Digital Indonesia untuk Dekade Selanjutnya

Annual Report and
Sustainability Report

Building the Next Decades of Indonesia's Digital Infrastructure

Membangun Infrastruktur
Digital Indonesia untuk
Dekade Selanjutnya

2024

Daftar Isi

01	Kilas Kinerja 2024 2024 Performance Highlights	Kilas Kinerja 2024	2024 Performance Highlights	7
		Ekosistem DCI	DCI Ecosytem	11
		Kinerja Operasional	Operational Performance	13
		Kinerja Keuangan	Financial Performance	17
		Ikhtisar Data Keuangan Penting	Financial Highlights	21
		Ikhtisar Saham	Share Highlights	23
		Penghargaan 2024	2024 Awards	27
		Peristiwa Penting 2024	2024 Significant Events	35
02	Laporan Manajemen Management Report	Laporan Direksi	Board of Directors Report	51
		Laporan Dewan Komisaris	Board of Commissioners Report	69
		Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024	2024 Annual & Sustainability Report Accountability	81
03	Profil Perusahaan Company Profile	Informasi Umum Perseroan	Company General Information	87
		Riwayat Singkat DCI Indonesia	Journey of DCI Indonesia	89
		Visi & Misi DCI Indonesia	DCI Indonesia Vision and Mission	91
		Nilai-nilai Perusahaan	Corporate Values	93
		Budaya Perusahaan	Company Culture	95
		Kegiatan Usaha, Produk dan Layanan	Business Activities, Products and Services	97
		Struktur Organisasi	Organizational Structure	99
		Profil Direksi	Board of Directors' Profile	101
		Profil Dewan Komisaris	Board of Commissioner ' Profile	107
		Informasi Material atas Transaksi Afiliasi	Material Information of Affiliated Transaction	117
		Sumber Daya Manusia	Human Resources	119
		Keanggotaan atas Asosiasi	Association Membership	126
		Informasi Pemegang Saham	Shareholders Information	127
		Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	Capital Market Supporting Institutions and Professions	130
04	Analisa & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis	Ulasan Bisnis dan Operasional	Business and Operations Review	135
		Tinjauan Kinerja Keuangan	Financial Performance Review	141
		Struktur Modal	Capital Structure	152
		Prospek Industri Pusat Data	Industry Prospect Outlook	157
		Strategi Pemasaran	Marketing Strategy	161
		Kebijakan Distribusi Dividen	Dividend Policy and Distribution	169

05	Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance</i>	Dasar Penerapan Tata Kelola	Governance Implementation Guidelines	176
		Rapat Umum Pemegang Saham	General Meeting of Shareholders	177
		Direksi	The Board of Directors	179
		Dewan Komisaris	The Board of Commisioners	183
		Komite - komite	Committess	187
		Penilaian Kinerja	Performance Assesment	209
		Sekretaris Perusahaan	Corporate Secretary	219
		Audit Internal	Internal Audit	223
		Sistem Pengendalian Internal	Internal Control System	227
		Manajemen Risiko	Risk Management	230
		Perkara Hukum Berdampak Material	Legal Proceedings with Material Impact	231
		Informasi Sanksi Administratif	Information on Administrative Sanction	231
		Informasi Kode Etik	Information on Code of Ethics	231
		Kompensasi Jangka Panjang	Long-Term Incentive (LTI)	232
		Sistem Pelaporan Pelanggaran	Whistleblowing System	233

06	Laporan Keberlanjutan <i>Sustainability Report</i>	Penjelasan Direksi	Explanation of The Board of Directors	249
		Strategi Berkelanjutan	Sustainability Strategy	259
		Kinerja Keberlanjutan	Sustainability Performance	261
		Aspek Lingkungan	Environmental Aspect	267
		Kinerja Sosial Berkelanjutan	Sustainable Social Performance	275
		Program CSR tahun 2024	2024 CSR Program	283
		Lembar Umpan Balik	Feedback Sheet	284
		Indeks POJK 51	POJK 51 Index	285

07	Laporan Keuangan yang telah Diaudit	Laporan Keuangan yang Telah Diaudit	Audited Annual Financial Reports	289
-----------	--	-------------------------------------	----------------------------------	-----



Membangun Infrastruktur Digital Indonesia untuk Dekade Selanjutnya

Building the Next Decades of Indonesia's
Digital Infrastructure

“DCI Indonesia didirikan pada tahun 2011 dengan visi untuk menghadirkan standar pusat data berkualitas internasional ke Indonesia dan memadukannya dengan pelayanan dan etos kerja yang dimiliki oleh Indonesia.”

Tahun 2024 menandai tahun ke-12 perjalanan operasional DCI Indonesia (“Perseroan” / “DCI”) sebagai pelopor di industri pusat data di Indonesia. Sejak pertama kali beroperasi, Perseroan membawa visi untuk menghadirkan infrastruktur pusat data berkelas dunia ke Indonesia—dengan standar keandalan internasional yang tinggi, serta dijalankan dengan komitmen, etos kerja, dan pendekatan yang mengutamakan pelanggan.

Perjalanan kami dimulai dengan membangun pusat data Tier IV pertama, tidak hanya di Indonesia tetapi juga di Asia Tenggara—sebuah keputusan yang menjadi fondasi reputasi Perseroan sebagai infrastruktur digital paling terpercaya di Indonesia. Sejak fasilitas pusat data pertama kami-JK1, mulai beroperasi, Perseroan secara konsisten meningkatkan standar keunggulan operasional dan memperluas layanan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan ekonomi digital yang terus berkembang.

Hingga akhir tahun 2024, total kapasitas IT Load Perseroan telah mencapai 119 MegaWatt (MW), tersebar di 8 gedung pusat data yang berlokasi di Cibitung, Karawang, dan Jakarta. Pencapaian ini mencerminkan tidak hanya kemampuan Perseroan dalam melakukan ekspansi skala besar, tetapi juga ketangkasan dalam mengeksekusi strategi ekspansi dengan cepat, tepat, dan berorientasi jangka panjang.

The year 2024 marks the 12th anniversary of DCI Indonesia’s (“the Company” / “DCI”) journey as a pioneer in the data center industry in Indonesia. Since we began operations, the Company has carried the vision of bringing world-class data center infrastructure to Indonesia—adhering to high international reliability standards and driven by commitment, strong work ethics, and a customer-centric approach.

Our journey began with the establishment of the first Tier IV data center, not only in Indonesia but also in Southeast Asia—an initiative that laid the foundation for the Company’s reputation as the most trusted digital infrastructure provider in the country. Since the launch of our first data center, JK1, the Company has consistently raised operational excellence standards and expanded its services to meet the growing needs of customers and the evolving digital economy.

By the end of 2024, the Company’s total IT Load capacity had reached 119 Megawatts (MW), spread across 8 data center buildings located in Cibitung, Karawang, and Jakarta. This achievement reflects not only the Company’s capability in executing large-scale expansion but also its agility in implementing growth strategies quickly, precisely, and with a long-term vision.

“Di tengah ketidakpastian ekonomi global, Perseroan tetap menjaga komitmen kuat terhadap kinerja, ketahanan, dan keberlanjutan. Kami dengan bangga dapat mempertahankan rekam jejak 100% *power uptime* sejak pusat data pertama kami beroperasi pada tahun 2013, yang memperkuat posisi kami sebagai penyedia pusat data terhandal di kawasan. Kinerja keuangan Perseroan di tahun 2024 juga mencerminkan kemampuan kami untuk terus tumbuh dan bersaing, meskipun dihadapkan dengan tekanan makroekonomi global dan di tengah kompetisi bisnis yang meningkat.”

Amid global economic uncertainties, the Company remains firmly committed to performance, resilience, and sustainability. We take pride in maintaining a 100% power uptime record since the operation of our first data center in 2013, reinforcing our position as the most reliable data center provider in the region. The Company's financial performance in 2024 also demonstrates its ability to sustain growth and competitiveness, despite global macroeconomic pressures and increasing industry competition.

Satu Dekade Performa DCI

A Decade of DCI Performance

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, khususnya adopsi *Artificial Intelligence (AI)*, *Machine Learning (ML)*, dan transformasi digital yang terus berlangsung di Indonesia, menjadi pendorong utama meningkatnya permintaan terhadap infrastruktur pusat data yang andal dan mampu memenuhi kebutuhan pasar.

Kami menjawab kebutuhan tersebut melalui inovasi strategis dan pengembangan DCI Platform yang menghadirkan ekosistem IT yang beragam dan saling terhubung bagi pelanggan yang membutuhkan fleksibilitas, keandalan, dan efisiensi biaya. Untuk mendukung kebutuhan penyediaan infrastruktur secara cepat, DCI telah menunjukkan salah satu kapabilitas *time-to-market* tercepat di industri—dengan menyelesaikan pembangunan pusat data skala besar dalam waktu 12 bulan—sehingga mampu merespons kebutuhan pelanggan secara cepat dan menyediakan kapasitas secara tepat waktu.

Selain itu, melalui penerapan automation, *predictive maintenance*, dan infrastruktur digital berbasis AI, kami membangun fondasi masa depan yang siap mendukung pertumbuhan ekonomi digital Indonesia di dekade-dekade mendatang.

Seiring dengan meningkatnya intensitas persaingan di Indonesia dan Asia Tenggara, DCI terus mempertahankan kepemimpinannya melalui keunggulan operasional, pertumbuhan strategis, dan inovasi yang berorientasi pada pelanggan. Fokus kami tetap sama, yaitu memberikan nilai tambah, kepada pelanggan dan mempertahankan posisi kepemimpinan di industri, seiring dengan terus berkontribusi terhadap pengembangan ekosistem digital yang kuat dan berkelanjutan.

Kami dengan bangga mempersembahkan pencapaian kami sepanjang tahun 2024, yang mencerminkan hasil kerja keras kolektif dan komitmen kami terhadap visi jangka panjang. Lebih dari sekadar menambah kapasitas, kami tengah membangun fondasi untuk era baru infrastruktur digital—yang berskala besar dan berkelanjutan.

Bersama pelanggan, mitra, dan seluruh pemangku kepentingan, kami teguh untuk mencapai visi kami, yaitu menjadi penyedia layanan pusat data terhandal dan terpercaya di Indonesia dan Asia Tenggara.

The rapid advancement of technology, particularly the adoption of Artificial Intelligence (AI), Machine Learning (ML), and ongoing digital transformation in Indonesia, has been a key driver of the growing demand for reliable data center infrastructure that meets market needs.

We address this demand through strategic innovations and the development of the DCI Platform, which delivers a diverse and interconnected IT ecosystem for customers requiring flexibility, reliability, and cost efficiency. To support the fast deployment of infrastructure, DCI has demonstrated one of the fastest *time-to-market* capabilities in the industry—completing large-scale data center developments in 12 months—allowing us to respond swiftly to customer needs and deliver capacity on time.

Furthermore, by integrating automation, predictive maintenance, and AI-driven digital infrastructure, we are building a future-ready foundation to support Indonesia's digital economy growth for decades to come.

As competition intensifies in Indonesia and Southeast Asia, DCI continues to maintain its leadership through operational excellence, strategic growth, and customer-centric innovation. Our focus remains unchanged: delivering added value to our customers while solidifying our leadership position in the industry and contributing to the development of a robust and sustainable digital ecosystem.

We proudly present our achievements throughout 2024, which reflect the collective hard work and our commitment to a long-term vision. Beyond merely expanding capacity, we are laying the foundation for a new era of large-scale and sustainable digital infrastructure.

Together with our customers, partners, and stakeholders, we remain steadfast in our vision—to be the most reliable and trusted data center provider in Indonesia and Southeast Asia.

CHAPTER 01



Ikhtisar Highlight

Highlights Overview

01. Kilas Kinerja 2024

Performance Highlights

02. Ekosistem DCI

DCI Ecosystem

03. Kinerja Operasional

Operational Performance

04. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlights

05. Ikhtisar Saham

Share Highlight

06. Penghargaan 2024

2024 Awards

07. Peristiwa Penting 2024

2024 Significant Events

Kilas Kinerja

Performance
Highlights

2024

Pada tahun 2024, Perseroan berfokus pada ekspansi kapasitas pusat data DCI Platform untuk memenuhi permintaan pasar yang semakin meningkat di Indonesia, serta mempertahankan keunggulan operasional. Melalui ekspansi DCI Platform, Perseroan dapat melayani kebutuhan pelanggan akan ketersediaan fasilitas pusat data di beberapa lokasi.

Ekspansi strategis kami pada tahun 2024, memungkinkan Perseroan menyediakan total kapasitas fasilitas pusat data kelas dunia sebesar 119 MW yang tersebar di 3 (tiga) lokasi.

In 2024, the Company focused on expanding its data center capacity of DCI Platform to meet Indonesia's growing market demand while maintaining operational excellence. With the expansion of DCI Platform, the Company is able to fulfill customer needs for the availability of data center facilities in multiple locations.

Our strategic expansion in 2024, enables the Company to provide world-class data center capacity of 119 MW across 3 (three) locations.

“Perseroan telah menyediakan total kapasitas fasilitas pusat data kelas dunia, yang tersebar di 3 (tiga) lokasi sebesar ”.

119_{MW}

Cibitung

DCI Hyperscale 1

Perseroan telah mengoperasikan gedung pusat data JK1, JK2, JK3, dan JK5, serta pada tahun ini, Perseroan telah menyelesaikan konstruksi gedung pusat data JK6 dengan kapasitas 36 MW yang ditargetkan akan beroperasi pada Kuartal 1 tahun 2025. Perseroan berkomitmen untuk membangun gedung pusat data secara berkelanjutan di dalam area seluas 8,5 hektar dengan total kapasitas listrik sebesar 300 MW.

The Company has been operating the data center buildings of JK1, JK2, JK3, dan JK5, and this year, the Company has completed the construction of the JK6 data center building with a capacity of 36 MW, targeted to be fully operated in 1st Half of 2025. The Company is committed to build sustainable data center buildings inside our total land of 8.5 hectares with a total capacity up to 300 MW.

Karawang

DCI Platform Hyperscale 2

Perseroan telah mengoperasikan gedung pusat data H2-01 dan H2-02. DCI-H2 Karawang dibangun dengan prinsip *eco-sustainable* dan didukung dengan ketersediaan fasilitas panel surya sebagai sumber energi alternatif di kompleks pusat data. DCI-H2 Karawang memiliki potensi untuk berkembang hingga 600 MW dengan total area seluas 86 hektar. Total kapasitas listrik yang dihasilkan dari tenaga surya bisa mencapai 30 MW dan dibangun di atas lahan seluas 30 hektar.

The Company has been operating the data center buildings of H2-01 and H2-02. DCI-H2 Karawang is built with *eco-sustainable* principle and is supported by the availability of solar panel facilities as an alternative power resource in the data center complex. DCI H2 Karawang possesses the potential capacity up to 600 MW with a total area of 86 hectares. The total electrical capacity generated from solar energy can reach up to 30 MW, and it is constructed on an area of 30 hectares.

Jakarta

DCI Platform E1

DCI E1 Jakarta merupakan pusat data Tier IV pertama yang berlokasi di pusat kota Jakarta yang memiliki kapasitas sebesar 19 MW. Lokasi DCI E1 Jakarta dekat dengan pusat *internet exchange* memungkinkan interkoneksi yang cepat dan efisien.

DCI E1 Jakarta is the first Tier IV data center located in downtown Jakarta and has a capacity of 19 MW. The location of DCI E1 Jakarta is near to the internet exchange center enabling fast and efficient interconnection.

Future Plan

DCI Platform[®] 2024

Perseroan akan terus mengembangkan DCI Platform dengan melakukan pembangunan pusat data di beberapa lokasi seperti Surabaya dan Bintan. Saat ini, proyek pusat data Surabaya dalam tahap awal pembangunan, dan proyek pusat data Bintan dalam tahap peninjauan.

The company will continue to develop the DCI Platform by constructing data centers in multiple locations such as Surabaya and Bintan. Currently, the Surabaya data center project is in the early stages of construction, while the Bintan data center project is in the early exploratory phase.

Future Plan Area



Surabaya



Bintan



Bintan

Jakarta

Karawang

Cibitung

Surabaya

Pusat Data *Software-Driven* Pertama di Indonesia

The First Software-Driven Data
Center in Indonesia

Ekosistem
DCI
DCI Ecosystem

*Cloud Service Provider
Tingkat Dunia*

Global Cloud Service Providers

5

6

Media Sosial Global dan
Platform E-Commerce Terbesar
di Indonesia

Biggest Global Social Media
and Indonesian E-Commerce Platform

Institusi Keuangan (Bank,
Asuransi, Teknologi Finansial,
dan lain-lain)

Financial Institutions (Bank, Insurance,
Financial Technology, etc)

100+

70+

Perusahaan
Telekomunikasi

Telecommunications Company

Perusahaan
Industri Lainnya

Other Industrial Enterprises

30+

Kinerja Operasional tahun 2024

2024 Operational Performance

01

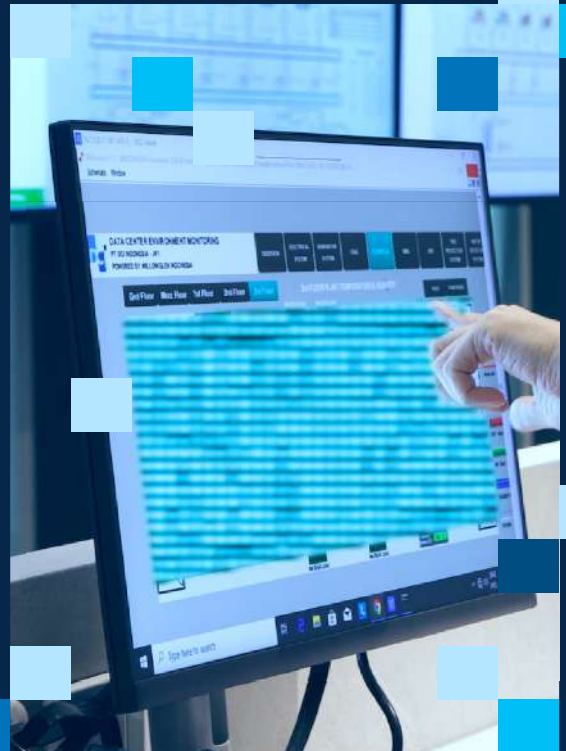


100% Power Uptime

Pencapaian
terkait ketersediaan
listrik 100%

100% power Uptime Achievement

02



Automation

Fokus dan investasi pada *automation*
dan *predictive maintenance* untuk
meningkatkan efisiensi operasional

Focuses and invests in automation and
predictive maintenance to increase
operational efficiency

*Data berdasarkan total kapasitas terbangun pada tahun 2024 (Structure Research)

*Data based on total built capacity in 2024 (Structure Research).

03



Platform Scalability

Mengoperasikan pusat data DCI Platform di beberapa lokasi secara bersamaan

Simultaneously operating data centers within the DCI Platform, across multiple locations.

04



Market Leader

Total Kapasitas Daya Tahun 2024: 119 MW

2024 Total Power Capacity: 119 MW

*Menguasai pangsa pasar pusat data di Indonesia

*Dominate Indonesia's data center market

Total Kapasitas 2024

2024
Total Capacity

83^{MW}

2023

64^{MW}

2022

119^{MW}

2024

Kinerja Keuangan 2024

2024 Financial Performance

▲ 38,8% YoY

▲ 35,4% YoY

▲ 54,9% YoY

Pendapatan/Revenue

IDR

1,812

Milliar/Billion

EBITDA/EBITDA

IDR

1,183

Milliar/Billion

Margin
65,3%

Laba Bersih/Net Profit

IDR

797

Milliar/Billion

Margin
44%

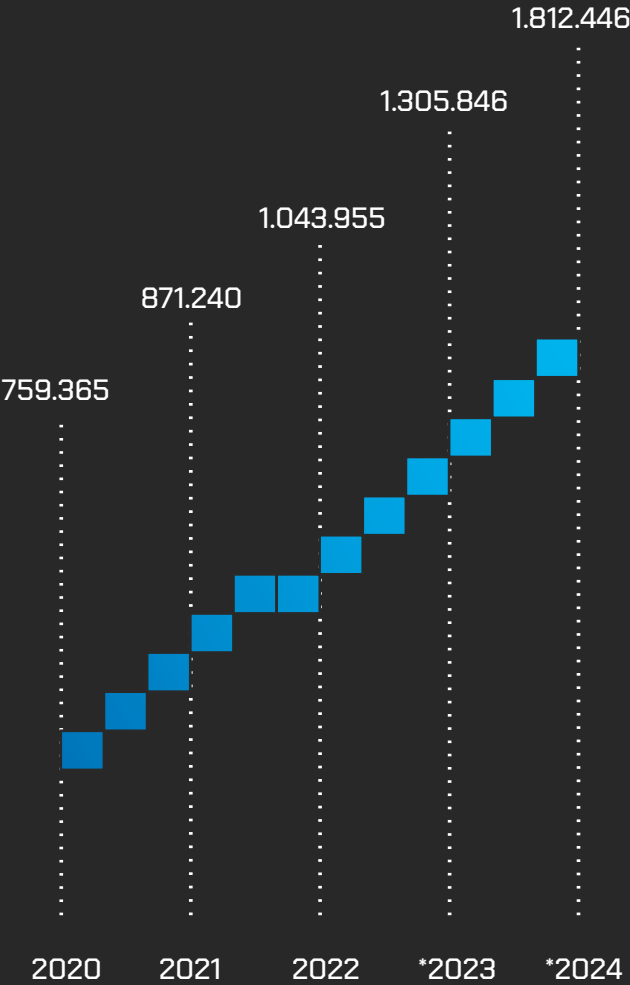
Graphic Ikhtisar Keuangan

Financial Highlight Graphics

Pendapatan

Revenue

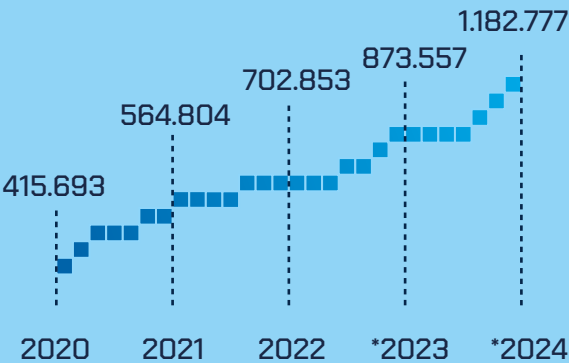
+19,0% CAGR



EBITDA

EBITDA

+23,3% CAGR



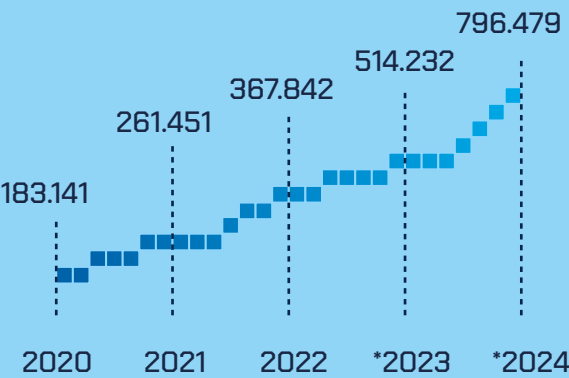
Laba per Tahun

Profit for the year

diatribusikan kepada
Pemilik Entitas Induk

attributable to Owners
of the Parent Company

+34,2% CAGR

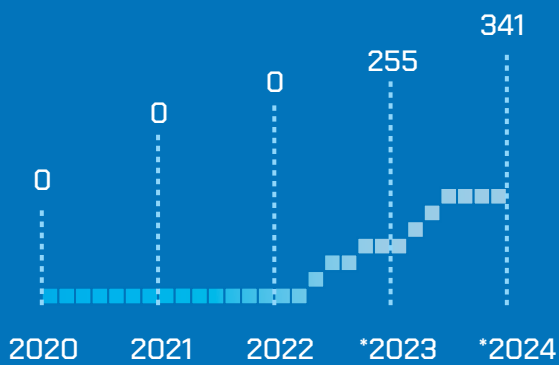


Laba per Tahun

diatribusikan
kepada Kepentingan
Non-Pengendali

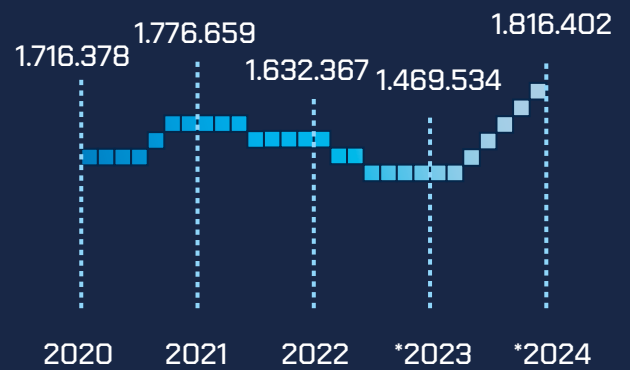
Profit for the year

attributable to
Non-controlling
Interest



Jumlah Liabilitas

Total
Liabilities



Jumlah Asset

Total
Assets



Jumlah Ekuitas

Total
Equity



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlights

**Laba (Rugi) dan
Penghasilan Komprehensif
Lainnya Terkonsolidasi**

**Consolidated Profit
(Loss) and Other
Comprehensive Income**

Periode		2022	*2023	*2024
Pendapatan	Revenue	1.043.955	1.305.846	1.812.446
Beban Pokok Pendapatan	Cost of Revenues	444.380	534.235	755.402
Laba Bruto	Gross Profit	599.575	771.611	1.057.044
EBITDA	EBITDA	702.853	873.557	1.182.777
EBITDA %	EBITDA %	67,3%	66,9%	65,3%
Laba per Tahun	Profit for the Year	367.842	514.487	796.820
laba per Tahun %	Profit for the Year %	35,2%	39,4%	44,0%
Total Penghasilan Komprehensif	Total Comprehensive Income	370.243	514.460	796.713
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah Penuh)	Basic Earnings per Share (Full Amount in Rupiah)	154	216	334

*) Terkonsolidasi/Consolidated

(dalam jutaan Rupiah / in million IDR)

Posisi Keuangan

Financial Position

Periode		2022	*2023	*2024
Aset Lancar	Current Assets	441.994	691.453	889.157
Aset Tidak Lancar	Non-Current Assets	2.775.570	2.985.031	3.930.908
Jumlah Aset	Total Assets	3.217.564	3.676.484	4.820.065
Liabilitas Lancar	Current Liabilities	468.215	517.732	943.827
Liabilitas Tidak Lancar	Non-Current Liabilities	1.164.152	951.802	872.575
Jumlah Liabilitas	Total Liabilities	1.632.367	1.469.534	1.816.402
Jumlah Ekuitas	Total Equities	1.585.197	2.206.950	3.003.663

*) Terkonsolidasi/Consolidated

(dalam jutaan Rupiah / in million IDR)

Rasio Keuangan

Financial Ratio

Periode		2022	*2023	*2024
Marjin Laba Kotor	Gross Profit Margin	57,43%	59,09%	58,32%
Marjin Keuntungan Operasional	Operating Profit Margin	50,46%	52,38%	53,78%
Marjin EBITDA	EBITDA Margin	67,33%	66,90%	65,26%
Marjin Laba per Tahun	Profit for the Year Margin	35,24%	39,40%	43,96%
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset	Return on Asset	11,43%	13,99%	16,53%
Rasio Laba terhadap Ekuitas	Return on Equity	23,20%	23,31%	26,53%
Rasio Lancar	Current Ratio	94,40%	133,55%	94,21%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	Debt to Equity Ratio	0,82	0,51	0,35
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	Debt to Asset Ratio	0,40	0,31	0,22
Rasio Liabilitas terhadap EBITDA	Debt to EBITDA Ratio	1,85	1,30	0,90

Ikhtisar Saham

Shares Highlight

Tahun Year	Harga per Saham (Rp) Price per Share			Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	Kapitalis Pasar Market Capitalisation (IDR Trillions)	Volume Transaksi Saham Transaction Volume of Shares
	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing			
2024						
Triwulan I Quarter I	32.525	43.000	35.525	2,383,745,900	84,6	71.200
Triwulan II Quarter II	35.000	37.800	35.500		84,6	26.200
Triwulan III Quarter III	35.200	63.800	52.000		123,9	272.100
Triwulan IV Quarter IV	40.000	52.000	42.100		100,3	62.800
2023						
Triwulan I Quarter I	36.500	38.000	37.900	2.383.745.900	90,3	15.200
Triwulan II Quarter II	33.500	43.200	37.275		88,8	64.500
Triwulan III Quarter III	32.850	35.800	34.700		82,7	48.100
Triwulan IV Quarter IV	33.000	59.050	43.000		102,5	505.600



Aksi Korporasi

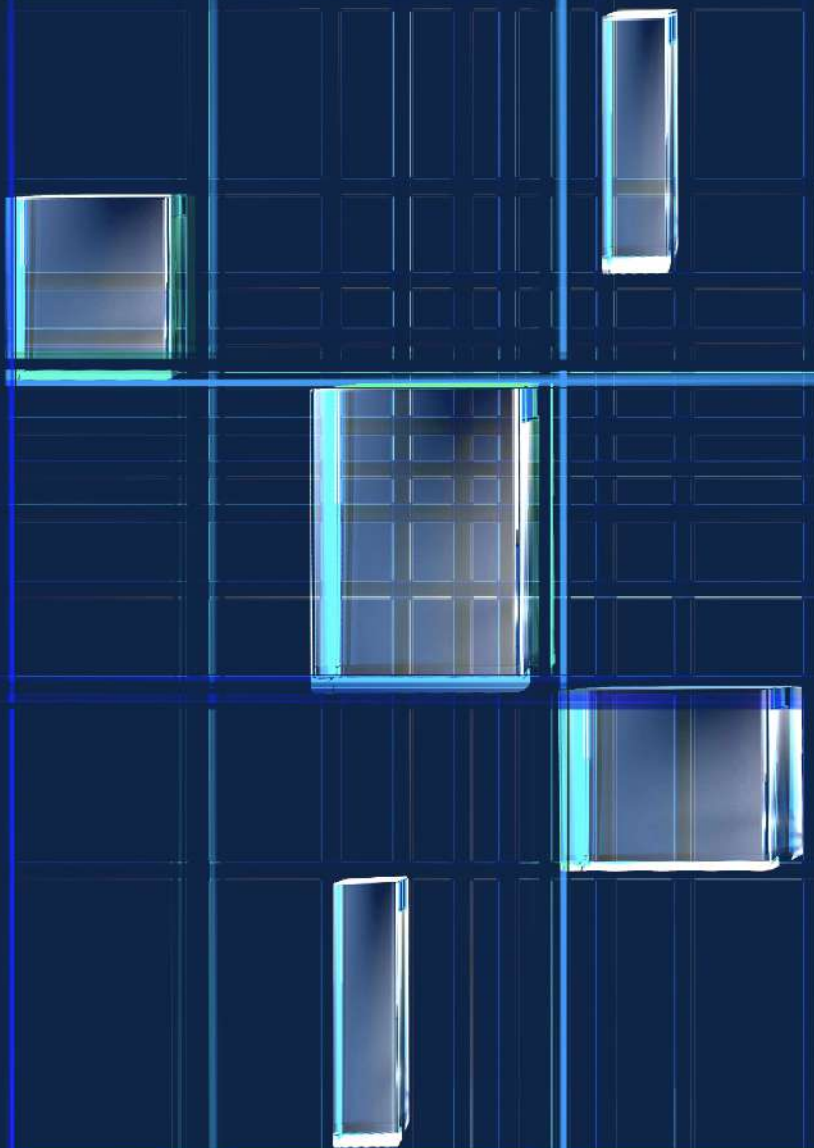
Corporate Action

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi. Perseroan berfokus pada pengembangan kapasitas pusat data serta inovasi guna meningkatkan kualitas layanan untuk memberikan nilai tambah terhadap pelanggan.

In 2024, the Company did not undertake any corporate actions. The Company focused on expanding data center capacity and driving innovation to enhance service quality, providing added value to customers.

Penghargaan 2024

2024 Awards



01 Frost & Sullivan 2024

Penghargaan dari Frost & Sullivan sebagai “Indonesia Data Center Services of the Year 2024 oleh Frost & Sullivan”

Award from Frost & Sullivan as “Indonesia Data Center Services Company of the Year 2024”



02. W.Media - Asia Pacific Cloud and Data center Awards - Skill Development Initiative

Penghargaan dari W.Media sebagai “Skills Development Initiative - Building Long-Term Operations Sustainability by Investing in Systems, Processes, and Talent”

Award from W.Media as “Skills Development Initiative - Building Long-Term Operations Sustainability by Investing in Systems, Processes, and Talent”



03. W.Media - Asia Pacific Cloud and Data center Awards - Network & Interconnect

Penghargaan dari W.Media sebagai “Network & Interconnect - Linking Top 5 Global Cloud Providers with Seamless Interconnectivity to DCI’s Ecosystem of Data Centers & Customers”

Awards from W.Media as “Network & Interconnect - Linking Top 5 Global Cloud Providers with Seamless Interconnectivity to DCI’s Ecosystem of Data Centers & Customers”





01 Tier IV Gold Certification of Operational Sustainability (TCOS).

DCI Indonesia menjadi pusat data pertama di Asia Tenggara dan Indonesia yang mendapatkan sertifikasi Tier IV Gold Certification of Operational Sustainability (TCOS) oleh Uptime Institute. Sertifikasi TCOS Gold Tier IV dari Uptime Institute adalah tingkat pengakuan tertinggi atas keunggulan operasional pusat data. Hal ini menandakan bahwa pusat data tidak hanya mencapai standar paling tinggi untuk desain dan konstruksi (Tier IV), namun juga menunjukkan praktik luar biasa dalam pengoperasian dan pemeliharaan.

TCOS Gold Tier IV terkenal dengan evaluasi ketatnya terhadap operasi pusat data, dan penilaian risiko. Perolehan TCOS Gold Tier IV membuktikan bahwa fasilitas pusat data Tier IV yang dirancang dan dibangun DCI juga memiliki standar tertinggi dalam manajemen, pengoperasian, dan pemeliharaan pusat data. DCI telah menunjukkan perencanaan proaktif, mitigasi risiko, dan keunggulan operasional yang memungkinkan produksi tanpa henti dan keandalan di berbagai kondisi operasi.

DCI Indonesia is the first data center in Southeast Asia and Indonesia to receive Tier IV Gold Certification of Operational Sustainability (TCOS) certification by the Uptime Institute. Uptime Institute's Gold Tier IV Certification of Operational Sustainability (TCOS) certification is the highest level of recognition for data center operational excellence. This indicates that the data center not only achieved the highest standards for design and construction (Tier IV), but also demonstrated exceptional practices in operations and maintenance.

TCOS Gold Tier IV is renowned for its rigorous evaluation of data center operations, and risk assessments. Obtaining TCOS Gold Tier IV proves that the Tier IV data center facilities designed and built by DCI also have the highest standards in data center management, operations and maintenance. DCI has demonstrated proactive planning, risk mitigation and operational excellence that enables non-stop production and reliability across a wide range of operating conditions.



02 B Corp by B Lab Global

DCI Indonesia telah memperoleh status Certified B Corporation, bergabung dengan komunitas global yang diakui atas kontribusi sosial dan lingkungan yang signifikan. Pencapaian ini mencerminkan dedikasi perusahaan dalam menciptakan dampak positif di berbagai bidang seperti lingkungan, komunitas, dan tata kelola melalui Penilaian Dampak B yang mendetail.

DCI Indonesia has achieved Certified B Corporation status, joining a global community recognized for their significant social and environmental contributions. This accomplishment reflects the company's dedication to creating positive impacts in areas such as the environment, community, and governance through a detailed B Impact Assessment.

03 Ecovadis

DCI Indonesia berhasil meraih sertifikasi Ecovadis pada tahun 2023. Peringkat keberlanjutan Ecovadis merupakan penilaian komprehensif yang menilai seberapa baik suatu perusahaan telah mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) ke dalam sistem bisnis dan manajemennya. Fokusnya adalah pada berbagai sistem manajemen non-keuangan, termasuk dampak Lingkungan, Ketenagakerjaan & Hak Asasi Manusia, Etika, dan Pengadaan Berkelanjutan.

DCI Indonesia has achieved Silver Ecovadis Rating in 2023. The Ecovadis sustainability rating is a comprehensive assessment that evaluates how well a company has integrated the principles of sustainability and Corporate Social Responsibility (CSR) into its business and management system. It focuses on a range of non-financial management systems, including Environmental, Labor & Human Rights, Ethics, and Sustainable Procurement impacts.



04 ISO 9001

DCI Indonesia telah memiliki sertifikasi ISO 9001 - Quality Management System. Sertifikasi ini menunjukkan komitmen DCI Indonesia dalam memberikan kualitas layanan terbaik, memenuhi kepuasan pelanggan, serta mempertahankan operasional yang efisien.

DCI Indonesia has obtained Certification of ISO 9001 - Quality Management System. This certification demonstrates DCI Indonesia's commitment to consistently delivering high-quality services, ensuring customer satisfaction, and maintaining operational efficiency.

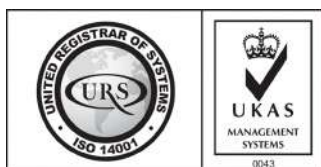


URS is a member of Registrar of Standards (Holdings) Ltd.

05 ISO 45001

DCI Indonesia telah memiliki sertifikasi ISO 45001 - Occupational Health and Safety. Sertifikasi ini menunjukkan komitmen DCI Indonesia dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat untuk pelanggan, karyawan, maupun vendor.

DCI Indonesia has obtained Certification of ISO 45001 - Occupational Health and Safety. This certification demonstrates DCI Indonesia's commitment to create a safe working environment for customers, employees, and vendors.



06 ISO 14001

DCI Indonesia telah memiliki sertifikasi ISO 14001 - Environmental Management System. Sertifikasi ini menunjukkan komitmen DCI Indonesia dalam meminimalisasi dampak lingkungan, kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan di bidang lingkungan, serta meningkatkan implementasi aspek lingkungan berkelanjutan.

DCI Indonesia has obtained Certification of ISO 14001 - Environmental Management System. This certification demonstrates DCI Indonesia's commitment to create a safe working environment for customers, employees, and vendors.



07 ISO 27001

DCI Indonesia telah memiliki sertifikasi ISO 27001 - Information Security Management Systems (ISMS). Sertifikasi ini menunjukkan komitmen DCI Indonesia dalam mematuhi standar internasional terkait keamanan data.

DCI Indonesia has obtained Certification of ISO 27001 - Information Security Management Systems (ISMS). This certification highlights DCI Indonesia's commitment to comply with international standards related to data security.



08 SOC 1 & SOC 2

DCI Indonesia telah memiliki sertifikasi System and Organization Controls (SOC) 1 - Laporan Keuangan dan SOC 2 - Keamanan Data. Dengan memperoleh SOC 1, DCI Indonesia memastikan bahwa kontrol internal dan proses operasional telah memenuhi standar akuntansi dan pelaporan keuangan. Selanjutnya dengan diperolehnya SOC 2, DCI Indonesia telah mengimplementasikan sistem keamanan data sesuai standar internasional. Pencapaian ini menegaskan komitmen DCI Indonesia dalam memberikan layanan dengan tingkat keamanan dan keandalan tertinggi untuk para pelanggan.

DCI Indonesia has obtained the System and Organization Controls (SOC) 1 - Financial Reporting and SOC 2 - Data Security certifications. By acquiring SOC 1, DCI Indonesia ensures that its internal controls and operational processes comply with accounting and financial reporting standards. Furthermore, with the attainment of SOC 2, DCI Indonesia has implemented data security systems in accordance with international standards. This achievement highlights DCI Indonesia's commitment to providing services with the highest levels of security and reliability for its customers.



09 PCIDSS

Standar Keamanan Data Industri Kartu Pembayaran (Payment Card Industry Data Security Standard / PCI DSS) adalah standar keamanan yang diakui secara global dan dirancang untuk melindungi data kartu pembayaran serta memastikan transaksi yang aman. Pencapaian ini menegaskan komitmen DCI Indonesia dalam menyediakan layanan pusat data yang aman dan andal bagi industri keuangan.

The Payment Card Industry Data Security Standard (PCI DSS) is a globally recognized security standard designed to protect payment card data and ensure secure transactions. This achievement highlights DCI Indonesia's commitment to provide secure and reliable data center services for financial industries.

TVRA

10 TVRA

Threat and Vulnerability Risk Assessment (TVRA) adalah sertifikasi manajemen risiko yang bertujuan untuk melindungi infrastruktur dan aset penting. Sertifikasi ini menegaskan komitmen DCI Indonesia dalam memenuhi standar industri keuangan.

The Threat and Vulnerability Risk Assessment (TVRA) is a risk management certification to protect critical infrastructure & assets. This certification highlights DCI Indonesia's commitment to comply with financial industry standards.



11 Compliance with OJK Regulation No. 11 of 2022 [as audited by Veda Praxis]

Hasil audit yang dilakukan oleh Veda Praxis menunjukkan kepatuhan DCI Indonesia terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11 Tahun 2022 terkait Penerapan Manajemen Risiko Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.

The audit results conducted by Veda Praxis indicate DCI Indonesia's compliance with Financial Services Authority Regulation No. 11 of 2022 regarding the Implementation of Risk Management in Information Technology Operations by Commercial Banks.



Indonesia Stock Exchange

12 Compliance with the IT Infrastructure and Data Center Design Guidelines for IDX Members Version 2.0 [as audited by Veda Praxis]

Hasil audit yang dilakukan oleh Veda Praxis menunjukkan kepatuhan DCI Indonesia terhadap peraturan-peraturan yang berlaku dan diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia.

The audit results conducted by Veda Praxis also demonstrate DCI Indonesia's compliance with the applicable regulations issued by the Indonesia Stock Exchange.

DCI & Habitat for Humanity Indonesia: Pembangunan Sukarelawan untuk 3 Keluarga di Desa Wanasari, Karawang, Jawa Barat - 26 Januari 2024

DCI & Habitat for Humanity Indonesia: Volunteer Build for 3 Families in Desa Wanasari, Karawang, West Java
26 January 2024

Pada tanggal 26 Januari 2024, DCI bersama dengan karyawan dan Yayasan Habitat for Humanity Indonesia mengadakan aktivitas sukarelawan (*volunteer*) pembangunan tiga rumah di Desa Wanasari, Karawang, sebagai bagian dari program pengabdian masyarakat kami yang bertujuan untuk menciptakan masa depan yang berkelanjutan bagi keluarga yang membutuhkan tempat tinggal yang layak. Dengan berkolaborasi dengan Habitat dalam menciptakan tempat tinggal yang berkualitas dan memenuhi protokol kesehatan dan keselamatan yang penting, kami bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada keluarga yang membutuhkan untuk memiliki tempat tinggal yang layak.

On January 26, 2024, DCI together with its employee and Habitat for Humanity Indonesia Foundation held a volunteering activity for the construction of three homes in Wanasari Village, Karawang, as part of our community outreach program aiming at creating a sustainable future for families needing proper housing. By collaborating with Habitat in creating quality housing that fulfills crucial health and safety protocols, we are aiming to provide families in need with the opportunity to have a proper place to call home.





DCI Platform: Internet Service Provider (ISP) Night - 31 January 2024

DCI Platform: Internet Service Provider (ISP) Night - 31 January 2024

DCI Indonesia menyelenggarakan ISP Gathering pertama, yang membawa Komunitas ISP bersama-sama untuk membangun jejaring dan menciptakan sinergi bisnis di bawah DCI Platform. Acara ini dihadiri oleh lebih dari 60 peserta dari 40+ perusahaan ISP di bawah DCI Platform.

DCI Indonesia organized its first ISP Gathering, bringing together the ISP Community for an evening dedicated to networking and creating business synergy under DCI Platform. This event gathered over 60 attendees from 40+ ISP companies.

PQM Consultant: CEO Forum di DCI-H1 Cibitung 19 Maret 2024

PQM Consultant:
CEO Forum at DCI-H1
Cibitung 19 Maret 2024

Pada 19 Maret 2024, di Kampus DCI Indonesia Cibitung, Productivity & Quality Management Consultants (PQM) menyelenggarakan acara bulanan "CEO Forum," di mana Toto Sugiri, CEO dan Pendiri DCI, menyoroti dampak transformasi otomatisasi dan teknologi terhadap produktivitas tenaga kerja DCI dalam pembicaraannya.

On 19 March 2024, at DCI Indonesia's Cibitung Campus, Productivity & Quality Management Consultants (PQM) hosted their Monthly "CEO Forum" where Toto Sugiri, CEO and Founder of DCI emphasized the transformative impact of automation and technology on DCI's workforce productivity during his talk.





Platform DCI: E1 Open Days Menteri Komunikasi dan Informatika dan Menteri Perdagangan Indonesia Mengunjungi Pusat Data DCI E1 - 21 Maret 2024

**DCI Platform: E1 Open Days
Indonesia's Minister of
Communication and Information
Technology and Minister of
Trade Visits DCI E1 Data Center
- 21 March 2024**

Pada 21 Maret 2024, DCI Indonesia dengan bangga menyambut Menteri Komunikasi dan Informatika RI, Bapak Budi Arie Setiadi, serta Menteri Perdagangan, Bapak Zulkifli Hasan, di Data Center DCI-E1 kami yang berlokasi di Ariobimo Sentral, Jakarta. Fasilitas terbaru kami, dengan kapasitas 19 MW dan klasifikasi Tier IV, menandai langkah DCI sebagai operator data center terkemuka dalam memasuki pasar pusat kota Jakarta.

On 21 March 2024, DCI Indonesia was honored to host the Minister of Communication and Information RI, Mr. Budi Arie Setiadi, and the Minister of Trade, Mr. Zulkifli Hasan, to our E1 Data Center in Ariobimo Sentral, Jakarta. Our latest facility, with a 19 MW capacity and Tier IV classification, marked DCI's entry as an established data center operator into the downtown Jakarta market.

DCI: Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan & Paparan Publik - 22 April 2024

DCI: Annual General Meeting of Shareholders & Public Expose - 22 April 2024

Mengadakan kegiatan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Paparan Publik pada 22 April 2024. Dalam mengimplementasikan tata kelola usaha yang baik, DCI Indonesia sebagai perusahaan tercatat melaksanakan agenda tahunan RUPS dan pemaparan umum kepada publik untuk menjelaskan kinerja DCI Indonesia selama tahun buku 2023.

DCI Indonesia hosted an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) Public Expose on 22 April 2024. In implementing good corporate governance, DCI Indonesia as a listed company, disclosed its company performance during the 2023 financial year.



DCI: Kunjungan Kementerian Perdagangan RI ke Kampus DCI-H1 Cibitung - 12 Juni 2024

DCI: Ministry of Trade RI
Visit to DCI-H1 Cibitung
Campus - 12 June 2024

DCI Indonesia menjamu Kementerian Perdagangan Republik Indonesia di Kampus DCI-H1 Cibitung pada tanggal 12 Juni 2024. Kunjungan ini, menyusul kunjungan Menteri Perdagangan ke Pusat Data DCI-E1 Jakarta kami pada bulan Maret lalu, bertujuan untuk mengeksplorasi kemampuan operasional dan infrastruktur DCI, memahami operasi pusat data kami, dan membahas peluang kolaborasi dalam mendukung upaya digitalisasi Indonesia.

DCI Indonesia hosted the Ministry of Trade of the Republic of Indonesia at our DCI-H1 Cibitung Campus on June 12, 2024. This visit, following the Minister of Trade's visit to our DCI-E1 Jakarta Data Center last March, aimed to explore DCI's operational capabilities and infrastructure, understand our data center operations, and discuss opportunities for collaboration in supporting Indonesia's digitalization efforts.





DCI & Akamai: Akamai Cloud Day 2024 - 24 Juni 2024

DCI & Akamai: Akamai Cloud Day 2024 - 24 June 2024

DCI Indonesia menjadi penyelenggara bersama Akamai Cloud Day 2024 pada tanggal 24 Juni di Alila SCBD, Jakarta, yang mempertemukan lebih dari 100 pemimpin dan pakar industri untuk mengeksplorasi masa depan cloud terdistribusi, yang didukung oleh pusat data. Acara ini terdiri dari serangkaian panel dan presentasi, yang salah satunya disampaikan oleh Nicolas Tjioe, VP Sales di DCI Indonesia. Dalam presentasinya, Nicolas Tjioe menyoroti komitmen DCI untuk memungkinkan Akamai menyediakan layanan yang andal, terjangkau, dan aman bagi pelanggan melalui fasilitas kelas dunia dan keunggulan operasional.

DCI Indonesia co-hosted the Akamai Cloud Day 2024 on June 24th at Alila SCBD, Jakarta, bringing together 100+ industry leaders and experts to explore the future of distributed cloud, powered by data centers. The event comprised a series of panels and presentations, one of which was delivered by Nicolas Tjioe, VP Sales at DCI Indonesia. During his presentation, Nicolas Tjioe highlighted DCI's commitment to enable Akamai to provide reliable, affordable, and secure services to customers through world-class facilities and operational excellence.

DCI Menyelenggarakan Makan Siang Perencanaan Kapasitas di W.Media Singapore Cloud & Data center Convention (SGCDC) 2024 - 18 Juli 2024

DCI Hosted Capacity Planning Lunch at W.Media Singapore Cloud & Datacenter Convention (SGCDC) 2024 - 18 July 2024

DCI mendapat kehormatan untuk menyelenggarakan Capacity Planning Lunch bersama W.Media Singapore Cloud & Datacenter Convention (SGCDC) 2024. Diselenggarakan di Marina Bay Sands Expo & Convention Centre pada 18 Juli 2024, acara ini menjadi ajang yang tepat untuk berbagi tentang bagaimana operator pusat data terbesar di Indonesia ini menanggapi peningkatan permintaan kapasitas secara eksponensial di pasar spillover Indonesia dan Singapura.

DCI had the honor of hosting the Capacity Planning Lunch with the W.Media Singapore Cloud & Datacenter Convention (SGCDC) 2024. Held at the Marina Bay Sands Expo & Convention Centre on 18 July 2024, this event was a great platform to share how the biggest data center operator in Indonesia is responding to the exponential increase in demand for capacity in Indonesia and Singapore spillover markets.





Kunjungan J.P Morgan ke Kampus DCI H1-Cibitung - 3 September 2024

J.P Morgan Visit to DCI H1-Cibitung Campus - 3 September 2024

Pada tanggal 3 September 2024, DCI Indonesia dengan bangga menyelenggarakan Diskusi Panel Industri dan Kunjungan Lapangan eksklusif di Kampus Pusat Data DCI-H1 Cibitung, yang menyambut delegasi terhormat dari perusahaan sekuritas dan manajemen aset dalam ekosistem J.P. Morgan Indonesia. Selama acara tersebut, DCI memaparkan peran penting pusat data dalam mendukung Industri Jasa Keuangan, dengan menawarkan program komprehensif yang mencakup presentasi mendalam tentang kemampuan DCI, tur mendalam ke fasilitas tersebut, dan diskusi kolaboratif tentang tren industri.

On September 3rd, 2024, DCI Indonesia proudly hosted an exclusive Industry Roundtable and Site Visit at the DCI-H1 Data Center Campus in Cibitung, welcoming distinguished delegations from securities and asset management companies within J.P. Morgan Indonesia's ecosystem. During the event, DCI presented the critical role of data centers in supporting the Financial Services Industry, offering a comprehensive program that included insightful presentations on DCI's capabilities, an in-depth tour of the facility, and a collaborative discussion on industry trends.

DCI & FDS: Acara Managed Services for Efficiency - 30 Oktober 2024

DCI & FDS: Managed Services for Efficiency Event - 30 October 2024

Diselenggarakan pada tanggal 30 Oktober 2024, di Ritz Carlton Pacific Place, Jakarta, acara ini menyoroti pentingnya strategis Managed Services dalam mendorong efisiensi operasional, optimalisasi jaringan, dan ketahanan keamanan siber. Tujuannya adalah untuk memperkuat hubungan klien, menarik prospek utama, dan membuka peluang penjualan silang dalam industri. Acara ini menampilkan sesi panggung utama di samping diskusi terobosan yang mencakup topik-topik seperti infrastruktur TI hibrida, aplikasi AI dalam perbankan, ketahanan keamanan siber, dan konfigurasi ketersediaan tinggi. Sorotan utama adalah sesi panel yang menampilkan Otto Toto Sugiri (DCI), Joseph Georgino Godong (IFG), dan Eko B. Supriyanto (Infobank), yang memberikan perspektif berharga tentang peran layanan terkelola yang terus berkembang dalam transformasi digital.

Held on October 30, 2024, at Ritz Carlton Pacific Place, Jakarta, this event highlighted the strategic importance of Managed Services in driving operational efficiency, network optimization, and cybersecurity resilience. The objective was to strengthen client relationships, attract key prospects, and unlock cross-selling opportunities within the industry. The event featured main stage sessions with expert insights alongside breakout discussions covering topics such as hybrid IT infrastructure, AI applications in banking, cybersecurity resilience, and high-availability configurations. A key highlight was the panel session featuring Toto Sugiri (DCI), Joseph Georgino Godong (IFG), and Eko B. Supriyanto (Infobank), which provided valuable perspectives on the evolving role of managed services in digital transformation.





DCI: Kunjungan Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) ke DCI-H1 Cibitung - 1 November 2024

DCI: Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) Visit to DCI-H1 Cibitung - 1 November 2024

DCI menerima Ketua Kamar Dagang Indonesia, (KADIN), Bapak Anindya Novyan Bakrie beserta para pemimpin utama dari Bakrie & Brothers, selama kunjungan mereka ke kampus H1-DCI Indonesia.

Kunjungan ini memberikan kesempatan yang luar biasa untuk berbagi pengetahuan kami tentang operasi pusat data dan teknologi canggih, seperti AI dan solusi inovatif lainnya. Sejak 2011, DCI telah berkomitmen untuk memberikan layanan pusat data kelas dunia yang andal.

We were delighted to host, Chairman of the Indonesia Chamber of Commerce, Bapak Anindya Novyan Bakrie along with key leaders from Bakrie & Brothers and other units within the Bakrie Group, including Bapak Ardi Bakrie, Bapak Roy Hendrajanto, and Bapak Arief Yahya, during their visit to DCI Indonesia's H1 campus.

The visit provided a great opportunity to share our knowledge on data center operations and advanced technologies, such as AI and other innovative solutions. Since 2011, DCI has been committed to delivering reliable, world-class data center services.

DCI-H1 Cibitung JK6 Data Center *Building Topping Off* 11 November 2024

DCI-H1 Cibitung JK6 Data Center Building Topping Off - 11 November 2024

DCI melaksanakan topping off pusat data terbarunya JK6, di Kampus DCI-H1 Cibitung. DCI Indonesia siap meningkatkan kapasitasnya secara signifikan setelah melakukan topping off gedung pusat data terbarunya berkapasitas 36 MW, JK6, yang berlokasi di kampus DCI-H1 di Cibitung, Jakarta Timur.

Ini akan menjadi gedung pusat data DCI terbesar sejauh ini, meningkatkan kapasitas kampus DCI-H1 menjadi 73 MW, dan menjadikan total kapasitas DCI Platform menjadi 119 MW di 8 DC di Jabodetabek.

DCI carried out its topping off of its newest data center JK6, in its Cibitung Campus. DCI Indonesia is set to significantly increase its capacity after topping off its latest 36 MW data center building, JK6, located at DCI H1 campus in Cibitung, East of Jakarta.

This will be DCI's biggest data center building thus far, increasing H1 campus' capacity to 73 MW, and bringing DCI Platform's total capacity to 119 MW across 8 DCs in Greater Jakarta.





CHAPTER 02



Laporan Manajemen

Management Report



01. Laporan Direksi

Board of Directors Report

02. Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

03. Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2024

2024 Annual & Sustainability
Report Accountability

Laporan Direksi

Board of
Directors Report



Pencapaian ini menunjukkan bukti nyata dari dedikasi dan komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan strategi bisnisnya, di tengah ketidakstabilan kondisi makro ekonomi global.

This achievement shows concrete evidence of the Company's dedication and commitment in implementing its business strategy, amidst the instability of the global macro-economic conditions.

Tahun 2024 menandai tahun ke-12 operasional Perseroan sebagai pelopor dalam industri pusat data di Indonesia. Sebagai pusat data Tier IV pertama di Asia Tenggara, Perseroan terus memperluas kehadiran di tiga wilayah ketersediaan layanan, dengan total kapasitas *IT Load* mencapai 119 MW pada akhir tahun 2024.

Visi Perseroan tetap teguh—menjadi penyedia pusat data yang paling handal dan terpercaya di Asia Tenggara. Sejalan dengan komitmen ini, Perseroan semakin memperkuat fokus pada ekspansi bisnis yang *scalable* dan operasional yang berkelanjutan, membangun fondasi yang kokoh untuk pengembangan infrastruktur digital kelas dunia di Indonesia dan sekitarnya untuk dekade selanjutnya.

Pada tahun 2024, Perseroan telah mencapai beberapa tujuan strategis, yaitu: (1) memperkuat reputasi atas keunggulan operasional dengan mempertahankan rekam jejak 100% *power uptime* sejak beroperasi pada 2013; (2) memperluas skalabilitas layanan untuk mendukung permintaan pasar yang terus meningkat; (3) mencatat pertumbuhan keuangan yang kuat, menunjukkan ketahanan finansial; serta (4) mengembangkan inisiatif ESG guna melanjutkan komitmen Perseroan dalam menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan.

Pencapaian ini menegaskan ketangguhan serta komitmen Perseroan dalam menjalankan strategi bisnis, bahkan di tengah ketidakstabilan kondisi makroekonomi global. Pembahasan lebih mendalam mengenai perkembangan industri, tantangan, dan peluang dapat ditemukan pada bagian berikut dari Laporan Manajemen ini.

The year 2024 marks our 12th year of operations as a pioneer in Indonesia's data center industry. As the first Tier IV data center in Southeast Asia, we have continuously expanded our presence across three service availability areas, reaching a total IT load capacity of 119 MW by the end of 2024.

Our vision remains steadfast—to be the most reliable and trusted data center operator in Southeast Asia. In line with this commitment, we have intensified our focus on scalable business expansion and sustainable operations, laying a strong foundation for the next decade of world-class digital infrastructure development in Indonesia and beyond.

In 2024, we have achieved several of our strategic goals in 2024, namely: (1) reinforcing our reputation for operational excellence by maintaining 100% power uptime track record since operated in 2013; (2) expanding service scalability in supporting ever-increasing market demand; (3) recording strong financial growth, showcasing financial resilience, and; (4) advancing ESG initiatives to continue our commitment towards implementing sustainable business practices.

These achievements underscore our resilience and commitment to executing our business strategy, even amidst the instability of the global macroeconomic conditions. A deeper discussion of the evolving industry landscape, challenges, and opportunities is provided in the following sections of this Management Report.

Pada tahun 2024,
Perseroan terus
mempertahankan
Gold Standard dalam
operasional pusat data.

In 2024, we continue to
maintain the Gold Standard
of Data Center Operations

DCI berhasil Mempertahankan
Power Uptime sejak tahun 2013

DCI has successfully maintained
Power Uptime since 2013

100%

DCI secara konsisten menunjukkan keunggulan operasional yang kuat dengan mempertahankan 100% *power uptime* sejak memulai operasional pada tahun 2013. Rekam jejak ini semakin memperkuat posisi DCI sebagai penyedia pusat data terhandal di Indonesia dan menjadikannya sebagai penerima pertama dan satu-satunya *Uptime Tier IV Gold Certification of Operational Sustainability (TCOS)* di Asia Tenggara pada tahun 2023. Pencapaian ini menegaskan komitmen Perseroan terhadap kualitas layanan kelas dunia, yang telah memperoleh kepercayaan dari lebih dari 200+ pelanggan, baik di skala internasional maupun domestik.

Ekosistem yang kuat dari DCI memungkinkan interkoneksi yang terintegrasi, sehingga Pelanggan dapat mengoptimalkan biaya, meningkatkan skalabilitas, dan mencapai keandalan layanan yang lebih tinggi melalui DCI Platform. Melalui *automation, predictive maintenance*, dan manajemen infrastruktur berbasis AI, Perseroan memastikan bahwa pelanggan mendapatkan manfaat dari infrastruktur digital yang andal dan berkinerja tinggi tanpa gangguan.

DCI has consistently demonstrated strong operational excellence, maintaining its consistent 100% power uptime since the start of operations in 2013. This track record solidifies DCI's position as the most reliable data center provider in Indonesia and led to it becoming the first and only recipient of the Uptime Tier IV Gold Certification of Operational Sustainability (TCOS) in Southeast Asia in 2023. This achievement underscores our commitment to world-class service quality, earning the trust of 200+ customers, both internationally and domestically.

DCI's strong ecosystem enables seamless interconnection, allowing Customers to optimize costs, enhance scalability, and achieve higher service reliability within the DCI Platform. Through continued automation, predictive maintenance, and AI-driven infrastructure management, we ensure that our customers benefit from uninterrupted and high-performance digital infrastructure.

“Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan posisi kepemimpinannya di industri pusat data serta berkontribusi terhadap pertumbuhan transformasi digital di masa depan.”

Pada tahun 2024, Perseroan berhasil mempertahankan dominasinya dalam industri pusat data.¹ Posisi kepemimpinan ini tidak hanya menjadi bukti atas pencapaian Perseroan di masa lalu, tetapi juga mencerminkan komitmen terhadap inovasi, keunggulan operasional, dan pemenuhan kebutuhan pelanggan yang terus berkembang.

Untuk mencapai visi ini, Perseroan berfokus pada perluasan ketersediaan layanan pusat data seiring mendorong inovasi untuk meningkatkan kualitas layanan serta menyediakan solusi yang andal bagi pelanggan.

Dengan terus meningkatkan kapasitas layanan dan menghadirkan inovasi yang memberikan nilai tambah bagi pelanggan, Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan posisi kepemimpinan dalam industri pusat data serta berkontribusi terhadap pertumbuhan transformasi digital di masa depan.

In 2024, the Company successfully maintained its dominance in the data center industry.¹ This leadership position not only serves as a testament to our past achievements but also reflects our commitment to innovation, operational excellence, and fulfilling the ever-growing needs of our customers.

To achieve this vision, the Company is focused on expanding the availability of its data center services while driving innovation to enhance service quality and provide reliable solutions for our customers.

By consistently increasing service capacity and delivering innovations that add value to customers, the Company is committed to sustaining its leadership position in the data center industry and contributing to the growth of digital transformation in the future.

¹ 2024 Data Center Market Report: Jakarta by Structure Research

Membawa DCI ke tingkat berikutnya dengan meningkatkan ketersediaan layanan dan ekspansi.

Bringing DCI into the next level by Scaling up our Service Availability and Expansion

Meningkatkan ketersediaan layanan tetap menjadi salah satu fokus utama Perseroan pada tahun buku 2024. Tahun ini, Perseroan menambah kapasitas layanan sebesar 36 MW dengan selesainya pembangunan pusat data JK6 di DCI H1 Cibitung Campus.

Pembangunan berhasil diselesaikan dalam 12 bulan, sejalan dengan efisiensi *time-to-market* DCI yang terdepan di industri, dan diperkirakan akan mulai beroperasi pada paruh pertama tahun 2025.

Kemampuan yang cepat ini menegaskan kapasitas Perseroan dalam melakukan ekspansi secara efektif, semakin memperkuat posisinya sebagai pemimpin pasar dengan kapasitas terbangun dan terkontrak terbesar di Indonesia.²

Selain itu, DCI sedang melakukan ekspansi ke kota terbesar kedua di Indonesia, Surabaya, dengan pengembangan DCI E2—yang ketika selesai dibangun sepenuhnya akan memiliki kapasitas 9 MW. E2 dirancang sebagai infrastruktur internet yang andal serta redundansi bagi Jakarta, sehingga dapat memungkinkan lalu lintas internet berlatensi rendah untuk wilayah timur Indonesia.

Surabaya berperan sebagai hub interkoneksi utama dalam pertumbuhan ekonomi digital Indonesia, mendukung sebagian besar lalu lintas internet regional serta operasional layanan keuangan.

Scaling up our service availability remains one of the Company's key focuses in the financial year 2024. This year, the Company increased its service capacity by 36 MW of IT Load with the completion of the JK6 data center building at DCI H1 Cibitung Campus.

The construction was successfully completed within 12 months, in line with DCI's industry-leading time-to-market efficiency, and is expected to begin operations in the first half of 2025.

This rapid capability highlights the Company's proven ability to scale, reinforcing its position as the market leader with the largest built and contracted capacity in Indonesia.²

In addition, DCI is expanding into Indonesia's second-largest city, Surabaya, with the development of DCI E2—when fully built, it will have a capacity of 9 MW. E2 is intended to be a reliable internet infrastructure and redundancy to Jakarta. Therefore it can enable low latency internet traffic for the eastern part of Indonesia.

Surabaya serves as a key interconnection hub in Indonesia's growing digital economy, supporting a large portion of regional internet traffic and financial services operations.

² 2024 Data Center Market Report: Jakarta by Structure Research

Pertumbuhan Berkelanjutan DCI Platform

Continued Growth of DCI Platform

Melalui *DCI Platform*, Perseroan telah menjalankan ekspansi strategis untuk menjawab permintaan pasar yang terus meningkat serta menyediakan opsi tambahan bagi pelanggan yang memerlukan lebih dari 1 (satu) zona layanan pusat data. Dengan tambahan kapasitas sebesar 36 MW *IT Load* dari selesainya pembangunan pusat data JK6, Perseroan menghadirkan fasilitas pusat data kelas dunia dengan standar operasional global, dengan total kapasitas layanan yang tersedia mencapai 119 MW, yang mencakup tiga lokasi, yaitu:

Through the *DCI Platform*, the Company has executed strategic expansions to address the ever-increasing market demand and provide additional options for customers requiring more than 1 (one) data center service zone. With additional capacity of 36 MW of *IT Load* from the completion of JK6 data center building, the Company provides world-class data center facilities with global operational standards with a total available service capacity of 119 MW, covering three locations which are:

- | | |
|---------------------------------|-------------------------------|
| A. DCI H1 berlokasi di Cibitung | A. DCI H1 located in Cibitung |
| B. DCI H2 berlokasi di Karawang | B. DCI H2 located in Karawang |
| C. DCI E1 berlokasi di Jakarta | C. DCI E1 located in Jakarta |

Perseroan berencana untuk melanjutkan pengembangan *DCI Platform* dengan membangun pusat data di beberapa wilayah, yaitu Surabaya dan Bintan.

The Company plans to continue the development of *DCI Platform* by constructing data centers in several areas, which are Surabaya and Bintan.

Dengan total kapasitas
layanan sebesar :

With a total service
capacity of :

119 MW

Dengan total kapasitas layanan sebesar 119 MW *IT Load* yang tersebar di 8 gedung pusat data di berbagai lokasi, DCI akan terus meningkatkan skalabilitas untuk memenuhi permintaan pelanggan yang terus berkembang dalam mendukung transformasi digital dan pertumbuhan bisnis di Indonesia dan sekitarnya.

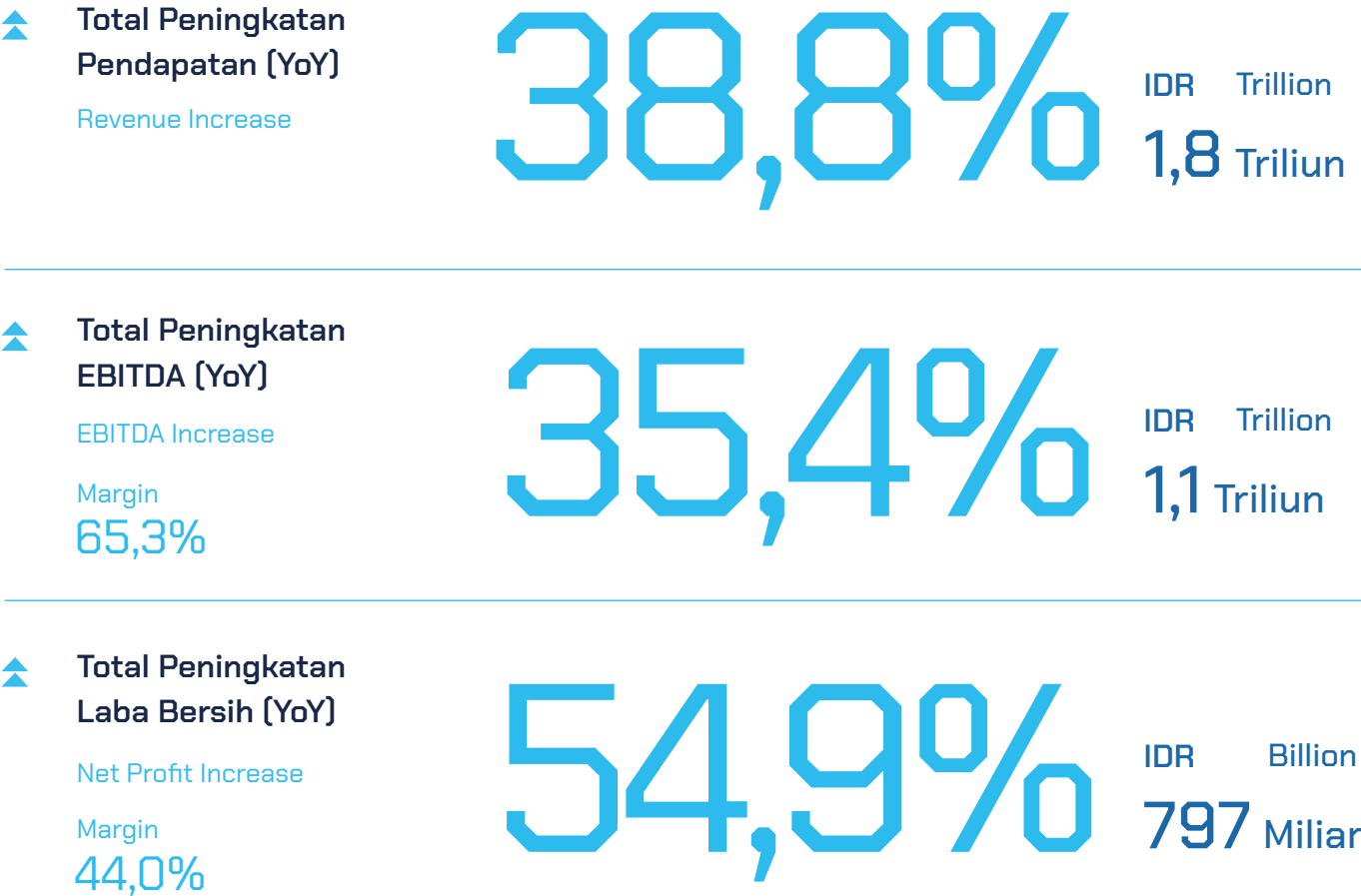
With a total service capacity of 119 MW of IT load across 8 data center buildings in multiple locations, DCI will continue to enhance scalability to meet growing customer demands in supporting digital transformation and business growth in Indonesia and beyond.

Kinerja Keuangan yang Menjadi Fondasi Kuat untuk Pertumbuhan Berkelanjutan

A Financial Performance that serves as a strong foundation for sustainable growth.

Rencana bisnis dan inisiatif strategis Perseroan telah menghasilkan kinerja keuangan yang solid dengan pertumbuhan dua digit. Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan total pendapatan sebesar Rp1.812 miliar, mencerminkan pertumbuhan pendapatan sebesar 38.8% dibandingkan tahun 2023. Perseroan juga mencatat peningkatan yang signifikan dalam rasio profitabilitas. EBITDA meningkat sebesar 35.4% menjadi Rp1.183 miliar dengan margin sebesar 65.3%. Laba bersih juga tumbuh sebesar 54.9% menjadi Rp797 miliar, dengan margin mencapai 44.0%. Pencapaian ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam menerapkan strategi bisnis yang efektif dan berkelanjutan di tengah tantangan pasar yang dinamis. Dengan fundamental keuangan yang semakin kuat, Perseroan optimis dapat melanjutkan tren pertumbuhan di masa depan.

The Company's business plan and strategic initiatives have resulted in solid financial performance with double-digit growth. In 2024, the Company achieved total revenue of IDR 1.812 billion, representing a revenue growth of 38,8% compared to 2023. The Company also recorded a significant improvement in profitability ratios. EBITDA increased by 35,4% to IDR 1,183 billion, with a margin of 65,3%. Net profit also grew by 54,9% to IDR 797 billion, achieving a margin of 44,0%. These achievements reflect the Company's success in implementing effective and sustainable business strategies amidst dynamic market challenges. With increasingly strong financial fundamentals, the Company is optimistic about continuing the growth trend in the future.



Terus Memperkuat Tujuan Strategis Bisnis Jangka Panjang

Continuing to Strengthen our Strategic Long-Term Business Objectives

Perseroan berkomitmen untuk melanjutkan inisiatif dalam penerapan praktik bisnis berkelanjutan pada aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*Environmental, Social, and Governance / ESG*).

Sejalan dengan tujuan strategis keberlanjutan Perseroan, berikut adalah inisiatif yang telah dijalankan:

- Mengadopsi *automation* untuk meningkatkan efisiensi penggunaan energi di pusat data, berkontribusi pada optimalisasi *Power Usage Effectiveness (PUE)*.
- Mengembangkan *roadmap* untuk mendukung implementasi dekarbonisasi dan mencapai target *Net-Zero*.
- Menyediakan *Renewable Energy Certificates (REC)* sebagai bagian dari upaya untuk meminimalkan jejak emisi karbon.
- Menerapkan sistem pengelolaan limbah dan air.
- Menginstalasikan panel surya sebagai sumber daya alternatif di kampus pusat data DCI H2 Karawang dan DCI H1 Cibitung.
- Mengimplementasikan pengadaan berkelanjutan dalam proses seleksi dan evaluasi vendor.
- Menerapkan perhitungan emisi gas rumah kaca (*Greenhouse Gas / GHG*) sesuai standar global Scope 1, 2, dan 3 untuk mengelola jejak karbon yang dihasilkan dari operasional pusat data.

Komitmen Perseroan terhadap praktik bisnis berkelanjutan telah mendapatkan pengakuan dari organisasi internasional, yang ditandai dengan sertifikasi B Corporation dari B Lab Global serta peringkat *Silver* dari *Ecovadis*. Pencapaian ini mencerminkan dedikasi Perseroan dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam aktivitas bisnis serta mendorong operasional pusat data yang lebih ramah lingkungan.

The Company is committed to continuing its initiative in the implementation of sustainable business practices in the aspects of Environmental, Social, and Governance (ESG).

Aligned with our strategic sustainability objectives, the Company has undertaken the following initiatives:

- Adopting Automation to improve energy usage efficiency in data centers, contributing to the optimization of Power Usage Effectiveness (PUE).
- Providing Renewable Energy Certificates (REC) as part of effort to minimize carbon emission footprints.
- Installing solar panels as a power resource alternative at the DCI H2 Karawang and DCI H1 Cibitung data center campus.
- Implementing greenhouse gas (GHG) emissions calculations according to global standard of Scope 1, 2, and 3 to manage carbon footprints generated from data center operations.
- Developing a roadmap for committing the implementation of decarbonization and to achieve Net-Zero target
- Implementing waste and water management systems.
- Implementing sustainable procurement in vendor selection & evaluation process.

The Company's commitment to sustainability business practices has earned recognition from international organizations, resulting in B Corporation certification from B Lab Global and a Silver rating from Ecovadis. These achievements reflect the Company's dedication to embedding sustainability principles into its business activities and fostering a greener data center operations.

Tantangan, Peluang, dan Strategi

Challenges, Opportunities, and Strategies



Tantangan Makro Ekonomi Global pada tahun 2024

Global Macroeconomic Challenges in 2024

Pada tahun 2024, ekonomi global mengalami pertumbuhan yang relatif stabil namun moderat, dengan laju yang sama seperti tahun 2023. International Monetary Fund (IMF) melaporkan pertumbuhan ekonomi global rata-rata sebesar 3,2%, mencerminkan pemulihan yang relatif lambat dibandingkan dengan kondisi ekonomi global sebelum pandemi.³

Meskipun pertumbuhan relatif stabil, inflasi tetap menjadi tantangan makroekonomi yang signifikan. Inflasi yang berkelanjutan ini menyebabkan kenaikan suku bunga⁴ serta meningkatnya biaya operasional di berbagai industri. Dampak inflasi ini mempengaruhi berbagai sektor, termasuk industri pusat data, yang menyebabkan investasi di pusat data membutuhkan modal lebih besar. Selain itu, meningkatnya permintaan terhadap pusat data dapat memperpanjang waktu tunggu atas kebutuhan peralatan utama, yang berpotensi menghambat ekspansi pusat data secara tepat waktu jika tidak direncanakan dengan baik.⁵

Namun, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan di tengah tantangan ekonomi global, dengan mencapai tingkat pertumbuhan sebesar 5,05% dibandingkan tahun 2023.⁶ Pemerintah merespons ketidakpastian ekonomi global dengan penyesuaian kebijakan strategis, sehingga perekonomian Indonesia tetap tumbuh dengan solid pada tahun 2024.⁷

Sebagai respons terhadap tantangan ekonomi global, Perseroan telah mengambil langkah-langkah strategis untuk memitigasi potensi dampak negatif. Langkah-langkah tersebut mencakup penerapan manajemen kas yang efisien, diversifikasi pemasok dan produsen lokal, serta peningkatan efisiensi penggunaan energi. Berkat penerapan inisiatif strategis ini, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja keuangan yang kuat pada tahun 2024.

In 2024, the global economy experienced a relatively stable yet subdued growth rate, maintaining the same pace in 2023. The International Monetary Fund (IMF) reported average global economic growth at 3.2%, reflecting a relatively slow recovery compared to pre-pandemic global economy conditions.³

Despite this relatively stable growth, inflation continued to pose a significant macroeconomic challenge. This persistent inflation led to higher interest rates⁴ and increased operational costs across industries. These inflationary impacts various sectors, including the data center industry, making data center investment requiring bigger capital. Moreover increasing demand for data centers may cause long lead times for the required key equipment, and may hinder the timely expansion of data centers if not planned properly.⁵

However, Indonesia's economy demonstrated resilience amidst global economic challenges, achieving a growth rate of 5.05% compared to 2023.⁶ The government responded promptly to global economic uncertainties through strategic policy adjustments, allowing Indonesia's economy to remain growing solidly in 2024.⁷

In response to these global economic challenges, the Company has taken strategic measures to mitigate potential negative impacts. These include implementing efficient cash management, diversification of local suppliers & manufacturers, as well as enhancing energy usage efficiency. As a result of these strategic initiatives, the Company succeeded in achieving strong financial performance in 2024.

³ World Economic Outlook October 2024 by International Monetary Fund

⁴ World Economic Outlook April 2024 by International Monetary Fund

⁵ Breaking Barriers to Data Center Growth by BCG Consulting

⁶ Indonesia Economic Growth by BPS-Statistics Indonesia

⁷ Economic Outlook Volume 2024 Issue 2 by Organisation for Economic Co-operation and Development

Meningkatnya Persaingan Pasar Pusat Data Regional & Lokal

Increasing Regional & Local Data Center Market Competition

“Perseroan terus berinovasi dalam meningkatkan kualitas layanan dan mengembangkan solusi infrastruktur IT secara menyeluruh”

Company continues innovating to enhance the service quality and developing total IT infrastructure solutions.

Sejalan dengan meningkatnya permintaan akan layanan digital dan pertumbuhan teknologi yang pesat, permintaan akan layanan data center global terus meningkat secara eksponensial.⁸

Peluang ini telah disadari oleh pasar data center regional dan lokal. Pesatnya ekspansi pasar data center di Asia Tenggara,⁹ seiring dengan meningkatnya kehadiran pemain domestik dan internasional di Indonesia, mempengaruhi lanskap persaingan industri data center di Indonesia.¹⁰ Dengan semakin ketatnya persaingan, Perseroan menghadapi tantangan baik dari sisi mempertahankan pangsa pasar maupun harga yang kompetitif.

Untuk mengantisipasi persaingan yang semakin ketat, Perseroan terus berinovasi dalam meningkatkan kualitas layanan dan mengembangkan solusi infrastruktur TI secara menyeluruh serta mempertahankan *speed-to-market* yang memberikan nilai tambah bagi pelanggan. Perseroan juga terus mengembangkan skalabilitas melalui DCI Platform, yang memungkinkan Perseroan untuk memenuhi permintaan yang terus meningkat dengan meningkatkan ketersediaan layanan data center di berbagai lokasi. Dengan perluasan DCI Platform, memungkinkan Perseroan untuk mengakomodasi kebutuhan pelanggan di berbagai lokasi.

In line with the increasing demand for digital services and rapid growth of technology, the demand for global data centre services continues to increase exponentially.⁸

This opportunity has been recognised by both regional and local data center market. The rapid expansion of data center markets in Southeast Asia,⁹ along with the increasing presence of domestic and international players in Indonesia, influencing the competitive landscape of the Indonesia's data center industry.¹⁰ With increasing competition, the Company encounters challenges both in terms of maintaining market share as well as competitive pricing.

To anticipate increasing competition, the Company continues innovating to enhance the service quality and developing total IT infrastructure solutions as well as maintaining speed-to-market, that provide added value for customers. The Company is also continuously expanding scalability through DCI Platform, allowing the Company to meet growing demand by enhancing the availability of data center services in multiple locations. With the expansion of DCI Platform, it enables the Company to accommodate customer needs in different locations.

⁸ 2025 Global Data Center Outlook by JLL

⁹ Accelerating Compute Needs Underpin Southeast Asia's Rapid Data Center Growth by BCG Consulting

¹⁰ Indonesia Data Center Market by Next Move Strategy Consulting

Munculnya Adopsi *Artificial Intelligence & Machine Learning*

Emerging of Artificial Intelligence & Machine Learning Technology Adoption

Adopsi teknologi *Artificial Intelligence* (AI) dan *Machine Learning* (ML) semakin meluas di hampir seluruh industri, mendorong permintaan terhadap infrastruktur pusat data yang kuat, berkapasitas tinggi, dan hemat energi. Beban kerja AI membutuhkan daya komputasi yang besar serta solusi pendinginan khusus, menjadikan pusat data yang dapat mengakomodasi spesifikasi AI sebagai komponen krusial dalam ekonomi digital. Perkembangan teknologi ini menghadirkan tantangan sekaligus peluang bagi Perseroan. Untuk mengakomodasi permintaan yang terus meningkat, Perseroan beradaptasi dengan spesifikasi pusat data yang dirancang khusus untuk AI, dengan pendekatan hemat energi guna memenuhi kebutuhan beban kerja AI yang semakin berkembang.

Perseroan telah menerapkan inisiatif strategis untuk memperkuat posisinya sebagai penyedia pusat data yang dapat mengakomodir spesifikasi AI dengan: (1) Terus meningkatkan kapasitas daya dan pendingin guna mendukung permintaan berbasis AI, sekaligus mempertahankan rekam jejak 100% *power uptime* sejak 2013; (2) Mempertahankan *speed-to-market* yang terdepan di industri dengan waktu konstruksi kurang dari 12 bulan dari green field, sehingga memperkuat keunggulan kompetitif dalam skalabilitas dan ekspansi; serta (3) Meningkatkan efisiensi energi dengan memanfaatkan sensor *Internet of Things* / IoT dan otomatisasi berbasis AI untuk mengoptimalkan konsumsi energi.

Untuk memenuhi permintaan yang terus meningkat akan komputasi AI terdistribusi dengan latensi rendah, Perseroan telah memperluas kehadiran *edge data center* melalui DCI E1 Jakarta, fasilitas Tier IV yang berlokasi di pusat kota Jakarta dengan kapasitas IT sebesar 19 MW, yang ditempatkan secara strategis untuk mendukung interkoneksi berkecepatan tinggi.

Lebih lanjut, dalam mengantisipasi pertumbuhan infrastruktur berbasis AI, Perseroan telah menyelesaikan tahap konstruksi pusat data JK6 di kampus DCI H1 Cibitung—JK6 berkapasitas 36 MW dan diperkirakan akan mulai beroperasi pada paruh pertama tahun 2025. Strategi-strategi ini menegaskan komitmen DCI terhadap skalabilitas, efisiensi, dan keberlanjutan, memastikan adopsi AI yang lancar bagi pelanggan sekaligus mempertahankan posisinya sebagai penyedia pusat data terdepan di Indonesia.

The adoption of Artificial Intelligence (AI) and Machine Learning (ML) technologies is expanding across nearly all industries, driving the demand for powerful, high-density, and energy-efficient data center infrastructure. AI workloads require significant computing power and specialized cooling solutions, making data centers capable of accommodating AI specifications a critical component of the digital economy. The development of these technologies presents both challenges and opportunities for the Company. To accommodate the growing demand, the Company is adapting to AI-specific data center specifications, with an energy-efficient approach to cater growing demand of AI workloads.

The Company has implemented strategic initiatives to strengthen its position as data center provider that can accommodate AI specifications by: (1) continuously upgrading its power and cooling capabilities to support AI-driven demand while maintaining its 100% power uptime track record since 2013; (ii) maintaining industry-leading speed-to-market with a construction timeline of under 12 months from green field, reinforcing its competitive advantage in scalability and expansion; and (3) energy efficiency by leveraging Internet of Things / IoT sensors and AI-powered automation to optimize energy consumption.

To meet the growing demand for low-latency, distributed AI computing, the Company has expanded its edge data center presence through DCI E1 Jakarta, a Tier IV facility located in downtown Jakarta with an IT capacity of 19 MW, strategically positioned to support high-speed interconnection.

Furthermore, in anticipation of AI-driven infrastructure growth, the Company has completed the construction phase of the JK6 data center at the DCI H1 Cibitung campus—JK 6 has a capacity of 36 MW and is expected to commence operations in the first half of 2025. These strategies reaffirm DCI's commitment to scalability, efficiency, and sustainability, ensuring seamless AI adoption for its customers while maintaining its position as Indonesia's premier data center operator.

Tinjauan DCI terkait Potensi Industri Pusat Data

DCI Overview on the Potential of Data Center Industry

Perkiraan Ekonomi Digital Indonesia Pada tahun 2030 :

Indonesia's Digital Economy Forecast by 2030 :

USD
360

miliar/billion

Penetrasi Internet di Indonesia mencapai

Internet penetration in Indonesia reached

79,5%

Perseroan percaya bahwa permintaan akan penyedia layanan data center di Indonesia akan terus meningkat. ¹¹

Ekonomi digital Indonesia mengalami pertumbuhan yang pesat, menempatkan Indonesia sebagai pemimpin di Asia Tenggara. ¹² Pada tahun 2030, ekonomi digital Indonesia diperkirakan akan mencapai USD 360 miliar. ¹³ Selain itu, penetrasi internet di Indonesia mencapai 79,5% atau mencapai sekitar 220 juta pengguna dan diproyeksikan akan terus meningkat setiap tahunnya. ¹⁴

Perkembangan teknologi yang pesat merupakan pendorong utama meningkatnya permintaan akan infrastruktur data center yang handal dan efisien. Pertumbuhan ini didorong oleh adopsi AI yang berkembang pesat di berbagai industri, ¹⁵ meningkatnya permintaan akan layanan cloud, ¹⁶ dan transformasi digital yang sedang berlangsung di Indonesia. ¹⁷

The Company believes that the demand for data center service providers in Indonesia will continue to grow. ¹¹

Indonesia's digital economy is experiencing rapid growth, positioning it as a leader in Southeast Asia. ¹² By 2030, the country's digital economy is forecasted to reach USD 360 billion. ¹³ Additionally, its internet penetration stands at 79,5% or reach approximately 220 million users and its projected to grow annually. ¹⁴

The rapid development of technology is the key driver of the increasing demand for reliable and efficient data center infrastructure. This growth is fueled by the fast-growing adoption of AI across industries, ¹⁵ increasing demand for cloud services, ¹⁶ and the country's ongoing digital transformation. ¹⁷

¹¹ Indonesia Data Center Market by Next Move Strategy Consulting

¹² Google, Temasek, Bain & Co., e-Economy SEA 2023

¹³ Google, Temasek, Bain & Co., e-Economy SEA 2024

¹⁴ Survey Penetrasi Internet Indonesia 2024 oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia

¹⁵ AI Power: Expanding data center capacity to meet growing demand by McKinsey & Company, <https://www.mckinsey.com/industries/technology-media-and-telecommunications/our-insights/ai-power-expanding-data-center-capacity-to-meet-growing-demand>

¹⁶ Breaking Barriers to Data Center Growth by BCG Consulting, <https://www.bcg.com/publications/2025/breaking-barriers-data-center-growth>

¹⁷ Breaking Barriers to Data Center Growth by BCG Consulting, <https://www.bcg.com/publications/2025/breaking-barriers-data-center-growth>

Sebagai hasilnya, kebutuhan akan infrastruktur data center yang handal dan terukur akan terus meningkat, menghadirkan peluang jangka panjang untuk pertumbuhan di industri ini.

As a result, the need for reliable and scalable data center infrastructure will continue to rise, presenting long-term opportunities for growth the industry.

Namun, di tengah peluang tersebut, penyedia pusat data dapat menghadapi perang harga akibat meningkatnya persaingan pasar, dengan semakin banyaknya pelaku domestik maupun internasional yang memasuki pasar Indonesia. Pada saat yang sama, kemajuan teknologi yang pesat meningkatkan permintaan terhadap layanan pusat data, yang berdampak pada peningkatan konsumsi listrik dan emisi karbon. Lonjakan konsumsi energi ini mendorong penyedia pusat data untuk mengembangkan *green data center*.¹⁸

Ke depannya, Perseroan akan berfokus pada pemenuhan permintaan yang terus meningkat terhadap layanan pusat data dengan memperluas kapasitas serta terus meningkatkan kualitas layanan guna memberikan nilai tambah. Selain itu, Perseroan telah mengambil inisiatif strategis dalam keberlanjutan dalam mewujudkan *green data center*.

However despite these opportunities, data center providers may face price war due to the market becoming increasingly competitive with both domestic and international players entering the Indonesian market. At the same time, the rapid advancement of technologies increased the demand for data center services, resulting in increased electricity consumption and carbon discharge. This surge in energy consumption is pushing data center providers to the development of green data centers.¹⁸

In the future, the Company will focus on meeting the growing demand for data center services by expanding capacity and continuously improving service quality to provide added value to our services. Additionally, the Company has taken strategic sustainability initiatives to establish green data centers.

Perubahan Komposisi Direksi

Changes on Board of Directors Composition

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan susunan Direksi Perseroan. Komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2024 terdiri dari :

■ Otto Toto Sugiri

acted as **President Director**

Sebagai **Direktur Utama**

In 2024, there are no changes in the composition of the Company's Board of Directors. The Company's Board of Directors composition as per 31 December 2024 consists of :

■ Evelyn

acted as **Director**

Sebagai **Direktur**

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

The Implementation of Good Corporate Governance

Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) memiliki peranan penting dalam kegiatan usaha dan operasional Perseroan.

Selama periode tahun 2024, Direksi menilai bahwa seluruh organ Perseroan senantiasa menjalankan kewajiban-kewajiban sesuai peraturan yang berlaku dalam bidang pasar modal ataupun peraturan sektoral lainnya.

Perseroan juga telah memenuhi ketentuan yang diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015, yakni kepatuhan GCG terhadap penyelenggaraan RUPS, fungsi dan peran Direksi dan Dewan Komisaris, penyusunan Kebijakan Perseroan, hubungan dengan pemegang saham, serta penerapan GCG lainnya yang diwajibkan oleh peraturan. Informasi mengenai penerapan tata kelola perusahaan akan dijelaskan secara lebih rinci dalam Bab 5 tentang Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

The implementation of good corporate governance (GCG) principles has an important role in the Company's business activities and operations.

Throughout the 2024 period, the Board of Directors evaluates that all Company organs are consistently fulfilling their responsibilities in compliance with relevant laws within the capital market sector or any other sectoral regulations.

The Company has followed the guidelines set forth in Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015, including those regarding the conduct of GMS, the responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the development of Company Policy, communications with shareholders, and the implementation of any additional GCG mandated by law. Detailed information regarding the implementation of good corporate governance will be explained in more detail in Chapter 5 on Corporate Governance in this Annual Report.

Apresiasi

Appreciation

Direksi memberikan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh pelanggan, karyawan, dan pemegang saham Perseroan, serta pemangku kepentingan yang telah mendukung kesuksesan Perseroan sepanjang tahun 2024

The Board of Directors expresses its utmost appreciation to all customers, employees, and shareholders of the Company, as well as stakeholders who have supported the Company's success throughout 2024.

Direksi memberikan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh pelanggan dan karyawan Perseroan yang telah mendukung kesuksesan Perseroan sepanjang tahun 2024.

Kami mengucapkan terima kasih banyak kepada seluruh pelanggan yang telah mempercayai Perseroan dalam memberikan layanan pusat data untuk menunjang kegiatan usaha mereka.

Selain itu pencapaian Perseroan juga tidak terlepas dari kolaborasi, kontribusi, dan dedikasi dari seluruh karyawan yang senantiasa berinovasi untuk memberikan pelayanan optimal kepada pelanggan, serta telah memberikan kinerja terbaik untuk mendukung visi Perseroan.

Kami juga ingin memberi apresiasi kepada Dewan Komisaris atas nasihat dan arahan yang telah diberikan selama periode 2024. Dukungan dan bimbingan dari mereka sungguh berharga bagi kami.

Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan yang telah mendukung Perseroan sehingga Perseroan dapat mencatatkan kinerja yang baik pada tahun 2024.

The Board of Directors would like to convey their greatest appreciation to each and every one of the Company's customers and employees for contributing to the Company's success in 2024.

We would like to express our gratitude to all customers who have placed their trust in the Company to provide data center services in supporting their company operations.

Additionally, the Company's achievements are also inseparable from the cooperation, contribution, and dedication of all employees who consistently innovate to deliver the optimum service to customers, and have given their all to support the Company's vision.

We also express our appreciation to the Board of Commissioners for its guidance and directions throughout the 2024 period. They have given us invaluable support and guidance.

The Board of Directors expresses gratitude to our shareholders and stakeholders for their support, contributing to the Company's successful performance in 2024.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Dewan Komisaris telah menjalankan kewajibannya dalam mengawasi pengelolaan manajemen Perseroan oleh Direksi sepanjang tahun 2024.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Perseroan yang kami hormati,

Sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris telah menunaikan kewajibannya dalam mengawasi pengelolaan manajemen Perseroan oleh Direksi sepanjang tahun 2024. Izinkan kami menyampaikan Laporan Pengawasan tahun buku 2024.

Dear Shareholders and Stakeholders,

In accordance with the prevailing laws and regulations, the Board of Commissioners has fulfilled its oversight duties of the Company's management by the Board of Directors throughout 2024. Allow us to present our financial year 2024 Supervisory Report.

Tinjauan Umum terhadap Prospek Industri Pusat Data

General Overview on the Data Center Industry Prospect

**Pertumbuhan ekonomi
digital di Indonesia
diproyeksikan mencapai**

Indonesia's digital economy is
projected to reach

360 Milliar/Billion
USD

**Tingkat penetrasi internet
di Indonesia mencapai**

Internet penetration in Indonesia
has reached

220 Juta/Million
Users

¹⁹ e-Conomy SEA 2024 Report by Google, Temasek, and Bain & Company

²⁰ Survey Penetrasi Internet Indonesia 2024 oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia

²¹ Google, Temasek, Bain & Co., e-Conomy SEA 2024

²² Breaking Barriers to Data Center Growth by BCG Consulting

Pada tahun 2030, pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia diproyeksikan mencapai USD 360 miliar.¹⁹ Selain itu, tingkat penetrasi internet di Indonesia mencapai 220 juta pengguna atau sejumlah 79,5% dari populasi, dan diproyeksikan akan terus meningkat setiap tahunnya.²⁰ Hal ini menunjukkan besarnya potensi industri ekonomi digital Indonesia, menjadikannya sebagai pemimpin di Asia Tenggara.²¹

Pesatnya perkembangan teknologi, termasuk: (i) adopsi teknologi *Artificial Intelligence* (AI) dan *Machine Learning* (ML) semakin meluas di hampir seluruh industri; (ii) meningkatnya permintaan layanan cloud; dan (iii) transformasi digital yang terus berlangsung di Indonesia – menjadi pendorong utama meningkatnya permintaan terhadap infrastruktur pusat data yang andal dan mampu memenuhi kebutuhan pasar.²²

Dewan Komisaris Perseroan memandang bahwa perkembangan ini menghadirkan peluang pertumbuhan jangka panjang bagi industri. Potensi ini telah diakui oleh pasar pusat data, baik di tingkat lokal maupun regional – seiring dengan meningkatnya kehadiran pelaku domestik dan internasional yang turut mempengaruhi lanskap persaingan industri pusat data di Indonesia.

Untuk kedepannya, Perseroan akan terus berfokus pada pengembangan ketersediaan layanan pusat data dan berinovasi dalam meningkatkan mutu layanan, seiring dengan mempertahankan keunggulan operasional.

Melalui berbagai inisiatif strategis yang telah dijalankan, Perseroan optimis dapat mempertahankan dominasinya dalam industri pusat data serta melanjutkan tren pertumbuhan di masa depan dengan mempertahankan kinerja finansial yang solid.

By 2030, Indonesia's digital economy is projected to reach USD 360 billion.¹⁹ Additionally, internet penetration in Indonesia has reached 220 million users, or stands at 79.5% of the population, and is projected to continue growing annually.²⁰ This highlights the vast potential of Indonesia's digital economy, positioning it as a leader in Southeast Asia.²¹

The rapid advancement of technology, including: (i) the adoption of Artificial Intelligence (AI) and Machine Learning (ML) technologies is expanding across nearly all industries; (ii) increasing demand for cloud services; and (iii) the country's ongoing digital transformation, become the key driver of the increasing demand for reliable data center infrastructure and that is capable of supporting market needs.²²

The Company's Board of Commissioners views these developments as a long-term growth opportunity for the industry. This potential has been recognized by both local and regional data center markets – alongside the increasing presence of domestic and international players influence the competitive landscape of Indonesia's data center industry.

Going forward, the Company will continue to focus on expanding data center service availability and innovating to enhance service quality while maintaining operational excellence.

Through the strategic initiatives undertaken, the Company remains optimistic in sustaining its market dominance in the data center industry and continuing its future growth while maintaining solid financial performance.

Perseroan menjadi pusat data pertama di Asia Tenggara yang mendapatkan Tier IV Gold Certification of Operational Sustainability (TCOS) oleh Uptime Institute.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk melakukan pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kewajiban kami juga mencakup pengawasan terhadap rencana bisnis dan strategi usaha Perseroan. Secara berkala, Dewan Komisaris memberi masukan dan arahan berdasarkan hasil pengawasan kami.

Dalam pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik pada tahun 2024, ditinjau dari sudut operasional, skalabilitas, dan finansial.

Pada aspek operasional, Direksi dan tim manajemen Perseroan telah berhasil mengutamakan kualitas dan memperkuat reputasi atas keunggulan operasional dengan mempertahankan rekam jejak 100% *power uptime* sejak beroperasi pada 2013.

Hasil kinerja ini telah diakui oleh industri baik di tingkat nasional maupun internasional yang terefleksikan dari penghargaan dan sertifikasi yang berhasil dicapai oleh Perseroan—dimana Perseroan menjadi pusat data pertama di Asia Tenggara yang mendapatkan Tier IV Gold Certification of Operational Sustainability (TCOS) oleh Uptime Institute.

Throughout 2024, the Company's Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities in overseeing the Company's management executed by the Board of Directors, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. Our responsibilities also include monitoring the Company's business plans and strategic initiatives. The Board of Commissioners regularly provides input and guidance based on the results of our supervision.

In the view of the Board of Commissioners, the Board of Directors has performed its duties and responsibilities exceptionally well in 2024, from operational, scalability, and financial perspectives.

In operational aspect, the Board of Directors and the management team have successfully prioritized quality and strengthened the Company's reputation for operational excellence by maintaining a 100% power uptime track record since commencing operations in 2013.

This achievement has been recognized both nationally and internationally, as reflected in the awards and certifications received by the Company. Notably, the Company became the first data center in Southeast Asia to obtain the Tier IV Gold Certification of Operational Sustainability (TCOS) from the Uptime Institute.

Inisiatif strategis Direksi dalam mengoptimalkan layanan kepada pelanggan telah menghasilkan kinerja bisnis yang sangat baik, tercermin dari peningkatan kapasitas layanan DCI Platform dan ekosistem layanan yang semakin beragam. Atas kinerja ini pula, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan keuangan yang kuat dan berhasil mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar industri layanan pusat data di Indonesia.²³

Dewan Komisaris secara konsisten mendukung komitmen Direksi dalam memberikan layanan terbaik bagi Pelanggan seiring dengan mengoptimalkan profitabilitas Perseroan, serta berkontribusi terhadap pertumbuhan transformasi digital di masa depan.

The Board of Directors' strategic initiatives to optimize customer services have resulted in outstanding business performance, as seen in the expansion of the DCI Platform's service capacity and the increasingly diverse service ecosystem. As a result, the Company has achieved strong financial growth and successfully maintained its position as the market leader in Indonesia's data center industry.²³

The Board of Commissioners consistently supports the Board of Directors' commitment to delivering the best services to customers while optimizing the Company's profitability and contributing to the future growth of digital transformation.

Pandangan terhadap Kinerja Perseroan

Views on the Company's Performance

▲ Pertumbuhan Pendapatan

Revenue Increase

38,8%

▲ Kenaikan EBITDA

EBITDA Increase

35,4%

Total Kapasitas Pusat Data yang tersedia saat ini

Total available data center capacity

119 MW

Pada tahun 2024, Perseroan berhasil memperluas skalabilitas layanan dan mencatatkan peningkatan yang signifikan dalam rasio profitabilitas. Melalui inisiatif strategis Perseroan dalam menambah kapasitas layanan sebesar 36 MW IT Load atas selesainya pembangunan pusat data JK6 di DCI H1 Cibitung Campus, Perseroan menghadirkan fasilitas pusat data kelas dunia dengan standar operasional global dengan total kapasitas layanan yang tersedia mencapai 119 MW. Kemampuan Perseroan dalam menyelesaikan pembangunan dalam 12 bulan telah menegaskan kapasitas Perseroan dalam melakukan ekspansi secara efektif dan efisiensi *time-to-market* yang terdepan di industri. Pencapaian ini semakin memperkuat posisinya sebagai pemimpin pasar pusat data di Indonesia. Selanjutnya, Perseroan telah menghasilkan kinerja keuangan yang solid dengan pertumbuhan dua digit. Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp1.812 miliar, mencerminkan pertumbuhan 38.8% dibandingkan tahun sebelumnya.

Perseroan juga melaporkan EBITDA meningkat sebesar 35.4% menjadi Rp 1.183 miliar dengan margin 65.3%, dan laba bersih tumbuh sebesar 54.9% dengan margin 44.0%. Pencapaian ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam menerapkan strategi bisnis yang efektif dan berkelanjutan di tengah tantangan pasar yang dinamis. Dengan fundamental keuangan yang semakin kuat, Perseroan optimis dapat melanjutkan tren pertumbuhan di masa depan.

In 2024, the Company successfully expanded its service scalability and achieved a significant increase in profitability ratios. Through its strategic initiative to enhance service capacity by 36 MW IT Load with the completion of the JK6 data center at the DCI H1 Cibitung Campus, the Company introduced a world-class data center facility built to global operational standards, bringing its total available capacity to 119 MW. The Company's ability to complete construction within just 12 months underscores its efficiency in executing expansions and maintaining industry-leading time-to-market capabilities. This achievement further solidifies its position as the leading data center provider in Indonesia. Furthermore, the Company delivered strong financial performance, achieving double-digit growth. Revenue reached IDR 1.8 trillion, reflecting a 39% increase from the previous year.

Furthermore, the Company's business plans and strategic initiatives have delivered strong financial performance, achieving double-digit growth. Revenue reached IDR 1,812 billion, reflecting a 38,8% increase from the previous year. The Company also reported a 35,4% rise in EBITDA to IDR 1,183 billion, with a margin of 65,3%, while net profit surged by 54,9%, achieving a 44,0% margin. These results highlight the Company's success in implementing an effective and sustainable business strategy amid a dynamic market landscape. With a strengthening financial foundation, the Company remains optimistic about sustaining its growth trajectory in the future.

Penilaian terhadap Penerapan Rencana Bisnis dan Implementasi Strategi Usaha

Evaluation of Business Plan and Business Strategy Execution

Direksi telah melaporkan kemajuan pelaksanaan strategi, rencana bisnis, dan anggaran tahunan Perseroan secara berkala dalam rapat-rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah merencanakan strategi yang tepat untuk Perseroan dan telah melakukan eksekusinya dengan baik serta adaptif terhadap perkembangan kebutuhan dan tantangan pasar, sehingga Perseroan dapat menutup tahun 2023 dengan pertumbuhan finansial yang positif di tengah kompetisi bisnis yang meningkat.

Pandangan tersebut didasarkan pada pertumbuhan finansial yang solid, kemampuan mempertahankan keunggulan kinerja operasional, serta memperkuat posisi Perseroan sebagai pemimpin pasar dalam industri layanan pusat data di Indonesia.

The Board of Directors has periodically reported progress of strategy, business plans and budget execution to the Board of Commissioners in joint Board of Directors and Board Commissioners meetings.

The Board of Commissioners views that the Board of Directors has planned the right business strategy for the Company and has driven its execution as well as adaptive to the growing market needs and challenges. Therefore, the Company was able to conclude 2023 with positive financial growth despite increasing business competition.

The view was based on the achievement of solid financial growth, the ability to sustain excellence in operational performance, and the strengthening the Company's position as a market leader in Indonesia data center services industry.

Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan yang Disusun Direksi

Views on the Company's Business Prospects Set by the Board of Directors

Prospek usaha telah dibahas oleh Direksi dan dipaparkan kepada Dewan Komisaris dalam berbagai kesempatan formal dan informal. Dalam pandangan Dewan Komisaris, prospek usaha yang disampaikan merupakan sesuatu yang bisa dicapai dan telah mempertimbangkan dengan kondisi internal dan eksternal Perseroan.

Terkait dengan penerapan kegiatan usaha keberlanjutan oleh Perseroan, Dewan Komisaris berpendapat Perseroan harus melanjutkan komitmen untuk melakukan inovasi dalam rangka meningkatkan efisiensi energi, meminimalkan emisi karbon dari pusat data yang dioperasikan, dan terus melanjutkan integrasi kegiatannya dengan aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG).

Melihat perkembangan kinerja Perseroan dari tahun ke tahun, Dewan Komisaris meyakini bahwa Direksi memiliki kemampuan dalam mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang bisnis serta menghadapi dinamika pasar guna mewujudkan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

The Board of Directors discussed business prospects with and presented to the Board of Commissioners, both in many formal and informal occasions. In the view of the Board of Commissioners, the presented business prospects are achievable and has taken into consideration the internal and external conditions.

Regarding the implementation of the Company's sustainable business practices, the Board of Commissioners believes that the Company must continue its commitment to innovation to enhance energy efficiency, minimize carbon emissions from its operated data centers, and further integrate its activities with Environmental, Social, and Governance (ESG) principles.

Observing the Company's performance growth over the years, the Board of Commissioners is confident that the Board of Directors has the capability to identify and capitalize on business opportunities while navigating market dynamics to achieve sustainable business growth.

Penilaian atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Evaluation of Corporate Governance Implementation

Selain mengawasi pengelolaan Perseroan oleh Direksi, sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasan atas kinerja kepatuhan Direksi dan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal, tata kelola perusahaan, dan kepatuhan terhadap Anggaran Dasar Perseroan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Sekretaris Perusahaan.

Dari hasil pengawasannya pada tahun 2024, Dewan Komisaris menyimpulkan, bahwa dalam menjalankan usahanya, Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi perusahaan terbuka, Anggaran Dasar Perseroan, dan telah melaksanakan rekomendasi tata kelola perusahaan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Perseroan juga telah melaksanakan seluruh keputusan RUPS.

Kedepannya, Dewan Komisaris akan berfokus pada pengawasan atas penguatan pemahaman dan praktek tata kelola yang baik secara lebih menyeluruh. Informasi lebih detil tentang penerapan tata kelola perusahaan di Perseroan dimuat dalam Bab 5 tentang Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

In addition to overseeing the management of the Company by the Board of Directors, throughout 2024, the Board of Commissioners has carried out its supervisory duties and responsibilities regarding the compliance performance of the Board of Directors and the Company with applicable regulations in the capital market, corporate governance, and adherence to the Company's Articles of Association.

In performing its supervisory function, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Corporate Secretary.

Based on its supervision in 2024, the Board of Commissioners concludes that the Company has complied with applicable regulations for publicly listed companies, adhered to its Articles of Association, and implemented corporate governance recommendations issued by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX). The Company has also executed all resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS).

Going forward, the Board of Commissioners will focus on strengthening the understanding and implementation of good corporate governance more comprehensively. Further details on corporate governance implementation within the Company are provided in Chapter 5 of this Annual Report.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Pada tahun 2024, tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan.

In 2024, there are no changes to the composition of the Board of Commissioners.





Penutup dan Apresiasi

Closing & Appreciation

Dewan Komisaris dengan ini memberikan apresiasi yang tulus kepada Direksi Perseroan atas kinerja tahun 2024 yang sangat baik: keberhasilan meningkatkan kapasitas, menjaga pertumbuhan bisnis, dan memperbaiki tata kelola.

Hasil yang dicapai Perseroan tak lepas dari kontribusi segenap jajaran Perseroan dan dukungan para pemangku kepentingan.

Maka, pada kesempatan ini Dewan Komisaris juga ingin menyampaikan penghargaan kepada seluruh karyawan Perseroan atas berbagai gagasan, inovasi, kerja keras, dedikasi, dan komitmen yang telah diberikan dalam pengembangan produk, layanan bagi pelanggan dan mendukung seluruh aspek operasional Perseroan.

Kepada para pelanggan, pemegang saham, pemasok, mitra kerja, dan pemangku kepentingan lainnya, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih yang tulus atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan selama ini.

Dewan Komisaris berkomitmen untuk memberikan yang terbaik dalam melaksanakan mandat pengawasan dan pemberian advis bagi kelangsungan usaha dan pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan.

The Board of Commissioners wish to extend its sincere appreciation to the Board of Directors for the 2024 extraordinary business performance: increased capacity, business growth, and improved governance.

The Company's Achievements are indeed attributed to all the Company's contributions and continued support of our stakeholders.

In that regard, the Board of Commissioners wish to recognize and appreciate all the Company's employees for their initiatives, innovation, hard work, continued commitment and dedication in product development, customer service, and in supporting the overall operational aspects of the Company.

To our customers, shareholders, suppliers, partners, and other stakeholders, we sincerely thank each and every one of you for the continued trust and support to the Company.

The Board of Commissioners remains committed to give its best to the oversight and advisory mandates, assuring the Company's sustainability and growth.

Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2024

2024 Annual & Sustainability
Report Accountability





Pernyataan dan Tanda Tangan Direksi

Board of Directors' Statement of Accountability and Signatures

Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 PT DCI Indonesia Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT DCI Indonesia Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Perseroan.

Demikian pernyataan tanggung jawab kami.

Statement of Accountability of the Board of Directors on the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT DCI Indonesia Tbk.

We undersigned hereby stating that all information in the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT DCI Indonesia Tbk has been completely presented and we bear full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Annual and Sustainability Report.

Thus is our statement of accountability.

Jakarta, Maret 2025

Jakarta, March 2025

Direksi
Board of Directors



Otto Toto Sugiri
Presiden Direktur
President Director



Evelyn
Direktur
Director

Pernyataan dan Tanda Tangan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Statement of Accountability and Signatures

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 PT DCI Indonesia Tbk.

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini menyatakan, bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT DCI Indonesia Tbk tahun 2024 telah disajikan secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan tersebut.

Demikian pernyataan tanggung jawab kami.

Statement of Accountability of the Board of Commissioners on the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT DCI Indonesia Tbk.

We undersigned hereby stating that all information contained in the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT DCI Indonesia Tbk has been completely presented and we bear full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Annual Report and Sustainability Report.
Thus is our statement of accountability.

Jakarta, Maret 2025

Jakarta, March 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioner



Marina Budiman
Presiden Komisaris
President Commissioner



Indri K. Hidayat
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Nancy Herawati
Komisaris Independen
Independent Commissioner

CHAPTER 03



Profil Perusahaan

Company Profile

01. Informasi Umum Perseroan

Company General Information

02. Riwayat Singkat DCI Indonesia

Journey of DCI Indonesia

03. Visi & Misi DCI Indonesia

DCI Indonesia Vision and Mission

04. Nilai-nilai Perusahaan

Corporate Values

05. Budaya Perusahaan

Company Culture

06. Kegiatan Usaha, Produk, dan Layanan

Business Activities, Products, and Services

07. Struktur Organisasi

Organizational Structure of DCI Indonesia

08. Profil Direksi DCI Indonesia

Board of Director's Profile of DCI Indonesia

09. Profil Dewan Komisaris DCI Indonesia

Board of Commissioner's Profile of DCI Indonesia

10. Informasi Material atau Transaksi Afiliasi

Material Information or Affiliated Transaction

11. Sumber Daya Manusia

Human Resources

12. Keanggotaan atas Asosiasi

Association Membership

13. Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

14. Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Informasi Umum Perseroan

Company General Information

Keterangan Description	PT. DCI Indonesia Tbk
Tanggal Pendirian Date of Establishment	18 Juli 2011 18 July 2011
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H. No. 143 tanggal 18 Juli 2011 dan telah disahkan oleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-38321.AH.01.01 tanggal 29 Juli 2011. Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H. Notarial Deed No. 143 dated 18 July 2011 and legalized by Ministry of Law and Human Rights Decree No. AHU-38321.AH.01.01 dated 29 July 2011.
Kegiatan Usaha Business Activities	DCI Indonesia merupakan pusat data Tier IV pertama di Indonesia dan Asia Tenggara yang mampu memberikan layanan infrastruktur pusat data yang aman dengan menjamin SLA 99,999% atau waktu <i>downtime</i> hanya 5 menit dalam setahun. Pencapaian ini tidak lepas dari pengalaman tim manajemen telah lebih dari 25 tahun di bidang teknologi informasi, layanan data center dan pengelolaan infrastruktur. Sebagai <i>carrier-neutral data center</i>, perusahaan telah didukung lebih dari 50 penyedia konektivitas jaringan DCI Indonesia is the first-Tier IV data center in Indonesia and Southeast Asia. It provides data center infrastructure services that are secure with guaranteed SLA rates of 99,999% or maximum 5 minutes of downtime in a year. The management team's experience, which spans more than 25 years in the fields of information technology, data center services, and infrastructure management, accounts for this performance. As a <i>carrier-neutral data center</i>, DCI Indonesia is supported by more than 50 network connectivity providers.
Jumlah Saham Share	8,000,000,000
Modal Dasar Authorised Capital	Rp 1.000.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-up Capital	Rp 253.273.000.000
Jumlah Karyawan Total Employees	162 karyawan / employees
Alamat Address	Equity Tower Building, 17th Floor, Suite F Sudirman Central Business District Lot 9 Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
Telepon & Fax Telephone & Facsimile	Tel. +62 21 29037500 Fax. +62 21 29037600
Surel Email	corpsec@dc-indonesia.com
Situs Web Website	www.dci-indonesia.com
Kode Saham Ticker Code	DCII
Pencatatan di Bursa Efek Indonesia Listing on IDX	6 Januari 2021 6 January 2021

Riwayat Singkat DCI Indonesia

Journey of DCI Indonesia

Start from

2011

Perusahaan didirikan untuk menghadirkan pusat data berskala internasional di Indonesia

DCI was established as a world-class data center provider in Indonesia

2012

DCI mulai membangun Gedung Pusat Data pertama (JK1) dengan kapasitas sebesar 3 MW

DCI started construction on its first data center building (JK1) with a capacity of 3 MW

2013

- Gedung pusat data JK1 mulai beroperasi dengan tingkat ketersediaan layanan 99,999%
- Memperoleh sertifikasi ISO 27001: Information Security Management System
- Started the operation of JK1 data center building with 99.999% uptime availability
- Obtained ISO 27001: Information Security Management System certification

2014-2016

- DCI menjadi pusat data pertama dari Asia Tenggara yang memiliki sertifikat Tier IV Design dari Uptime Institute
- Lulus uji kelayakan Threat and Vulnerability Risk Assessment (TVRA) sebagai pemenuhan regulasi otoritas moneter Singapura
- DCI obtained Tier IV design certification from Uptime Institute, as the first data center from Southeast Asia
- Passed the Threat and Vulnerability Risk Assessment (TVRA) to comply with the Monetary Authority of Singapore

2017

- Meluncurkan DCI CloudConnect untuk menyediakan akses langsung ke penyedia cloud global
- Membangun gedung pusat data kedua (JK2) dengan kapasitas sebesar 7 MW
- Launched DCI CloudConnect to provide direct connection to global cloud providers
- Constructing its second data center building (JK2) with a capacity of 7 MW

2018

- Gedung pusat data JK2 mulai beroperasi dan memperoleh sertifikat Tier IV Facility dari Uptime Institute
- Menjadi pusat data pertama di Indonesia dengan sertifikasi SOC 2 Type 2, yang menunjukkan keamanan dalam pengelolaan data
- Membangun gedung pusat data JK3 dengan kapasitas sebesar 12 MW
- JK2 data center building started operation and received Tier IV Facility certification from the Uptime Institute
- Became the first data center in Indonesia with a SOC 2 Type 2 certification, which evidence compliance of data security management processes
- Constructing JK3 data center building with a capacity of 12 MW

2019

- DCI menerapkan konsep *software-driven data center*
- Meluncurkan layanan DCI Internet Exchange yang mempermudah pelanggan melakukan interkoneksi, meningkatkan efisiensi biaya network, dan memperbaiki permasalahan latency
- Memperoleh sertifikasi SOC 1 Type 2
- DCI implement a *software-driven data center initiative*
- Launched DCI Internet Exchange, which made it easier for customers to create interconnections, increased efficiency of network costs, and improved latency issues
- Obtained SOC 1 Type 2 certification

2020

- Gedung pusat data JK3 mulai beroperasi
- Membangun gedung pusat data JK5 dengan kapasitas sebesar 15 MW
- Pembangunan gedung pusat data DCI H2-01 dengan kapasitas sebesar 12 MW
- Memperoleh sertifikasi ISO 14001 dan ISO 45001
- JK3 data center building started operation
- Constructing JK5 data center building with a capacity of 15 MW
- Constructing H2-01 data center building with a capacity of 12 MW
- Obtained ISO 14001 and ISO 45001 certifications

2021

- Gedung pusat data JK5 mulai beroperasi
- Gedung pusat data DCI H2-01 Karawang mulai beroperasi
- Memperoleh sertifikasi ISO 9001
- DCI berkomitmen untuk membangun pusat data secara berkelanjutan dengan meluncurkan Platform DCI
- Platform DCI menyediakan layanan pusat data di berbagai lokasi seperti Jakarta, Cibitung, Karawang, dan lokasi lainnya
- JK5 data center building started operations
- DCI H2-01 Karawang data center building started operations
- Obtained ISO 9001 certification
- DCI is committed to build a sustainable data centers by launching DCI Platform
- DCI Platform provides data center services in multiple locations such as Jakarta, Cibitung, Karawang, and other locations

2022

- Pembangunan gedung pusat data DCI H2-02 Karawang dengan kapasitas 15 MW
- Memperoleh sertifikasi TCDD dan TCCF Tier IV
- Construction of DCI H2-02 Karawang data center with a capacity of 15 MW
- Obtained TCDD and TCCF Tier IV Certification

2023

- Memperoleh Tier IV Gold *Certification of Operational Sustainability (TCOS)*
- Memperoleh Sertifikasi B Corporation dari B Lab Global
- Memperoleh Sertifikasi *Sustainability Rating* dengan peringkat Silver
- Pembangunan gedung pusat data DCI E1 Jakarta dengan kapasitas 19 MW
- Gedung pusat data DCI H2-02 Karawang mulai beroperasi
- Gedung pusat data DCI E1 Jakarta mulai beroperasi
- Pembangunan gedung pusat data JK6 dengan kapasitas 36 MW

- Obtained Tier IV Gold Certification of Operational Sustainability (TCOS)
- Obtained B Corporation Certification from B Lab Global
- Obtained Sustainability Rating Certification with Silver ranking
- Construction of DCI E1 Jakarta data center with a capacity of 19 MW
- DCI H2-02 Karawang data center building started operation
- DCI E1 Jakarta started operation
- Construction of JK6 data center building with a capacity of 36 MW

2024

- Menyelesaikan pembangunan gedung pusat data JK6 dengan kapasitas 36 MW di DCI H1 Cibitung
- Completion of JK6 data center building with a capacity of 36 MW at DCI H1 Cibitung

Visi & Misi

DCI Indonesia

DCI Indonesia Vision & Mission

Visi

Menjadi penyedia pusat data paling terpercaya di Asia Tenggara

Vision

Becoming Southeast Asia's Most Trusted Data Center Service Provider.

Misi

Mission

01

Memberikan *peace of mind* kepada pelanggan dengan menyediakan SLA 100% secara konsisten

Providing peace of mind to our customer by consistently delivering 100% SLA

02

Senantiasa memenuhi kebutuhan pelanggan saat ini dan yang akan datang melalui skalabilitas infrastruktur pusat data

Consistently meeting customer's current and future expectation through scalable data center infrastructure

03

Memberikan kepuasan pelanggan pada level tertinggi melalui inovasi teknologi.

Delivering the highest level of customer satisfaction through innovative technology

Nilai-nilai Perusahaan

Corporate Values



01

Integritas Integrity

Integritas adalah komitmen untuk senantiasa menjaga dan memelihara norma-norma yang dipegang teguh. Di DCI, integritas merupakan salah satu praktik dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Prinsip-prinsip integritas ditunjukkan dalam tindakan-tindakan berikut:

- Jujur, beretika, bertanggung jawab, dan dapat dipercaya
- Kata-kata dan tindakan yang berdasarkan fakta
- Rasa memiliki terhadap perusahaan
- Menjaga nama baik perusahaan
- Menghargai pihak yang telah berjasa bagi perusahaan

Integrity is commitment to protecting and maintaining the firmly held norms. In DCI, integrity is one of the practices in implementing good corporate governance. The principle of Integrity is shown by the following actions:

- Honest, ethical, responsible, and reliable actions
- Fact-based words and actions
- Feelings of ownership towards the Company
- Protecting the good name of the Company
- Appreciation to parties who have contributed to the Company



02

Intrapreneurship

Intrapreneurship adalah prinsip-prinsip kewirausahaan yang diterapkan dalam ruang lingkup perusahaan. Seorang entrepreneur memiliki tanggung jawab untuk berinovasi dengan ide-ide baru, produk, dan proses dalam perusahaan serta mendorong pertumbuhan dan perkembangan organisasi. Prinsip-prinsip intrapreneurship ditunjukkan dalam tindakan:

- Inovasi produk dan layanan, serta
- Proaktif dan berani mengambil risiko.

Intrapreneurship is entrepreneurial principles applied within the scope of the company. An entrepreneur has the responsibility to innovate with new ideas, products and operational processes and encourage the growth and development of the organization. The principles of intrapreneurship demonstrated in action:

- Product and service innovations, and
- Proactively and courageously taking risks.



03

Inovasi

Inovasi adalah suatu ide, gagasan, pengembangan, serta praktik yang telah diterima sebagai hal yang baru untuk diadopsi atau diaplikasikan oleh seseorang atau suatu kelompok. Prinsip inovasi ditemukan dalam tindakan:

- Hal baru yang terencana dan memiliki tujuan jelas.
- Inisiatif yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas.
- Meningkatkan kepuasan pelanggan dengan memberikan kualitas produk dan layanan jasa terbaik.

Innovation is an idea, concept, development and practice that has been accepted as new to be adopted or applied by a person or group. The principles of innovation are shown in action:

- New ideas that were planned and have clear purposes.
- Initiatives to increase efficiency and productivity.
- Plans to increase customer satisfaction by providing quality services.



“Inovasi
mempertahankan
tingkat kepuasan
pelanggan dan terus
menyediakan produk
dan layanan yang
unggul.”

"Innovation in order to maintain high
customer satisfaction levels and continue
providing superior products and services"

Budaya Perusahaan

Company Culture

Budaya perusahaan DCI Indonesia adalah kekuatan pendorong di balik cara perusahaan menjalankan fungsinya, membentuk, dan mempengaruhi tindakan para pemimpin, karyawan, dan mitra perusahaan. Dalam lingkungan bisnis yang *fast-paced*, sangat kompetitif, dan semakin mengglobal saat ini, budaya perusahaan memainkan peran penting dalam memastikan bahwa karyawannya mempertahankan dedikasi mereka terhadap pertumbuhan dan inovasi untuk mempertahankan tingkat kepuasan pelanggan dan terus menyediakan produk dan layanan yang unggul

- DCI Indonesia menjalankan bisnis secara etis dan dengan saling menghargai.
- DCI Indonesia memiliki tujuan untuk menyediakan layanan pusat data terbaik dan terbesar di Indonesia. Hal ini hanya bisa dipenuhi dengan fokus terhadap kualitas dan mutu tinggi. Kualitas tidak hanya berbasis teknologi canggih, tetapi juga jiwa yang ingin melayani pelanggan. Kami senantiasa mendengarkan pelanggan dan selalu berusaha untuk melebihi ekspektasi mereka.

DCI Indonesia's business culture is the driving force behind the way the company carries out its functions, takes shape, and influences the actions of its leaders, employees, and clients. In today's fast-paced, highly competitive, and increasingly globalized business environment, a company's culture plays a critical role in ensuring that its employees maintain their dedication to growth and innovation in order to maintain high customer satisfaction levels and continue providing superior products and services

- The way DCI Indonesia conducts its business is ethical and considerate
- DCI Indonesia aims to provide the best and largest data center services in Indonesia. This can only be fulfilled by focusing on quality and high quality. Quality is founded not just on cutting-edge technology, but also on a mindset that values service to customers above all else. Every single one of our customers is heard, and we do all in our power to go above and beyond their expectations.

Kegiatan Usaha, Produk & Layanan

Business Activities, Product, and Services

1

Colocation Colocation

Layanan colocation yang dapat diandalkan dengan standar operasional global dan tingkat SLA 99.999% untuk infrastruktur digital Anda. Tersedia dalam fasilitas khusus (private suite) atau ruang bersama

Scalable and reliable colocation services for your digital infrastructure with global operational standards and the most aggressive SLA of 99.999%. Availability in a dedicated (private suite) or shared space facility



2

Layanan Interkoneksi Interconnection Service



Menyediakan interkoneksi langsung untuk berbagai industri ke ekosistem DCI yang berada di dalam dan lintas lokasi pusat data, serta menuju lokasi strategis lainnya melalui dark fibers

Providing direct interconnection across and within our data center locations as well as strategic locations through dark fiber for various industries

3

Flexspace

Flexspace



Area kerja yang berlokasi di tempat tertutup namun terpisah dari gedung data center untuk mendukung kegiatan operasional 24 jam, proses pengawasan, dan pemulihan bencana. Perseroan juga memiliki fasilitas-fasilitas seperti ruang meeting, shower room, area bersantai, area parkir, cafe, serta konsumsi bagi pelanggan

Providing onsite working areas located in closed but separate proximity to our data center to support 24-hour operation centers, process monitoring, or disaster recovery. The Company also has facilities such as meeting rooms, shower rooms, leisure rooms, parking area, indoor and outdoor cafe, along with lunch and dinner for customers.

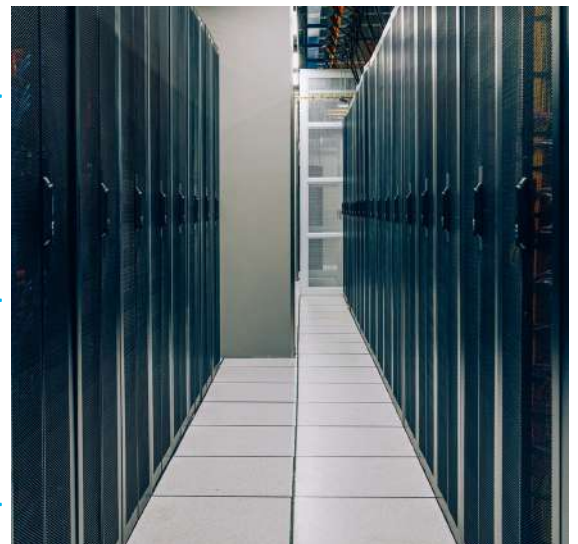
4

Smart Hands

Smart Hands

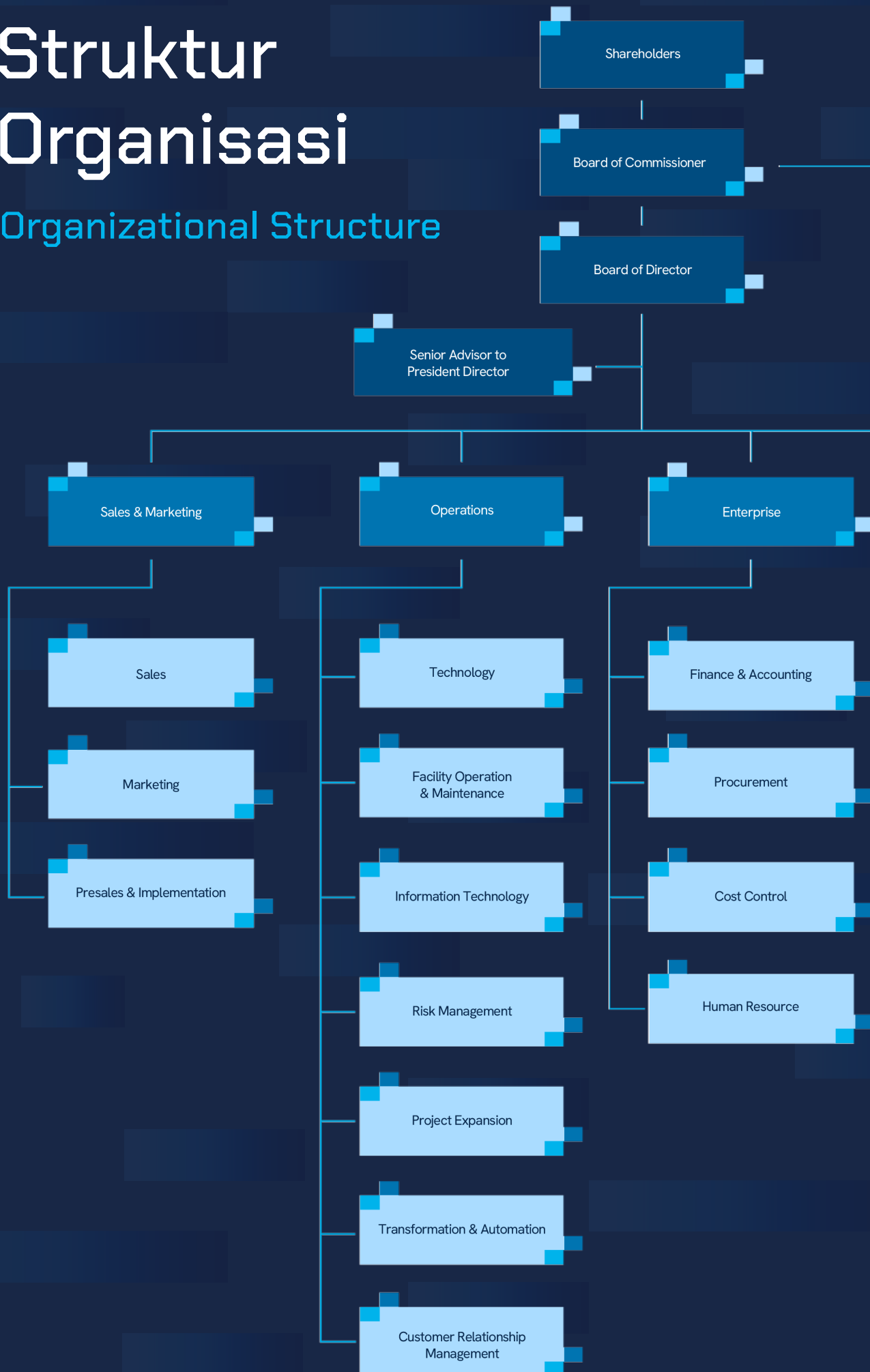
Layanan teknisi yang selalu tersedia 24/7 untuk mengawasi dan mengelola infrastruktur digital pelanggan. Smart hands membantu pelanggan untuk mengelola operasional usaha mereka dan memaksimalkan uptime di pusat data menggunakan layanan teknisi DCI

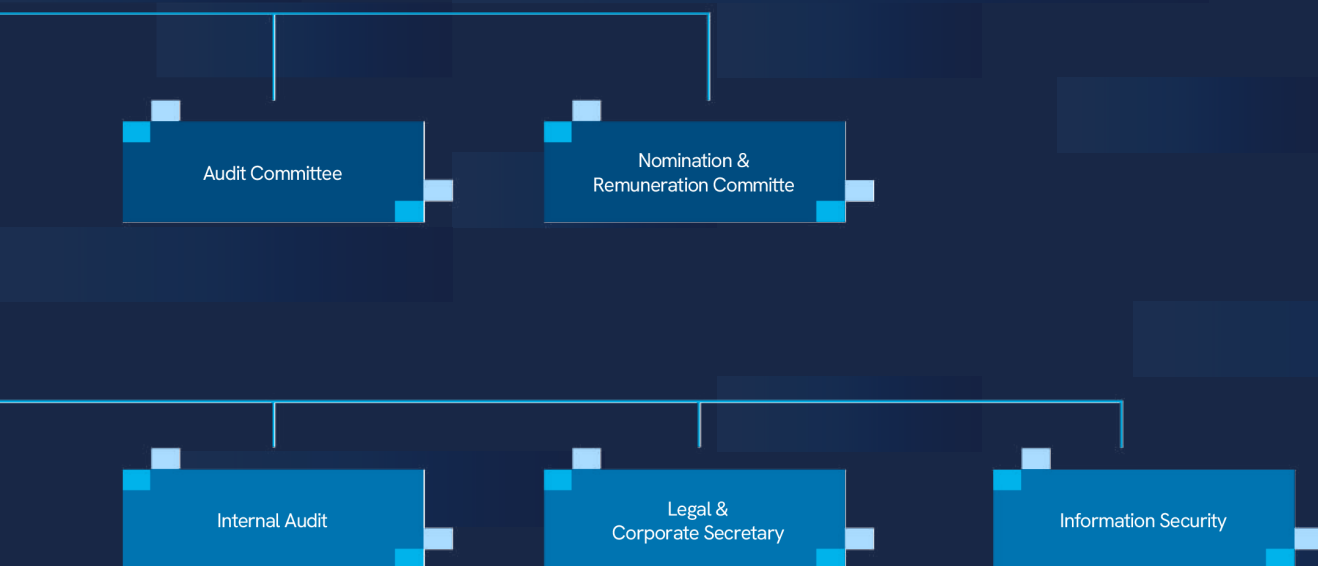
24/7 onsite technical support to be the eyes and hands for management of your infrastructure. Smart Hands allow customers to manage and outsource their business operations and maximize uptime within the data center by utilizing DCI's technical resources.



Struktur Organisasi

Organizational Structure





Profil Direksi DCI Indonesia

Board of Director's Profile of
DCI Indonesia





OTTO TOTO SUGIRI

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan	Indonesia
Nationality	Indonesian
Pendidikan	Master's Degree from RWTH
Education	Aachen German University major in Computer Engineering
Dasar Pengangkatan	Akta No. 30 tertanggal 15 Oktober 2020
Basis of Appointment	Deed No. 30 dated 15 October 2020

Pelatihan, Penghargaan, dan Acara di 2024

Training, Awards, and Event in 2024

- Speaker - PQM Consulting: CEO Forum (19 March 2024)
- Speaker - PT Dompok Anak Indonesia (DANA): Town Hall (1 July 2024)
- Speaker - PT Acer Indonesia: Town Hall (7 July 2024)
- Speaker - JP Morgan Indonesia: Investment Forum (4 September 2024)
- Speaker - Qubisa: Indonesia Human Capital & Beyond Summit (15 November 2024)
- Speaker - Financial Services Authority: Risk & Governance Summit (26 November 2024)

Pengalaman Kerja

Employment History

- PT DCI Indonesia Tbk - Founder & President Director (2016 - present)
- PT Fortress Data Services - Founder & President Commissioner (2016 - present)
- PT Tiga Daya Digital Indonesia - Commissioner (2018 - present)
- PT Sarana Pactindo - President Commissioner (2012 - present)
- PT Redkendi Andalan Mitra - Commissioner (2018 - present)
- PT Smartfarm Agro Indonesia - Commissioner (2019 - present)
- PT Indointernet Tbk - Founder & Vice President Commissioner (1994 - 2024)
- PT DCI Indonesia - President Commissioner (2012 - 2016)
- Bali Camp (under PT Sigma Cipta Caraka) - Founder (1999 - 2010)
- PT Sigma Cipta Caraka - Founder & Director (1989 - 2010)
- Bank Bali - IT General Manager (1983 - 1989)



EVELYN

Direktur

Director

Kewarganegaraan	Indonesia
Nationality	Indonesian
Pendidikan Education	Master's degree from the University of New South Wales major in Professional Accounting
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 78 tertanggal 14 April 2023 Deed No. 78 dated 14 April 2023

Pelatihan, Penghargaan, dan Acara di 2024

Training, Awards, and Event in 2024

- Training - EY Indonesia Thought Leadership: Accounting, Sustainability Reporting, and Tax
- Training - Regulatory Compliance System Hukumonline
- Workshop - Talentbox: Elevating Self Awareness - Insight Discovery
- Workshop - Talentbox: Elevating Self Awareness - Modular Class
- Workshop - Mercer HR Rendezvous: Hasil Survei Kompensasi dan Benefit 2024
- Workshop - Talentbox: Elevating Self Awareness - Group Coaching

Pengalaman Kerja

Employment History

- PT DCI Indonesia Tbk - Director of Finance & Corporate Affairs (2023 - present)
- PT DCI Indonesia Tbk - Head of Enterprise Division (2019 - 2023)
- PT Indointernet Tbk - General Manager Finance (2012 - 2019)
- Eyecorp Pty Ltd, Sydney - Financial Analyst (2007 - 2011)
- Pongrass Group Operations Pty Ltd, Sydney - Assistant Accountant (2005 - 2007)

Profil Dewan Komisaris DCI Indonesia

Board of Commissioner's Profile of
DCI Indonesia





MARINA BUDIMAN

Komisaris Utama

President Commissioner

Kewarganegaraan	Indonesia
Nationality	Indonesian
Pendidikan Education	Bachelor's degree from the University of Toronto major in Finance & Economy
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 30 tertanggal 15 Oktober 2020 Deed No. 30 dated 15 October 2020

Pelatihan, Penghargaan, dan Acara di 2024
Training, Awards, and Event in 2024

- Sharing Session on Data Protection Law by Assegaf Hamzah & Partners

Pengalaman Kerja
Employment History

- PT DCI Indonesia Tbk - President Commissioner (2016 - present)
- PT DCI Indonesia Tbk - President Director (2012 - 2016)
- PT Sigma Cipta Caraka - Sales and Delivery Director (2008 - 2010)
- PT Sigma Cipta Caraka - Chief of Finance Officer (2000 - 2008)
- PT Sigma Cipta Caraka - Project Manager (1989 - 2000)
- PT Bank Bali - Account Officer (1985 - 1989)



INDRI KOESINDRIJASTOETI HIDAYAT

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Kewarganegaraan	Indonesia
Nationality	Indonesian
Pendidikan	Master's degree from
Education	Universitas Bina Nusantara major in Management
Dasar Pengangkatan	Akta No. 1 tanggal 1 Juli 2021
Basis of Appointment	Deed No. 1 dated 1 July 2021

Pelatihan, Penghargaan, dan Acara di 2024

Training, Awards, and Event in 2024

- Training - Ikatan Komite Audit Indonesia: Certification of Audit Committee Practices

Pengalaman Kerja

Employment History

- PT DCI Indonesia Tbk - Independent Commissioner (2021 - present)
- PT AXA Mandiri Financial Service - Independent Member of Nomination & Remuneration Committee (2023 - present)
- PT Tiga Buana Talenta - Principal Advisor (2018 - present)
- PT Indointernet Tbk - Independent Commissioner (2021 - 2024)
- PT Bank Mandiri Tbk - Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (2019 - 2021)
- PT Bank Permata Tbk - Director (2009 - 2018)
- PT Rajawali Corpora - Head of CHR (2007 - 2009)
- PT Dexa Medica - Director of HR & Corporate Affairs (2003 - 2007)
- Citibank N.A. - Director of HR, Country HR Officer (1998 - 2003)
- PT Keramika Indonesia Asosiasi - Director of HR & Corporate Affairs (1995 - 1998)



NANCY HERAWATI

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan	Indonesia
Nationality	Indonesian
Pendidikan	Bachelor's degree from
Education	Universitas Katolik Parahyangan
	Bandung major in Civil
	Engineering
Dasar Pengangkatan	Akta No. 30 tertanggal 15 Oktober 2020
Basis of Appointment	Deed No. 30 dated 15 October 2020

Pelatihan, Penghargaan, dan Acara di 2024

Training, Awards, and Event in 2024

- Participant - Smishing Frenzy: Cybersecurity Awareness by Smishing Frenzy
- Participant - Yahoo Finance: 2024 Social Engineering Red Flags
- Participant - Micro-Module: Social Engineering
- Participant - Enhancing the Oversight Function of Risk Management Implementation to Achieve a Sustainable Banking Industry

Pengalaman Kerja

Employment History

- PT DCI Indonesia Tbk - Independent Commissioner (2020 - present)
- PT Bank Mutiara Sentosa - Independent Commissioner (2012 - present)
- PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (PT Bank HSBC Indonesia Group) - Corporate Banking, Financial Institution, and Fixed Income Division Head (2009-2012)
- PT Bank Ekonomi Raharja Tbk - Branch Manager (1991-1992)
- PT Bank Ekonomi Raharja Tbk - Head Office (1990-1991)
- PT Bank Permata Tbk - Branch Manager & Marketing Manager (1985-1989)
- PT Jawa Barat Indah Company - Cost & Quality Controller (1984-1985)

Perubahan Komposisi Manajemen

Change in the Management's Composition

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan komposisi manajemen Perseroan. Maka, komposisi Direksi Perseroan: (i) Otto Toto Sugiri sebagai Presiden Direktur; dan (ii) Evelyn sebagai Direktur, serta komposisi Dewan Komisaris Perseroan: (i) Marina Budiman sebagai Presiden Komisaris; (ii) Indri Koesindrijastoeti Hidayat sebagai Komisaris Independen; dan (iii) Nancy Herawati sebagai Komisaris Independen.

In 2024, there are no changes in the composition of the Company's Management. Thus, the Company's Board of Directors composition consists of: (i) Otto Toto Sugiri as President Director; and (ii) Evelyn as Director, and the Company's Board of Commissioners consists of: (i) Marina Budiman as President Commissioner; (ii) Indri Koesindrijastoeti Hidayat as Independent Commissioner; dan (iii) Nancy Herawati as Independent Commissioner.

Direksi Perseroan Board of Directors

Otto Toto Sugiri

Presiden Direktur/President Director

Evelyn

Direktur/Director

Dewan Komisaris Perseroan Board of Commissioners

Marina Budiman

Presiden Komisaris/
President Commissioner

Nancy Herawati

Komisaris Independen/
Independent Commissioner

Indri Koesindrijastoeti Hidayat

Komisaris Independen/
Independent Commissioner

Informasi Hubungan
Afiliasi, Rangkap Jabatan,
dan Kepemilikan Saham

Information on Afflitation,
Concurrent Position,
and Share Ownership

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Organ Perusahaan Family Relationship with Company Organs											
	Sebagai Dewan Komisaris As BOC				Sebagai Direksi As BOD				Sebagai Pemegang Saham As Shareholders			
	Ya	Yes	Tidak	No	Ya	Yes	Tidak	No	Ya	Yes	Tidak	No
Dewan Komisaris Board of Commissioners												
Marina Budiman			✓				✓				✓	
Indri Koesindrijastoeti Hidayat			✓				✓				✓	
Nancy Herawati			✓				✓				✓	
Direksi Board of Directors												
Otto Toto Sugiri			✓				✓				✓	
Evelyn			✓				✓				✓	

Nama Name	Hubungan Kepengurusan di Perusahaan Lain Management Relationship in Other Companies											
	Sebagai Dewan Komisaris As BOC				Sebagai Direksi As BOD				Sebagai Pemegang Saham As Shareholders			
	Ya	Yes	Tidak	No	Ya	Yes	Tidak	No	Ya	Yes	Tidak	No
Dewan Komisaris Board of Commissioners												
Marina Budiman			✓				✓		✓			
Indri Koesindrijastoeti Hidayat			✓				✓				✓	
Nancy Herawati	✓						✓				✓	
Direksi Board of Directors												
Otto Toto Sugiri	✓						✓		✓			
Evelyn			✓				✓				✓	

Informasi Material atas Transaksi Afiliasi

Material Information on Affiliated Transaction

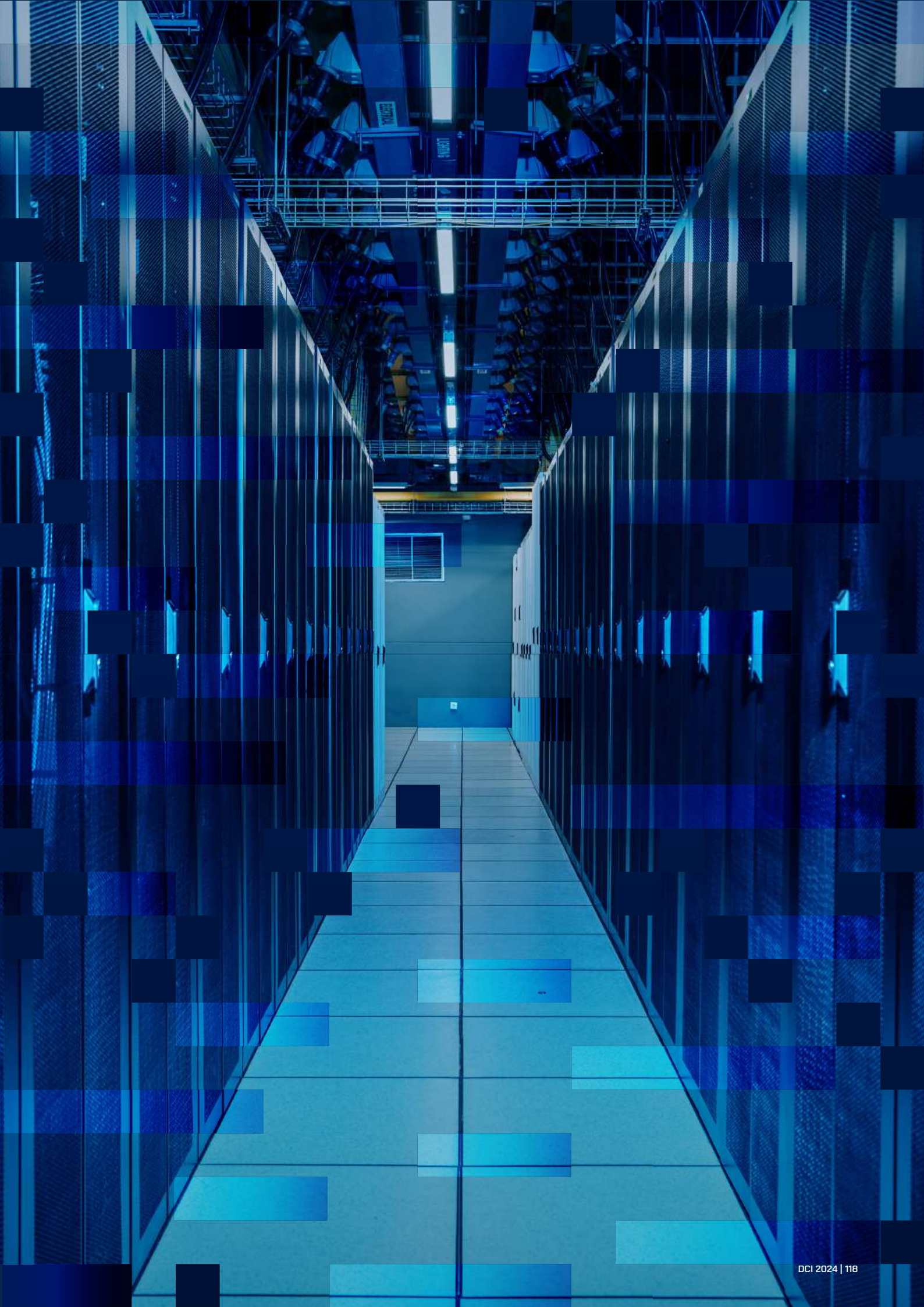
No Number	Nama Perusahaan Company's Name	Sifat Hubungan Relation	Sifat Transaksi Transaction Relation
01	PT Indointernet Tbk	Manajemen Kunci Key Management	Pendapatan usaha, beban pokok pendapatan & beban umum dan administrasi Revenues, cost of revenues & general and administrative expenses
02	PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur	Manajemen Kunci Key Management	Pendapatan usaha & beban pokok pendapatan Revenues and cost of revenues
03	PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa	Manajemen Kunci Key Management	Pendapatan usaha & beban pokok pendapatan Revenues & Cost of revenues
04	PT Fortress Data Services	Manajemen Kunci Key Management	Pendapatan Usaha Revenues
05	PT Ekagrata Data Gemilang	Pihak Berelasi Lainnya Other Related Party	Pendapatan usaha & beban pokok pendapatan Revenues and cost of revenues

Berdasarkan Akta No. 78 tertanggal 14 Maret 2024, RUPS Luar Biasa PT Indointernet Tbk telah menyetujui pengunduran diri Otto Toto Sugiri sebagai Wakil Komisaris Utama. Maka, sejak tanggal 14 Maret 2024, PT Indointernet Tbk tidak menjadi pihak yang berelasi dengan Grup.

Based on Notarial Deed No. 78 dated March 14, 2024, the Extraordinary General Meeting of PT Indointernet Tbk, approved resignation of Otto Toto Sugiri as Vice Commissioner. Therefore, since March 14, 2024, PT Indointernet Tbk is no longer related party of the Group.

Berdasarkan Akta No. 04 tertanggal 2 April 2024, RUPS Luar Biasa PT Ekagrata Data Gemilang telah menyetujui pengunduran diri Otto Toto Sugiri dari jabatannya sebagai Komisaris. Maka, sejak tanggal 2 April 2024, PT Ekagrata Data Gemilang tidak menjadi pihak yang berelasi dengan Grup.

Based on Notarial Deed No. 04 dated April 2, 2024, the Extraordinary General Meeting of PT Ekagrata Data Gemilang, approved resignation of Otto Toto Sugiri as Commissioner. Therefore, since, April 2, 2024, PT Ekagrata Data Gemilang is no longer related party of the Group.



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Perseroan selalu berupaya menciptakan lingkungan kerja yang produktif, melakukan proses perekrutan talenta terbaik, serta mempertahankan dan mengembangkan karyawan agar terus bertumbuh bersama perusahaan.

The company consistently strives to create a productive work environment, recruit top talent, and retain and develop employees to grow alongside the Company.

Kami percaya bahwa karyawan adalah aset utama Perseroan yang memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan kegiatan usaha Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan selalu berupaya menciptakan lingkungan kerja yang produktif, melakukan proses perekrutan talenta terbaik, serta mempertahankan dan mengembangkan karyawan agar terus bertumbuh bersama perusahaan.

Sebagai upaya untuk mendukung pengembangan kompetensi, Perseroan menyelenggarakan program-program pelatihan yang selaras dengan peran dan bidang kerja masing-masing karyawan. Selain itu, Perseroan memastikan kepuasan dan kesejahteraan karyawan melalui sistem remunerasi yang kompetitif serta program manajemen kinerja yang mendorong produktivitas dan motivasi.

Dalam rangka mendukung kesejahteraan karyawan, Perseroan menyediakan berbagai fasilitas dan tunjangan, antara lain:

- Tunjangan Hari Raya (THR);
- Tunjangan pengobatan dan rumah sakit bagi karyawan, istri, dan anak;
- Tunjangan kelahiran dan hak cuti melahirkan yang ditentukan sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Memberikan bonus kinerja sesuai kinerja perusahaan dan kinerja karyawan.

Selain itu, Perseroan mengikutsertakan karyawannya dalam program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Hari Tua (JHT), jaminan pensiun, jaminan kematian, serta BPJS Kesehatan

We believe that employees are the Company's most valuable asset, playing a crucial role in determining the success of our business operations. Therefore, the Company consistently strives to create a productive work environment, recruit top talent, and retain and develop employees to grow alongside the Company.

To support competency development, the Company implements training programs aligned with each employee's role and area of work. Additionally, the Company ensures employee satisfaction and well-being through a competitive remuneration system and performance management programs that foster productivity and motivation.

To further support employee well-being, the Company provides various facilities and benefits, including:

- Tunjangan Hari Raya (THR);
- Medical and hospital allowance for employees, their spouses and children;
- Childbirth allowance and maternity leave rights as determined by applicable regulations;
- Performance bonus based on company's performance and individual performance.

In addition, DCI enrolls its employees in the Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) program, Jaminan Hari Tua (JHT) program, pension programs, life insurance, and the BPJS Kesehatan program. The Company organises training for its employees to upgrade their skills.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan

Employees Composition by Positions

Keterangan Description	2023	2024
Direksi Board of Directors	2	2
Dewan Komisaris Board of Commissioners	3	3
Manajer Manager	25	26
MA/Teknisi/Pekera/Pimpinan Tim AM/Engineer/Officer/Team Leader	52	52
Staf Staff	81	71
Non-staf Non-staff	7	8
Jumlah Total	170	162

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employees Composition by Education

Level	2023	2024
S2 Master's Degree	17	16
S1 Bachelor's Degree	84	85
Akademi Academy	17	12
SMA (atau setara) Senior High School (or equal)	52	49
Jumlah Total	170	162

Mempekerjakan lulusan sekolah menengah atas atau kejuruan mencerminkan komitmen Perseroan terhadap kesetaraan kesempatan kerja dan berkontribusi terhadap pengembangan perekonomian lokal.

Perseroan menyediakan program pelatihan dan pengembangan untuk membekali mereka dengan keterampilan yang diperlukan sesuai dengan peran mereka. Investasi dalam pengembangan karyawan ini dapat menumbuhkan loyalitas, motivasi, dan memberikan kesempatan kepada individu untuk mengembangkan karirnya berdasarkan keahliannya di Perseroan.

Employing high school or vocational graduates reflects the Company commitment to equal opportunity employment and contributes to local economy development.

The Company provides training and development programs to equip them with the necessary skills for their roles. This investment in employee development can cultivate loyalty, motivation, and provide chances for the individual to develop their careers based on their skills in the Company

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepagawaian

Employees Composition by Employment Status

Keterangan Description	2023	2024
Tetap Permanent	101	108
Tidak Tetap Non-Permanent	69	54
Jumlah Total	170	162

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employees Composition by Age Group

Keterangan Description	2023	2024
≤ 25 tahun/years of age ≤25 years of age	44	39
26 – 35 tahun/years of age 26 – 35 years of age	75	68
36 – 45 tahun/years of age 36 – 45 years of age	41	44
46 – 50 tahun/years of age 46 – 50 years of age	3	2
>50 tahun/years of age >50 years of age	7	9
Jumlah Total	170	162

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employees Composition by Gender

Keterangan Description	2023	2024
Laki-laki Male	140	133
Perempuan Female	30	29
Jumlah Total	170	162



Tenaga Kerja Asing

Foreign Labor

Saat Laporan Tahunan ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki tenaga kerja asing yang menduduki jabatan atau menjadi karyawan di Perseroan.

At the publication of this Annual Report, there are no foreign workers in the Company who occupy certain function or as an employee.

Pengembangan Kompetensi SDM Perusahaan pada Tahun 2024

The Company's HR Competencies Development in 2024

No	Program Pelatihan Training Programs	Penyelenggara Institution	Departemen Department
1	Exploring PP 58 & PMK 168 - the Core Issue	PT GASl	Tax & Accounting
2	AWS Certified Cloud Practitioner	AWS	NOC
3	Communication: Difficult Conversation: "REAP" the Benetifs	Alisont	Internal Audit
4	Auditing: Information Systems Auditing, Controls and Assurance	Coursera	Internal Audit
5	Sosialisasi - Pelaksanaan Pemotongan Pajak PP 58 & PMK 168	PT GASl	All DCI
6	Policy Socialization - Document Record & Information Classification Policy	Risk Management	Sales, Marketing, Enterprise
7	NSE4	Integrasi Data Nusantara	NOC
8	e-Bupot 21/26 - Pembuatan & Pelaporan SPT Masa PPh 21	PT GASl	Tax & Accounting
9	e-Bupot 21/26 - Pembuatan & Pelaporan SPT Masa PPh 21	PT GASl	Human Resource
10	ISO 37001 - Anti Bribery Management System (ABMS)	Alison	Internal Audit
11	KPI Development	F Project	Multiple Departments
12	Sosialisasi - PP 2023-2025 & Kode Etik	HRGA & Legal-Corp. Sec.	All DCI
13	General Data Protection Regulation (GDPR)	Alison	Internal Audit
14	Sosialisasi - Memahami UU Perlindungan Data Pribadi	AHP Law Firm	HRGA, Legal, CISO, RM, IA, BOD, BOC
15	Cisco CCNA	Integrasi Data Nusantara	NOC
16	Workforce 2.0: Elevating people, embracing AI"	Mercer	HRGA
17	Workshop Tanggap Insiden Siber Tahun 2024	Badan Siber dan Sandi Negara	Enterprise
18	Operational Risk Management	Alison	Internal Audit
19	CM101: Mastering Post-Award Contract Management Bootcamp	Udemy	Operations & Maintenance
20	Budgets, Cashflow, Forecasting and Management Accounts	Udemy	Operations & Maintenance
21	CM102: Mastering Complete Pre-Award Contract Management	Udemy	Operations & Maintenance
22	CM103: Mastering Service Level Agreements (SLAs)	Udemy	Operations & Maintenance

No	Program Pelatihan Training Programs	Penyelenggara Institution	Departemen Department
23	COBIT Framework - Foundations of IT Governance	Alison	Internal Audit
24	ESG (Environmental, Social and Governance) - Implementation and Reporting	SGS	Risk Management
25	Accredited Tier Designer (ATD)	PT. Dwi Mitra Ektama Mandiri	Operations & Maintenance
26	Webinar Leadership 3 Talent Booster	F Project	HRGA
27	Accredited Tier Designer (ATD)	Uptime Institute	Project
28	Six Sigma Implementation in HR Function	KelasHR	HRGA
29	IRCA ISO/IEC 27001:2022 Lead Auditor	IAS	Risk Management
30	ISO 55001 – Fundamentals of the Asset Management System	Alison	Internal Audit
31	Security Management	Alison	Internal Audit
32	AWS Certified Solutions Architect - Associate	AWS	NOC
33	Certified IT Manager (CITM)	PT Duta Kuningan	IT
34	ISO 27701:2019 Training Awareness	Mitra Berdaya	Multiple Departments
35	ITIL4 Foundation	PT Duta Kuningan	IT
36	ISMS Refreshment Training	Internal DCI	Multiple Departments
37	1 Day Workshop: Self Awareness (Leadership Journey #2)	Talentbox	Multiple Departments
38	Half-Day Workshop: Group Coaching (Leadership Journey #3)	Talentbox	Multiple Departments
39	CACP (Certification in Audit Committee Practices)	Ikatan Komite Audit Indonesia	Management
40	1 Day Workshop: Self Awareness (Leadership Journey #2)	Talentbox	Multiple Departments

Keanggotaan atas Asosiasi

Association Membership

No	Asosiasi Association	Peran Role	Skala Scale
1	Asia Pacific Network Information Center (APNIC)	Anggota Member	Internasional International
2	Indonesia Data Center Provider (IDPRO)	Anggota Member	Nasional National
3	Indonesia Network Information Center (IDNIC)	Anggota Member	Nasional National
4	Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia	Anggota Member	Nasional National
5	Kamar Dagang dan Industri Indonesia	Anggota Member	Nasional National

Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan

Significant Company Changes

Pada tahun 2024, Perseroan berfokus pada pengembangan kapasitas pusat data serta inovasi guna meningkatkan kualitas layanan untuk memberikan nilai tambah terhadap pelanggan, dan oleh karena nya, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi serta tidak terdapat perubahan pada perusahaan yang bersifat signifikan.

In 2024, the Company focused on expanding data center capacity and driving innovation to enhance service quality and deliver added value to customers, and therefore, the Company did not undertake any corporate actions and there were no significant changes within the organization.

Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham per 31 Desember 2024

Name of Shareholders and Percentage of Share Ownership per 31 December 2024

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Share (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Otto Toto Sugiri	712.784.905	29.90%
Marina Budiman	536.505.149	22.51%
Han Arming Hanafia	336.352.227	14.11%
Antoni Salim	265.033.461	11.12%
Masyarakat / Public	533.070.158	22.36%
Jumlah Total	2,383,745,900	100%

Rincian Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan

Details on Shareholders and Ownership Percentage

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Share (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Status Status	Jabatan Roles
Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham Shareholders Owning 5% of Shares or More				
Otto Toto Sugiri	712.784.905	29.90%	Controller	Presiden Direktur President Director
Marina Budiman	536.505.149	22.51%	Controller	Presiden Komisaris President Commissioner
Han Arming Hanafia	336.352.227	14.11%	Controller	
Antoni Salim	265.033.461	11.12%		
Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki Kurang Dari 5% Saham Community Shareholders Group Owning Less than 5% Shares				
Masyarakat / Public	533.070.158	22,36%		

Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Total Saham Perseroan 2024

Total Company Shares in 2024

2,383,745,900

lembar saham/shares

Perseroan mengadakan Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering/IPO*) pada tanggal 6 Januari 2021 di Bursa Efek Indonesia. Di tanggal 31 Desember 2024, ada 678 pemegang saham Perseroan dengan total 2,383,745,900 saham.

Pemilik manfaat Perseroan adalah para masing-masing pemegang saham secara langsung.

The Company made its Initial Public Offering/IPO listing on January 6, 2021 on the Indonesia Stock Exchange. As of December 31, 2024, there are 678 shareholders – all owning a total of 2,383,745,900 shares.

Beneficial owners of the Company are each of the shareholders themselves directly.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting
Institutions and Professions

Nama dan Alamat
Name and Address

Biro Administrasi Efek
Share Registrar

PT Raya Saham Registra

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja

Notaris
Notary

Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

Konsultan Hukum
Legal Consultant

Assegaf Hamzah & Partners



Profil Entitas Anak

Subsidiary Entity Profile

Nama Entitas Anak Name of Subsidiary Entity	PT Sarana Megahtama	
Alamat Address	Jalan Kuningan Barat II No. 11, Kel. Kuningan Barat, Kec. Mampang Prapatan	
Kepemilikan Saham Shares Ownership	PT DCI Indonesia Tbk	50,005%
	PT Inti Indotek Informatika	49,995%
Bidang Usaha Business Activities	1. Aktivitas Hosting dan Yang Berhubungan Dengan Itu 2. Aktivitas Pengolahan Data 3. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya 4. Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa 5. Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel 6. Internet Service Provider	
Total Aset Total Assets	Rp 215.742.774.167	
Status Operasi Usaha Business Operation Status	Aktif Active	

Akses Publik Terhadap Perseroan

Public Access for the Company

“Perseroan telah menyediakan situs web yang dapat dengan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan, yakni melalui www.dci-indonesia.com.”

The Company has provided a website that can be easily accessed by all stakeholders at www.dci-indonesia.com.

Perseroan telah menyediakan situs web yang dapat dengan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan, yakni melalui www.dci-indonesia.com. Keberadaan situs web tersebut merupakan bagian dari keterbukaan informasi yang dilakukan Perseroan sesuai dengan POJK No. 8/POJK.04/2015.

Situs web Perseroan berfungsi sebagai media yang menyediakan informasi terkait dengan hubungan investor, diantaranya memuat kontak kantor pusat, riwayat singkat Perseroan, struktur organisasi Perseroan, profil anggota Dewan Komisaris dan Direksi, keterbukaan informasi, laporan tahunan, tata kelola perusahaan, serta berita-berita terkini terkait kegiatan usaha Perseroan.

Informasi tersebut tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan pembaruan yang dilakukan secara berkala setiap tahunnya.

The Company has provided a website that can be easily accessed by all stakeholders at www.dci-indonesia.com. The website is part of information disclosure carried out by the Company to comply with POJK No. 8/POJK.04/2015.

The Company's website serves as a platform for the dissemination of information pertaining to investor relations, including head office contacts, a synopsis of the Company's history, its organizational structure, profiles of the members of the Board of Commissioners and Directors, information disclosure, annual reports, corporate governance, and the most recent news regarding the Company's business operations.

Such information is available in Bahasa and English and is annually updated.

CHAPTER 04



Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

01. Ulasan Bisnis dan Operasional

Business and Operasional Review

02. Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

03. Informasi Material & Fakta Material

Material Fact & Information

04. Prospek Industri Pusat Data

Industry Prospect Outlook

05. Strategi Pemasaran DCI Indonesia

DCI Indonesia Marketing Strategy

06. Perbandingan antara Target & Realisasi

Comparison Between Target
and Realization

07. Kebijakan dan Distribusi Dividen

Dividend Policy and Distribution

Ulasan Bisnis dan Operasional

Business and Operational Review

Mempertahankan Power Uptime sejak pertama kali beroperasi pada 2013

Consistently upheld 100% power
uptime track record since it began
operations in 2013

100%

Perseroan berhasil mempertahankan dominasi pasar pusat data Indonesia pada tahun 2024 dengan menjaga keunggulan operasional, memperluas kapasitas layanan secara signifikan, mencapai pertumbuhan finansial yang solid, serta melanjutkan komitmen penerapan strategi usaha berkelanjutan.

Dalam menjaga keunggulan operasional, Perseroan tetap mempertahankan rekam jejak 100% power uptime sejak pertama kali beroperasi pada tahun 2013. Rekam jejak ini semakin memperkuat posisi DCI sebagai penyedia pusat data terhandal di Indonesia dan menjadikannya sebagai penerima pertama dan satu-satunya *Uptime Tier IV Gold Certification of Operational Sustainability (TCOS)* di Asia Tenggara.

Pencapaian ini menegaskan komitmen Perseroan terhadap kualitas layanan kelas dunia, yang telah memperoleh kepercayaan dari lebih dari 200+ pelanggan, baik di skala internasional maupun domestik.

Perseroan senantiasa berupaya dalam mengembangkan ketersediaan kapasitas pusat data guna memenuhi permintaan pasar yang terus meningkat. Pada tahun 2024, Perseroan telah berhasil menyelesaikan pembangunan gedung pusat data JK6 dalam periode tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan, yang berlokasi di DCI-H1 Cibitung dengan kapasitas 36 MW.

Pembangunan Pusat Data JK6 DCI-H1 Cibitung yang Berkapasitas

Completed the construction of
JK6 DCI-H1 Cibitung building with
capacity of

36MW

The Company successfully maintained its dominance in Indonesia's data center market in 2024 by ensuring operational excellence, significantly expanding service capacity, achieving solid financial growth, and continuing its commitment to sustainable business strategies.

In maintaining operational excellence, the Company has consistently upheld 100% power uptime track record since it began operations in 2013. This track record solidifies DCI's position as the most reliable data center provider in Indonesia and led to it becoming the first and only recipient of the Uptime Tier IV Gold Certification of Operational Sustainability (TCOS) in Southeast Asia.

This achievement underscores our commitment to world-class service quality, earning the trust of 200+ customers, both internationally and domestically.

The Company continuously strives to expand data center capacity to meet growing market demand. In 2024, the Company successfully completed the construction of the JK6 data center building within a period of no more than 12 months, located at DCI-H1 Cibitung with capacity of 36 MW.

Kemampuan Perseroan dalam mempertahankan *speed-to-market* merupakan bukti konkret komitmen Perseroan dalam mendukung perkembangan usaha dan percepatan transformasi digital di Indonesia

The Company's ability to maintain its speed-to-market serves as a concrete evidence of its commitment to supporting customers' business growth and accelerating digital transformation in Indonesia.

Total Ketersediaan Kapasitas Layanan

Total service capacity

119MW

Kemampuan Perseroan dalam mempertahankan *speed-to-market* merupakan bukti konkret komitmen Perseroan dalam mendukung perkembangan usaha pelanggan serta mendorong percepatan transformasi digital di Indonesia.

Melalui ekspansi tersebut, Perseroan menyediakan fasilitas pusat data kelas dunia dengan standar operasional global dengan total ketersediaan kapasitas layanan sebesar 119 MW, menjadikannya pemimpin pasar industri pusat data di Indonesia.¹ Perseroan berencana akan terus mengembangkan kapasitas layanan dalam melayani kebutuhan pelanggan akan ketersediaan fasilitas pusat data di beberapa lokasi melalui DCI Platform.

The Company's ability to maintain its speed-to-market serves as a concrete evidence of its commitment to supporting customers' business growth and accelerating digital transformation in Indonesia.

Through this expansion, the Company now provides world-class data center facilities with global operational standards, offering a total service capacity of 119 MW, further solidifying its position as the market leader in Indonesia's data center industry.¹ The Company plans to continue expanding service capacity to meet customer demands for data center availability in multiple locations through the DCI Platform.

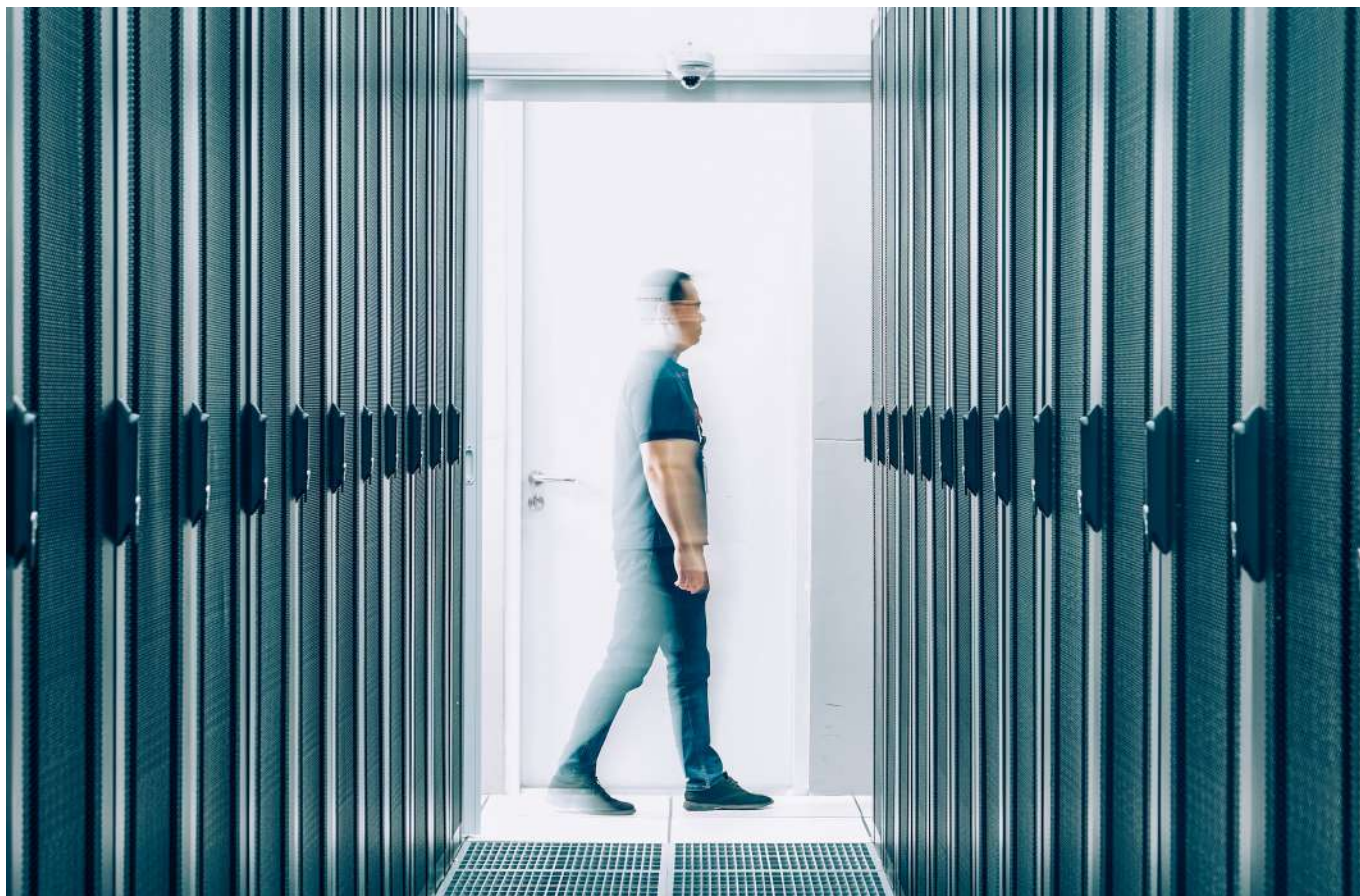
¹ 2024 Data Center Market Report: Jakarta by Structure Research

Selanjutnya, dalam upaya melanjutkan inisiatif *Green Data Center* dan penerapan komitmen strategi usaha berkelanjutan pada aspek *Environmental, Social, dan Governance* (ESG), Perseroan telah melakukan inisiatif strategis berikut:

- Mengadopsi Automation untuk meningkatkan efisiensi penggunaan energi di pusat data yang berkontribusi pada pengoptimalan *Power Usage Effectiveness* (PUE)
- Menyediakan *Renewable Energy Certificate* (REC) dalam upaya meminimalan jejak emisi karbon
- Menginstalasikan panel surya sebagai sumber energi alternatif di kompleks pusat data DCI-H2 Karawang dan DCI-H1 Cibitung
- Menerapkan metode perhitungan emisi gas rumah kaca (*greenhouse gas* / GHG) sesuai standard global Scope 1, 2, dan 3 dalam mengelola jejak emisi karbon yang dihasilkan oleh operasional pusat data
- Memiliki *roadmap* atas komitmen pelaksanaan dekarbonasi dan mencapai target Net-Zero
- Menerapkan sistem pengelolaan sampah dan air
- Menerapkan pengadaan yang berkelanjutan dalam proses pemilihan dan evaluasi vendor

Furthermore, in an effort to continue the Green Data Center initiative and the implementation of sustainable business strategy commitments in the Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects, the Company has carried out the following strategic initiatives:

- Adopting automation to improve energy efficiency in data centers, contributing to the optimization of Power Usage Effectiveness (PUE).
- Providing Renewable Energy Certificates (REC) to minimize carbon footprint.
- Installing solar panels as an alternative energy source at the DCI-H2 Karawang and DCI-H1 Cibitung data center complexes.
- Implementing greenhouse gas (GHG) emission calculations based on Scope 1, 2, and 3 global standards to manage carbon emissions from data center operations.
- Establishing a roadmap for decarbonization commitments and achieving Net-Zero targets.
- Implementing waste and water management systems.
- Applying sustainable procurement practices in the vendor selection and evaluation process.



Hasil kinerja bisnis dan operasional Perseroan telah diakui dan diapresiasi oleh institusi internasional melalui beberapa penghargaan dan sertifikasi yang kami terima pada tahun 2024, antara lain:

The Company's business and operational performance have been recognized and appreciated by international institutions, as evidenced by the following awards and certifications received in 2024:

- Penghargaan dari Frost & Sullivan sebagai *"Indonesia Data Center Services of the Year 2024"*
- Penghargaan dari W.Media sebagai *"Skills Development Initiative - Building Long-Term Operations Sustainability by Investing in Systems, Processes, and Talent"*
- Penghargaan dari W.Media sebagai *"Network & Interconnect - Linking Top 5 Global Cloud Providers with Seamless Interconnectivity to DCI's Ecosystem of Data Centers & Customers"*

- Award from Frost & Sullivan as *"Indonesia Data Center Services of the Year 2024"*
- Award from W.Media' as *"Skills Development Initiative - Building Long-Term Operations Sustainability by Investing in Systems, Processes, and Talent."*
- Award from W.Media's as *"Network & Interconnect - Linking Top 5 Global Cloud Providers with Seamless Interconnectivity to DCI's Ecosystem of Data Centers & Customers."*

Keberhasilan Perseroan atas pencapaian ini menjadi bukti nyata dari komitmen Perseroan dalam menerapkan strategi bisnis dan memberikan pelayanan terbaik untuk Pelanggan.

These achievements demonstrate the Company's commitment to implementing business strategies and delivering the best services to its customers.

Peningkatan Pendapatan
Revenue Increase (YoY)

38,8% ▲

Peningkatan EBITDA
EBITDA Increase (YoY)

35,4% ▲

Peningkatan Laba Bersih
Net Profit Increase (YoY)

54,9% ▲

Dari sisi keuangan, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja finansial yang kuat di tahun 2024. Total pendapatan tumbuh sebesar 38,8% menjadi Rp 1.812 Miliar, EBITDA naik sebesar 35,4% menjadi Rp 1.183 Miliar, dan laba bersih meningkat 54,9% menjadi Rp 797 Miliar.

Adapun, pembahasan terkait kinerja finansial Perseroan akan dibahas lebih lanjut pada Bab ini.

From a financial perspective, the Company recorded strong financial performance in 2024. Total revenue grew by 38,8% to IDR 1,812 billion, EBITDA increased by 35,4% to IDR 1,183 billion, and net profit rose by 54,9% to IDR 797 billion.

Further discussions on the Company's financial performance will be elaborated in this chapter.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Analisis tinjauan kinerja keuangan berikut ini adalah pembahasan yang terperinci mengenai kinerja keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 dibandingkan dengan tahun buku 2023. Analisis ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan PT DCI Indonesia Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota jaringan global Ernst & Young) berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini wajar dalam semua hal yang material pada laporannya tertanggal 11 Maret 2025 yang ditandatangani oleh Arief Somantri.

Biaya jasa audit atas laporan keuangan konsolidasian kepada KAP Purwantono, Sungkoro & Surja untuk periode 1 Januari 2024 - 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 724.500.000,- (*tujuh ratus dua puluh empat juta lima ratus ribu Rupiah*).

The following financial performance review analysis provides a detailed discussion of the Company's financial performance for the fiscal year 2024 compared to the fiscal year 2023. This analysis is based on the Financial Statements of PT DCI Indonesia Tbk for the fiscal year ended December 31, 2024, which have been audited by KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of the global Ernst & Young network) in accordance with the auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, with a fairly opinion in all material respects in its report dated March 11, 2025 signed by Arief Somantri.

The audit fee for the consolidated financial statements to KAP Purwantono, Sungkoro & Surja for the period 1 January 2024 - 31 December 2024 is IDR 724,500,000,- (*seven hundred twenty four million five hundred thousand Rupiah*).

Aset, Liabilitas, dan Ekuitas

Assets, Liabilities, and Equity

(dalam jutaan Rupiah / in million IDR)

Posisi Keuangan Financial Position	*2023	*2024	YoY%
Aset Lancar Current Assets	691.453	889.157	28,6%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	2.985.031	3.930.908	31,7%
Total Aset Total Assets	3.676.484	4.820.065	31,1%
Liabilitas Lancar Current Liabilities	517.732	943.827	82,3%
Liabilitas Tidak Lancar Non-Current Liabilities	951.802	872.575	-8,3%
Total Liabilitas Total Liabilities	1.469.534	1.816.402	23,6%
Total Ekuitas Equity	2.206.950	3.003.663	36,1%

*Terkonsolidasi/Consolidated

Aset

Assets

Pertumbuhan Total Aset

Growth Total Assets

31,1% ▲

Per 31 Desember 2024, total aset tercatat sebesar Rp 4.820.065 juta, meningkat sebesar 31,1% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp 3.676.484 juta. Peningkatan aset tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan piutang dan aset tetap.

Peningkatan aset tetap sebesar Rp 944.796 juta terkait penambahan gedung pusat data JK6 untuk memenuhi kebutuhan kapasitas terkontrak Perseroan dan melakukan akuisisi tanah di Surabaya untuk kebutuhan ekspansi Perseroan kedepannya.

Total Aset tercatat

Total Recorded Assets juta/million

4.820.065

As of December 31 2024, the aggregate value of assets amounted to IDR 4,820,065 million, marking a 31,1% increase from the preceding year's total of IDR 3,676,484 million. The significant portion of this surge in asset value is attributable to increase of receivables and assets.

The increase in fixed assets amounted to IDR 944,796 million, attributed to the addition of JK6 data center building to fulfill the Company contracted capacity needs and the acquisition of land in Surabaya for the Company's future expansion purposes.

Liabilitas

Liability

Jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp 1.816.402 juta, meningkat 23,6% dari tahun 2023 sebesar Rp 1.469.534 juta. Kenaikan liabilitas tersebut diatribusikan pada kenaikan saldo liabilitas lancar untuk kebutuhan proyek ekspansi

As of 31 December 2024, total liabilities were reported at IDR 1,816,402 million, an increase of 23,6% from 2023's figure of IDR 1,469,534 million. Majority of the increase is coming from current liabilities related to expansion projects

Ekuitas

Equity

Pertumbuhan Ekuitas

Equity Growth

36,1%

Sejalan dengan perolehan laba Grup, Grup mencatat jumlah ekuitas tahun 2024 sebesar Rp 3.003.663 juta, meningkat 36,1% dari Rp 2.206.950 juta di tahun 2023.

In line with the Group profit earnings, the Group recorded the equity amount for the year 2024 stood at IDR 3,003,663 million, reflecting a 36,1% increase from IDR 2,206,950 million in 2023.

Pendapatan, Laba Rugi, EBITDA, dan Total Penghasilan Komprehensif Konsolidasian

Consolidated Revenue, Profit or Loss, EBITDA, and Total Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah / in million IDR)

Posisi Keuangan Financial Position	*2023	*2024	YoY%
Pendapatan Revenue	1.305.846	1.812.446	38,8%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	534.235	755.402	41,4%
Laba Bruto Gross Profit	771.611	1.057.044	37,0%
Laba Usaha Operating Profit	684.015	974.814	42,5%
EBITDA EBITDA	873.557	1.182.777	35,4%
Laba Bersih Profit for the year	514.487	796.820	54,9%
Total Penghasilan Komprehensif tahun berjalan Total Comprehensive Income for the year	514.460	796.713	54,9%

*Terkonsolidasi/Consolidated

Pendapatan

Revenues

Pada tahun 2024, Grup mencatat pendapatan sebesar Rp 1.812.446 juta di mana 93,8% dari pendapatan ini datang dari layanan colocation. *Recurring revenues* meningkat sebesar 38,8%. Peningkatan ini dikontribusikan oleh perkembangan bisnis baik dari basis pelanggan Perseroan *existing* maupun pelanggan baru.

In the year 2024, the Group reported a revenue of IDR 1,812,446 juta, with colocation services accounting for 93,8% of the total revenue. Recurring revenues grew by 38.8%, driven by the Company's efforts to foster business development among both its existing and new customers acquisition.

Beban Pokok Pendapatan

Cost of Revenue

Di saat yang sama, beban pokok pendapatan (termasuk depresiasi dan amortisasi) meningkat sebesar 41,4% menjadi Rp 755.402 juta. Peningkatan ini sejalan dengan pertumbuhan pendapatan Grup.

Simultaneously, the cost of revenue, inclusive of depreciation and amortization, increased by 41,4% to IDR 755,402 million, aligning with the Group's growth in revenue.

Laba Bruto

Gross Profit

Grup berhasil mencatat pertumbuhan Laba Bruto sebesar 37,0%, dari Rp 771.611 juta menjadi Rp 1.057.044 juta di tahun 2024 yang sejalan dengan bertambahnya jumlah pelanggan dan juga pendapatan dari pelanggan *existing*.

The Group achieved a notable 37,0% growth in gross profit, rising from IDR 771,611 million to IDR 1,057,044 million in 2024 attributed to the growth in customer base and revenue from existing customers

EBITDA

EBITDA

EBITDA Grup tumbuh sebesar 35,4% dari Rp 873.557 juta di tahun sebelumnya menjadi Rp 1.182.777 juta. Strategi untuk terus melakukan investasi pada *automation* dan *artificial intelligence* menghasilkan operasional efisiensi dan meningkatkan profitabilitas Perseroan.

The Group EBITDA surged by 35,4%, from IDR 873,557 million in the previous year to IDR 1,182,777 million. The strategic focus on investing in automation and artificial intelligence has yielded operational efficiency and bolstered the Company's profitability.

Laba Bersih

Net Profit

Sepanjang tahun 2024, Grup membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp 796.820 juta, meningkat sebesar 54,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Selain peningkatan dari sisi kinerja operasional, Grup juga berupaya untuk menjaga biaya beban bunga dengan melakukan evaluasi secara berkala terhadap proyeksi kas dengan keadaan aktual.

Throughout the year 2024, the Group recorded a profit of IDR 796,820 million, marking a 54,9% increase from the previous year. In addition to enhancing operational performance, the Group endeavors to minimize interest expenses by conducting regular assessments of cash projections against actual conditions.

Peningkatan Laba pada 2024

Profit Increase in 2024

54,9%

Penghasilan Komprehensif lain

Other Comprehensive Income

Pada tahun 2024, Grup mencatatkan nilai pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan setelah pajak sebesar 42 juta dan perubahan atas nilai wajar tanah sebesar Rp 65 juta. Sedangkan, pada tahun 2023 Grup mencatatkan nilai pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan setelah pajak sebesar Rp 384 juta dan perubahan atas nilai wajar tanah sebesar Rp 411 juta.

In 2024, the Group recorded a remeasurement value on employee benefit obligations after tax of IDR 42 million and change in fair value of land of IDR 65 million. Meanwhile in 2023, the Group recorded a remeasurement value on employee benefit obligations after tax of IDR 384 million and change in fair value of land of IDR 411 million.

Total Penghasilan Komprehensif tahun berjalan

Total Comprehensive Income for the Year

Grup mencatatkan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp 796.713 juta, meningkat sebesar 54,9% dari tahun 2023 sebesar Rp 514.460 juta.

The Group recorded a comprehensive profit for the year of IDR 796,713 million, an increase of 54,9% from 2023 of IDR 514,460 million.

Arus Kas

Cash Flow

(dalam jutaan Rupiah / in million IDR)

Posisi Keuangan Financial Position	*2023	*2024	YoY%
Arus Kas dari Aktivitas Operasional Cash Flow from Operating Activities	741.401	837.636	13,0%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	(309.594)	(873.007)	-182,0%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	(265.130)	(151.510)	-42,9%
Kas dan Setaranya di Awal Tahun Cash and Cash Equivalent at Beginning of the Year	237.192	403.869	70,3%
Kas dan Setaranya di Akhir Tahun Cash and Cash Equivalent at End of the Year	403.869	217.005	-46,3%

*Terkonsolidasi/Consolidated

Per akhir 2024, DCI melaporkan saldo kas dan setara kas sebesar Rp 217.005 juta. Sementara saldo kas dan setara kas periode sebelumnya, tercatat sebesar Rp 403.869 juta, sehingga total saldo kas dan setara kas periode 2024 turun sebesar 46,3% atau Rp 186.864 juta. Penurunan kas ini terjadi karena adanya kenaikan arus kas untuk aktivitas investasi untuk perolehan aset tetap.

By the end of 2024, DCI reported cash and cash equivalent balance of IDR 217,005 million. While the cash and cash equivalents balance for the previous period was recorded at IDR 403,869 million, the total cash and cash equivalents balance for the 2024 period decreased by 46,3% or IDR 186,864 million. Lower ending cash balance is mainly due to higher investment cash outflow related to fixed asset acquisition.

Arus kas kegiatan Operasi

Cash Flow from Operating Activities

Pada tahun 2024, arus kas bersih yang dihasilkan dari kegiatan operasi tercatat sebesar Rp 837.636 juta, meningkat sebesar Rp 96.235 juta atau 13.0%. Peningkatan ini terutama berasal dari kenaikan penerimaan dari pelanggan, sejalan dengan bertumbuhnya bisnis perseroan.

In 2024, there was a recorded net cash flow of IDR 837,636 million generated from operating activities, indicating an increase of IDR 96,235 million or 13,0%. The rise in net cash flow was primarily attributed to an increase in receipts from customers, aligning with the Company's business growth.

Arus kas kegiatan Investasi

Cash Flow from Investing Activities

Arus kas dari aktivitas investasi merupakan arus kas terhadap penambahan aset tetap. Selama tahun 2024, DCI mencatat kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp 873.007 juta yang digunakan untuk melanjutkan belanja modal keperluan *fit-out* gedung baru JK6 untuk memenuhi kapasitas terkontrak pelanggan dan melakukan akuisisi tanah di Surabaya untuk pengembangan gedung pusat data kedepannya.

Cash flows from investing activities represent cash flows used for the acquisition of fixed assets. In 2024, DCI reported a net cash outflow of IDR 873,007 million from investing activities, which was utilized for capital expenditures to fulfill the contracted capacity of customers by fitting out the new JK6 building and acquiring land in Surabaya for future data center expansion plans.

Arus kas kegiatan Pendanaan

Cash Flow from Financing Activities



Arus kas dari aktivitas pendanaan merupakan arus kas yang terdiri dari penerimaan dari hutang bank, pembayaran hutang bank yang telah jatuh tempo, pembayaran beban bunga dan juga pembayaran liabilitas sewa.

Perseroan mencatat kas neto yang dikeluarkan dari aktivitas pendanaan sebesar Rp 151.510 juta. Mayoritas dari pengeluaran tersebut adalah untuk membayar hutang bank yang telah jatuh tempo dan pembayaran beban bunga atas hutang bank.

Cash inflows and outflows from financing activities encompass the cash receipts from bank loans, the repayments of overdue bank loans, the settlements of interest expenses, as well as the payments of lease liabilities.

DCI reported a net outflow of cash amounting to IDR 151,510 million from its financing activities, primarily attributed to the settlement of delinquent bank loans and payment of interest expenses associated with bank loans.

Inisiatif-inisiatif strategis yang telah dijalankan DCI selama beberapa tahun terakhir mulai menunjukkan hasil

The strategic initiatives that DCI has implemented over the last few years are starting to show results

Rasio profitabilitas Perseroan mengalami kemajuan di semua aspek. Dengan pertumbuhan pendapatan Perseroan, rasio profitabilitas pun mengalami peningkatan. Ini menunjukkan bahwa inisiatif-inisiatif strategis yang telah dijalankan DCI telah menghasilkan kinerja bisnis yang sangat baik dan mengoptimalkan profitabilitas Perseroan. Laba Usaha, dan rasio Laba Sesudah Pajak Penghasilan semua mengalami peningkatan bersama dengan tumbuhnya bisnis Perseroan.

Perseroan juga menilai kemampuannya untuk menghasilkan pendapatan menggunakan aset dan sumber daya lain yang dimiliki. Pengembalian atas Aset (Return on Assets) dan Ekuitas meningkat sepanjang tahun 2024.

The Company's profitability ratios have progressed in all aspects. With the growth in the Company's revenue, profitability ratios have also increased. This indicates that the strategic initiatives implemented by DCI over the past few years are starting to yield results in the financial reports. Income from Operations, and NPAT ratios all experienced growth along with the expansion of the Company's business.

The Company also evaluates its ability to generate revenue using its assets and other resources. Return on Assets (ROA) and Equity increased throughout the year 2024.

Rasio Profitabilitas Profitability Ratios	*2023	*2024
Marjin Laba Usaha Income from Operations Margin	52,38%	53,78%
Marjin Laba Sesudah Pajak Penghasilan NPAT Margin	39,40%	43,96%
Rasio Laba terhadap Aset Return on Asset	13,99%	16,53%
Rasio Laba terhadap Jumlah Ekuitas Return on Equity	23,31%	26,53%

*Terkonsolidasi/Consolidated

Rasio Likuiditas dan Kemampuan Membayar Utang

Liquidity and Solvency Ratios

Rasio Likuiditas dan Kemampuan Membayar Utang Liquidity & Solvency Ratios	*2023	*2024
Rasio Lancar Current Ratio	1,33	0,94
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	0,51x	0,35x
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset Debt to Asset Ratio	0,31x	0,22x
Rasio Liabilitas Terhadap EBITDA Debt to EBITDA Ratio	1,30x	0,90x

*Terkonsolidasi/Consolidated

Kebutuhan likuiditas Perseroan datang dari keperluan untuk membiayai investasi dan menggunakan modal usaha terkait perluasan fasilitas pusat datanya. Bisnis data center membutuhkan modal usaha yang besar untuk membangun dan melengkapi fasilitas dengan standar yang tinggi.

Perseroan memastikan kecukupan jumlah kas dan setaranya yang memadai dengan turut mempertimbangkan pembayaran di masa yang akan datang untuk membiayai aktivitas operasional dan kebutuhan usaha lainnya. Secara berkala, Perseroan mengadakan evaluasi reguler atas proyeksi arus kas terhadap kondisi aktual. Selama tahun 2024, rasio lancar DCI menurun sebesar 29.46% dikarenakan kenaikan beban akrual yang dikaitkan dengan proyek ekspansi pusat data.

Kemampuan Perseroan untuk melunasi semua utangnya, baik jangka panjang maupun jangka pendek, dapat dilihat melalui beberapa rasio solvabilitas (*solvency ratios*), di antaranya rasio utang terhadap aset, rasio utang terhadap ekuitas, dan rasio utang terhadap EBITDA.

The Company's liquidity needs arise from the requirement to finance investments and utilize working capital related to the expansion of its data center facilities. The data center business necessitates substantial capital to construct and equip facilities to high standards.

The Company ensures an adequate amount of cash and its equivalents, taking into account future payments to finance operational activities and other business needs. Periodically, the Company conducts regular evaluations of cash flow projections against actual conditions. During 2024, DCI's current ratio decreased by 29,46%, coming from higher accrued expenses related to data center expansion projects.

The Company's ability to repay all of its debts, both long-term and short-term, can be observed through several solvency ratios, including the debt-to-assets ratio, debt-to-equity ratio, and debt-to-EBITDA ratio.

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas di 2024

Debt to Equity Ratio in 2024

0,35x

Rasio Liabilitas terhadap EBITDA di 2024

Debt to EBITDA Ratio in 2024

0,90x

Rasio utang terhadap ekuitas DCI menurun dari 0,51x di tahun 2023 menjadi 0,35x pada tahun 2024. Rasio utang terhadap aset turun dari 0,31x di tahun 2023 menjadi 0,22x pada tahun 2024. Rasio utang terhadap EBITDA juga turun dari 1,30 ke 0,90. Angka-angka ini menunjukkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya semakin meningkat.

DCI bertanggung jawab untuk mempertahankan beberapa perjanjian keuangan terkait utangnya. Per 31 Desember 2024, syarat perjanjian telah dipenuhi dengan detail sebagai berikut:

DCI's debt-to-equity ratio decreased from 0,51x in 2023 to 0,35x in 2024. The debt-to-assets ratio declined from 0,31x in 2023 to 0,22x in 2024. The debt-to-EBITDA ratio decreased from 1,30 to 0,90. These numbers indicate a positive trend in the Company's ability to meet its long-term obligations.

DCI is entrusted with managing various financial agreements related to its debt. As of 31 December 2024, the Company has fulfill the following provisions of the agreement:

Perjanjian yang harus dipertahankan Covenants to be maintained	Diperlukan Required	Realisasi Actual
Rasio yang mencakup hutang layanan Debt service coverage ratio	Min 1.25	3,99x
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Debt to Equity ratio	Max 3.0	0,35x

Struktur Modal

Capital Structure

(dalam jutaan Rupiah, kecuali rasio / in million IDR except ratio)

Keterangan Description	*2023	Komposisi Composition	*2024	Komposisi Composition
Utang Jangka Pendek Current Liabilities	517.732	14,08%	943.827	19,58%
Utang Jangka Panjang Non-Current Liabilities	951.802	25,89%	872.575	18,10%
Total Utang Total Debts	1.469.534	39,97%	1.816.402	37,68%
Total Ekuitas Total Equity	2.206.950	60,03%	3.003.663	62,32%
Jumlah Total	3.676.484	-	4.820.065	-

*Terkonsolidasi/Consolidated

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perseroan adalah memastikan bahwa rasio modal yang dimiliki Perseroan senantiasa terjaga dan sehat untuk kelangsungan usaha serta memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Perseroan mengelola dan menyesuaikan struktur modal sesuai dengan perubahan-perubahan yang terjadi pada kondisi ekonomi.

Kebijakan Perusahaan adalah menjaga struktur modal yang sehat agar dapat memperoleh akses ke pendanaan dengan bunga yang layak.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Pada tahun 2024, DCI memiliki rasio utang terhadap modal (DER) sebesar 0,35 kali sedangkan pada tahun 2023 sebesar 0,51 kali. Sementara Debt Service Coverage Ratio per 31 Desember 2024 sebesar 3,99 kali sedangkan pada tahun 2023 sebesar 2,87 kali.

The Company's main objective in capital management is to ensure the Company's capital ratio remains robust and sustainable, thereby promoting business continuity and enhancing shareholder value. To achieve this, the Company regularly reviews and adjusts its capital structure in response to changes in the economic environment.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure to ensure access to funding at reasonable interest rates.

Management monitors capital using several financial leverage measures such as the debt-to-equity ratio. In 2024, DCI had a debt-to-equity ratio (DER) of 0,35 times compared to 0,51 times in 2023. Meanwhile, the Debt Service Coverage Ratio as of 31 December, 2024 was 3,99 times compared to 2,87 times in 2023.

Investasi Modal

Capital Investment

Agar dapat melayani pertumbuhan permintaan untuk infrastruktur pusat data yang dapat diandalkan di Indonesia, Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan fasilitasnya dan memiliki ambisi untuk menyediakan kapasitas hingga 300 MW di lahan Perseroan sebesar 8,7 hektar.

Sepanjang 2024, Perseroan melakukan investasi sebesar Rp 1.150.183 juta untuk melanjutkan pembangunan gedung pusat data dan melakukan akuisisi tanah di Surabaya untuk kebutuhan ekspansi Perseroan kedepannya.

The Company is committed to enhancing its facilities to address the growing demand for reliable data center infrastructure in Indonesia. With a focus on expanding its operations, the Company endeavors to provide up to 300 MW of capacity on its 8.7-hectare site.

In 2024, DCI made a significant contribution of IDR 1,150,183 millions towards the ongoing construction of data center facilities and the acquisition of land in Surabaya for the Company's future expansion purposes.





Informasi dan Fakta Material

Material Fact & Information



Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Semua transaksi pihak terkait dilakukan dengan syarat dan ketentuan yang sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.42/POJK.04/2020 yang mengatur tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Selain itu, informasi material yang sebelumnya telah mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tertanggal 22 April 2024, Perseroan telah mengalihkan dan/atau menjadikan lebih dari 50% (lima puluh persen) kekayaan bersih Perseroan sebagai jaminan utang guna mendapatkan penambahan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan Akta No. 70, 71, 72, 73, 74, 75, dan 76 tertanggal 13 September 2024 yang telah dibuat dan ditandatangani dihadapan Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H.

In 2024, the Company did not engage in any transactions involving conflicts of interest. All related-party transactions were conducted under terms and conditions that comply with the Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

In addition, as per the material information previously approved in the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 22 April 2024, the Company has transferred and/or pledged more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets as debt collateral to obtain additional credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on Deed No. 70, 71, 72, 73, 74, 75, and 76 dated 13 September 2024, made and signed before Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H.

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Pihak Berelasi Related Parties
PT Indointernet Tbk	Manajemen Kunci Key Management	Pendapatan usaha, beban pokok pendapatan & beban umum dan administrasi Revenues, cost of revenues & general and administrative expenses
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur	Manajemen Kunci Key Management	Pendapatan usaha & beban pokok pendapatan Revenues and cost of revenues
PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa	Manajemen Kunci Key Management	Pendapatan usaha & beban pokok pendapatan Revenues and cost of revenues
PT Fortress Data Services	Manajemen Kunci Key Management	Pendapatan Usaha Revenues
PT Ekagrata Data Gemilang	Pihak Berelasi Lainnya Other Related Party	Pendapatan usaha & beban pokok pendapatan Revenues and cost of revenues

Berdasarkan Akta No. 78 tertanggal 14 Maret 2024, RUPS Luar Biasa PT Indointernet Tbk telah menyetujui pengunduran diri Otto Toto Sugiri sebagai Wakil Komisaris Utama. Maka, sejak tanggal 14 Maret 2024, PT Indointernet Tbk tidak menjadi pihak yang berelasi dengan Grup.

Based on Notarial Deed No. 78 dated March 14, 2024, the Extraordinary General Meeting of PT Indointernet Tbk, approved resignation of Otto Toto Sugiri as Vice Commissioner. Therefore, since March 14, 2024, PT Indointernet Tbk is no longer related party of the Group.

Berdasarkan Akta No. 04 tertanggal 2 April 2024, RUPS Luar Biasa PT Ekagrata Data Gemilang telah menyetujui pengunduran diri Otto Toto Sugiri dari jabatannya sebagai Komisaris. Maka, sejak tanggal 2 April 2024, PT Ekagrata Data Gemilang tidak menjadi pihak yang berelasi dengan Grup.

Based on Notarial Deed No. 04 dated April 2, 2024, the Extraordinary General Meeting of PT Ekagrata Data Gemilang, approved resignation of Otto Toto Sugiri as Commissioner. Therefore, since, April 2, 2024, PT Ekagrata Data Gemilang is no longer related party of the Group.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information & Material Facts After the Date of Accountant Report

Tidak terdapat informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan untuk tahun buku 2024 ditandatangani.

There are no information and material facts that occur after the date of the 2024 accountant report was signed.

Prospek Industri Pusat Data

Industry Prospect Outlook

Perseroan meyakini bahwa Indonesia memiliki potensi pasar yang signifikan bagi industri pusat data, seiring dengan meningkatnya permintaan pasar.

The Company believes that Indonesia holds a significant market potential for the Data Center industry, in line with the increasing market demand.

Perseroan meyakini bahwa Indonesia memiliki potensi pasar yang signifikan bagi industri pusat data, seiring dengan meningkatnya permintaan pasar.

Indonesia merupakan negara dengan populasi terbesar di Asia Tenggara. Tingkat penetrasi internet di Indonesia saat ini mencapai 79,5% atau sekitar 220 juta pengguna,² dan ekonomi digitalnya diproyeksikan mencapai USD 200-360 miliar pada tahun 2030.³

Transformasi digital menjadi pendorong utama meningkatnya permintaan terhadap layanan pusat data yang andal. Pertumbuhan ini didorong oleh adopsi Kecerdasan Buatan (AI) di berbagai industri serta meningkatnya migrasi perusahaan ke layanan *cloud*.⁴ Hampir semua perusahaan AI utama dan penyedia layanan cloud global telah memasuki pasar Indonesia, yang semakin mempercepat kebutuhan akan infrastruktur pusat data yang skalabel.

The Company believes that Indonesia holds a significant market potential for the Data Center industry, in line with the increasing market demand.

Indonesia is the country with the largest population in Southeast Asia. The country's internet penetration currently stands at 79,5% or approximately 220 million users,² and its digital economy is projected to reach USD 200-360 Billion by 2030.³

Digital transformation is the key driver of the high demand for reliable data center services. This growth is fueled by adoption of Artificial Intelligence (AI) across industries and increasing migration by enterprises to cloud services.⁴ Nearly major AI companies and global cloud providers have entered the Indonesian market, further accelerating the demand for scalable data center infrastructure.

Proyeksi Pertumbuhan Pasar Pusat Data Asia Tenggara

Southeast Asia Data Center
Market Growth Projections

16,5% ▲

pada tahun 2029
pada tahun 2029

Tren ini selaras dengan proyeksi permintaan pasar pusat data di Asia Tenggara, yang diperkirakan akan tumbuh sebesar 16,5% pada tahun 2029, melampaui pertumbuhan pasar global yang berada di angka 11,6%.⁵

Informasi ini menyoroti peluang dan potensi besar yang dimiliki Indonesia, sebagai negara dengan populasi terbesar di Asia Tenggara, dalam mendukung pertumbuhan jangka panjang industri pusat data, baik di Indonesia maupun di kawasan Asia Tenggara secara keseluruhan.

Meningkatnya permintaan layanan pusat data menghadirkan peluang sekaligus tantangan bagi Perseroan. Peluang ini telah menarik perhatian pemain lokal maupun internasional, yang semakin memperketat persaingan di pasar pusat data Indonesia.

Namun, dengan terus memperluas kapasitas layanan untuk memenuhi permintaan yang terus bertumbuh serta menghadirkan inovasi guna meningkatkan kualitas layanan dan memberikan nilai tambah bagi pelanggan, Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar pusat data di Indonesia serta berkontribusi pada pertumbuhan transformasi digital di kawasan ini di masa depan.

Proyeksi Pertumbuhan Pasar Pusat Data Global

Growth Projections
Global Data Center Market

11,6% ▲

pada tahun 2029
in 2029

These align with the projected market demand for data centers in Southeast Asia, which is expected to grow by 16,5% in 2029, outpacing the growth of the global market at 11,6%.⁵

This information highlights the significant opportunities and potential that Indonesia, as the country with the largest population in Southeast Asia, in supporting the long-term growth of the data center industry both in Indonesia and across the Southeast Asian region.

The increasing demand for data center services present both an opportunity and a challenge for the Company. This opportunity has attracted both local and international players, further intensifying competition in the Indonesian market.

However, by expanding the available service capacity to meet growing demand and constantly innovating to enhance service quality to add value for our customers, the Company is committed to sustaining its leadership position in the Indonesia data center market, as well as contributing to the future growth of the region's digital transformation.

² Survey Penetrasi Internet Indonesia 2024 oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia

³ Google, Temasek, Bain & Co., e-Conomy SEA 2024

⁴ Breaking Barriers to Data Center Growth by BCG Consulting

⁵ How Data Center Operators Can Win in Southeast Asia by Kearney



Strategi Pemasaran DCI Indonesia

DCI Indonesia Marketing Strategy

Perseroan senantiasa berinovasi dalam meningkatkan mutu layanan dan menyediakan layanan yang dapat diandalkan oleh pelanggan

Company adaptively conducts market research and industry trend analysis to ensure that the services offered meet the ever-evolving market demands

Keberhasilan strategi penjualan menjadi salah satu faktor utama dalam mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan. Tim penjualan dan pemasaran bersama manajemen menyusun strategi penjualan menjelang akhir tahun untuk diterapkan pada tahun buku berikutnya. Strategi ini secara rutin dievaluasi oleh tim penjualan, pemasaran, dan manajemen untuk memastikan efektivitas serta kesesuaiannya dengan dinamika pasar.

Sebagai penyedia layanan pusat data, Perseroan secara adaptif melakukan riset pasar dan analisa tren industri untuk memastikan bahwa layanan yang ditawarkan dapat memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang. Selain itu, Perseroan juga senantiasa berinovasi dalam meningkatkan mutu layanan dan menyediakan layanan yang dapat diandalkan oleh pelanggan.

The success of sales strategy is one of the key factors in supporting the Company's business growth. The sales and marketing team, together with management, plan sales strategies at the end of the fiscal year to be implemented in the following fiscal year. These strategies are regularly evaluated by the sales, marketing, and management teams to ensure their effectiveness and alignment with market dynamics.

As a data center service provider, the Company adaptively conducts market research and industry trend analysis to ensure that the services offered meet the ever-evolving market demands. Additionally, the Company continuously innovates to enhance service quality and provide reliable solutions for its customers.

Strategi Pendekatan DCI Indonesia

DCI Indonesia marketing approach

Pendekatan Langsung

Direct Approach

- Penawaran langsung ke calon pelanggan
- Berpartisipasi pada pameran/acara dengan tema teknologi
- Direct offers to potential customers
- Participating in a technology exhibition/event

Pendekatan Tidak Langsung

Indirect Approach

- Aktif terlibat dalam forum industri/seminar
- Melakukan kolaborasi strategis untuk memperluas jaringan
- Actively engaged in industry forums/seminars.
- Conducting strategic collaborations to expand the network.

Perseroan melakukan pemasaran melalui 2 (dua) cara pendekatan, yaitu pendekatan langsung dan pendekatan tidak langsung. Pendekatan pemasaran secara langsung mencakup penawaran layanan secara langsung ke calon pelanggan melalui partisipasi di pameran atau acara dengan tema teknologi lainnya. Melalui pendekatan tidak langsung, Perseroan aktif terlibat dalam forum industri, seminar, dan kolaborasi strategis untuk memperluas jaringan.

Untuk kedepannya, Perseroan ingin mempertahankan pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan, memberikan pelayanan terbaik untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, serta turut serta dalam mendukung pertumbuhan digital Indonesia.

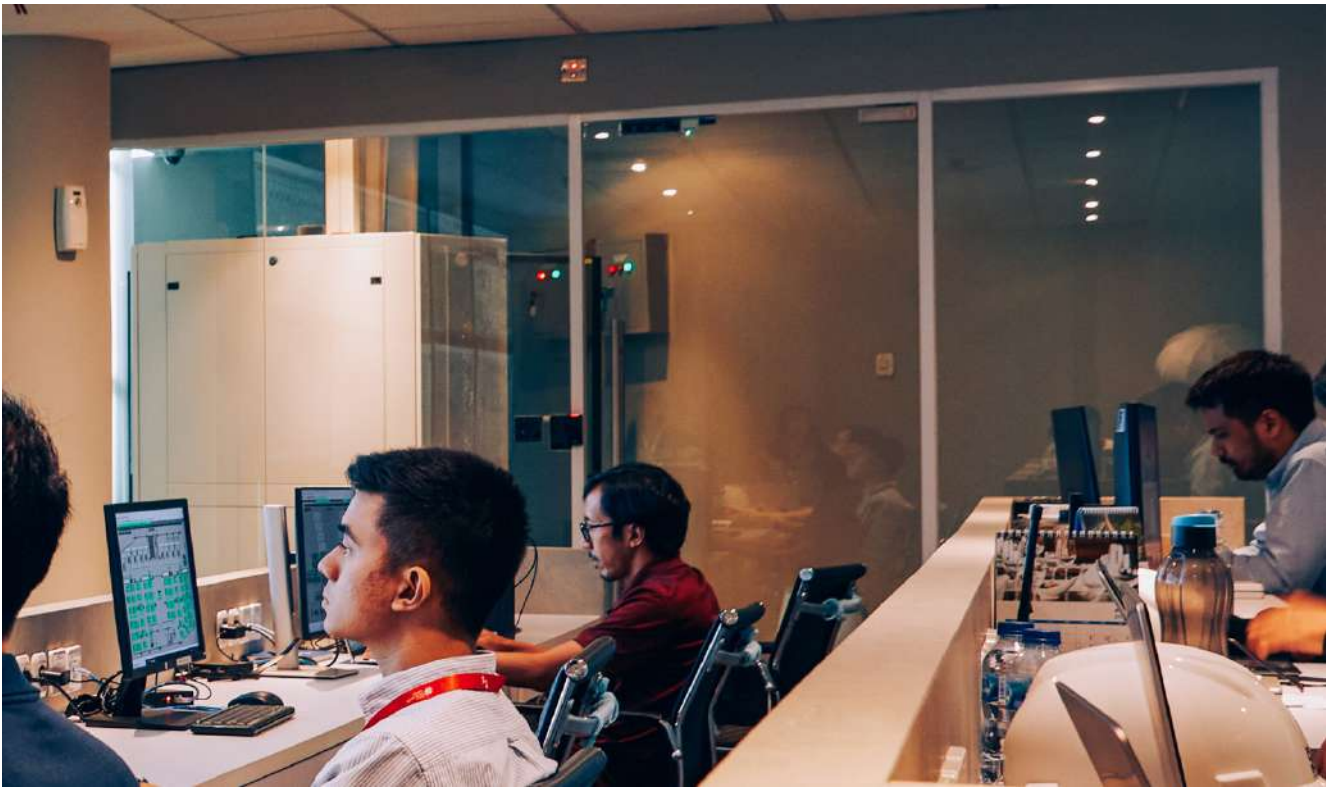
The Company applies 2 (two) marketing approaches, direct and indirect. The direct marketing approach includes offering services directly to potential customers through participation in exhibitions or other technology-themed events. Through the indirect approach, the Company actively engages in industry forums, seminars, and strategic collaborations to expand its network.

Moving forward, the Company aims to sustain business growth, provide the best services to meet customer needs, and contribute to supporting Indonesia's digital growth.



Perbandingan antara Target dan Realisasi

Comparison Between Target
and Realization



Pada tahun 2024, fokus utama Perseroan adalah mempertahankan dominasi pasar pusat data di Indonesia

In 2024, the Company's primary focus is to maintain its dominant position in the data center market in Indonesia.

Pada tahun 2024, fokus utama Perseroan adalah mempertahankan posisi dominasi pasar pusat data di Indonesia. Untuk mencapai visi ini, Perseroan berfokus pada perluasan ketersediaan layanan pusat data serta berinovasi untuk meningkatkan kualitas layanan dan menyediakan solusi IT yang andal bagi pelanggan.

Perseroan telah mencapai beberapa tujuan strategisnya di tahun 2024. Pencapaian ini tercermin dari kualitas operasional yang luar biasa dengan pencapaian 100% power uptime secara konsisten sejak tahun 2013, peningkatan skala layanan yang signifikan, pertumbuhan finansial yang kuat, serta peningkatan jumlah pelanggan yang semakin memperkaya ekosistem layanan Perseroan.

In 2024, the Company's primary focus is to maintain its dominant position in the data center market in Indonesia. To achieve this vision, the Company is focused on expanding the availability of data center services and driving innovation to enhance service quality and provide reliable IT solutions for customers.

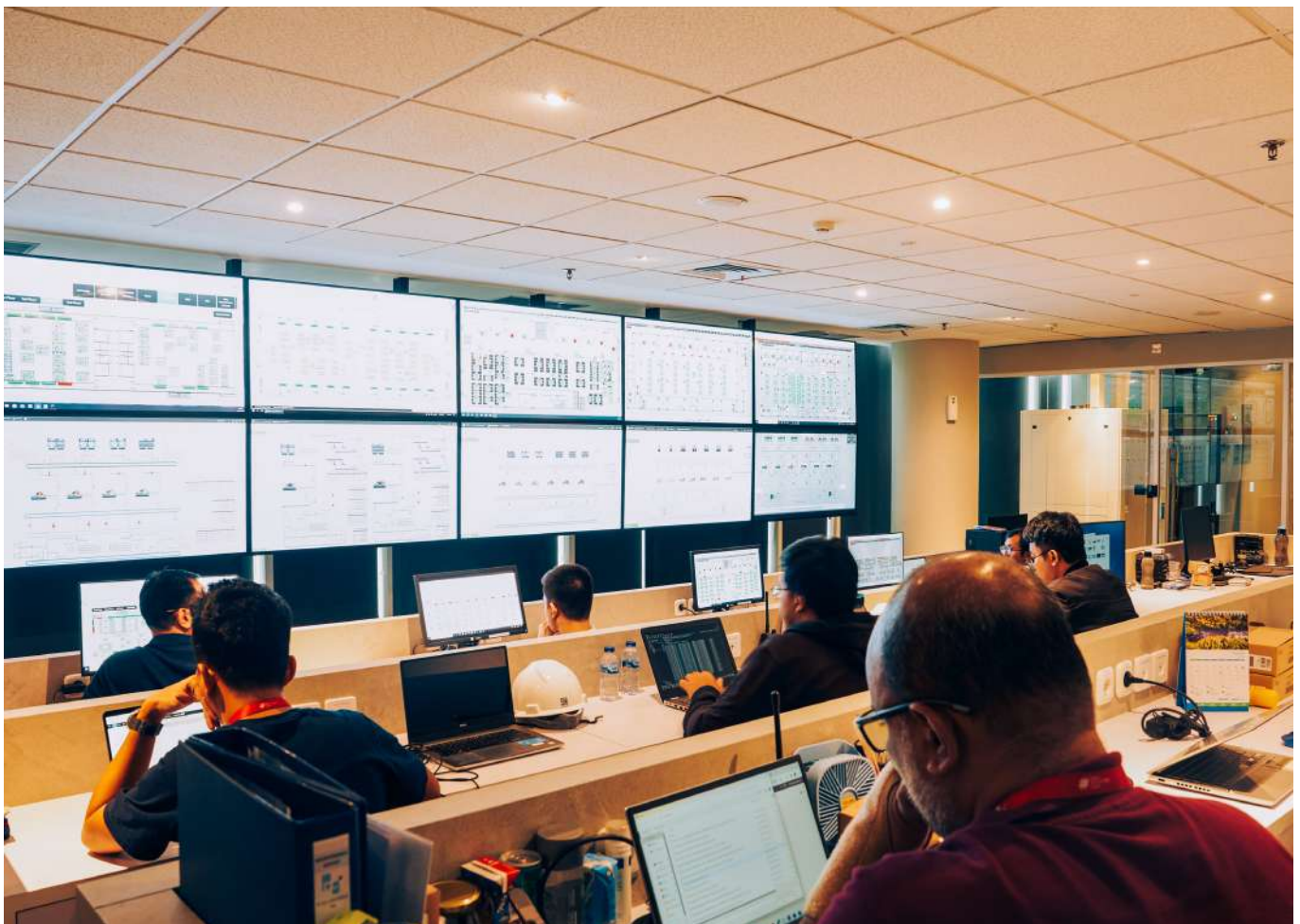
We have achieved several of our strategic goals in 2024. This achievement is evidenced by outstanding operational quality with a consistent 100% power uptime since 2013, significant service scalability, strong financial growth, and an increase in the customer base that has further diversified the Company's service ecosystem.

Keberhasilan Perseroan dalam menjalankan strategi bisnis tersebut tercermin dari pertumbuhan keuangan yang solid dan keberhasilan untuk mencapai target yang telah ditetapkan di awal tahun. Pendapatan Perseroan tumbuh sebesar 38,8% menjadi sebesar Rp 1.812.446 juta. Selain itu, Perseroan terus mencatat peningkatan pada kinerja profitabilitas, dimana EBITDA tahun berjalan tumbuh sebesar 35,4% menjadi Rp 1.182.777 juta dan peningkatan laba bersih sebesar 54,9% menjadi Rp 796.820 juta.

Pencapaian ini menunjukkan dedikasi dan komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan strategi bisnisnya. Dengan terus meningkatkan kapasitas layanan serta menghadirkan inovasi yang memberikan nilai tambah bagi pelanggan, Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan posisi kepemimpinannya di industri pusat data serta berkontribusi terhadap pertumbuhan transformasi digital di masa depan.

The Company's success in executing its business strategy is reflected in its strong financial growth and achievement to realized targets established at the beginning of the year. The Company's revenue increased by 38,8% to Rp 1.812.446 million. In addition, the Company continued to record improvements in profitability performance, with EBITDA for the year growing by 35,4% to Rp 1.182.777 million and net profit increasing by 54,9% to Rp 796.820 million.

This achievement shows the Company's dedication and commitment in implementing its business strategy. By consistently increasing service capacity and delivering innovations that add value to customers, the Company is committed to sustaining its leadership position in the data center industry and contributing to the growth of digital transformation in the future.





Kebijakan dan Distribusi Dividen

Dividend Policy and Distribution

Perseroan tidak menerapkan kebijakan distribusi dividen pada tahun 2024, sebagaimana RUPS Tahunan 2024 telah menyetujui untuk mengalokasikan laba bersih sebesar Rp 5 miliar untuk dana cadangan dan sisanya digunakan untuk perluasan gedung pusat data yang akan disimpan sebagai Laba Ditahan (*retained earning*) berdasarkan Akta Notaris R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., No. 08 tanggal 22 April 2024.

The Company did not implement a dividend distribution policy in 2024, as the Annual GMS for 2024 approved the allocation of net profit amounting to Rp 5 billion for reserve funds, with the remainder used for the expansion of data center buildings to be retained as Retained Earnings based on Notary Deed by R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., No. 08 dated 22 April 2024.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Amendment on Regulations

Undang-Undang No. 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi telah berlaku efektif pada tanggal 17 Oktober 2024. Perseroan telah mengambil langkah proaktif dalam mematuhi peraturan tersebut, diantaranya:

- Menerbitkan Kebijakan Pengendalian dan Pemrosesan Data Pribadi untuk menjadi panduan untuk proses pengumpulan, pemrosesan, pengungkapan, dan pelindungan informasi data pribadi di dalam organisasi Perseroan, termasuk karyawan, vendor, dan pelanggan;
- Menambahkan klausul terkait keamanan informasi data pribadi ke dalam Perjanjian Layanan Induk dengan Pelanggan, Perjanjian Layanan Induk dengan Vendor, dan Perjanjian Karyawan; dan
- Penunjukan *Data Protection Officer* yang bertanggung jawab untuk merancang dan mengawasi seluruh proses dan kegiatan terkait dengan pengendalian dan pemrosesan informasi data pribadi.

Selain itu, hingga akhir tahun 2024, Perseroan tengah menjalani proses audit untuk memperoleh sertifikasi ISO 27701 - Sistem Informasi Manajemen Data Pribadi, yang ditargetkan selesai pada tahun 2025.

Law No. 27 of 2022 on Personal Data Protection became effective on October 17, 2024. The Company has taken proactive steps to comply with this regulation, including:

- Issuing a Personal Data Control and Processing Policy as a guideline for the collection, processing, disclosure, and protection of personal data information within the Company, including employees, vendors, and customers;
- Adding clauses related to personal data information security into the Master Service Agreement with Customers, the Master Service Agreement with Vendors, and Employee Agreements; and
- Appointing a Data Protection Officer responsible for designing and overseeing all processes and activities related to personal data control and processing.

Additionally, by the end of 2024, the Company is undergoing an audit process to obtain ISO 27701 certification – Personal Information Management System, which is targeted for completion in 2025.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Accounting Policy Changes

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

01 Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Penomoran baru untuk setiap PSAK dan ISAK diurut ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024. Isi dari PSAK dan ISAK terkait tidak berubah dan tidak menimbulkan dampak akuntansi pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

02 Amandemen PSAK 201 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 1): Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan;
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan;
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas; dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

01 Financial Accounting Standards Nomenclature

The new reference numbers of individual PSAK and ISAK are reordered and amended as those as published by DSAK IAI for accounting periods beginning on or after January 1, 2024. The contents of related PSAK and ISAK are not changed and did not result in any accounting impact to the consolidated financial statements of the Group.

02 Amendment of PSAK 201 (previously referred to as PSAK 1): Non-current Liabilities with Covenants

Amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement;
- the right to defer must exist at the end of the reporting period;
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right; and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

03 Amandemen PSAK 116 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 73): Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 116 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual- penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual- penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

04 Amandemen PSAK 207 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 2) dan PSAK 107 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 60): Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Penerapan standar di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian

03 Amendment of PSAK 116 (previously referred to as PSAK 73): Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 116 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

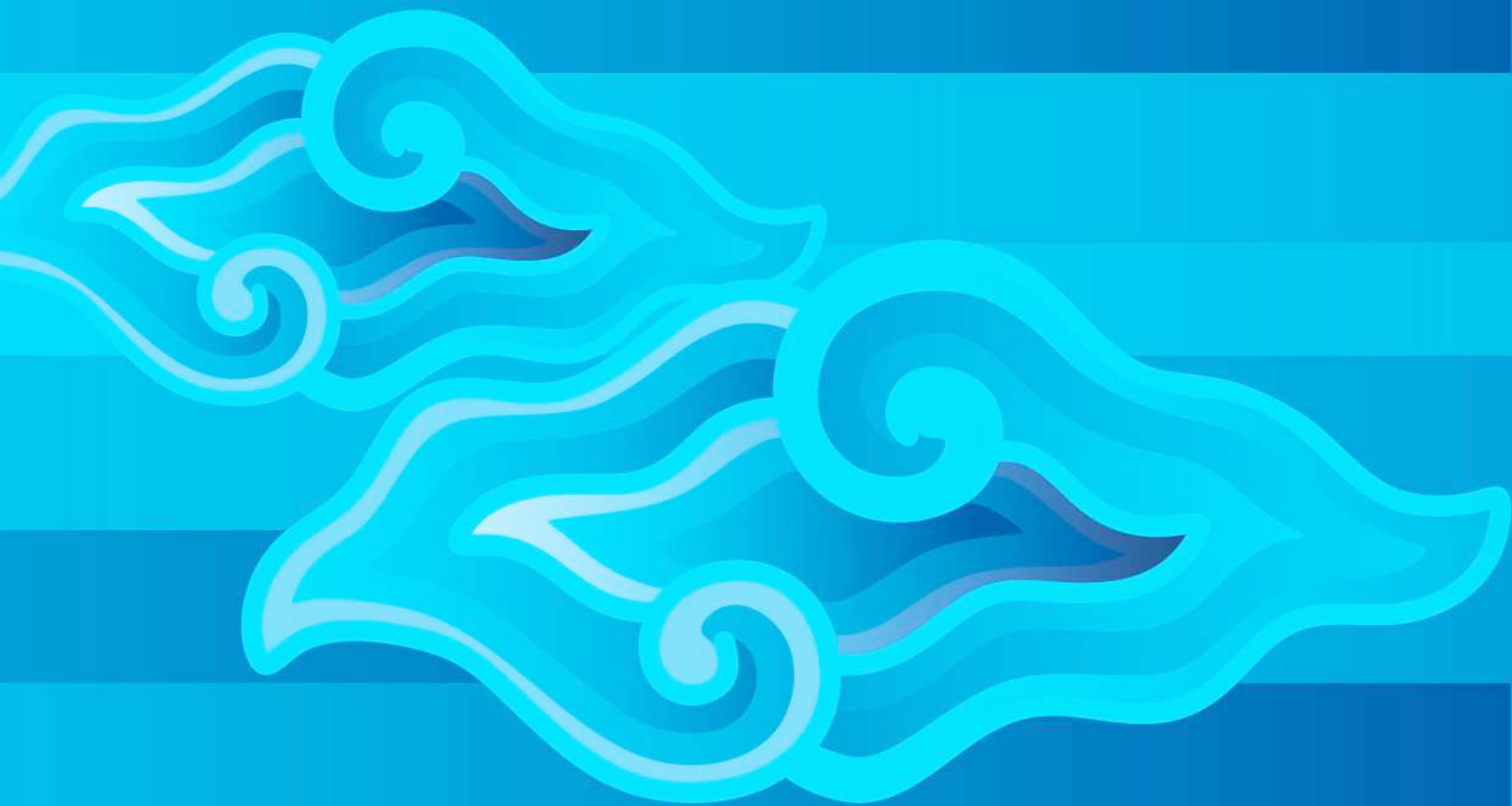
04 Amendment of PSAK 207 (previously referred to as PSAK 2) and PSAK 107 (previously referred to as PSAK 60): Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The implementation of standards above has no significant impact to the consolidated financial statements.



CHAPTER 05



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

01. Dasar Penerapan Tata Kelola

Governance Implementation Guidelines

02. Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

03. Direksi

The Board of Directors

04. Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

05. Komite - Komite

Committees

06. Penilaian Kinerja

Performance Assessment

07. Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

08. Audit Internal

Internal Audit

09. Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

10. Manajemen Resiko

Risk Management

11. Perkara Hukum Berdampak Material

Legal Proceedings with Material Impact

12. Informasi Sanksi Administratif

Information of Administrative Sanction

13. Informasi Kode Etik

Information on Code of Ethics

14. Kompensasi Jangka Panjang

Long-Term Incentive (LTI)

15. Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Dasar Penerapan Tata Kelola

Governance Implementation Guidelines

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan menyadari bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* / GCG) dalam kegiatan usaha Perseroan merupakan kunci untuk menjaga integritas serta melindungi hak-hak pemangku kepentingan. Perseroan konsisten menerapkan GCG dengan mengacu pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015.

Secara spesifik, Perseroan mengacu pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, antara lain namun tidak terbatas pada:

- Undang-Undang:
 - Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
 - Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
- Peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan di bidang Pasar Modal.
- Pedoman Umum Good Corporate Governance dari Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG);
- Anggaran Dasar Perseroan;
- Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Perseroan yang berlaku dan diperbaharui dari waktu ke waktu.

As a public entity, our Company recognizes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in our business activities is key to sustaining the Company's integrity and protecting the rights of our stakeholders. The Company consistently implements GCG by referring to the Good Corporate Governance as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 and Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015.

Specifically, the Company adheres to the prevailing laws and regulations, including but not limited to the following:

- Laws:
 - Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
 - Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market
- All applicable laws and regulations relevant to the Company in the Capital Market sector.
- The General Good Corporate Governance Guidelines issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG);
- Company's Articles of Association;
- The prevailing Company's Corporate Governance Policy as updated from time to time.

Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2024 ("RUPS Tahunan 2024") pada tanggal 22 April 2024. Pelaksanaan RUPS Tahunan 2024 tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta oleh para pemegang saham. RUPS Tahunan 2024 telah memutuskan dan menyetujui hal-hal sebagai berikut:

The Company held its 2024 Annual General Meeting of Shareholders ("2024 Annual GMS") on April 22th, 2024. The 2024 Annual GMS was attended by all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, as well as the shareholders. The 2024 Annual GMS decided and approved the following:

01

Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi Perseroan, Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023.

Approved and accepted the Company's Board of Directors' Annual Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and ratified the Company's Financial Report for 2023 financial year.

02

Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada para anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan untuk tahun buku 2023.

Approved the granting of full release and discharge of responsibilities (volledig acquit et de charge) of members of the Board of Directors for their management actions and to members of the Board of Commissioners for their supervisory actions for the 2023 financial year.

03

Menyetujui penetapan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2023.

Approved the determination of the Company's net profit for the financial year 2023.

04

Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan audit lain yang dibutuhkan Perseroan serta menetapkan honorarium serta persyaratan penunjukan lainnya.

Approved the delegation of authorization to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant Firm and a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending on 31 December 2024 and other audits required by the Company, along with determination of compensation related to the appointments.

05

Menyetujui penetapan remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024 dan memberikan kuasa kepada Presiden Komisaris untuk memutuskan jumlah yang akan diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris, serta menyetujui pelimpahan wewenang penetapan remunerasi Direksi untuk tahun buku 2024 kepada Dewan Komisaris.

Approved the Board of Commissioner 2024 remuneration and delegate to the President Commissioner the determination of individual member Board of Commissioners members remuneration for financial year 2024; and approved the delegation of authority to the Board of Commissioner to determine the 2024 Board of Directors remuneration

06

Menyetujui pengalihan dan/atau menjadikan lebih dari 50% kekayaan bersih Perseroan sebagai jaminan utang guna mendapatkan pendanaan baru yang berasal dari sumber perbankan, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.

Approved the transfer and/or pledge of more than 50% of the Company's net asset as collateral for debt to obtain new funding from banking sources, both related to each other or not.

Rapat dihadiri oleh pemegang saham/kuasa pemegang saham seluruhnya berjumlah 2.363.158.937 saham atau 99,136% dari jumlah keseluruhan saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan Perseroan.

The Meeting was attended by Shareholders/Proxy of Shareholders representing a total of 2.363.158.937 shares, or 99,136% of the total shares with voting rights that has been issued by the Company



Direksi

The Board Of Directors



Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Per tanggal 31 Desember 2024, susunan Direksi Perseroan serta tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Direksi adalah sebagai berikut:

Based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Board of Directors is the Company's organ authorized and fully responsible for managing the Company in its best interest, in line with the Company's purpose and objectives, also represent the Company both in and out of court in accordance with the Company's Articles of Association and applicable regulations.

As of December 31, 2024, the composition of the Company's Board of Directors and their respective responsibilities are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Underlying	Tugas & Tanggung Jawab Duties & Responsibility
Otto Toto Sugiri	Presiden Direktur President Director	Akta No. 30 tertanggal 15 Oktober 2020 Notarial deed No. 30 dated October 15, 2020	Pimpinan tertinggi yang berwenang dan bertanggung-jawab atas jalannya seluruh kegiatan Perseroan sesuai dengan usaha Perseroan, untuk kepentingan Perseroan, dan dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, dan Keputusan RUPS. The highest leader who has the authority and responsibility for overseeing all of the Company's activities in accordance with its business operations, for the benefit of the Company, while adhering to applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS).
Evelyn	Direktur Director	Akta No. 78 tertanggal 14 April 2023 Notarial deed No. 78 dated April 14, 2023	Direktur bidang Keuangan dan Corporate Affairs yang berwenang dan bertanggung jawab atas pelaksanaan di bidang keuangan, formulasi rencana bisnis strategis, tata kelola perusahaan, dan pengelolaan sumber daya manusia. The Director of Finance and Corporate Affairs is authorized and responsible for financial operations, formulating strategic business plans, corporate governance, and human resource management.

Rapat Direksi

Meeting of the Board of Directors

Mengacu pada POJK Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan umum untuk Rapat Direksi adalah sebagai berikut:

- Direksi wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali setiap bulan.
- Direksi wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
- Kehadiran anggota Direksi dalam rapat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) wajib diungkapkan dalam laporan tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Referring to POJK Number 33/POJK.04/2014 about the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Company's Article of Association, the following are the general provisions for the Board of Directors Meeting:

- The Board of Directors is obligated to hold meetings at least once every month
- The Board of Directors is required to conduct periodic meetings with the Board of Commissioners at least once every 4 months
- The attendance of Board Directors members in the meetings as referred to in paragraphs (1) and (2) must be disclosed in the annual report of the Issuer or Public Company

Sepanjang tahun 2024, jumlah RUPS Perseroan sebanyak 1 (satu) kali, rapat Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali, rapat gabungan Direksi bersama Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) kali, dan rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) kali. Sehingga Perseroan telah memenuhi frekuensi rapat yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Throughout 2024, the number of Company's GMS held 1 (one) times, Board of Directors Meetings held 12 (twelve) times, Joint Board of Directors and Board of Commissioners Meeting held 3 (three) times, and Joint Board of Commissioners and Board of Directors Meeting held 3 (three) times. Thus, the Company has fulfilled the meeting frequency required by the applicable laws & regulations.

Berikut frekuensi dan tingkat kehadiran Direksi dalam rapat-rapat berikut:

The following is the frequency and attendance level of the Board of Directors:

Nama Name	Jabatan Position	RUPS GMS	Rapat Direksi BOD Meeting	Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris Joint BOD-BOC Meeting	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint BOC-BOD Meeting
Otto Toto Sugiri	Presiden Direktur President Director	1/1	12/12	3/3	3/3
Evelyn	Direktur Director	1/1	12/12	3/3	3/3

Pengembangan Kompetensi Anggota Direksi

Competency Development for Members of the Board of Commissioner

Tabel di bawah ini menyajikan pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi Perseroanselama tahun 2024:

The table below presents the education and/or training attended by the members of the Company's Board of Directors during the year of 2024:

Direktur & Jabatan Director & Position	Kegiatan Activities
Otto Toto Sugiri Presiden Direktur President Director	- Speaker - PQM Consulting: CEO Forum - Speaker - PT Dompot Anak Indonesia (DANA): Town Hall - Speaker - PT Acer Indonesia: Town Hall - Speaker - JP Morgan Indonesia: Investment Forum - Speaker - Qubisa: Indonesia Human Capital & Beyond Summit - Speaker - Financial Services Authority: Risk & Governance Summit
Evelyn Direktur Director	- Training - EY Indonesia Thought Leadership: Accounting, Sustainability Reporting, and Tax - Training - Regulatory Compliance System Hukumonline - Workshop - Talentbox: Elevating Self Awareness - Insight Discovery - Workshop - Talentbox: Elevating Self Awareness - Modular Class - Workshop - Mercer HR Rendezvous: Hasil Survei Kompensasi dan Benefit 2024 - Workshop - Talentbox: Elevating Self Awareness - Group Coaching - Sharing Session on Data Protection Law by Assegaf Hamzah & Partners

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners



Dewan Komisaris merupakan salah satu organ Perseroan yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. Per tanggal 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris Perseroan serta tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners is one of the Company's organs with duties and responsibilities of overseeing the Company's management conducted by the Board of Directors in accordance with the applicable laws and regulations, as well as the Company's Article of Association. As of December 31, 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners and their respective responsibilities are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Relation	Tugas & Tanggung Jawab Duties & Responsibility
Marina Budiman	Presiden Komisaris President Commissioner	Akta No. 30 tertanggal 15 Oktober 2020 Notarial Deed No. 30 dated 15 October 2020	- Mengarahkan, memimpin, dan mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris, memimpin Rapat Dewan Komisaris, dan merupakan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. - Direct, lead, and coordinate the Board of Commissioners, chair Board of Commissioners Meetings, and a serve a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee.
Indri Koesindrijastoeto Hidayat	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No.1 tertanggal 1 Juli 2021 Notarial Deed No. 1 dated 1 July 2021	- Mengawasi penerapan GCG, pengelolaan kinerja, remunerasi, pengembangan kompetensi direksi, dan berperan sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. - Monitoring the GCG implementation, the Board of Directors performance management, remuneration, and competency development of the Board of Directors members and serve as chair of the Company's Nomination and Remuneration Committee.
Nancy Herawati	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No.30 tertanggal 15 Oktober 2020 Notarial Deed No. 30 dated 15 October 2020	- Mengawasi pengelolaan Manajemen Risiko dan Kontrol Internal Perseroan, memantau pelaksanaan Audit Internal Perseroan, dan sebagai Ketua Komite Audit Perseroan. - Supervise the implementation of Risk Management and Internal Control of the Company, monitoring the performance of the Company's Internal Audit, and serve as of the Company's Audit Committee.

Rapat Dewan Komisaris

Meeting of the Board of Commissioners

Mengacu pada POJK Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan umum untuk Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan
- Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan
- Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) wajib diungkapkan dalam laporan tahunan Perusahaan Publik.

Referring to POJK Number 33/POJK.04/2014 about the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Company's Article of Association, the following are the general provisions for the Board of Directors Meeting:

- The Board of Commissioners obligated to hold meetings at least once every 2 months
- The Board of Commissioners obligated to hold meetings at least once every 4 months with the Board of Director
- The attendance of members of the Board of Commissioner at the meeting referred to in paragraphs (1) and (2) must be disclosed in the Public Company's annual report.

Sepanjang tahun 2024, telah terlaksana RUPS Perseroan sebanyak 1 (satu) kali, rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali, rapat Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali, rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi sebanyak 3 (tiga) kali, dan rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) kali. Sehingga Perseroan telah memenuhi frekuensi rapat yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Throughout 2024, the Company held 1 (one) Company's GMS, 6 (six) Board of Commissioners Meetings, 12 (twelve) Board of Directors Meetings, 3 (three) Joint Board of Commissioners and Board of Directors Meeting, and 3 (three) Joint Board of Directors and Board of Commissioners Meeting. Thus, the Company has fulfilled the meeting frequency required by the applicable laws and regulations.

Adapun frekuensi dan tingkat kehadiran pada
Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The following describes the frequency and attendance level
of the Board of Directors:

Nama Name	Jabatan Position	RUPS GMS	Rapat Direksi BOD Meeting	Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris Joint BOD-BOC Meeting	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint BOC-BOD Meeting
Marina Budiman	Presiden Komisaris President Commissioner	0/1	6/6	3/3	3/3
Indri Koesindrijastoeti Hidayat	Komisaris Independen Independent Commissioner	1/1	6/6	3/3	3/3
Nancy Herawati	Komisaris Independen Independent Commissioner	1/1	6/6	3/3	3/3

Pengembangan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris

Competency Development for Members of the Board of Commissioner

Tabel di bawah ini menyajikan pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris Perseroan selama tahun 2024:

The table below presents the education and/or training attended by the members of the Company's Board of Commissioners during the year of 2024:

Direktur & Jabatan Director & Position	Kegiatan Activities
Marina Budiman Presiden Komisaris President Commissioner	Sharing Session on Data Protection Law by Assegaf Hamzah & Partners
Indri K. Hidayat Komisaris Independen Independent Commissioner	Certification of Audit Committee Practices by Ikatan Komite Audit Indonesia
Nancy Herawati Komisaris Independen Independent Commissioner	- Certification of Audit Committee Practices by Ikatan Komite Audit Indonesia - Cybersecurity Awareness by Smishing Frenzy 2024 Social Engineering Red Flags by Yahoo Finance - Micro-Module: Social Engineering - Enhancing the Oversight Function of Risk Management Implementation to Achieve a Sustainable Banking Industry

Komite-Komite

Committees



Perseroan telah membentuk komite pendukung untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap manajemen Perseroan, yakni Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Kedua komite tersebut diketuai oleh seorang Komisaris Independen dan memiliki anggota independen dari kalangan profesional pada bidang terkait.

The company has established supporting committees to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory functions over the Company's management, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Both committees are chaired by an Independent Commissioner and have independent members from professionals in relevant fields.

Komite Audit

Audit Commitee

Sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, struktur dan keanggotaan Komite Audit telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 009/DCI.ID/DIR/X/2020 tanggal 15 Oktober 2020 terkait Pembentukan Komite Audit PT DCI Indonesia Tbk, sebagaimana terakhir diperbaharui melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.KOM/DCI.ID/001/II/2021 tanggal 14 Juli 2021 terkait Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Audit.

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit mengacu pada Piagam Komite Audit yang telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 010/DCI.ID/DIR/X/2020 tanggal 15 Oktober 2020, dimana Komite Audit wajib memenuhi kode etik yang ditetapkan Perseroan dan Anggota Komite Audit wajib memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Masa tugas anggota Komite Audit paling lama 5 (lima) tahun dan dapat dipilih kembali untuk satu periode berikutnya.

Susunan anggota Komite Audit per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

In accordance with applicable laws and regulations, the structure and membership of the Audit Committee has been stipulated in the Decree of the Board of Commissioners No. 009/DCI.ID/DIR/X/2020 dated 15 October 2020 regarding the Composition of the Audit Committee Members of PT DCI Indonesia Tbk, as last updated by Decree of the Board of Commissioners No. KEP.KOM/DCI.ID/001/II/2021 dated 14 July 2021 Regarding Changes to the Composition of the Audit Committee Membership.

In performing its function, the Audit Committee refers to the Audit Committee Charter that has been stipulated in the Board of Commissioners Decree No. 010/DCI.ID/DIR/X/2020 dated October 15, 2020, where the Audit Committee is required to comply with the code of ethics set by the Company and Members of the Audit Committee must meet the specified requirements.

The composition of the Audit Committee members as per 31 December 2024 is as follows:

Jabatan Position	Nama Name	Kedudukan Status	Periode Jabatan Terms of Office
Ketua Chairman	Nancy Herawati	Komisaris Independen Independent Commissioner	2020-sekarang/present
Anggota Members	Indri Koesindrijastoeti Hidayat	Komisaris Independen Independent Commissioner	2021-sekarang/present
	Wita Lesmana	Pihak Independen Independent Party	2020-sekarang/present
	Liauw Hendrik	Pihak Independen Independent Party	2020-sekarang/present

Profil Komite Audit

Audit Commite Profile

Sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 010/DCI.ID/DIR/X/2020 tanggal 15 Oktober 2020, dimana Komite Audit wajib memenuhi kode etik yang ditetapkan Perseroan dan Anggota Komite Audit wajib memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Masa tugas anggota Komite Audit paling lama 5 (lima) tahun dan dapat dipilih kembali untuk satu periode berikutnya. Susunan anggota Komite Audit per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

In accordance with the Decree of the Board of Commissioners Decree No. 010/DCI.ID/DIR/X/2020 dated October 15, 2020, where the Audit Committee is required to comply with the code of ethics set by the Company and Members of the Audit Committee must meet the specified requirements. The composition of the Audit Committee members as per 31 December 2024 is as follows:



Nancy Herawati

Ketua
Chairperson

Nancy Herawati mengawali karirnya di PT Jawa Barat Indah Company sebagai Cost and Quality Controller pada tahun 1984. Kemudian menjabat sebagai Branch Manager dan Marketing Manager PT Bank Permata Tbk pada tahun 1985 hingga tahun 1989. Pada tahun 1990 hingga tahun 2012 melanjutkan karir di PT Bank Ekonomi Raharja Tbk, yang telah menjadi grup dari HSBC, menjabat terakhir di bagian Corporate Banking, Financial Institution, Fixed Income Division. Beliau merupakan Komisaris Independen di PT Bank Multiarta Sentosa dari tahun 2012 sampai sekarang. Beliau mulai bergabung dengan PT DCI Indonesia Tbk sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit pada tahun 2020 hingga sekarang.

Nancy Herawati began her career at PT Jawa Barat Indah Company as a Cost and Quality Controller in 1984. She later served as Branch Manager and Marketing Manager at PT Bank Permata Tbk from 1985 to 1989. From 1990 to 2012, she continued her career at PT Bank Ekonomi Raharja Tbk, which had become part of the HSBC group, holding her final position in the Corporate Banking, Financial Institution, Fixed Income Division. She has been an Independent Commissioner at PT Bank Multiarta Sentosa since 2012. She joined PT DCI Indonesia Tbk as an Independent Commissioner and Chair of the Audit Committee in 2020 and continues to serve in that role.



Indri Koesindrijastoeti H.

Anggota

Member

Indri Koesindrijastoeti Hidayat menyandang gelar Bachelor of Secretary dari LPK Tarakanita pada 1981 dan merupakan peserta program studi Magister Management Business School di Universitas Bina Nusantara pada 2009. Beliau memulai karirnya di IBM Indonesia pada tahun 1981 di bidang Administrasi dan Pemasaran. Pada tahun 1989 ia memulai kiprahnya di bidang Sumber Daya Manusia di IBM/USI, lalu PT Freeport Indonesia (1991-1995). Selanjutnya sejak tahun 1995 hingga 2018, ia menjabat sebagai direktur atau membawahi bidang Sumber Daya Manusia di PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk (1995-1998), Citibank N.A. Jakarta (1998-2003), PT Dexa Medica (2003-2007), PT Rajawali Corpora (2007-2009), dan PT Bank Permata Tbk (2009-2018), Komisaris Independen PT Indointernet Tbk (2021-2024), anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Bank Mandiri Tbk (2019-2021).

Saat ini menjabat sebagai Principal Advisor di PT Tiga Buana Talenta (2018 - sekarang), Komisaris Independen PT DCI Indonesia Tbk (2021-sekarang), serta Anggota Independen Komite Nominasi & Remunerasi PT AXA Mandiri Financial Services (2023-sekarang).

Indri Koesindrijastoeti Hidayat holds a Bachelor of Secretary degree from LPK Tarakanita in 1981 and participated in the Master of Management Business School program at Bina Nusantara University in 2009. She began her career at IBM Indonesia in 1981 in Administration and Marketing. In 1989, she transitioned to the field of Human Resources at IBM/USI and later at PT Freeport Indonesia (1991-1995). From 1995 to 2018, she served as a Human Resources at PT Keramika Indonesia Asosiasi (1995-1998), Citibank N.A. Jakarta (1998-2003), PT Dexa Medica (2003-2007), PT Rajawali Corpora (2007-2009), and PT Bank Permata Tbk (2009-2018). Subsequently she served as a member of the Nomination and Remuneration Committee of PT Bank Mandiri Tbk (2019-2021), and Independent Commissioner at PT Indointernet Tbk (2021-2023,

Currently, she holds the position of Commissioner and Principal Advisor at PT Tiga Buana Talenta (2018 - present), Independent Commissioner at PT DCI Indonesia Tbk (2021-present), and Independent Member of the Nomination & Remuneration Committee of PT AXA Mandiri Financial Services (2023-present).



Liauw Hendrik

Anggota

Member

Liauw Hendrik lahir pada tahun 1973, berkewarganegaraan Indonesia, menjabat sebagai Auditor KPMG (Siddharta, Siddharta & Wijaya) pada tahun 1996 hingga tahun 2004. Lalu menjadi konsultan akuntansi dan keuangan pada tahun 2004 hingga tahun 2010. Beliau kemudian menjabat sebagai Partner di KAP Hendrik & Rekan (yang dahulu bernama KAP Arsyad dan Rekan) pada tahun 2010 hingga sekarang. Beliau bergabung menjadi Anggota Komite Audit Perseroan dari tahun 2020 hingga sekarang.

Liauw Hendrik was born in 1973, is an Indonesian citizen, served as Auditor for KPMG (Siddharta, Siddharta & Wijaya) from 1996 to 2004. Then became an accounting and financial consultant from 2004 to 2010. He then served as a Partner at KAP Hendrik & Partners (formerly known as KAP Arsyad and Partners) in 2010 until now. He joined as a Member of the Company's Audit Committee from 2020 until present.



Wita Lesmana

Anggota

Member

Wita Lesmana lahir pada tahun 1965, berkewarganegaraan Indonesia, menjabat sebagai Auditor Arthur Andersen pada tahun 1988 hingga tahun 1990. Kemudian menjabat sebagai Principal Consultant di beberapa perusahaan, seperti di PWC Indonesia Consulting pada tahun 1993 hingga tahun 2004, di PT Sigma Cipta Caraka di tahun 2005 hingga tahun 2010 dan di PT Value Quest pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2016. Beliau kemudian bekerja di Deloitte Consulting sebagai Senior Manager pada tahun 2016 sampai dengan sekarang. Beliau bergabung menjadi Anggota Komite Audit dari tahun 2020 hingga sekarang.

Wita Lesmana was born in 1965, is an Indonesian citizen, served as Auditor for Arthur Andersen from 1988 to 1990. Then served as Principal Consultant in several companies, such as at PWC Indonesia Consulting in 1993 to 2004, at PT Sigma Cipta Caraka in 2005 to 2010 and at PT Value Quest from 2010 to 2016. He then worked at Deloitte Consulting as Senior Manager in 2016 until now. He joined as a Member of the Audit Committee from 2020 until present.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Audit Committee Competency Development

Dalam rangka pengkinian pengetahuan dan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan, pada tahun 2024 anggota Komite Audit telah mengikuti Pendidikan/Training/Workshop/Seminar sebagai berikut:

To ensure that the Audit Committee is up to date with the latest relevant information and regulations, during 2024 the Audit Committee members had attended various programs/trainings/workshops and seminars as follows:

Profil Profile	Keterangan Description
Nancy Herawati	- Certification of Audit Committee Practices by Ikatan Komite Audit Indonesia - Cybersecurity Awareness by Smishing Frenzy 2024 Social Engineering Red Flags by Yahoo Finance - Micro-Module: Social Engineering - Enhancing the Oversight Function of Risk Management Implementation to Achieve a Sustainable Banking Industry
Indri Koesindrijastoeti H.	Certification of Audit Committee Practices by Ikatan Komite Audit Indonesia
Wita Lesmana	Tidak ada pelatihan yang dilakukan di tahun 2024 No training was participated in 2024
Liau Hendrik	- PPL OJK Capital Market, Workshop public accountant banking sector - PPL OJK Capital Market, risk management and special considerations in financial report audits in the capital market sector and Syariah capital market - PPL PPPK, update transfer pricing documentation - PPL PPPK, mandatory PPPK public accountant PPL 2024

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit

Audit Committee Duty, Responsibility, and Authority

Mengacu pada Piagam Komite Audit Perseroan, cakupan kajian Komite Audit meliputi:

- Kecukupan dan efektivitas Pengendalian Internal Perseroan, serta kecukupan upaya Manajemen dalam mengembangkan dan mengimplementasikan sistem manajemen risiko dan menanamkan budaya kontrol

- Laporan Keuangan Kuartalan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan dalam rangka memastikan kelengkapan dan kesesuaian, termasuk hasil kajian Audit Internal atas laporan-laporan tersebut.

Hasil pemeriksaan laporan keuangan oleh Kantor

- Akuntan Publik, termasuk rekomendasi dan rencana/pelaksanaan tindak lanjut.

- Piagam Audit Internal atau pembaharuannya, Uraian Pekerjaan Kepala Audit Internal, Rencana Kerja Audit Internal, Laporan Pelaksanaan Audit Internal, Laporan Pelaksanaan Tindak Lanjut atas saran/rekomendasi Audit Eksternal dan Internal.

- Cakupan kerja, pendekatan, kualitas dan efektivitas kerja Audit Eksternal dan Audit Internal.

Referring to the Company's Audit Committee Charter, the scope of the Audit Committee's review includes:

- The adequacy and effectiveness of the Company's Internal Control, and the Management's efforts in establishing Risk Management system and instill control culture.

- The Company's Quarterly Financial Reports and Annual Financial Reports of to ensure their completeness and accuracy, including the results of the Internal Audit's review of these reports.

- Results of financial reports audit by a Public Accounting Firm, including the recommendations and follow-up plans execution.

- Internal Audit Charter or its renewal, the Internal Audit Head's Job Description, Internal Audit Work Plan, Internal Audit Reports, Update Reports on External and Internal Audit suggestions/ recommendations follow up.

- External and Internal Audit scope of work, approach, quality and work effectiveness

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung-jawabnya, Komite Audit menggunakan kewenangan yang diberikan antara lain:

- Berkomunikasi langsung dengan Direksi, Satuan Kerja Audit Internal, Kantor Akuntan Publik, dan pihak terkait lainnya termasuk memeriksa kelengkapan / keaslian dokumen, jika diperlukan.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan Kantor Akuntan Publik.
- Mengkaji Menyetujui Rencana Kerja Audit Internal dan memberikan penugasan khusus tambahan yang dipandang perlu kepada Kepala Audit Internal.
- Memberikan masukan kepada Direktur Utama tentang penilaian Komite terkait Kualitas dan Efektivitas kerja Audit Internal.
- Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait kinerja dan efektivitas kerja Direksi terkait pengelolaan risiko dan kontrol internal.

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee uses the following authority granted:

- Communicate directly with the Board of Directors, Internal Audit Work Unit, Public Accounting Firm, and other related parties including checking completeness/authenticity of underlying supporting documents, as required.
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accounting Firm.
- Assesses and approves the Internal Audit Work Plan and provides additional special assignments deemed necessary to the Head of Internal Audit.
- Provide input to the President Director regarding the Committee's assessment of the Quality and Effectiveness of Internal Audit work.
- Provide input to the Board of Commissioners regarding the performance and effectiveness of the work of the Board of Directors regarding risk management and internal control.

Rapat Komite Audit

Audit Committee Meeting

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 9 (sembilan) kali, yakni memenuhi frekuensi rapat yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Throughout the year 2024, the Audit Committee held a total of 9 (nine) meetings, fulfilling the meeting frequency required by applicable regulations.

Nama Name	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Total Absences	% Kehadiran % Attendance
Nancy Herawati	9	0	100%
Indri Koesindrijastoeti H.	9	0	100%
Wita Lesmana	1	8	11%
Liau Hendrik	9	0	100%

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit 2024

2024 Audit Committee Report

Pada tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan beberapa kegiatan sesuai dengan fungsi, tugas, dan tanggung jawab komite antara lain yaitu:

- Komite Audit telah mengadakan pertemuan dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang memeriksa Buku Perseroan tahun 2023, termasuk diskusi lebih lanjut dalam hal terdapat suatu isu yang perlu mendapat perhatian lebih, seperti assessment atas kecukupan dan keandalan proses penyiapan laporan keuangan Perseroan, dan proses tutup buku yang dilakukan Perseroan.
- Komite Audit juga melakukan penelaahan kompetensi KAP dengan mengacu pada keahlian, kinerja, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dimana selain itu pada prosesnya juga terdapat perubahan Partner dari KAP yang akan memimpin dalam pemeriksaan Buku Perseroan tahun 2023. Berdasarkan hasil telaah tersebut, Komite Audit memberikan rekomendasi penunjukan KAP yang memeriksa Buku Perseroan tahun 2023 dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris untuk disetujui sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

In 2024, the Audit Committee has carried out several activities in line with its functions, duties and responsibilities, including:

- The Audit Committee has held a meeting with the Public Accountant Firm (KAP) which examined the Company's 2023 Books, including further discussions issues that requires more attention, such as an assessment of the adequacy and reliability of the process for preparing the Company's financial statements, and the Company's closing book process.
- The Audit Committee also conducts a KAP competency review with reference to expertise, performance, and applicable laws and regulations where apart from that the process also includes a change in the Partner of the KAP who will lead the audit of the Company's 2023 Books. Based on the results of the review, the Audit Committee provides recommendation for the appointment of KAP to examine the Company's 2023 Books and submit it to the Board of Commissioners for approval in accordance with the Resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS).

- Komite Audit telah melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit dan melakukan kajian atas laporan keuangan. Komite Audit telah melakukan kajian terhadap hal-hal tersebut melalui mekanisme rapat dengan pihak-pihak terkait dan menelaah laporan-laporan yang disampaikan.
- Komite Audit telah melakukan review terhadap pengkinian Piagam Audit Internal, Metodologi Audit, Rencana Kerja Audit Internal, Kerangka Pengelolaan Risiko dan Kontrol Internal, Laporan Pelaksanaan Audit Internal, memantau pelaksanaan tindak lanjut dan/atau rekomendasi Audit Internal melalui mekanisme pertemuan dengan Audit Internal, Direksi Perseroan dan pihak-pihak terkait lainnya dari waktu ke waktu.

- The Audit Committee has conducted monitoring and evaluation of audit planning and implementation as well as monitoring the follow-up of audit results and conducting a review of the financial reports. The Audit Committee has reviewed these matters through a meeting mechanism with related parties and reviewed the reports submitted.
- The Audit Committee has reviewed the updating of the Internal Audit Charter, Audit Methodology, Internal Audit Work Plan, Risk Management Framework and Internal Control, Internal Audit Implementation Report, monitored the implementation of follow-up actions and/or Internal Audit recommendations through a meeting mechanism with Internal Audit, the Board of Directors Company and other related parties from time to time.

Beberapa agenda yang telah dibahas oleh Komite Audit di sepanjang tahun 2024 meliputi antara lain:

- Laporan hasil audit oleh KAP atas Laporan Keuangan Perseroan tahun 2023.
- Laporan pelaksanaan dan pokok-pokok hasil Audit Internal Semester I dan Semester II atau Kuartal I, II, dan III tahun 2024.
- Rencana Kerja Satuan Kerja Audit Internal untuk tahun 2025.
- Kajian mengenai Laporan Keuangan tahun 2023 dan Rencana Bisnis Perseroan tahun 2025.
- Kajian mengenai pembenahan Kebijakan dan SOP Perusahaan
- Penentuan Risk Profile dan penerapannya dalam program Internal Audit.

Some of the agendas that have been discussed by the Audit Committee throughout 2024 include among others:

- Audit report by KAP on the Company's 2023 Financial Statements.
- Report on the implementation and key results of Internal Audit for Semester I and Semester II or Quarter I, II, and III of the year 2024.
- Work Plan of the Internal Audit Work Unit for 2025.
- Review of the Financial Statements for the year 2024 and the Company's Business Plan for the year 2025.
- Review of the improvement of Company Policies and SOPs.
- Determination of the Risk Profile and its implementation in the Internal Audit program.

Berdasarkan hasil pengawasan yang telah dilakukan sepanjang tahun 2024, Komite Audit menyimpulkan bahwa:

A

Pengendalian Internal Perseroan

Melalui kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan, Komite telah mengobservasi dan dapat menyimpulkan bahwa Pengendalian Internal Perseroan telah mengalami peningkatan signifikan dalam hal kecukupan cakupan dan efektivitas.

Demikian pula konsistensi upaya manajemen Perseroan dalam mengembangkan budaya kontrol yang diperlukan. Tingkat kedisiplinan lintas fungsi masih memiliki ruang untuk perbaikan untuk terjadinya budaya kerja yang lebih kondusif. Untuk itu, kesadaran akan risiko dan perlunya penegakkan kontrol yang telah ditetapkan masih perlu terus dipupuk.

Internal Audit telah mempelajari lebih jauh mengenai Risiko-risiko Utama Perseroan yang diidentifikasi pada tahun 2024 dan memonitor pelaksanaan tindakan mitigasi yang telah dijalankan melalui SOP ataupun sistem yang ada, dan memandang perlu adanya penyempurnaan dan pemantauan lebih lanjut.

B

Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Kuartalan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan secara konsisten telah melalui pemeriksaan oleh Audit Internal dan Komite Audit dimana klarifikasi dan perbaikan yang disarankan telah dilakukan sebelum kesimpulan dan rekomendasi persetujuan diberikan kepada Dewan Komisaris untuk persetujuannya.

Secara umum dapat disimpulkan, bahwa Laporan Keuangan Perseroan telah disiapkan dengan cukup cermat dan seksama oleh Manajemen dan masukan-masukan dari hasil pemeriksaan Audit Internal dan Komite Audit pada umumnya immaterial dan hanya bersifat menyempurnakan atau klarifikasi.

Based on the results of the supervision carried out throughout 2024, the Audit Committee concluded that:

A

Company Internal Control

Through the conducted activities, the Committee has observed and can conclude that the Company's Internal Controls have significantly improved in terms of coverage adequacy and effectiveness.

The Company's management has consistently made efforts to develop the necessary control culture. The level of discipline across functions and hierarchies still has room for improvement to foster a more conducive working culture. Therefore, awareness of risks and the need for enforcement of established controls still need continuous cultivation.

Internal Audit has conducted a more in-depth study of the Company's 2024 top risks and monitored the implementation of mitigation action plans through existing SOPs or systems, emphasizing the need for refinement and close monitoring of these action plans.

B

Financial Report

The Quarterly Financial Reports and Annual Financial Reports of the Company consistently undergo examination by Internal Audit and the Audit Committee, where clarifications and suggested improvements are addressed before conclusions and recommendations are presented to the Board of Commissioners for approval.

In general, it can be concluded that the Company's Financial Reports have been prepared with sufficient care and diligence by the Management. Inputs from the Internal Audit and Audit Committee examinations are generally immaterial and serve to enhance or clarify the reports.

C

Pemeriksaan Laporan Keuangan oleh Kantor Akuntan Publik, Rekomendasi, dan Tindak Lanjut

Hasil audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023 yang diterbitkan oleh KAP Purwanto, Sungkoro & Surja pada bulan Maret Tahun 2024 adalah wajar dalam hal semua yang material dalam pelaporannya.

Rekomendasi yang diberikan terkait post-closing adjustment agar dapat ditindaklanjuti sehingga lebih baik dari tahun 2023.

Dalam pandangan Komite Audit, Laporan Kantor Akuntan Publik, paparan dan diskusi terkait pemeriksaan Laporan Tahunan Perseroan tahun 2023 sudah memenuhi cakupan yang diminta dengan proses pemeriksaan yang profesional dan kesimpulan yang dapat diandalkan dalam rentang waktu yang disetujui.

D

Uraian Pekerjaan Kepala Audit Internal, Rencana Kerja Audit Internal, Laporan Pelaksanaan Audit Internal, Laporan Pelaksanaan Tindak Lanjut atas saran/rekomendasi Audit Internal. Laporan kemajuan, temuan, dan rekomendasi Audit Internal disampaikan kepada Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi pada tanggal 28 November 2024.

Dalam pandangan Komite Audit, Audit Internal telah melaksanakan tugas dengan baik melalui cara dan kualitas komunikasi yang lebih kondusif. Masih terdapat ruang untuk perbaikan dalam proses perencanaan Audit Internal untuk mempertajam prioritas dan fokus pada bidang-bidang yang dipandang krusial oleh Manajemen Perseroan. Kepala Audit Internal juga dapat memberikan lebih banyak saran terhadap perbaikan proses kerja dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi serta kualitas output.

C

Examination of Financial Statements by a Public Accounting Firm, Recommendations, and Follow-ups

The results of the Company's 2023 Financial report audit by KAP Purwanto, Sungkoro & Surja in March 2024, are deemed reasonable with a fairly opinion in all material respects

Recommendations provided regarding post-closing adjustments should be followed up to enhance the quality compared to the year 2023.

In the view of the Audit Committee, the Public Accounting Firm's Report, presentation, and discussions related to the examination of the Company's Annual Report for the year 2023 have met the required scope with a professional examination process and reliable conclusions within the agreed-upon timeframe.

D

Job Description Head of Internal Audit, Internal Audit Work Plan, Internal Audit Implementation Report, Follow-Up Implementation Report on Internal Audit suggestions/recommendations. Internal Audit progress reports, findings and recommendations were submitted to the Board of Commissioners at the Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors on 28 November 2024.

The Audit Committee acknowledges that Internal Audit has executed its responsibilities effectively by adopting more conducive communication. There are rooms for improvements in the Internal Audit planning process so as to sharpen prioritization of critical areas identified by the Company's Management. Furthermore, the Head of Internal Audit can suggest more measures to enhance work processes, thereby improving productivity, efficiency, and output quality.

Komite Nominasi Dan Remunerasi

Nomination & Remuneration Committee

Sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, struktur dan keanggotaan Komite Nominasi & Remunerasi telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No.015/DCI.ID/DIR/X/2020 tanggal 15 Oktober 2020 tentang Susunan Anggota Komite Nominasi & Remunerasi PT DCI Indonesia Tbk sebagaimana terakhir diperbaharui melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 1/DCI.ID/009/VII/2021 tanggal 14 Juli 2021 tentang Perubahan Anggota Komite Nominasi & Remunerasi.

Dalam menjalankan fungsinya, Komite mengacu pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan Dewan Komisaris No. 016/DCI.ID/X/2020 tanggal 15 Oktober 2020 di mana Komite wajib mematuhi kode etik yang ditetapkan Perseroan dan Anggota Komite wajib memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

Susunan anggota Komite Nominasi & Remunerasi per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

In accordance with applicable laws and regulations, the structure and membership of the Nomination & Remuneration Committee has been stipulated in the Decree of the Board of Commissioners No. 015/DCI.ID/DIR/X/2020 dated 15 October 2020 regarding the Composition of Members of the Nomination & Remuneration Committee of PT DCI Indonesia Tbk, as last updated by means of Decree of the Board of Commissioners No. 1/DCI.ID/009/VII/2021 dated 14 July 2021 Regarding Changes in Members of the Nomination & Remuneration Committee.

The Nomination and Remuneration Committee must adhere to the Nomination and Remuneration Committee Charter as determined by the Board of Commissioners through its decree No. 016/DCI.ID/X/2020 dated October 15, 2020 requiring the Committee members adherence to the Company's established code of conducts and meeting established membership requirements.

The composition of the members of the Nomination & Remuneration Committee as of 31 December 2024 is as follows:

Jabatan Position	Nama Name	Kedudukan Status	Periode Jabatan Terms of Office
Ketua Chair	Indri Koesindrijastoeti H.	Komisaris Independen Independent Commissioner	2021-sekarang/present
Anggota Members	Marina Budiman	Komisaris Utama President Commissioner	2020-sekarang/present
	Lilis Halim	Pihak Independen Independent Party	2020-sekarang/present



Profil Komite Nominasi Dan Remunerasi

Nomination & Remuneration Committee Profile



Indri Koesindrijastoeti H.

Ketua
Chairperson

Indri Koesindrijastoeti Hidayat menyandang gelar Bachelor of Secretary dari LPK Tarakanita pada 1981 dan merupakan peserta program studi Magister Management Business School di Universitas Bina Nusantara pada 2009. Beliau memulai karirnya di IBM Indonesia pada tahun 1981 di bidang Administrasi dan Pemasaran. Pada tahun 1989 ia memulai kiprahnya di bidang Sumber Daya Manusia di IBM/USI, lalu PT Freeport Indonesia (1991-1995). Selanjutnya sejak tahun 1995 hingga 2018, ia menjabat sebagai direktur atau membawahi bidang Sumber Daya Manusia di PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk (1995-1998), Citibank N.A. Jakarta (1998-2003), PT Dexa Medica (2003-2007), PT Rajawali Corpora (2007-2009), dan PT Bank Permata Tbk (2009-2018), Komisaris Independen PT Indointernet Tbk (2021-2024), anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Bank Mandiri Tbk (2019-2021).

Saat ini menjabat sebagai Principal Advisor di PT Tiga Buana Talenta (2018 - sekarang), Komisaris Independen PT DCI Indonesia Tbk (2021-sekarang), serta Anggota Independen Komite Nominasi & Remunerasi PT AXA Mandiri Financial Services (2023-sekarang).

Indri Koesindrijastoeti Hidayat holds a Bachelor of Secretary degree from LPK Tarakanita in 1981 and participated in the Master of Management Business School program at Bina Nusantara University in 2009. She began her career at IBM Indonesia in 1981 in Administration and Marketing. In 1989, she transitioned to the field of Human Resources at IBM/USI and later at PT Freeport Indonesia (1991-1995). From 1995 to 2018, she served as a Human Resources at PT Keramika Indonesia Asosiasi (1995-1998), Citibank N.A. Jakarta (1998-2003), PT Dexa Medica (2003-2007), PT Rajawali Corpora (2007-2009), and PT Bank Permata Tbk (2009-2018). Subsequently she served as a member of the Nomination and Remuneration Committee of PT Bank Mandiri Tbk (2019-2021), and Independent Commissioner at PT Indointernet Tbk (2021-2023). Currently, she holds the position of Commissioner and Principal Advisor at PT Tiga Buana Talenta (2018 - present), Independent Commissioner at PT DCI Indonesia Tbk (2021-present), and Independent Member of the Nomination & Remuneration Committee of PT AXA Mandiri Financial Services (2023-present).

She was appointed and has served as Chair of DCI Nomination & Remuneration Committee since July 14, 2021



Marina Budiman

Anggota

Member

Marina Budiman menerima gelar Bachelor (S1) di bidang studi Finance & Economy dari University of Toronto pada tahun 1985. Ia mengawali karirnya di Bank Bali pada tahun 1985 dan kemudian bergabung dengan PT Sigma Cipta Caraka pada tahun 1989 sebagai Project Manager. Di PT Sigma Cipta Caraka, beliau melanjutkan karirnya sebagai Chief of Finance Officer serta Sales & Delivery Director. Pada tahun 2012, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT DCI Indonesia, dan sejak 2017 hingga saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris. Dalam kapasitasnya sebagai Presiden Komisaris, pada tanggal 14 Juli 2021 hingga sekarang, beliau merupakan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT DCI Indonesia Tbk.

Marina Budiman obtained her Bachelor's degree (S1) in Finance & Economy from the University of Toronto in 1985. She began her career at Bank Bali in 1985 and later joined PT Sigma Cipta Caraka in 1989 as a Project Manager. At PT Sigma Cipta Caraka, she progressed in her career, holding positions such as Chief of Finance Officer and Sales & Delivery Director. In 2012, she assumed the role of President Director at PT DCI Indonesia, and since 2017, she has served as President Commissioner. In her capacity as President Commissioner, from July 14, 2021, to the present, she has been a member of the Nomination and Remuneration Committee at PT DCI Indonesia Tbk.



Lilis Halim

Anggota

Member

Lilis Halim, dengan latar Pendidikan Bachelor of Science, bidang Matematika, dari The University of New South Wales, Sydney, Australia (1985). Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen pada PT Kalbe Farma, Tbk (2019 – sekarang), PT IMC Pelita Logistic, Tbk(d/h PT Pelita Samudera Shipping, Tbk (2019 – sekarang), Advisor dan Subject Matter Expert PT Towers Watson Indonesia (2016- sekarang), dan Komisaris Independen PT Asuransi Allianz Life Indonesia (sejak 2023). Sebelumnya beliau adalah President Direktur / Country Director Towers Watson Indonesia operation (1997-2016). Konsultan PT Towers WatsonPurbajaga (1988-1991). Actuarial Officer, Associated National Life, Sydney (1985-1988).

Lilis Halim holds a Bachelor of Science degree in Mathematics from The University of New South Wales, Sydney, Australia (1985). She also serves as an Independent Commissioner at PT Kalbe Farma, Tbk (2019 – present), PT IMC Pelita Logistic, Tbk (formerly PT Pelita Samudera Shipping, Tbk) (2019 – present), Advisor and Subject Matter Expert at PT Towers Watson Indonesia (2016-present), and Independent Commissioner at PT Asuransi Allianz Life Indonesia (since 2023). Prior to this, she served as the President Director/Country Director of Towers Watson Indonesia operation (1997-2016) and worked as a consultant at PT Towers Watson Purbajaga (1988-1991) and as an Actuarial Officer at Associated National Life, Sydney (1985-1988).

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi & Remunerasi

Nomination & Remuneration Committee Competency Development

Dalam rangka pengkinian pengetahuan dan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan, pada tahun 2024 anggota Komite Nominasi & Remunerasi telah mengikuti Pendidikan/ Training/ Workshop/Seminar sebagai berikut:

To ensure that the Nomination & Remuneration Committee is up to date with the latest relevant information and regulations ,during 2024 the Nomination & Remuneration Committee members had attended various programs/trainings/ workshops and seminars as follows:

Profil Profile	Keterangan Description
Indri Koesindrijastoeti H	Certification of Audit Committee Practices by Ikatan Komite Audit Indonesia
Marina Budiman	Sharing Session on Data Protection Law by Assegaf Hamzah & Partners
Lilis Halim	- Strategic Role of Audit Committee for Cybersecurity by Ikatan Komite Audit Indonesia - GRC Summit, Leadership for Sustainable Impact by IRMAPA



Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Nominasi & Remunerasi

Nomination & Succession Committee Duty, Responsibility, and Authority

Dalam rangka pengkinian pengetahuan & pengembangan kompetensi secara berkelanjutan, pada tahun 2024 anggota Komite Nominasi & Remunerasi telah mengikuti Pendidikan/Training/Workshop/Seminar sebagai berikut:

Referring to the Company's Nomination & Remuneration Committee Charter, the scope of study of the Company's Nomination and Remuneration Committee includes:

A

Bidang Nominasi

- Membantu Dewan Komisaris menyusun, mengevaluasi, dan mengusulkan penyesuaian / menyempurnakan Kebijakan dan Prosedur Nominasi Remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris
- Membantu Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite
- Membantu Dewan Komisaris melakukan asesmen dan evaluasi atas kandidat dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi

B

Bidang Remunerasi

- Membantu Dewan Komisaris menyusun, mengevaluasi, dan mengusulkan penyesuaian / menyempurnakan Kebijakan Remunerasi
- Membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi

A

Nominations Field

- Assist the Board of Commissioners in drafting, evaluating, and proposing adjustments/improvements to the Board of Directors and the Board of Commissioners nomination policies and procedures
- Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of the members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Committees.
- Assists the Board of Commissioners in assessing and evaluating candidates and provide recommendations to the Board of Commissioners relevant to Board of Commissioners and/or Board of Commissioners nomination.

B

Remuneration Field

- Assist the Board of Commissioners in drafting, evaluating, and proposing adjustments/improvements to the Remuneration Policy
- Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of the members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Committees
- Provide quantum recommendations to the Board of Commissioners regarding the Board of Commissioners and the Board of Directors remuneration.

C

Suksesi Direksi

- Membantu Dewan Komisaris menyusun, mengevaluasi, dan mengusulkan Kebijakan Suksesi Direksi.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait sistem/prosedur pemilihan/penggantian anggota Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
- Membantu Dewan Komisaris dalam peninjauan tahunan Rencana Pengembangan Suksesi.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait calon anggota Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

C

Directors Succession

- Assist the Board of Commissioners in drafting, evaluating, and proposing the Succession Policy for the Board of Directors.
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the system/procedure for selecting/replacing members of the Board of Directors to be submitted to the General Meeting of Shareholders.
- Assist the Board of Commissioners in the annual review of Successor Development Plan
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding candidates for the Board of Directors to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

Rapat Komite Nominasi & Remunerasi

Nomination & Remuneration Committee Meeting

Sepanjang tahun 2023, Komite Nominasi & Remunerasi telah mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali, yakni memenuhi frekuensi rapat yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Throughout 2023, the Nomination & Remuneration Committee has held 6 (six) meetings, which meet the frequency of meetings stipulated by applicable laws and regulations.

Nama Name	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Total Absences	% Kehadiran % Attendance
Indri Koesindrijastoeti H	6	0	100%
Marina Budiman	6	0	100%
Lilis Halim	6	0	100%

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi & Remunerasi 2024

Nomination & Remuneration Committee Report 2024

Pada tahun 2024, Komite telah melaksanakan beberapa kegiatan sesuai fungsi, tugas, dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi, yaitu:

In 2024, the Committee has carried out several activities according to the functions, duties, and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee, namely:

A

Evaluasi Kinerja dan Remunerasi

- Memantau pelaksanaan Kebijakan Pengelolaan Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris. Hasil pemantauan menunjukkan bahwa kebijakan telah dilaksanakan dengan baik namun masih terdapat ruang untuk penyempurnaan lebih lanjut.
- Memantau pelaksanaan kebijakan Remunerasi bagi Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite. Disimpulkan bahwa Komite, Dewan Komisaris, dan Manajemen telah melaksanakan Kebijakan secara konsisten dan efektif
- Melakukan peninjauan kinerja Perseroan dan anggota Direksi tahun buku 2023 dan memberikan rekomendasi penilaian kinerja kepada Dewan Komisaris.
- Melakukan benchmarking remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait besaran Remunerasi tahun buku 2024 bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk selanjutnya diajukan kepada RUPS.
- RUPS memutuskan melimpahkan kewenangan menetapkan remunerasi anggota Direksi tahun buku 2024 kepada Dewan Komisaris, selanjutnya setelah mempertimbangkan masukan dan saran komite, Dewan Komisaris menetapkan remunerasi anggota Direksi tahun 2024 dan menuangkan ke dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.KOM/DCI.ID/002/IV/2024.

A

Performance & Remuneration Evaluation

- Monitored the implementation of the Board Performance Management Policy. The policy has been well-implemented, with some room for further improvements.
- Monitored the implementation of the Board Remuneration Policy. It was concluded that the policy has been implemented consistently and effectively
- Reviewed the Company's and Board of Directors' 2023 performance and provided the Board of Commissioner with individual director's performance rating recommendations.
- Conduct benchmarking on the remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration amount for the 2024 financial year, to be submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS).
- The GMS decided to delegate the authority to determine the remuneration of the Board of Directors for the 2024 financial year to the Board of Commissioners. After considering the input and recommendations from the committee, the Board of Commissioners determined the remuneration for the Board of Directors for 2024 and formalized it in the Board of Commissioners Decree No. KEP.KOM/DCI.ID/002/IV/2024.

- Memastikan tidak ada penyimpangan atas pelaksanaan Surat Keputusan Dewan Komisaris terkait remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

- Ensure that there are no deviations in the implementation of the Board of Commissioners' Decree regarding the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

B

Pengembangan Kompetensi dan Suksesi

- Meninjau dan memberi saran terkait Rencana Pengembangan Kompetensi Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite.
- Memantau realisasi rencana pengembangan kompetensi anggota Direksi dan Dewan Komisaris; mencatat kemajuan dalam pelaksanaan pengembangan kompetensi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Memantau pelaksanaan Kebijakan Nominasi dan Suksesi. Memberikan saran terkait kegiatan

- perencanaan dan pengembangan talenta teridentifikasi berpotensi sebagai suksesi Direksi.

B

Succession & Competency Development

- Review and provide recommendations on the Competency Development Plan for members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Committees.
- Monitor the implementation of the competency development plan for members of the Board of Directors and Board of Commissioners; note the progress in competency development compared to previous years.
- Monitor the implementation of the Nomination and Succession Policy, providing recommendations on planning and talent development activities for identified potential successors to the Board of Directors.

C

Kebijakan Sumber Daya Manusia

- Meninjau kecukupan kebijakan serta memberikan masukan dan saran penyempurnaan

C

Human Resources Policy

- Review the adequacy of policies and provide input and recommendations for improvements.

Komite menilai dan menyimpulkan bahwa sepanjang tahun 2024 Komite telah melaksanakan tugas-tugas dan kewajiban Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dengan baik sesuai dengan amanat POJK Nomor 34/PJOK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi dan sesuai dengan mandat Dewan Komisaris sebagaimana dituangkan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 016/DCI.ID/X/2020 tanggal 15 Oktober 2020.

The Committee assesses and concludes that throughout the year 2024, the Committee has fulfilled its duties and responsibilities in accordance with the provisions of POJK Number 34/PJOK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee. This aligns with the mandate of the Board of Commissioners as stipulated in the Charter of the Nomination and Remuneration Committee established through Decree No. 016/DCI.ID/X/2020 dated October 15, 2020.

Penilaian Kinerja Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite

Performance Assessment of the Board of Directors,
Board of Commissioners, and Committees



Direksi

Board of Directors

Penilaian terhadap hasil kinerja Direksi dilakukan secara berkala oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Setiap tahunnya, Perseroan melakukan evaluasi kinerja Direksi baik secara kolektif maupun individu melalui mekanisme penilaian sendiri atau Self-Assessment. Evaluasi tersebut dilakukan dengan berpedoman pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.KOM/DCI.ID/DCI.ID/007/IX/2021 tentang Kebijakan Pengelolaan Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.

Proses Evaluasi Kinerja :

01

Melalui mekanisme Self-Assessment, kinerja Direksi dievaluasi oleh masing-masing anggota Direksi yang mencakup aspek :

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dalam pengelolaan manajemen Perseroan Realisasi rencana bisnis Perseroan oleh Direksi
- Efektivitas, kedisiplinan dalam eksekusi, dan pertanggungjawaban atas strategi dan keputusan-keputusan Direksi
- Kepatuhan Direksi terhadap peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan, dan kebijakan-kebijakan Perusahaan
- Tingkat kehadiran dalam rapat Direksi dan rapat gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris.

Hasil self-assessment dievaluasi dan dibahas bersama secara kolektif oleh seluruh anggota Direksi untuk menyimpulkan dan menyepakati kesimpulan tentang perbaikan dan/atau tindak lanjut yang perlu dilakukan. Hasil evaluasi dan rencana tindak lanjut disampaikan kepada Dewan Komisaris dan dipergunakan oleh Dewan Komisaris sebagai masukan dalam memberikan arahan untuk meningkatkan efektivitas kerja Direksi.

The Nomination and Remuneration Committee periodically conducts an evaluation of the Board of Directors' performance outcomes. Annually, the Board of Directors' performance is evaluated both collectively and individually through Self-Assessment. The evaluation is conducted in accordance with Board of Commissioners Decree No. KEP.KOM/DCI.ID/DCI.ID/007/IX/2021 on Performance Management Policy of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Performance Evaluation Process :

01

Melalui mekanisme Self-Assessment, kinerja Direksi dievaluasi oleh masing-masing anggota Direksi yang mencakup aspek :

- Implementation of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors in managing the Company's management
- Realization of the Company's business plan by the Board of Directors
- Effectiveness, discipline in execution, and accountability for the strategy and decisions of the Board of DirectorsThe Board of Directors' compliance with applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and Company's policies
- The attendance at the Board of Directors meeting and joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Each member of the Board of Directors reviews and discusses the results of the self-assessment collaboratively in order to reach consensus on the necessary changes and/or follow-up actions. The Board of Commissioners receives evaluation findings and follow-up plans, and the Board of Commissioners uses this information as guidance for improving the efficacy of the Board of Directors.

02

Berdasarkan pencapaian target Key Performance Indicator (KPI) yang selanjutnya menjadi salah satu pertimbangan penting dalam pengusulan besaran remunerasi yang sesuai oleh Komite Nominasi dan Remunerasi serta Dewan Komisaris, kepada RUPS.

03

Pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dilakukan juga melalui Laporan Tahunan Perseroan.

Berdasarkan penilaian Dewan Komisaris, Direksi Perseroan telah melakukan tugas dan tanggung jawab nya dengan Sangat Baik pada tahun 2024, untuk mana Dewan Komisaris menyampaikan penghargaanannya.

02

Based on the attainment of the Key Performance Indicator (KPI) objective, which will subsequently become one of the crucial factors when the Nomination and Remuneration Committee and the Board of Commissioners propose suitable salary amounts to the GMS.

03

The Board of Directors' accountability for the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors is also carried out through the Company's Annual Report.

Based on the assessment of the Board of Commissioners, the Company's Board of Directors has performed its duties and responsibilities Very Well in 2024, for which the Board of Commissioners expresses its appreciation.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan mekanisme penilaian sendiri atau Self-Assessment dengan berpedoman pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.KOM/DCI.ID/DCI.ID/007/IX/2021 tentang Kebijakan Pengelolaan Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.

The performance review of Board of Commissioners was conducted through the mechanism of Self-Assessment as guided in the Board of Commissioners Decree No. KEP.KOM/DCI.ID/DCI.ID/007/IX/2021 on Performance Management Policy of the Board of Directors and Board of Commissioners.

01

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris berdasarkan pengawasan terhadap kepengurusan Perseroan oleh Direksi pada aspek:

- Pengelolaan bisnis, yakni melalui pemberian persetujuan atas rencana bisnis setiap tahun buku, anggaran setiap tahun buku, dan target KPI setiap tahun buku yang diajukan oleh Direksi.
- Pengelolaan institusi, yakni melalui evaluasi hasil Self-Assessment Direksi, penerapan GCG, pemeriksaan kontrol internal oleh internal audit, dan pemeriksaan kontrol eksternal oleh eksternal audit.
- Pembentukan dan pendayagunaan Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi dalam mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris.
- Tingkat kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi, serta rapat dengan komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Hasil self-assessment dievaluasi dan dibahas bersama secara kolegial oleh seluruh anggota Dewan Komisaris untuk menyimpulkan dan menyepakati kesimpulan tentang perbaikan dan/atau tindak lanjut yang perlu dilakukan. Hasil evaluasi dan rencana tindak lanjut disampaikan kepada Dewan Komisaris dan dipergunakan oleh Dewan Komisaris sebagai masukan dalam memberikan arahan untuk meningkatkan efektivitas kerja.

01

The Board of Commissioners' performance evaluation is conducted based on overall accomplishments with the following aspect:

- Business management, through the approval of Company's business plans, budget, and KPI targets for each financial year proposed by the Board of Directors.
- Institutional management, through evaluating the results of the Board of Directors' Self-Assessment, GCG implementation, examining internal controls by internal audit, and examining external controls by an external audit.
- Formation and utilization of the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee in supporting the supervisory function of the Board of Commissioners.
- The attendance at the meetings of the Board of Commissioners, joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as meetings with committees under the Board of Commissioners.

Each member of the Board of Commissioners reviews and discusses the results of the self-assessment collaboratively in order to reach consensus on the necessary changes and/or follow-up actions. The Board of Commissioners receives evaluation findings and plans for follow-up, and the Board of Commissioners uses this information as guidance for improving the work efficacy.

02

Berdasarkan pencapaian target Key Performance Indicator (KPI) yang selanjutnya menjadi salah satu pertimbangan penting dalam pengusulan besaran remunerasi yang sesuai oleh Komite Nominasi dan Remunerasi serta Dewan Komisaris, kepada RUPS.

03

Pertanggungjawaban Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dilakukan juga melalui Laporan Tahunan Perseroan.

Berdasarkan penilaian Dewan Komisaris, Direksi Perseroan telah melakukan tugas dan tanggung jawab-nya dengan Sangat Baik pada tahun 2024, untuk mana Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan-nya.

02

Based on the attainment of the Key Performance Indicator (KPI) objective, which will subsequently become one of the crucial factors when the Nomination and Remuneration Committee and the Board of Commissioners propose suitable salary amounts to the GMS.

03

The Board of Commissioners' accountability for the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors is also carried out through the Company's Annual Report.

The Board of Commissioners extends its gratitude to the Company's Directors for their excellent performance of their duties and obligations in 2024 based on its assessment.

Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi

Audit Committee and Nomination & Remuneration Committee

Dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap Perseroan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab oleh organ-organ pendukung ini senantiasa dipantau secara langsung oleh Dewan Komisaris. Memperhatikan volume dan kualitas hasil kerja serta observasi terhadap disiplin kerja dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat-rapat masing-masing komite maupun bersama Dewan Komisaris, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi sebagai Baik.

In carrying out its supervisory function over the Company, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The execution of duties and responsibilities by these supporting bodies is continuously monitored directly by the Board of Commissioners. Considering the volume and quality of work, as well as observations on work discipline and the attendance rate of committee members in both their respective committee meetings and joint meetings with the Board of Commissioners, the Board of Commissioners assesses the performance of the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee as Good.

Nominasi

Nomination

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 014/DCI/Dekom. SK/II/2022

Nominasi adalah proses pengusulan seseorang oleh Dewan Komisaris kepada para pemegang saham dalam RUPS untuk diangkat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris Perseroan. Proses nominasi serta pengelolaan suksesi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 014/DCI/Dekom.SK/II/2022 tentang Kebijakan Nominasi dan Pengelolaan Suksesi. Kebijakan ini disusun untuk memastikan dilakukannya perencanaan dan pengelolaan regenerasi kepemimpinan Perusahaan. Kebijakan Nominasi dan Pengelolaan Suksesi diantaranya mengatur hal-hal sebagai berikut:

Nomination is the process of proposing a person by the Board of Commissioners to the shareholders at the GMS to be appointed as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners of the Company. The Board of Commissioners' Decree No. 014/DCI/Dekom.SK/II/2022 concerning Nomination Policy and Succession Management governs the nomination process and succession planning for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Corporation. This strategy is set up to make sure that the Company's leadership regeneration is planned for and managed. The following topics are subject to the Nomination and Succession Management Policy's regulations:

01. Nominasi didasarkan pada pemenuhan kualifikasi kompetensi dan profil kandidat yang dibutuhkan untuk mengisi posisi Direksi atau Dewan Komisaris yang sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Kebijakan Nominasi dan Pengelolaan Suksesi.
02. Masing-masing anggota Direksi wajib mengidentifikasi dan mengembangkan suksesi.
03. Kandidat suksesi dapat berasal dari dalam atau dari luar Perseroan, yang telah dilakukan assessment oleh Komite Nominasi & Remunerasi.
04. RUPS dapat menetapkan kandidat selain yang dinominasikan oleh Dewan Komisaris, dengan terlebih dahulu meminta Komite Nominasi & Remunerasi melakukan assessment atas kandidat, dan dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

01. Nominations are based on meeting the competency qualifications and candidate profiles required to fill the positions of the Board of Directors or Board of Commissioners as stipulated in the laws and regulations and the Nomination and Succession Management Policy.
02. Each member of the Board of Directors must identify and develop succession.
03. Succession candidates can come from within or outside the Company, which has been assessed by the Nomination & Remuneration Committee.
04. The GMS can determine candidates other than those nominated by the Board of Commissioners, by first asking the Nomination & Remuneration Committee to conduct an assessment of the candidates, and taking into account the opinion of the Nomination and Remuneration Committee.

Komite Nominasi dan Remunerasi menyarankan agar Kebijakan Nominasi dan Pengelolaan Suksesi dilaksanakan dengan pendekatan proses, yaitu dengan menerapkan SOP secara disiplin.

The Nomination and Remuneration Committee recommends that the Nomination and Succession Management Policy be implemented using a process approach, namely by implementing SOPs in a disciplined manner.

"Remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dikelola dengan berpedoman pada SK Dewan Komisaris."

Remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dikelola dengan berpedoman pada SK Dewan Komisaris No. KEP.KOM/DCI.ID/008/IX/2021 tentang Kebijakan Remunerasi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners is managed by referring to the Decree of the Board of Commissioners No. KEP.KOM/DCI.ID/008/IX/2021 on Remuneration Policy for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

Kebijakan Remunerasi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan diantaranya mengatur hal-hal sebagai berikut:

01. Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS. Adapun, RUPS dapat melimpahkan wewenangnya untuk menetapkan remunerasi anggota Direksi kepada Dewan Komisaris.
02. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Nominasi & Remunerasi dalam meninjau dan menetapkan besaran gaji, bonus kinerja, dan Long Term Incentive (LTI) bagi anggota Direksi.

RUPS Tahunan Perseroan tahun 2024 menetapkan:

The Company's 2024 Annual General Meeting of Shareholders determines:

Berdasarkan pelimpahan wewenang RUPS, Dewan Komisaris telah menetapkan remunerasi Direksi untuk tahun 2024 sebesar Rp 28.779 juta meliputi gaji, bonus kinerja, manfaat kesejahteraan, dan LTI.

The Remuneration Policy for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company regulates the following matters:

01. Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners is determined by the GMS. Meanwhile, the GMS can delegate its authority to determine the remuneration of members of the Board of Directors to the Board of Commissioners.
02. The Board of Commissioners is assisted by the Nomination & Remuneration Committee in reviewing and determining the amount of salary, performance bonus and Long Term Incentive (LTI) for members of the Board of Directors.

- A. Remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun 2024 sebesar IDR 4.150 juta dan memberikan kuasa kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagiannya.
- B. Melimpahkan wewenang untuk menetapkan remunerasi anggota Direksi untuk tahun buku 2024 kepada Dewan Komisaris.

- A. The Board of Commissioners' remuneration for 2024 is IDR 4.150 million and authorizes the President Commissioner to determine the distribution;
- B. Delegating authority to determine remuneration for members of the Board of Directors for financial year 2024 to the Board of Commissioners.

Based on the GMS delegation of authority, the Board of Commissioners has determined the Board of Directors' remuneration for 2024 is IDR 28.779 million including salary, performance bonus, welfare benefits, and LTI.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ penunjang Direksi yang memfasilitasi komunikasi antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama pada bidang pasar modal dan tata kelola perusahaan.

The Corporate Secretary is a supporting organ for the Board of Directors who facilitate communication between the Company and stakeholders, also to ensure the Company's compliance with the relevant laws and regulations, particularly related with capital market and corporate governance.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary

Nama Name	Gregorius Nicholas Suharsono
Domisili Domicile	Jakarta
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Pendidikan Education Background	LLB, University of Nottingham
Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 011/DCI.ID/DIR/X/2020 tanggal 15 Oktober 2020
Pengalaman Kerja Working Experience	PT DCI Indonesia Tbk - Corporate Secretary (2020 - present) PT DCI Indonesia Tbk - Head of Legal Department (2015 - present) PT Bukit Uluwatu Villa Tbk - Legal Supervisor (2014 - 2015) Dyah Ersita & Partners - Associate (2011 - 2014)
Kepelatihan/Sertifikasi Training/Certificate	Sharing Session on Data Protection Law by Assegaf Hamzah & Partners. Socialization of Peraturan Bursa No. I-I regarding Stock Split & Reverse Stock Split by Indonesia Stock Exchange Socialization of POJK No. 4 of 2024 regarding Report on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of a Public Company and Report on Pledge Shares Activities of a Public Company by Financial Services Authority

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Duties and Responsibilities of The Corporate Secretary

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan antara lain adalah:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan.
- Sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan pemegang saham atau investor Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya;
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan.
- Mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
- Membuat laporan secara berkala sekurang-kurangnya 1 kali dalam 1 tahun mengenai pelaksanaan fungsi sekretaris perusahaan kepada Direksi dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris.

Sekretaris Perusahaan Perseroan bertanggung jawab kepada Direktur Utama Perseroan, diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Gregorius Nicholas Suharsono telah ditunjuk oleh Perseroan untuk menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No 011/DCI. ID/DIR/X/2020 tanggal 15 Oktober 2020.

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary include:

- Following developments in the Capital Market, especially the laws and regulations in force in the Capital Market sector.
- Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector.
- Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance.
- As a liaison or contact person between the Company and the Company's shareholders or investors, the Financial Services Authority, and other stakeholders.
- Maintaining confidentiality of documents, data and information that are confidential except in the context of fulfilling obligations in accordance with laws and regulations or otherwise specified in laws and regulations.
- Participating in education and/or training in order to increase knowledge and understanding to assist in carrying out their duties;
- Making periodic reports at least 1 time in 1 year regarding the implementation of corporate secretary functions to the Board of Directors and a copy to the Board of Commissioners.

The President Director of the Company, who is chosen and discharged by the Board of Directors with the permission of the Board of Commissioners, is accountable to the Corporate Secretary of the Company. In accordance with Directors Decree No 011/DCI. ID/DIR/X/2020, Gregorius Nicholas Suharsono has been chosen by the Company to perform the Corporate Secretary role as of 15 October 2020

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Pada Tahun 2024

Performance of Corporate Secretary Duties in 2024

- Menyelenggarakan RUPS Tahunan Tahun 2024 pada tanggal 22 April 2024.
- Mengikuti berbagai sosialisasi peraturan-peraturan baru di bidang pasar modal yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.
- Memastikan publikasi laporan keuangan tahunan dan triwulanan tepat pada waktunya sesuai dengan regulasi yang berlaku.
- Bekerja sebagai tim penyusun Laporan Tahunan Perseroan dan menyampaikannya kepada regulator serta mempublikasikannya melalui situs web Perseroan.
- Melaksanakan keterbukaan informasi kepada publik sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.
- Berkoordinasi dengan pihak-pihak internal dalam rangka menyiapkan dan menyampaikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diterima dari pemegang saham, investor atau pemangku kepentingan Perseroan lainnya.
- Memberikan penjelasan dan informasi terkini mengenai Perseroan, termasuk terkait atau tentang rencana aksi korporasi Perseroan kepada media massa.
- Organize the Company's Annual GMS on 22 April 2024.
- Participate in various updated regulations socializations in the sector of capital market held by the Indonesia Stock Exchange and Financial Services Authority.
- Ensure the publication of annual and quarterly financial reports timely in accordance with the prevailing laws and regulations.
- Work as a team in preparing the Company's Annual Report and report to the regulators as well as publish it to the Company's website.
- Performing information disclosure to the public in accordance with the regulations of Otoritas Jasa Keuangan.
- Coordinate with internal parties in preparing and conveying answers questioned by the stakeholders, investors, or other stakeholders of the Company.
- Provide the updated information about the Company, including related to or regarding the Company's corporate action plan to the mass media.



Audit Internal

Internal Audit

Unit Audit Internal merupakan bagian dari pengendalian internal Perseroan, yang secara garis besar bertujuan membantu manajemen merealisasikan objektif/sasarannya melalui pemeriksaan atas kecukupan dan pelaksanaan proses pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan. Unit Audit Internal dibawah langsung oleh Presiden Direktur Perseroan.

As part of the Company’s internal control, the Internal Audit Unit in general aims to assess and verify the Company’s appropriateness and implementation of internal control, risk management, and corporate governance processes. The Internal Audit Unit is under the direct supervision of the Company’s President Director.

Profil Kepala Audit Internal

Profile of Internal Audit Head

Nama Name	Pradito Banu Jati
Domisili Domicile	Bogor
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Pendidikan Education Background	Bachelor’s University of Indonesia major in Accounting Master Degree from Institut Teknologi Bandung major in Master of Business Administration
Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan No. 093/DCI/HRD/IV/2022 tanggal 21 April 2022
Pengalaman Kerja Working Experience	PT DCI Indonesia Tbk - Head of Internal Audit (2022 - sekarang) Deloitte Konsultan Indonesia - Manager (2013 - 2022)
Kepelatihan/Sertifikasi Training/Certificate	Implementation Governance, Risk, and Control by The IIA Risk Focus in 2025 by The IIA Upholding Ethics through Professional Courage by The IIA From Implementation to Impact: Maximize AI’s Potential in Your Workday by Zoom

Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Audit Internal

Duties and Responsibilities of The Internal Audit Head

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 014/DCI.ID/DIR/X/2020, bahwa:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Mendapat arahan, berkoordinasi dan bekerja bersama Komite Audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya;
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

In performing its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit is guided by the Internal Audit Unit Charter of PT DCI Indonesia Tbk based on the Decree of the Board of Directors No. 014/ DCI.ID/DIR/X/2020 dated 15 October 2020 which regulates:

- Develop and implement annual Internal Audit plan.
- Test and evaluate the implementation of internal controls and management systems in accordance with Company policies.
- Conduct examinations and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, and IT departments, along with other activities.
- Provide recommendations for improvement and objective information on the activities examined at levels of management.
- Prepare audit reports and submit the audit Report to the President Director and the Board of Commissioners.
- Monitor, analyze and report on the implementation of the improvements that have been suggested
- Collaborate with the Audit Committee.
- Develop a program to evaluate the quality of internal Audit activities.
- Conduct special investigations when necessary.

Pelaksanaan Tugas Audit Internal Pada Tahun 2024

Performance of Audit Internal Duties In 2024

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Kepala Audit Internal secara rutin melakukan pertemuan dengan masing-masing anggota Direksi untuk mengkoordinasikan pelaksanaan audit, menghadiri rapat-rapat Komite Audit untuk melaporkan pelaksanaan audit serta menerima arahan dan/atau berperan sebagai sekretaris Komite Audit, menghadiri Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk melaporkan hasil kegiatan Audit Internal dan status tindak lanjut atas rekomendasi Audit.

Hasil kerja Unit Audit Internal Perseroan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

In performing its duties and responsibilities, the Head of Internal Audit regularly holds meetings with each member of the Board of Directors to coordinate audit execution, attends Audit Committee meetings to report on audit implementation and receives directions and/or acts as the committee secretary, attends Board of Directors meetings and/or the Board of Commissioners to report on the results of Internal Audit activities and the follow-up status on Audit recommendations.

The work results of the Company's Internal Audit Unit in 2024 are as follow:

01. Melaksanakan audit sesuai dengan Rencana Audit Internal 2024.	01. Performing audits in accordance with the 2024 Internal Audit Plan.
02. Memantau mitigasi dari 5 risiko utama yang dihadapi oleh perusahaan.	02. Monitoring the mitigation of the 5 main risks faced by the company.
03. Memantau penyusunan atau penyempurnaan kebijakan-kebijakan dan/atau SOP Perseroan sebagai tindak lanjut mitigasi risiko yang diidentifikasi pada tahun 2024.	03. Monitoring the preparation or improvement of the Company's policies and/or SOPs as a follow-up to the identified risk mitigation in 2024.
04. Memeriksa Laporan Keuangan triwulanan Perseroan serta melakukan pembahasan dengan Komite Audit sebelum Laporan dipublikasikan.	04. Examine the Company's Quarterly Financial Reports and conduct discussions with the Audit Committee prior to the publication of Quarterly Financial Report.
05. Menyusun Laporan Tahunan Audit Internal 2024.	05. Preparing the 2024 Internal Audit Annual Report.
06. Menyusun Rencana Audit Internal 2025.	06. Prepare the 2025 Internal Audit Plan.



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Perseroan telah menerapkan sistem pengendalian internal, termasuk pengendalian keuangan dan operasional. Pengendalian internal dirancang untuk membantu Perseroan mencapai tujuan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasional, melindungi aset Perseroan, dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap perundang-undangan yang berlaku.

Unit Audit Internal bertugas untuk mengevaluasi efektivitas sistem kontrol yang telah dilaksanakan, dan mengidentifikasi perbaikan yang diperlukan sehingga kegiatan operasional Perseroan berjalan efektif dan efisien.

The Company adopts an internal control system, including financial and operational controls. The internal control system is designed to achieve its financial goals, operational efficiency and effectiveness, safeguard the Company's assets, and ensure Company's compliance with prevailing regulations.

The Internal Audit Unit has duties to assess the efficacy of the established control system and identify the required enhancements to ensure that the Company's operational operations are conducted successfully and efficiently.

- Memeriksa proses kerja untuk memastikan kecukupan kontrol pada proses-proses inti terutama pada kegiatan penyiapan laporan keuangan (financial reporting), penjualan (sales) pembelian (procurement). Audit Internal telah melaporkan kecukupan dan efektivitas kontrol pada proses penyiapan laporan keuangan.
- Kontrol Internal di bidang operasi data center hamper seluruhnya telah terintegrasi dengan proses otomasi yang dipantau secara terpusat dari ruang kontrol untuk berbagai perangkat dan pendukung data center pada berbagai lokasi. Assurance atas keandalan keamanan dan control atas keberfungsian berbagai perangkat pada operasi data center dilakukan melalui sistem alert, instruksi tindakan penanggulangan, dan prosedur eskalasi. Assurance atas kecukupan dan efektivitas kontrol dilakukan melalui berbagai sertifikasi dan re-sertifikasi dan melalui audit pengguna (Customer's Audit).
- Memastikan kepatuhan Perseroan pada hukum dan perundang-undangan yang berlaku dilakukan oleh Unit Kerja Legal & Compliance Perseroan. Kepala Legal & Compliance Perseroan adalah Sekretaris Perusahaan yang tugas dan kewajibannya antara lain memastikan kepatuhan Persoran pada peraturan perundang-undangan.
- Assess review work processes to maintain proper control over key operations, particularly in the activities of creating financial reports, sales, and purchases (procurement). Internal Audit has reported on the appropriateness and efficiency of controls over the process of generating financial reports.
- Internal controls in the area of data centre operations are almost totally linked with automated processes that are monitored centrally from the control room for a variety of devices and data centre supports in different locations. A warning system, instructions for countermeasures, and escalation processes are used to provide security dependability and control over the functioning of different equipment in data centre operations. Various certifications and re-certifications, as well as user audits (Customer's Audit), are used to verify the sufficiency and efficacy of controls.
- Assurance of the Company's compliance with applicable laws and regulations is carried out by the Company's Legal & Compliance Unit. The Head of Legal & Compliance also serves as the Corporate Secretary, whose duties and responsibilities include ensuring the Company's compliance with legal and regulatory requirements.

Tindak lanjut atas temuan dari berbagai pemeriksaan tersebut selanjutnya dipantau pelaksanaannya oleh manager terkait dan dilaporkan kepada Direktur terkait untuk memastikan penyelesaian.

Pemantauan tindak lanjut dilaporkan oleh Audit Internal kepada Direksi setiap 6 bulan sekali. Direksi dan Dewan Komisaris percaya, bahwa sistem pengendalian internal pada proses-proses terpenting Perseroan telah berjalan dengan baik dan dapat diandalkan, walaupun masih ada ruang untuk penyempurnaan.

Follow-up on the findings from various examinations is subsequently monitored by the relevant managers and reported to the respective Director to ensure resolution.

The follow-up monitoring is reported by Internal Audit to the Board of Directors every 6 months. The Board of Directors and the Board of Commissioners believe that the internal control system in the Company's key processes has been functioning well and is reliable, although there is still room for improvement.



Manajemen Resiko

Risk Management

Perseroan senantiasa berupaya untuk mengantisipasi berbagai risiko yang timbul dari pelaksanaan kegiatan usaha dan operasional Perseroan, baik risiko yang berasal dari internal dan/atau eksternal Perseroan. Risiko-risiko tersebut sedapat mungkin dikendalikan dan diminimalkan dengan menerapkan prinsip kehati-hatian, tata kelola yang baik, dan prinsip manajemen risiko.

The Company consistently strives to anticipate various risks arising from the implementation of its business and operational activities, both internal and external. These risks are controlled and minimized as much as possible by applying the principles of caution, good governance, and risk management.

01. Risiko Finansial	01. Risiko Finansial
02. Risiko Operasional /Teknologi	02. Risiko Operasional /Teknologi
03. Risiko Komersial	03. Risiko Komersial
04. Risiko Hukum	04. Risiko Hukum
05. Risiko Reputasi	05. Risiko Reputasi

Risiko pada masing-masing pilar telah diidentifikasi, dan risiko-risiko teridentifikasi dikategorikan sebagai salah satu: High/Medium/Low Risk tergantung pada besar/kecilnya kemungkinan terjadinya risiko (sering/jarang) dan materialitas dari dampak jika risiko tersebut terjadi. Atas risiko-risiko yang termasuk kategori High, Direksi terlibat pada analisis akar masalah dan perumusan mitigasi. Unit Audit Internal mendaftar, memantau, dan melaporkan kemajuan langkah mitigasi kepada Direksi.

Direksi dan Dewan Komisaris berpendapat bahwa kesadaran, pengelolaan dan mitigasi risiko di bidang Operasi dan Finansial sudah memadai dan efektif. Efektivitas Sistem Manajemen Risiko di bidang-bidang ini perlu terus diamati untuk penyempurnaan seiring dengan perkembangan teknologi dan munculnya risiko-risiko baru. Kesadaran atas risiko komersial, hukum dan reputasi masih perlu terus ditanamkan dan identifikasi risiko dipertajam.

The risks in each pillar have been identified, and the identified risks are categorized as one of: High/Medium/Low Risk depending on the major/minor of the risk (often/rarely) and the materiality of the impact of risks occurrence. For the risks that fall into High category, the Board of Directors is involved in root cause analysis and mitigation formulation. The Internal Audit Unit registers, monitors, and reports the progress of mitigation measures to the Board of Directors.

The Board of Directors and the Board of Commissioners opine that awareness, management, and risk mitigation in the Operations and Financial sector are adequate and effective. The effectiveness of the Risk Management System in these areas needs to be continuously monitored for improvement in line with technological developments and the emergence of new risks. Awareness of commercial, legal and reputable risks still necessary to be instilled and risk identification is necessary to be sharpened.

Perkara Hukum Berdampak Material

Legal Proceedings with Material Impact

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat gugatan dan/atau perkara hukum yang dihadapi Perseroan, anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

In 2024, there were no lawsuits and/or legal proceedings imposed on the Company, its subsidiaries, members of the Board of Directors, and members of the Board of Commissioners of the Company.

Informasi Sanksi Administratif

Information on Administrative Sanction

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari otoritas terkait, seperti Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, atau instansi lain.

Until the end of 2024, the Company has not received any administrative sanctions from relevant authorities, such as the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, or other institutions.

Informasi Kode Etik

Information on Code of Ethics

Perseroan telah mengadopsi kode etik yang sesuai dengan standar tertinggi nilai-nilai dan perilaku etis. Semua anggota Dewan komisaris, anggota Direksi, dan karyawan memiliki kewajiban untuk mematuhi hukum dan regulasi yang berlaku, serta selalu bertindak untuk kepentingan terbaik perseroan.

Kode etik Perseroan diperkenalkan ke seluruh tingkatan di dalam Perseroan dan tertulis dalam kontrak kerja perekrutan pegawai yang harus dipahami dan ditandatangani oleh seluruh pegawai. Perseroan secara berkala mengadakan sosialisasi untuk mengingatkan dan menekankan penerapan kode etik bagi para pegawai.

The Company has adopted a code of ethics in accordance with the highest standards of values and ethical conduct. All members of the Board of Commissioners, and Board of Directors, and employees are obligated to always act in compliance with prevailing laws and regulations and to always act in the best interests of the Company.

The Company's Code of Ethics is introduced to all levels within the Company and is documented in the employment contracts of recruited employees, which must be understood and signed by all employees. The Company periodically conducts socialization sessions to remind and emphasize the implementation of the code of ethics for employees.

Pokok-pokok Kode Etik Perseroan diantaranya:

01. Memastikan agar tidak ada kegiatan yang mengandung unsur konflik kepentingan.
02. Menjaga kerahasiaan informasi perseroan yang relevan.
03. Mengatur dan memantau terjadinya penyalahgunaan wewenang.
04. Memastikan bahwa tidak ada penyalahgunaan insider information (informasi internal perseroan).
05. Memastikan perilaku profesional, integritas, dan tindakan saling menghormati dan,
06. Mengupayakan inovasi terus menerus terhadap produk, layanan, maupun prosedur perseroan

The key points of Company's Code of Ethics include:

01. Ensuring there is no activity that involves conflicts of interest.
02. Maintaining the confidentiality of relevant company information.
03. Regulating and monitoring the prevention of authority abuse.
04. Ensuring there is no misuse of insider information.
05. Ensuring professional behavior, integrity, and mutual respect and,
06. Striving for continuous innovation in the company's products, services, and procedures while adhering to applicable regulations.

Kompensasi Jangka Panjang

Long-Term Incentive (LTI)

Perseroan menerapkan pemberian LTI dalam bentuk Phantom Shares kepada anggota Direksi dan dalam bentuk tunai kepada karyawan yang memenuhi persyaratan pemberian LTI.

LTI Direksi diberikan dalam bentuk satuan Unit dengan jangka waktu pelaksanaan selama 3 (tiga) tahun. Program ini menjanjikan konversi unit ke dalam nilai Rupiah dengan harga unit yang dinilai berdasarkan perkalian terhadap valuasi EBITDA menggunakan metodologi yang disetujui Dewan Komisaris. Realisasi konversi (pembayaran) dilakukan pada tahun ke-4 setelah tanggal pemberian (Grant). Realisasi tergantung pada rerata kinerja masing-masing Direktur selama 3 tahun.

The Company grants LTI in the form of Phantom Shares to members of the Board of Directors and in cash to workers who fulfil the LTI eligibility standards.

The Board of Directors' LTI is provided in the form of Units with a three-year implementation duration. This initiative offers unit conversion into Rupiah, with unit pricing calculated by multiplying the EBITDA valuation by a mechanism established by the Board of Commissioners. The conversion (payment) is completed in the fourth year following the grant date. Manifestation is determined by the average performance of each Director during a three-year period.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan menyusun dan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran dengan menerbitkan Whistle Blower Policy. Kebijakan ini disusun untuk memberikan kesempatan kepada karyawan untuk menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan yang berlaku di internal Perseroan.

Departemen Hukum & Kepatuhan telah ditunjuk sebagai Whistle Blower Officer Perseroan. Karyawan dapat mengungkapkan atau mengajukan pengaduan pelanggaran dengan mengirimkan Form Whistle Blowing Report melalui e-mail atau hard copy ke Departemen Hukum & Kepatuhan.

Informasi yang diberikan oleh pelapor harus cukup untuk pengambilan keputusan yang tepat serta harus mencakup tetapi tidak terbatas pada nama dan detail kontak pihak pelapor, deskripsi singkat tentang pelanggaran, dan informasi relevan lainnya. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa laporan dilakukan dengan itikad baik dan dapat dipertanggungjawabkan. Selama periode tahun 2024, terdapat laporan Whistle Blower dan Perseroan telah menindaklanjuti dengan langkah-langkah yang diperlukan.

The Company develops and implements a violation reporting system by issuing a Whistleblower Policy. This policy is formulated to provide employees with the opportunity to report alleged violations of laws and/or internal regulations within the Company.

The Legal & Compliance Department has been appointed as the Whistleblower Officer of the Company. Employees can disclose or report violations by submitting the Whistleblowing Report Form via email or hard copy to the Legal & Compliance Department.

The information provided by the whistleblower must be sufficient for making appropriate decisions and should include, but not limited to, the name and contact details of the reporting party, a brief description of the violation, and other relevant information. This is done to ensure that the report is made in good faith and can be accounted for. During the year 2024, there were Whistleblower reports, and the Company has followed up with necessary actions.

Unit Usaha Business Unit	Jumlah Keluhan yang Diterima Number of Complaints Received	Status
PT DCI Indonesia Tbk.	1	Selesai 100% Done 100%

Kebijakan Anti-Korupsi Dan Anti-Penyuapan

Anti-Corruption And Anti-Fraud Policy

Perusahaan berkomitmen untuk menjaga kondisi lingkungan kerja dan kegiatan usaha yang sehat serta berupaya untuk menghindari perilaku maupun tindakan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, fraud, suap atau gratifikasi, serta tindakan korupsi, kolusi, & nepotisme (KKN). Komitmen ini diterapkan secara nyata oleh seluruh karyawan Perseroan melalui kewajiban untuk patuh pada Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy dan Fraud Management Policy.

Kebijakan ini telah disosialisasikan dan diterapkan dalam lingkungan Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, vendor, dan supplier.

The Company is dedicated to upholding a healthy work environment and ethical business practices by refraining from activities or behaviors that may lead to conflicts of interest, fraud, bribery, gratuities, corruption, collusion, or nepotism (KKN). All Company employees conscientiously abide by the Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy and Fraud Management Policy to uphold this commitment.

This policy has been socialized and implemented throughout the Company, including the Board of Directors, employees, vendors, and suppliers.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

The Implementation of Corporate Governance Guidelines

Perseroan berkomitmen untuk mengoptimalkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG). Penerapan GCG tersebut berlaku di dalam lingkungan Perseroan, yakni oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perseroan.

Adapun implementasi dari tata kelola perusahaan terbuka di Perusahaan selama tahun buku 2024 dapat dilihat melalui tabel berikut:

The business is dedicated to maximizing the use of ethical business practises (GCG). The Company's Board of Commissioners, Board of Directors, and employees are all subject to GCG implementation.

The following table shows how the Company implemented public company governance during the 2024 fiscal year:

No.	Rekomendasi Recommendation	Status Implementasi Implementation Status		Penjelasan Description
		Sudah Realised	Belum Unrealised	
1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The Public Company has a way or technical procedure of voting either publicly or privately, which will put forward the independence and interest of the shareholders.	✓		
2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the public Company are present in the Annual GMS	✓		
3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of meeting minutes of the GMS is available on the Public Company's website for at least 1 (one) year.	✓		
4	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a communication policy with the shareholders or the investors.	✓		

No.	Rekomendasi Recommendation	Status Penerapan Implementation Status		Penjelasan Description
		Sudah Realised	Belum Unrealised	
5	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Public Company discloses the communication policy that the public company has with shareholders/investors on the website.	✓		
6	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The stipulation of number of the Board of Commissioners' members will take into account the condition of the Public Company.	✓		
7	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.	✓		
8	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	✓		
9	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company	✓		
10	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy if the member of the Board of Commissioners is involved in a financial crime.	✓		Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus, namun Pedoman Tata Tertib Dewan Komisaris Perseroan memuat klausula tentang kewajiban pengunduran diri dalam hal anggota Dewan Komisaris diduga atau terbukti melakukan kejahatan keuangan. The Company does not have a specific policy, but the Company's Board of Commissioners' Code of Conduct contains a clause regarding the obligation to resign in the event that a member of the Board of Commissioners is suspected or proven to have

No.	Rekomendasi Recommendation	Status Implementasi Implementation Status		Penjelasan Description
		Sudah Realised	Belum Unrealised	
11	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that executes the Nomination and Remuneration function prepares the succession policy in the process of nominating a member of the Board of Directors.	✓		
12	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The stipulation of number of Board of Directors' members will take into account the condition of the Public Company as well as the effectivity in decision-making.	✓		
13	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.	✓		
14	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The member of the Board of Directors who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.	✓		
15	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors have a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	✓		
16	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	✓		

No.	Rekomendasi Recommendation	Status Implementasi Implementation Status		Penjelasan Description
		Sudah Realised	Belum Unrealised	
17	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a resignation policy if a member of Board of Directors is involved in a financial crime.	✓		Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus, namun Pedoman Tata Tertib Direksi Perseroan memuat klausula tentang kewajiban pengunduran diri dalam hal anggota Direksi diduga atau terbukti melakukan kejahatan keuangan. The Company does not have a specific policy, but the Company's Board of Directors' Code of Conduct contains a clause regarding the obligation to resign in the event that a member of the Board of Directors' suspected or proven to have committed a financial crime.
18	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Public Company has the policy to prevent insider trading.	✓		
19	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-penyuapan. The Public Company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy	✓		
20	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy on selection and capability improvement of suppliers or vendors.	✓		
21	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy on complying with creditors' rights.	✓		
22	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. The Public Company has a policy on the whistleblowing system.	✓		
23	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy on the provision of long-term incentives to the Board of Directors and employees.	✓		

No.	Rekomendasi Recommendation	Status Implementasi Implementation Status		Penjelasan Description
		Sudah Realised	Belum Unrealised	
24	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company exerts information technology more broadly as the media of information disclosure.			
25	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the Public Company through the major and controlling shareholder.			



CHAPTER 06



Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

01. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Performance Highlights of
Sustainability Aspect

02. Penjelasan Direksi

Explanation of The Board of Directors

03. Strategy Berkelanjutan

Sustainability Strategy

04. Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

05. Kinerja Sosial Keberlanjutan

Sustainable Social Performance

06. Program CSR tahun 2024

2024 CSR Program

07. Lembar Umpan Balik

Feedback Sheet



Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Performance Highlights of Sustainability Aspect

Aspek Ekonomi

Economic Aspect

Keterangan Description	Satuan Unit	2022	2023	2024
Jumlah pemasok lokal Number of local suppliers	Kuantitas Quantity	388	487	569
Total Aset Total Assets	dalam juta rupiah in million rupiah	3.217.564	3.676.484	4.820.065
Pendapatan Revenues	dalam juta rupiah in million rupiah	1.043.955	1.305.846	1.812.446
Laba Bersih Net Income	dalam juta rupiah in million rupiah	367.842	514.487	796.820

Aspek Lingkungan

Environmental Aspect

Keterangan Description	Satuan Unit	2022	2023	2024
Penggunaan Listrik Electricity Usage	kWh	116,749.310	127,572.458	155,292.287
Pemakaian Air Water Usage	m³	308.370	233.586	376.116
Jumlah Limbah B3 yang Dihasilkan Amount of Hazardous Waste Produced	ton	6,88	84,32	0,175

Catatan | Note:
[*] Faktor konversi menggunakan standar IPCC (UNEP) 2006, GHG Protocol (WBCSD, WRI). ISO 14064

Conversion factor:
• 1 KWH = 0.004 GJ
• 1 litter Industrial Diesel Oil = 0,037 GJ

Perseroan telah mengambil langkah-langkah strategis untuk mengurangi emisi karbon dan meminimalkan dampak lingkungan dari operasional pusat data, diantaranya dengan menggunakan teknologi *automation* dalam rangka meningkatkan efisiensi energi, serta instalasi panel surya sebagai sumber daya alternatif di kampus pusat data DCI H2 Karawang, dan DCI H1 Cibitung-sedang dalam tahap konstruksi.

Selanjutnya, upaya Perseroan dalam meningkatkan efisiensi penggunaan air dan menjalankan proses pengelolaan limbah berdampak baik terhadap penurunan pemakaian air dan jumlah limbah yang dihasilkan oleh Perseroan.

Perseroan berkomitmen untuk melanjutkan upaya-upaya peminimalan dampak lingkungan yang ada, dan untuk kedepannya menciptakan layanan pusat data yang lebih ramah lingkungan.

Penggantian baterai untuk kebutuhan operasional fasilitas pusat data setelah habisnya masa pakai, berkontribusi pada penambahan jumlah limbah B3 yang dihasilkan oleh Perseroan. Pengolahan proses limbah telah dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan daerah yang berlaku, serta neraca limbah telah disampaikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

The Company has taken strategic steps to reduce carbon emissions and minimize the environmental impact of data center operations, including the use of automation technology to enhance energy efficiency and the installation of solar panels as an alternative energy source at the DCI H2 Karawang data center campus, and DCI H1 Cibitung-under construction phase.

Furthermore, the Company's efforts to improve water usage efficiency and implement proper waste management processes have had a positive impact on reducing water consumption and the amount of waste generated.

The Company is committed to continuing its efforts to minimize environmental impact and, moving forward, aims to create more environmentally friendly data center services.

The replacement of batteries for operational facility needs after their lifespan expires contributes to an increase in hazardous and toxic (B3) waste generated by the Company. The waste management process has been carried out in accordance with applicable laws and regional regulations, and the waste balance report has been submitted to the Ministry of Environment and Forestry.

Aspek Sosial

Social Aspect

Keterangan Descrption	Satuan Unit	2022	2023	2024
Jumlah Pegawai Total Employees	Orang Person	130	170	162
Jumlah Pegawai Wanita Total Female Employees	Orang Person	23	30	29
Jumlah Pegawai Pria Total Male Employees	Orang Person	107	140	133
S2 Master's Degree	Orang Person	11	17	16
S1 Bachelor's Degree	Orang Person	69	84	85
Akademi Academy	Orang Person	15	17	12
SMA/SMK (atau setara) Senior / Vocational High School (or equal)	Orang Person	35	52	49
Dana PKBL CSR Budget	Rupiah IDR	328.346.400	858.100.000	200.000.000

Perseroan mempekerjakan lulusan sekolah menengah atau kejuruan dan menyediakan program pelatihan untuk membekali mereka dengan keterampilan yang diperlukan sesuai dengan peran mereka. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap kesetaraan kesempatan kerja yang berkontribusi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia serta peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar.

The Company employs high school or vocational school graduates and provides training programs to equip them with the necessary skills according to their roles. This reflects the company's commitment to equal employment opportunities, which contributes to enhancing the quality of human resources and improving the welfare of the surrounding community.



Sertifikasi

Certifications

Jenis Types	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tanggal Berlaku Description	Keterangan Remarks
ISO 9001 by PT URS Indonesia	20 October 2024	19 October 2027	ISO 9001 - Certification for Quality Management System
ISO 45001 by PT URS Indonesia	22 September 2023	8 September 2026	ISO 45001 - Certification for Occupational Health and Safety
ISO 14001 by PT URS Indonesia	21 September 2023	8 September 2026	ISO 14001 - Certification for Environment Management System
SOC 1 & SOC 2 by Vista Infosec	February 2025	February 2026	Assessment for financial industry and Data security
PCIDSS by TUV Rheinald	17 October 2024	16 October 2025	Assessment related to data security and information systems
TVRA by Heierli	December 2024	December 2027	Risk management to protect critical infrastructure and assets
POJK by Veda Praxis	5 January 2024	5 January 2025	Resilience and operational strength for commercial banks
IDX by Veda Praxis	5 January 2024	5 January 2026	Provider of information technology infrastructure and operational services (data center management)
B Corp by B Lab Global	3 June 2024	3 June 2027	Certification for Sustainability, Social, and Environment
Ecovadis	8 December 2023	8 December 2025	Certification for Supply Chain Sustainability

Penjelasan Direksi

Explanation of the Board of Directors

“Perseroan bertekad untuk menjalankan operasional yang lebih ramah lingkungan, memberikan dampak sosial positif bagi masyarakat sekitar, serta menerapkan tata kelola bisnis yang baik.”

Keberlanjutan merupakan elemen penting yang tidak terpisahkan dari operasional pusat data. Perseroan terus berkomitmen dalam menerapkan praktik bisnis berkelanjutan dengan mengintegrasikan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*Environmental, Social, and Governance/ESG*) yang berkelanjutan selaras dengan strategi usaha Perseroan. Perseroan tidak hanya memiliki visi untuk membangun dan mengoperasikan pusat data terbaik di Indonesia, tetapi juga bertekad untuk menjalankan operasional yang lebih ramah lingkungan, memberikan dampak sosial positif bagi masyarakat sekitar, serta menerapkan tata kelola bisnis yang baik.

Sustainability is an important element that is inseparable from data center operations. The Company continues to be committed in implementing sustainable business practices by integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects in alignment with its business strategy. The Company not only envisions building and operating the best data centers in Indonesia but is also dedicated to conducting operations that are more environmentally friendly, generating positive social impacts for surrounding communities, and maintaining good corporate governance.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah mengimplementasikan berbagai inisiatif keberlanjutan melalui beragam pendekatan, termasuk efisiensi energi, pengurangan emisi karbon, pemanfaatan energi terbarukan, serta pemberdayaan komunitas lokal.

Dalam menjalankan kegiatan operasional yang berkelanjutan, Perseroan berinvestasi pada *automation* untuk meningkatkan efisiensi penggunaan energi (*Power Usage Effectiveness / PUE*) yang berkontribusi pada meminimalisir emisi karbon. Selain itu, kami juga telah menginstalasikan panel surya sebagai sumber energi alternatif di kompleks pusat data DCI H2 Karawang, serta peningkatan efisiensi penggunaan air dan optimalisasi proses pengelolaan limbah.

Sebagai bagian dari upaya dalam memberikan dampak positif terhadap masyarakat sekitar dan penerapan praktik keuangan berkelanjutan, Perseroan memberdayakan pemasok lokal dalam pelaksanaan proyek dan program Perseroan. Selain itu, kami juga bekerja sama dengan Yayasan Habitat for Humanity Indonesia dalam mengatasi tantangan sosial di sekitar lingkungan usaha Perseroan, dengan membangun rumah layak bagi 3 (tiga) keluarga di Desa Wanasari, Karawang, Jawa Barat.

Komitmen Perseroan terhadap pengembangan ekonomi lokal juga tercermin dalam penyediaan peluang pekerjaan bagi lulusan sekolah menengah atas dan kejuruan, disertai dengan program pelatihan guna membekali mereka dengan keterampilan serta keahlian yang relevan dengan bidang pekerjaan mereka di Perseroan.

Upaya Perseroan dalam menerapkan praktik bisnis usaha berkelanjutan telah mendapatkan pengakuan internasional, dibuktikan dengan perolehan sertifikasi B Corporation dari B Lab Global dan Ecovadis. Pencapaian ini terwujud berkat sinergi dan dukungan penuh dari seluruh karyawan, pelanggan, serta mitra Perseroan. Kami mengapresiasi dan berterima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah berkontribusi dalam mewujudkan pertumbuhan bisnis berkelanjutan.

Kedepannya, Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat inisiatif keberlanjutan guna menciptakan infrastruktur digital Indonesia yang lebih ramah lingkungan.

Throughout 2024, the Company has implemented various sustainability initiatives through multiple approaches, including energy efficiency, carbon emission reduction, the utilization of renewable energy, and the empowerment of local communities.

In ensuring sustainable operations, the Company has invested in automation to enhance energy efficiency (Power Usage Effectiveness/PUE), contributing to the reduction of carbon emissions. Additionally, we have installed solar panels as an alternative energy source at the DCI H2 Karawang data center complex, alongside improvements in water usage efficiency and the optimization of waste management processes.

As part of our efforts to create a positive impact on surrounding communities, the Company empowers local suppliers in the execution of its projects and programs. Moreover, we collaborate with the Habitat for Humanity Indonesia Foundation to address social challenges in the areas surrounding our business operations, including building proper housing for three families in Wanasari Village, Karawang, West Java.

The Company's commitment to local economic development is also reflected in providing job opportunities for high school and vocational school graduates, supported by training programs designed to equip them with skills and expertise relevant to their respective fields within the Company.

The Company's efforts in implementing sustainable business practices have gained international recognition, as evidenced by receiving B Corporation certification from B Lab Global and Ecovadis. These achievements have been made possible through the synergy and full support of all employees, customers, and business partners. We sincerely appreciate and thank all stakeholders who have contributed to realizing sustainable business growth.

Moving forward, the Company is committed to further strengthening its sustainability initiatives to develop a more environmentally friendly digital infrastructure in Indonesia.



❖ Upaya Perseroan dalam menerapkan praktik bisnis usaha berkelanjutan telah mendapatkan pengakuan internasional, dibuktikan dengan perolehan sertifikasi B Corporation dari B Lab Global dan oleh Ecovadis. ❖



Upaya Perseroan dalam menerapkan praktik bisnis usaha berkelanjutan telah mendapatkan pengakuan internasional, dibuktikan dengan perolehan sertifikasi B Corporation dari B Lab Global dan Ecovadis. Pencapaian ini terwujud berkat sinergi dan dukungan penuh dari seluruh karyawan, pelanggan, serta mitra Perseroan. Kami mengapresiasi dan berterima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah berkontribusi dalam mewujudkan pertumbuhan bisnis berkelanjutan. Kedepannya, Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat inisiatif keberlanjutan guna menciptakan infrastruktur digital Indonesia yang lebih ramah lingkungan.

The Company's efforts in implementing sustainable business practices have gained international recognition, as evidenced by receiving B Corporation certification from B Lab Global and Ecovadis. These achievements have been made possible through the synergy and full support of all employees, customers, and business partners. We sincerely appreciate and thank all stakeholders who have contributed to realizing sustainable business growth. Moving forward, the Company is committed to further strengthening its sustainability initiatives to develop a more environmentally friendly digital infrastructure in Indonesia.



Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Dalam upaya memperkuat penerapan strategi keberlanjutan, Perseroan secara proaktif mengintegrasikan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, dengan penekanan khusus pada aspek *Environmental, Social Governance* (ESG). Langkah yang telah ditempuh Perseroan adalah memastikan bahwa kegiatan operasional dan bisnis Perseroan selaras dan patuh pada ketentuan peraturan perundang-undangan dan kebijakan yang berlaku, sebagai upaya dalam mewujudkan bisnis yang berkelanjutan. Selanjutnya, ESG pada tata kelola perusahaan sebagai panduan saat pengambilan keputusan, perumusan rencana bisnis, pelaksanaan strategi, kegiatan operasional sehari-hari, serta evaluasi pencapaian bisnis Perseroan. Hal ini membuat keberlanjutan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari setiap upaya bisnis Perseroan pada saat ini dan kemudian.

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Usaha yang Baik (*Good Corporate Governance* / GCG) pada seluruh jajaran dan kegiatan operasional Perseroan. Untuk mendapatkan hasil yang terbaik, Perseroan mengedepankan prinsip-prinsip GCG berikut:

01. *Transparansi (Transparency)*, yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perseroan.
02. *Akuntabilitas (Accountability)*, yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban Organ Perseroan sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif.
03. *Pertanggungjawaban (Responsibility)*, yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
04. *Kemandirian (Independence)*, yaitu keadaan di mana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat

To strengthen the implementation of its sustainability strategy, the Company proactively integrates good governance principles, with a particular emphasis on Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects. The Company ensures that its operations and business activities align with and comply with applicable laws and regulations as part of its commitment to establishing a sustainable business. Furthermore, ESG serves as a guiding framework for corporate governance in decision-making, business planning, strategy execution, daily operations, and performance evaluation. This approach embeds sustainability as an integral part of every business effort now and in the future.

The Company is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) across all levels and operational activities. To achieve optimal results, the Company upholds the following GCG principles:

01. *Transparency*, Ensuring openness in decision-making processes and disclosing material and relevant information about the Company.
02. *Accountability*, Establishing clear functions, implementation, and responsibilities of corporate organs to ensure effective management.
03. *Responsibility*, Managing the Company in compliance with applicable laws and sound corporate principles.
04. *Independence*, Ensuring professional management free from conflicts of interest and undue influence or pressure that contradicts laws and sound corporate principles.

Kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan GCG tercermin dari *compliance* Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan bagi kegiatan usaha Perseroan, diantaranya:

01. Penetapan kebijakan-kebijakan utama GCG, diantaranya Peraturan Perusahaan, Kode Etik Perusahaan, serta Pedoman Tata Tertib Direksi dan Dewan Komisaris.
02. Memastikan aspek-aspek GCG telah dilakukan di lingkungan Perseroan dengan dilakukannya internal audit untuk mengevaluasi secara berkala bahwa setiap divisi menjalankan pekerjaannya sesuai dengan SOP.
03. Melakukan pemutakhiran berbagai pedoman, prosedur operasi, dan manual yang berlaku dalam Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, yang kemudian diikuti oleh sosialisasi dan penerapan yang terarah.
04. Mengupayakan setiap perencanaan dan keputusan yang diambil mengintegrasikan prinsip dan praktik keberlanjutan.
05. Melaksanakan tindak lanjut terhadap rekomendasi dari instansi yang berwenang untuk meningkatkan penerapan GCG di Perseroan.
06. Penguatan pengawasan internal dan manajemen risiko.

Perseroan mengakui pentingnya penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan sebagai elemen kunci untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang serta mewujudkan visi dan misi Perseroan. Dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi bisnis dan operasional, Perseroan berupaya menciptakan sinergi antara kepentingan perusahaan, pemegang saham, pemangku kepentingan, dan tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat secara lebih luas, seiring dengan menjamin keberlanjutan operasional Perseroan.

The Company's adherence to GCG principles is reflected in its compliance with applicable laws and regulations relevant to its business activities, including:

01. Establishing key GCG policies, including the Company Regulations, Code of Ethics, and Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners.
02. Ensuring the implementation of GCG aspects within the Company through internal audits that periodically evaluate whether each division operates in accordance with standard operating procedures (SOPs).
03. Regularly updating various guidelines, operational procedures, and manuals in accordance with applicable regulations, followed by structured socialization and implementation.
04. Integrating sustainability principles and practices into all planning and decision-making processes.
05. Implementing follow-up actions on recommendations from regulatory authorities to enhance GCG implementation.
06. Strengthening internal oversight and risk management.

The Company recognizes the importance of sustainability principles as a key element in supporting long-term growth and achieving its vision and mission. By integrating sustainability into its business strategy and operations, the Company strives to create synergy between corporate interests, shareholders, stakeholders, and its broader responsibilities to the environment and society, ensuring the continuity of its operations.

Penanggung Jawab Penerapan Usaha Berkelanjutan

Person in Charge of Sustainable Business Implementation

Penerapan strategi keberlanjutan Perseroan dilaksanakan secara kolektif dan dipimpin langsung Presiden Direktur sesuai tugas pokok dan fungsinya yang relevan. Meskipun begitu, pelaksanaan Strategi Keberlanjutan juga akan melibatkan dan bekerja sama dengan banyak pihak, termasuk mitra kerja, serta pihak ketiga lainnya. Perseroan menyadari bahwa pelaksanaan strategi keberlanjutan dapat berjalan dengan baik maka dibutuhkan pengetahuan dan kompetensi yang lebih luas terkait hal tersebut. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan pengetahuan dan kompetensi seluruh karyawan dan pemangku kepentingan Perseroan pada bidang keberlanjutan.

The implementation of the Company's sustainability strategy is carried out collectively and led directly by the President Director in accordance with relevant duties and functions. However, the execution of Sustainability Strategy will also involve and collaborate with various parties, including business partners and other third parties. The Company recognizes that for the sustainability strategy to be effectively implemented, broader knowledge and competencies in this area are required. Therefore, the Company is committed to continuously enhancing the knowledge and competencies of all employees and stakeholders in the field of sustainability.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Engagement

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pendekatan Approaching Method
Karyawan	Town Hall meeting, forum peningkatan kinerja, pelatihan/pendidikan karyawan, outing
Investor / Pemegang Saham	Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik
Regulator	Laporan kepatuhan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, serta instansi terkait
Mitra Bisnis (vendor / pemasok)	Kontrak dan perjanjian kerja
Asosiasi	Pertemuan dan diskusi dengan asosiasi
Pelanggan	Survey kepuasan pelanggan
Masyarakat	Pelibatan tenaga kerja dan komunikasi dengan masyarakat dalam pelaksanaan program corporate social responsibility (CSR)



EXPERIENCE AREA



Pengelolaan Risiko Keberlanjutan

Sustainability Risk Management

Perseroan menyadari bahwa proses operasional Perseroan tidak terlepas dari risiko ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Oleh karena itu, Perseroan berupaya untuk meningkatkan penerapan manajemen risiko di lingkungan Perseroan.

Selain itu, Perseroan telah memiliki unit Manajemen Risiko dan *Risk Council* yang melakukan pengelolaan risiko dan merencanakan upaya mitigasi terhadap setiap jenis risiko yang dihadapi Perseroan dengan merujuk pada Kebijakan Manajemen Risiko Perseroan.

Unit Manajemen Risiko, *Risk Council*, dan Internal Audit bersama jajaran manajemen Perseroan melakukan evaluasi dan identifikasi risiko secara berkala. Hal ini ditujukan agar semua pihak dapat memperhitungkan dan memperhatikan risiko-risiko, serta merencanakan upaya mitigasinya dalam menjalankan kegiatan usaha dan pekerjaan di lingkungan Perseroan.

The Company recognizes that its operational processes are inherently exposed to economic, environmental, and social risks. Therefore, the Company strives to enhance the implementation of risk management within its environment.

Additionally, the Company has established a Risk Management Unit and a Risk Council responsible for managing risks and planning mitigation efforts for each type of risk faced, referring to the Company's Risk Management Policy.

The Risk Management Unit, Risk Council, and Internal Audit, along with the Company's management team, conduct regular risk evaluations and identifications. This ensures that all parties can assess and consider potential risks while planning mitigation efforts in carrying out business activities and operations within the Company.

Strategi Berkelanjutan

Sustainability Strategy

Terdapat 3 (tiga) pilar strategi berkelanjutan yang pada prinsipnya digunakan sebagai pedoman oleh DCI.

There are three (3) pillars of sustainable strategy that serve as guiding principles for DCI.

Pilar pertama berfokus pada upaya kami untuk meningkatkan Nilai Perusahaan. Kami mencapainya dengan mempertahankan budaya 'going above and beyond' di dalam tim kami, serta berinvestasi dalam pengembangan bakat dan potensi karyawan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga senantiasa berinovasi untuk meningkatkan kualitas layanan guna memberikan nilai tambah bagi Pelanggan.

The first pillar focuses on our efforts to enhance Corporate Value. We achieve this by maintaining a 'going above and beyond' culture within our team and investing in the development of our employees' talents and potential. Additionally, the Company continuously innovates to improve service quality, providing added value for our customers.

Pilar kedua adalah dengan Membangun Infrastruktur Digital yang Lebih Ramah Lingkungan, yakni melalui pendekatan efisiensi energi, pengurangan emisi karbon, dan pemanfaatan energi terbarukan.

The second pillar is Building a More Environmentally Friendly Digital Infrastructure, which is achieved through energy efficiency measures, carbon emission reduction, and the utilization of renewable energy sources.

Terakhir, kami berkomitmen untuk Memberdayakan Masyarakat, yakni mendukung usaha lokal dengan berkolaborasi bersama pemasok lokal dan pemilik UMKM untuk berpartisipasi dalam proyek dan program Perseroan. Selain itu, melalui pelaksanaan program Corporate Social Responsibility (CSR), Perseroan juga berkontribusi dalam pembangunan rumah dan sanitasi layak untuk masyarakat sekitar lingkungan Perseroan, serta pemberian donasi di bidang pendidikan.

Lastly, we are committed to Empowering Communities by supporting local businesses through collaborations with local suppliers and small-medium enterprises (SMEs) to participate in the Company's projects and programs. Through Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives, the Company also contributes to building proper housing and sanitation facilities for communities surrounding its operations, as well as providing donations in the education sector.

Perseroan bersinergi dengan pelanggan, mitra, dan para pemangku kepentingan untuk terus berupaya meminimalkan dampak lingkungan. Berbagai kebijakan strategi keberlanjutan telah dirancang sesuai dengan kebutuhan dan dievaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitasnya sesuai dengan keperluan bisnis.

The Company collaborates with customers, partners, and stakeholders to continuously minimize environmental impact. Various sustainability strategies have been designed to meet specific needs and are regularly evaluated to ensure their effectiveness aligns with business needs.

Kinerja Berkelanjutan

Sustainability Performance

Aspek Ekonomi

Economic Aspect

Pada tahun 2024, Perseroan telah menjalankan komitmen penerapan ekonomi/keuangan berkelanjutan jangka panjang dengan memasukkan strategi bisnis berkelanjutan dalam perumusan rencana bisnis, kegiatan operasional, serta evaluasi pelaksanaan strategi bisnis berkelanjutan secara berkala.

Pendekatan Perseroan terhadap keberlanjutan dalam praktik ekonomi tercermin lebih lanjut melalui penerapan manajemen kas dan biaya yang efisien dan inovatif. Perseroan juga senantiasa berinovasi dalam mengoptimalkan penggunaan energi di pusat data dalam rangka efisiensi biaya operasional, melalui penggunaan teknologi automation dan pemanfaatan solar panel sebagai sumber energi alternatif.

Selain itu, Perseroan juga senantiasa melakukan ekspansi usaha serta berinovasi untuk meningkatkan kualitas layanan dan menciptakan diversifikasi layanan, guna memberikan nilai tambah bagi Pelanggan yang dapat meningkatkan daya saing pasar serta diversifikasi pendapatan.

Penerapan rencana bisnis berkelanjutan tersebut telah menghasilkan kinerja keuangan yang solid bagi Grup Perseroan. Pada tahun 2024, Grup Perseroan mencatatkan total pendapatan sebesar Rp1,8 triliun, mencerminkan pertumbuhan pendapatan sebesar 38,8% dibandingkan tahun 2023.

Grup Perseroan juga mencatat peningkatan yang signifikan dalam rasio profitabilitas. EBITDA meningkat sebesar 35,4% menjadi Rp1,1 triliun dengan margin sebesar 65,3%. Laba bersih juga tumbuh sebesar 54,9% menjadi Rp797 miliar, dengan margin mencapai 44,0%.

Pencapaian ini mencerminkan keberhasilan Grup Perseroan dalam menerapkan strategi bisnis dan keuangan berkelanjutan yang efektif di tengah tantangan pasar yang dinamis. Dengan fundamental keuangan yang semakin kuat, Perseroan optimis dapat melanjutkan tren pertumbuhan di masa depan.

In 2024, the Company fulfilled its commitment to implementing long-term sustainable economic practices by integrating sustainable business strategies into business planning, operational activities, and periodic evaluation of sustainable business strategies.

The Company's approach to sustainability in economic practices is further reflected in the implementation of efficient and innovative cash and cost management. The Company continuously innovates to optimize energy usage in data centers to improve operational cost efficiency, utilizing automation technology and solar panels as an alternative energy source.

Additionally, the Company consistently conduct business expansion and innovates to enhance service quality and create service diversification, providing added value to customers, increasing market competitiveness, and diversifying revenue streams.

The implementation of this sustainable business plan has resulted in solid financial performance for the Company Group. In 2024, the Company Group recorded total revenue of IDR 1.8 trillion, reflecting a 38.8% revenue growth compared to 2023.

The Company Group also recorded a significant increase in profitability ratios. EBITDA increased by 35.4% to IDR 1.1 trillion, with a margin of 65.3%. Net profit grew by 54.9% to IDR 797 billion, achieving a margin of 44.0%.

This achievement reflects the Company's Group success in executing effective and sustainable business strategies amid a dynamic market environment. With an increasingly strong financial foundation, the Company remains optimistic about continuing its growth trajectory in the future.

Portofolio Produk Strategis

Strategic Product Portfolio

Portofolio Aset Strategis Strategic Asset Portfolio	2022	2023	2024
	Colocation	Colocation	Colocation
	Interconnection Service	Interconnection Service	Interconnection Service
	Flexspace	Flexspace	Flexspace
	Smarthands	Smarthands	Smarthands



Nilai Ekonomi yang Diterima dan Didistribusikan

Distributed Economic Value

Uraian Description		2022	*2023	*2024
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Direct Economic value Generated				
Penjualan	Sales	1.043.955	1.305.846	1.812.446
Pendapatan Lain	Other Income	516	1.233	3.981
Pendapatan Keuangan – neto	Finance Income – Net	2.438	7.282	9.723
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Distributed Economic Value				
Beban Pokok Pendapatan	Cost of Revenues	444.380	534.235	755.402
Beban Pemasaran	Marketing Expenses	2.032	5.264	5.451
Beban Administrasi dan Umum	Administration and General Expenses	69.842	82.470	79.376
Beban Lain	Other Expenses	1.434	1.095	1.384
Beban Keuangan	Finance Costs	83.488	99.207	79.791
Beban Pajak Final	Final Tax Expense	683	806	1.163
Beban Pajak Penghasilan – Neto	Income Tax Expense - Net	77.208	76.797	106.763
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	Income Before Income Tax	445,050	591.284	903.583
Laba Tahun Berjalan	Income for the Year	367.842	514.487	796.820

*) Terkonsolidasi/Consolidated

Dalam tahun pelaporan, nilai ekonomi yang dihasilkan oleh Grup Perseroan meningkat 38,8% dari Rp 1.306 Miliar menjadi Rp 1.812 Miliar yang mayoritas dipengaruhi dari peningkatan nilai pendapatan. Peningkatan ini dikontribusikan oleh perkembangan bisnis baik dari basis pelanggan Grup Perseroan *existing* maupun pelanggan baru.

Di saat yang sama, beban pokok pendapatan (termasuk depresiasi dan amortisasi) meningkat sebesar 41,4% menjadi Rp 755.402 juta. Peningkatan ini sejalan dengan pertumbuhan pendapatan Grup Perseroan.

The economic value created by the Company Group increased by 38.8% during the reporting year, from IDR 1,306 Billion to IDR 1,812 Billion, mainly driven by higher revenues. This increase was driven by business growth from both the Company Group’s existing customer base and new customers.

Simultaneously, the cost of revenue, inclusive of depreciation and amortization, increased by 41.4% to IDR 755,402 million, aligning with the Company Group’s growth in revenue.

Sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab di Indonesia, Grup Perseroan berdedikasi untuk mendukung pembangunan nasional melalui kepatuhan terhadap peraturan perpajakan. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah memastikan kepatuhan penuh terhadap semua kewajiban perpajakan sebagaimana diamanatkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

As a responsible business entity in Indonesia, the Company Group is dedicated to supporting national development through strict adherence to tax regulations. Throughout 2024, the Company has ensured full compliance with all tax obligations as mandated by prevailing laws and regulations.

Kemitraan

Partnership

Sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menerapkan strategi bisnis dan keuangan berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan sistem rantai bisnis yang bertanggung jawab juga memenuhi aspek-aspek berkelanjutan. Perseroan memastikan kerjasama dengan pelanggan, mitra, dan pemasok memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam kebijakan Perseroan. Komitmen ini dilakukan oleh Perseroan untuk mencapai kemitraan yang berkelanjutan dan meningkatkan nilai keberlanjutan di sepanjang rantai bisnis.

Peningkatan dan pengembangan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) tidak hanya dilakukan terhadap karyawan Perseroan, namun juga melibatkan seluruh pemangku kepentingan yang merasakan dampak dari kegiatan operasional Perseroan. Perseroan mengembangkan program pelatihan secara komprehensif dan berkesinambungan dalam rangka pemenuhan terhadap kebijakan dan komitmen keberlanjutan.

In line with the Company's commitment to implementing sustainable business and economic strategies, the Company is committed to implementing a responsible business chain system that also fulfills sustainable aspects. The Company ensures that cooperation with customers, partners, and suppliers (vendors) complies with the provisions of the applicable laws and regulations and is in accordance with the Company's policies. This commitment is carried out by the Company to achieve sustainable partnerships and increase sustainability value across the business chain.

All applicants who are impacted by the Company's operational operations are included in the process of enhancing and expanding Human Resources capacity, in addition to the Company's workers. To adhere to sustainability rules and commitments, DCI creates training programmes in a thorough and sustainable manner.

Pengadaan

Procurement

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menerapkan praktik pengadaan yang berkelanjutan dalam rangka menciptakan persaingan yang sehat. Praktik pengadaan yang berkelanjutan juga merupakan bagian dari perwujudan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik (GCG).

Fungsi tugas dan tanggung jawab dalam mengelola vendor dan memastikan penerapan praktik-praktik pengadaan yang berkelanjutan, secara konsisten dijalankan oleh Divisi Procurement. Tugas dan tanggung jawab dalam mengelola vendor serta memastikan penerapan praktik pengadaan yang berkelanjutan secara konsisten dilaksanakan oleh Divisi Procurement.

Perseroan memberlakukan *Procurement Policy* yang mencakup persyaratan aspek-aspek keberlanjutan dalam proses pengadaan. Seluruh *vendor* atau *supplier* diwajibkan memenuhi persyaratan yang diwajibkan oleh kebijakan tersebut untuk dapat bekerja sama dengan Perseroan. Kriteria keberlanjutan yang terdapat dalam *Procurement Policy* menjadi bagian dalam proses seleksi *supplier*.

Perseroan juga melakukan evaluasi terhadap setiap *supplier* barang maupun jasa secara berkala setiap 1 (satu) tahun sekali. Evaluasi dilakukan berdasarkan beberapa aspek, diantaranya dari sisi harga, kualitas, ketepatan waktu pengiriman, serta kinerja keberlanjutan. Perusahaan juga melakukan evaluasi terhadap setiap vendor barang dan jasa secara tahunan. Evaluasi ini dilakukan berdasarkan berbagai aspek, antara lain harga, kualitas, ketepatan waktu pengiriman, dan kinerja keberlanjutan.

Dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar sekaligus manfaat kelancaran *supply chain*, Perseroan memprioritaskan pengadaan yang bekerjasama dengan pemasok domestik jika persyaratan yang ditetapkan oleh Perseroan dapat dipenuhi. Hal ini dibuktikan dengan jumlah pemasok domestik mencapai 95% dari total pemasok Perseroan.

The Company is committed to consistently implementing sustainable procurement practices to foster fair competition. Sustainable procurement practices also serve as a realization of the principles of good corporate governance (GCG).

The Procurement Division is responsible for managing vendors and ensuring the consistent implementation of sustainable procurement practices. This function is carried out diligently to uphold procurement standards aligned with the Company's sustainability commitments.

The Company enforces a Procurement Policy that includes sustainability requirements within the procurement process. All vendors or suppliers must meet these requirements to collaborate with the Company. Sustainability criteria outlined in the Procurement Policy are an integral part of the supplier selection process.

Additionally, the Company conducts annual evaluations of all goods and service suppliers. These evaluations are based on various aspects, including price, quality, on-time delivery, and sustainability performance. The Company also conducts an annual evaluation of each goods and services vendor. This evaluation is based on various aspects, including price, quality, timeliness of delivery, and sustainability performance.

To support local economic growth while ensuring a smooth supply chain, the Company prioritizes procurement from domestic suppliers, provided they meet the required standards. This commitment is reflected in the fact that 95% of the Company's total suppliers are domestic.



Aspek Lingkungan

Environmental Aspect

Perseroan memiliki visi untuk menciptakan ekosistem digital infrastruktur yang berkelanjutan. Sejalan dengan visi ini, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan operasional pusat data yang lebih ramah lingkungan.

Dalam menerapkan komitmen tersebut, Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pengelolaan lingkungan hidup. Pada perencanaan pembangunan serta pengelolaan gedung pusat data, Perseroan memenuhi persyaratan RKL-RPL dan melaporkannya secara berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perseroan juga memberikan laporan pelaksanaan terkait pengelolaan lingkungan serta menjaga standar kualitas lingkungan kepada instansi terkait.

Selain itu, DCI memiliki kebijakan pengelolaan lingkungan, yaitu:

01. DCI_IS_29-00-00-00.POL_v3.1_HSE Policy Manual
02. DCI_IS_29-06-00.00.GUI_v0.2_HSE Governance Structure

Perseroan telah mengambil inisiatif strategis untuk meminimalkan dampak lingkungan dari operasional pusat data, diantaranya:

- A** Mengadopsi automation untuk meningkatkan efisiensi penggunaan energi di pusat data, berkontribusi pada optimalisasi *Power Usage Effectiveness* (PUE).
- B** Menyediakan *Renewable Energy Certificates* (REC) sebagai bagian dari upaya untuk meminimalkan jejak emisi karbon.
- C** Menginstalasikan panel surya sebagai sumber daya alternatif di kampus pusat data DCI H2 Karawang dan DCI H1 Cibitung.
- D** Menerapkan perhitungan emisi gas rumah kaca (*Greenhouse Gas* / GHG) sesuai standar global Scope 1, 2, dan 3 untuk mengelola jejak karbon yang dihasilkan dari operasional pusat data.
- E** Mengembangkan *roadmap* untuk mendukung implementasi dekarbonisasi dan mencapai target *Net-Zero*.
- F** Menerapkan sistem pengelolaan limbah dan air.

Untuk kedepannya, Perseroan akan melanjutkan penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan secara lebih mendalam dan menyeluruh demi mencapai visi kami untuk mewujudkan infrastruktur digital yang berkelanjutan seiring dengan memberikan layanan terbaik.

The Company envisions creating a sustainable digital infrastructure ecosystem. In line with this vision, the Company is committed to operating data centers more environmentally friendly.

To uphold this commitment, the Company consistently complies with applicable environmental management regulations. In planning the construction and management of data center buildings, the Company fulfills the requirements of the Environmental Management and Monitoring Plan (RKL-RPL) and submits regular reports in accordance with prevailing regulations. The Company also provides reports on environmental management implementation and maintains environmental quality standards as required by relevant authorities.

Additionally, DCI has established environmental management policies, including:

01. DCI_IS_29-00-00-00.POL_v3.1_HSE Policy Manual
02. DCI_IS_29-06-00.00.GUI_v0.2_HSE Governance Structure

Perseroan telah mengambil inisiatif strategis untuk meminimalkan dampak lingkungan dari operasional pusat data, diantaranya:

- A** Adopting automation technologies to enhance energy efficiency in data centers, contributing to the optimization of *Power Usage Effectiveness* (PUE).
- B** Providing *Renewable Energy Certificates* (REC) as part of efforts to minimize the carbon emission footprint.
- C** Installing solar panels as an alternative energy source at the DCI H2 Karawang and DCI H1 Cibitung data center campuses.
- D** Implementing *Greenhouse Gas* (GHG) emission calculations in accordance with global Scope 1, 2, and 3 standards to manage the carbon footprint generated from data center operations.
- E** Developing a *roadmap* to support decarbonization initiatives and achieve *Net-Zero* targets.
- F** Implementing waste and water management systems.

Moving forward, the Company will continue to integrate sustainability principles more comprehensively and holistically to achieve its vision of realizing sustainable digital infrastructure while delivering the best services.

Pencapaian Target di Bidang Lingkungan

Target Achievement in Environmental Sector

Target	2022	2023	2024
Pengembangan perhitungan jejak karbon Calculation on carbon footprint	✓	✓	✓
Implementasi AMDAL atau UKL-UPL dan Kelengkapan Izin Lingkungan Implementation of the Environmental Impact Analysis (AMDAL) or UKL-UPL and requirement for environmental permit	✓	✓	✓
Tercapainya 100% kepatuhan pada peraturan terkait lingkungan 100% compliance with regulations on environment	✓	✓	✓
Baseline data pengelolaan lingkungan tersusun Preparation of baseline data environmental management	✓	✓	✓
Tidak ada pencemaran lingkungan Zero pollution	✓	✓	✓
Sertifikasi ISO14001	✓	✓	✓
Surveillance Audit ISO14001 dilaksanakan	✓	✓	✓
B Corp Certification	N/A	✓	✓
Ecovadis	✓	✓	✓

Inisiatif di Bidang Lingkungan Hidup

Initiatives in the Environmental Sector

Komitmen Perseroan terhadap penerapan lingkungan berkelanjutan dilakukan dalam bentuk penghematan materi dan penggunaan material yang ramah lingkungan, diantaranya:

- Program pengurangan penggunaan kertas dengan menggunakan sistem berbasis teknologi informasi: tanda tangan digital, sistem persuratan, sistem pembayaran online, sistem K3PL, portal informasi karyawan, dan lain-lain.
- Daur ulang sampah kertas.
- Penerapan daur ulang untuk material yang tidak lagi dapat digunakan oleh Perseroan, namun masih dapat dimanfaatkan oleh pihak lain, dengan menggunakan pihak ketiga yang berkompeten dalam bidang daur ulang.
- Imbauan penggunaan tempat minum (*tumbler*) dan mengurangi penggunaan gelas plastik sekali pakai untuk konsumsi air minum.

Program-program tersebut dilaksanakan di bawah koordinasi Divisi HSE dengan mengacu pada Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 yang sertifikasinya diberlakukan sejak tahun 2020.

The Company's commitment for the implementation of sustainable environment is shown in the form of material savings and the use of environmentally friendly materials, specifically:

- Paperless program by using information technology-based systems: digital signatures, mailing systems, online payment systems, K3PL systems, employee information portals, and others
- Paper recycling.
- Application of recycling for materials that can no longer be used by the Company, but can still be utilized by other parties, by using competent third parties in the field of recycling.
- Encouragement to utilize water bottle (*tumbler*) and reduce the usage of disposable plastic cups for drinking water consumption.

The aforementioned initiatives are executed with the Division's guidance HSE in accordance with the System Environmental Management ISO 14001:2015 accreditation, which has been in place since 2020

Penggunaan Energi [E-03]

Energy Usage

Jenis Energi	Satuan	2022	2023	2024
Listrik Electricity	kWh	116.749.310	127.572.458	155.292.287
	GJ (Konversi kWh to GJ = 0,004)	466.997	510.289	621.169
Solar Solar	Liter	70.000	87.000	52.020
	GJ (Konversi liter to GJ = 0,037)	2.590	3.219	1.924
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	GJ	469.587	513.508	623.093

Catatan | Note:
[*] Faktor konversi menggunakan standar IPCC
(UNEP) 2006, GHG Protocol (WBCSD, WRI). ISO 14064

Conversion factor:
• 1 KWH = 0.004 GJ
• 1 litter Industrial Diesel Oil = 0,037 GJ

Energi merupakan kebutuhan utama untuk menjalankan kegiatan operasional Perseroan. Perseroan menggunakan beberapa jenis energi, yaitu energi listrik yang diperoleh dari generator pembangkit tenaga listrik sebagai sumber energi utama untuk mengoperasikan peralatan mesin, utilitas, dan unit pendukung seperti penerangan dan pendingin udara. Serta, bahan bakar solar yang digunakan untuk mengoperasikan kendaraan pengangkut TBS dan generator yang dibutuhkan secara kondisional.

Penggunaan listrik Perseroan bertambah seiring dengan meningkatnya kebutuhan energi yang dibutuhkan dalam mendukung operasional layanan pusat data Perseroan.

Perseroan telah mengambil langkah-langkah strategis untuk mengurangi emisi karbon dan meminimalkan dampak lingkungan dari operasional pusat data, diantaranya dengan menggunakan teknologi *automation* dalam rangka meningkatkan efisiensi energi, serta instalasi panel surya sebagai sumber daya alternatif di kampus pusat data DCI H2 Karawang, dan DCI H1 Cibitung-sedang dalam tahap konstruksi.

Energy is the primary necessity required to conduct the Company’s operations. The company utilizes a variety of energy sources, including electrical energy generated by electric power generators to power machine tools, utilities, and supporting units such as lighting and air conditioning, as well as diesel fuel to power FFB transport trucks and commercial generators conditionally.

The Company's electricity consumption has increased in line with the growing energy needs required to support the operational services of its data centers.

The Company has taken strategic steps to reduce carbon emissions and minimize the environmental impact of data center operations, including the use of automation technology to enhance energy efficiency and the installation of solar panels as an alternative energy source at the DCI H2 Karawang data center campus, and DCI H1 Cibitung-under construction phase.

Penggunaan Air [E-04]

Water Use

Jenis Air Type of Water	2022	2023	2024
Industri Industry	308,370	233,586	376,116
Air limbah Wastewater	154,185	115,545	144,864
Jumlah Total	462,555	349,131	520,980

Air Digunakan Kembali

Water Reused

Perseroan tidak memiliki mekanisme daur ulang air, karena untuk pengolahan air perseroan bekerja sama dengan pihak kawasan, yang nantinya hasil dari air yang diolah dipakai lagi oleh Perseroan. Langkah Lain dari Perseroan untuk pelestarian sumber daya air dilakukan dengan melakukan efisiensi penggunaan air, seperti:

- Kampanye untuk meningkatkan kesadaran karyawan agar memiliki perilaku efisien dalam menggunakan air.
- Penggunaan teknologi ramah lingkungan, misalnya penggunaan keran air otomatis dan penggunaan closet hemat air.

The company does not yet have a water recycling system in place. Conserving water resources is a priority that is accomplished by effective water usage, which includes the following:

- Campaign to educate staff about the need of water conservation.
- The use of ecologically beneficial technology, such as automated water faucets and water-saving closets.

Emisi [E-01, E-02, E-06, E-07]

Emission

Emisi Emission	Satuan Unit Unit	2024
Cakupan 1 Scope 1	tCO ₂ e	774.8
Cakupan 2 Scope 2		81995.77
Cakupan 3 Scope 3		80538.42
Intensitas Emisi Emissions Intensity	tCO ₂ /Rp Milliar tCO ₂ /IDR Billion	0.06

Perseroan telah mengambil langkah-langkah strategis untuk mengurangi emisi karbon dan meminimalkan dampak lingkungan atas operasional pusat data, diantaranya dengan memiliki komitmen untuk mencapai target Net Zero Emission dan pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (*emission reduction*) pada tahun 2040.

Upaya yang telah dilakukan diantaranya: (1) menggunakan teknologi *automation* dalam rangka meningkatkan efisiensi energi; (2) instalasi panel surya sebagai sumber daya alternatif di kampus pusat data DCI H2 Karawang, dan DCI H1 Cibitung—sedang dalam tahap konstruksi; (3) penghitungan emisi Cakupan 1, 2, dan 3; (4) menyediakan *Renewable Energy Certificate* untuk Pelanggan; dan (5) memiliki *roadmap decarbonization* agar sejalan dengan komitmen Indonesia untuk mencapai target Net Zero pada tahun 2040. Untuk kedepannya, Perseroan akan melanjutkan penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan secara lebih mendalam dan menyeluruh demi mencapai visi kami untuk mewujudkan infrastruktur digital yang berkelanjutan seiring dengan memberikan layanan terbaik.

The Company has taken strategic steps to reduce carbon emissions and minimize the environmental impact of data center operations, including its commitment to achieving the Net Zero Emission target and reducing Greenhouse Gas (GHG) emissions by 2040.

The efforts undertaken include: (1) Utilizing automation technology to improve energy efficiency; (2) Installing solar panels as an alternative energy source at the DCI H2 Karawang data center campus and DCI H1 Cibitung—which is currently under construction; (3) Calculating Scope 1, 2, and 3 emissions; (4) Providing Renewable Energy Certificates (RECs) for customers; and (5) Developing a decarbonization roadmap in alignment with Indonesia’s commitment to achieving the Net Zero target by 2040. Moving forward, the Company will continue to implement sustainability principles in a more in-depth and comprehensive manner to realize its vision of building sustainable digital infrastructure while delivering the best services.

Pengelolaan Limbah [E-05]

Waste Management

Jenis Limbah Type of Waste	Unit Satuan Unit	2022	2023	2024
Limbah B3 yang dihasilkan Hazardous and Toxic (B3) Waste	ton	6,88	84,32	0,175
Limbah non-B3 yang Dihasilkan Non-Hazardous (Non-B3) Waste		97,6	278,4	523,21

Pada tahun 2024, Perseroan menghitung limbah padat bahan berbahaya dan beracun (B3) dan limbah padat non bahan berbahaya dan beracun (non-B3) yang dihasilkan, dengan mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 18 Tahun 2020 tentang Pemanfaatan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. Pembuangan baterai yang telah mencapai akhir masa pakainya dalam mendukung operasional fasilitas pusat data berkontribusi terhadap peningkatan jumlah limbah B3 yang dihasilkan oleh Perseroan. Namun, pada tahun 2024, masa pakai baterai masih panjang, sehingga tidak terdapat limbah B3 yang dihasilkan oleh Perseroan.

Dalam mencegah terjadinya kerusakan lingkungan, setiap kegiatan usaha wajib melakukan upaya pengelolaan dan pengolahan limbah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan telah berupaya mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan, diantaranya dengan mengurangi, mendaur ulang, menggunakan kembali, atau membuang limbah dengan cara yang bertanggung jawab dan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup.

In 2024, the Company calculated the amount of hazardous and toxic (B3) solid waste and non-hazardous (non-B3) solid waste generated, referring to the Minister of Environment and Forestry Regulation No. 18 of 2020 on the Utilization of Hazardous and Toxic Waste. The disposal of batteries that have reached the end of their lifespan in supporting data center facility operations contributes to the increase in B3 waste generated by the Company. However, in 2024, battery lifespans remain long, resulting in no B3 waste being generated by the Company.

To prevent environmental damage, every business activity is required to manage and process waste in accordance with applicable laws and regulations. The Company has made efforts to reduce the amount of waste generated from its operations, including minimizing, recycling, reusing, or disposing of waste responsibly and in compliance with environmental regulations.

Inisiatif Energi Terbarukan

Renewable Energy Initiatives

Sejalan dengan visi Perseroan untuk menciptakan ekosistem digital infrastruktur yang berkelanjutan, Perseroan telah mengambil langkah aktif dengan memanfaatkan energi terbarukan dengan menginstalasikan panel surya untuk menjadi sumber energi alternatif di kompleks pusat data DCI H2 Karawang dan DCI H1 Cibitung–yang saat ini sedang dalam tahap konstruksi.

Untuk kedepannya, Perseroan akan menjajaki penggunaan energi terbarukan lainnya untuk memenuhi kebutuhan energi di pusat data yang dioperasikan oleh Perseroan, serta untuk mencapai tujuan jangka panjang dalam menciptakan ekosistem infrastruktur digital yang andal dan lingkungan berkelanjutan.

In line with the Company’s vision in building a sustainable ecosystem of digital infrastructure, the Company has taken proactive measures by utilizing renewable energy by installing solar panels as the alternative energy resources at DCI H2 Karawang data center complex dan DCI H1 Cibitung complex–currently under construction.

In the future, the Company will explore the use of other renewable energy to fulfill energy needs in the data center operated by the Company, also to achieve our long-term objective in creating a digital infrastructure that is both reliable and environmentally sustainable.

Kinerja Sosial Keberlanjutan

Sustainable Social Performance

Aspek Ketenagakerjaan

Employment Aspect

Kesetaraan

Penerapan kesetaraan kesempatan bekerja telah diterapkan oleh Perseroan sebagai bentuk kepatuhan terhadap Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan peraturan perundang-undangan terkait ketenagakerjaan di Indonesia. Perseroan mengedepankan prinsip keragaman, kesetaraan dan menjunjung tinggi prinsip non-diskriminasi. Perseroan tidak membedakan gender, ras, agama, suku dan golongan terhadap pelanggan, karyawan, serta manajemen Perseroan.

Dalam melayani pelanggan, Perseroan senantiasa memberikan layanan terbaik kepada seluruh pelanggan tanpa diskriminasi. Perseroan juga mengutamakan prinsip non-diskriminasi dalam proses penerimaan karyawan serta remunerasi dan jabatan.

Penerapan prinsip kesetaraan kesempatan kerja tercermin dari mempekerjakan lulusan sekolah menengah atau kejuruan dan menyediakan program pelatihan untuk membekali mereka dengan keterampilan yang diperlukan sesuai dengan peran mereka.

Equality

The implementation of equal employment opportunities has been applied by the Company as a form of compliance with Law No. 13 of 2003 on Manpower and other relevant labor regulations in Indonesia. The Company promotes diversity and equality, as well as the idea of non-discrimination. The Company does not discriminate on the basis of gender, color, religion, ethnic origin, or class.

In serving customers, the Company consistently delivers exceptional service to its customers without discrimination. The Company also put first the non-discrimination principle in the recruiting, remuneration, and position systems.

The implementation of equal employment opportunity principles is reflected in hiring high school or vocational school graduates and providing training programs to equip them with the necessary skills according to their roles.

Pekerja Lokal

Sebagai bentuk dukungan pemberdayaan masyarakat lokal, perseroan memberikan prioritas penerimaan kerja bagi masyarakat setempat agar dapat mendorong peningkatan kesejahteraan di lingkungan sekitar operasional Perseroan. Prioritas tersebut diberikan ketika mereka telah memenuhi persyaratan kompetensi yang dibutuhkan untuk bekerja.

Local Employees

As part of its commitment to local community empowerment, the Company prioritizes employment acceptance for members of local communities in order to promote enhanced welfare in the communities surrounding the Company’s operations. Priority is given to those who have met the competency standards for employment.

Kesetaraan Gender Karyawan [S-01]

Employee Gender Equality

Level Jabatan Job Level	Laki-laki Male		Perempuan Female	
	Jumlah Pegawai Employees Number	%	Jumlah Pegawai Employees Number	%
Entry-Level	69	43%	10	6%
Mid-Level	41	25%	10	6%
Senior-Level	22	14%	5	3%
Executive-Level	1	1%	4	2%
Total Pegawai	133	82%	29	18%

Jumlah Level Pegawai yang Dimiliki oleh Laki-laki dan Perempuan berdasarkan Kelompok Umur [S-02]

Number of Employee Levels Held by Male and Female Employees by Age Group

Rentang Usia Age Range	Level Jabatan Job Level								Jumlah Pegawai Employees Number
	Entry-Level		Mid-Level		Senior-Level		Executive Level		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
18-25	36	1	3	0	0	0	0	0	40
25-35	18	8	27	6	8	0	0	0	68
35-45	13	1	11	3	11	3	0	1	43
45-55	1	0	0	1	2	2	0	0	5
>55	1	0	0	0	1	0	1	3	6

Tingkat Pergantian Pegawai [S-03]

Employee Turnover Rate

Rentang Usia Age Range	Jumlah Pegawai Employees Number	%
Jumlah pegawai resign/pemutusan hubungan kerja Number of Employees Resigned/Terminated	33	20%
Jumlah pegawai baru/pengganti Number of New/Replaced Employees	25	15%

Jumlah Pegawai Sementara [S-04]

Number of Temporary Employees

Rentang Usia Age Range	Jumlah Pegawai Employees Number	%
Jumlah pegawai perusahaan yang dipegang oleh kontraktor dan/atau konsultan Number of Company Employees Held by Contractors and/or Consultants	39	100%

Seluruh karyawan sementara dipegang oleh kontraktor atau vendor, dan tidak termasuk sebagai karyawan Perseroan. Oleh karenanya, seluruh hubungan ketenagakerjaan menjadi tanggung jawab kontraktor atau vendor.

All temporary employees are managed by contractors or vendors, and are not included as the Company’s employees. Therefore, all employment relations fall under the responsibility of the contractors or vendors.

Tenaga Kerja Lokal

Local Manpower

Uraian Description	2022		2023		2024	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Cibitung, Bekasi	92	18	107	21	98	18
Jakarta	15	5	33	9	35	11

Rasio Upah Dasar 2024

2024 Basic Wage Ratio

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Wilayah Operasional Operational Area	Besar Upah Minimum Provinsi Province Minimum Wage	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah Minimum Base Salary for New Employees	%
Jakarta	5.396.761	6.008.730	111%
Cibitung, Bekasi	5.558.515	5.600.000	104%

Kesejahteraan Karyawan

Employee Welfare

Perseroan menghargai setiap karyawan yang telah memberikan kontribusi bagi kemajuan Perseroan. Remunerasi karyawan diberikan berdasarkan pengalaman, kompetensi dan kinerja setiap karyawan serta mempertimbangkan kesesuaian terhadap peraturan perundangan, upah minimum regional/provinsi, standar industri serta faktor eksternal lainnya. Perseroan dalam pelaksanaannya tidak membedakan gender dalam pemberian remunerasi.

The Company values each employee who has contributed to the Company's growth. Employee compensation is determined on the basis of each employee's experience, competence, and performance, taking into account applicable laws and regulations, regional/provincial minimum pay, industry norms, and other external factors. In its implementation, the Company makes no distinction between genders in remuneration.

Tunjangan Karyawan

Employment Benefit

Total dana kesejahteraan karyawan pada tahun 2024 adalah sebesar kurang lebih Rp 81.943.128.390 yang dialokasikan untuk remunerasi atau gaji dan tunjangan karyawan mencakup pembayaran untuk cuti, tunjangan hari raya keagamaan, pengobatan, lembur, jaminan hari tua dan pensiun. Dana ini bertujuan untuk memastikan bahwa karyawan mendapatkan kompensasi dari perseroan yang terbaik atas dedikasi mereka pada Perseroan. Dengan demikian, mereka bersemangat untuk memberikan karya dan komitmen mereka bagi Perseroan. Di samping itu, paket kesejahteraan yang kompetitif diterapkan untuk memastikan agar perseroan dapat memberdayakan talenta-talenta terbaik. Tunjangan ini diberikan pada karyawan pada semua lokasi operasi perseroan.

In 2024, the total employee welfare fund will be roughly IDR 81.943.128.390 which will be used for remuneration or employee salaries and perks, such as paid leave, religious holiday allowances, medical treatment, overtime, and retirement benefits. This fund was established to ensure that DCI personnel receive the best possible compensation for their service to the company. As a result, they are eager to contribute their time and effort to the company. Additionally, the company offers a competitive benefits package to attract the best people. This benefit is available to all the company employees. The following benefits are available to the company employees.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai [S-05]

Employee Training & Skill Development

Dalam rangka meningkatkan kemampuan, keahlian, kecakapan, dan kualitas SDM, Perseroan menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan bagi seluruh karyawan. Melalui pelaksanaan program ini juga diharapkan efektivitas dan produktivitas kinerja dapat meningkat yang akan mampu mendorong pengembangan karir karyawan. Untuk setiap tahunnya, Perseroan menyusun Rencana Pengembangan Karyawan yang mencakup pelatihan untuk meningkatkan *soft skill* dan *technical skill*.

Daftar program pelatihan Perseroan selama tahun 2024 dapat dilihat pada Bab 3 Laporan Tahunan ini.

The Company provides education and training programmes for all employees for their capacities, expertise, skills, and overall quality enhancement. Through the implementation of this program, the Company hopes its employees' performance effectiveness and productivity will improve, which will be able to encourage their career development. Annually, the Company prepares the Employee Development Plan that includes training to improve both soft skills and technical skills.

The list of the Company's training programs during 2024 can be seen in Chapter 3 of this Annual Report.

Rata-rata jam pelatihan per pegawai dalam tahun pelaporan	Jumlah pegawai yang ikut serta dalam program pelatihan	Persentase jumlah pegawai yang ikut serta dalam pelatihan %
[25 Jam] /pegawai	[161] pegawai	[99%]

Memenuhi Hak Asasi Manusia (HAM) Karyawan

Respect for Employees' Human Rights (HAM)

Sebagai bagian dari warga dunia, Perseroan ingin memastikan bahwa perseroan memperhatikan setiap hak dasar para karyawannya. Hak Asasi Manusia adalah hak dasar dan kebebasan yang dimiliki oleh setiap manusia di dunia ini. Hak-hak ini berdasarkan prinsip-prinsip persamaan, keadilan dan kehormatan. Perseroan menjunjung tinggi penerapan HAM dalam perseroan, berupa:

As a global citizen, the company wishes to ensure that the firm is mindful of its employees' fundamental rights. Human rights are fundamental rights and liberties that every human being on our planet possesses. These rights are predicated on the ideals of justice, equality, and mutual respect. The company is committed to the application of human rights throughout the organization, including the following:

01. Tidak Adanya Tenaga Kerja Anak dan Karyawan Paksa

Perseroan telah membuat Peraturan Perseroan. Peraturan perseroan tersebut di review dan di perbaharui setiap 2 tahun sekali. Peraturan Perseroan DCI telah disahkan oleh Kementerian Tenaga Kerja untuk periode 20 Agustus 2021 - 19 Agustus 2023 dengan SK Nomor Kep.4/H1.00.00/00.0000.210326021/B/VIII/2021.

01. There will be no child or forced labour [OJK F19]

The company adheres to the minimum age requirement for employees in order to prevent child employees from working in the the company environment. Additionally, the company has a policy against forced labour, which means that no employee or the company is forced on anybody under threat of punishment for failing to offer services voluntarily.

02. Kebebasan Berserikat

Perseroan telah membentuk LKS Bipartit. LKS Bipartit perseroan telah disahkan oleh Kepala Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Bekasi dengan Nomor 560/8336/LKB/Disnaker dan mulai berlaku sejak 30 November 2020 s.d 29 November 2023.

02. Associational Liberty

The company has built a bipartite local knowledge sharing system. The the company Bipartite LKS was ratified by the Head of the Bekasi Regency Manpower Office under the number 560/8336/LKB/Disnaker and is valid from November 30, 2020, to November 29, 2023.

03. Peraturan Perseroan

DCI telah membuat Peraturan Perseroan. Peraturan perseroan tersebut di review dan di perbaharui setiap 2 tahun sekali. Peraturan Perseroan DCI telah disahkan oleh Kementerian Tenaga Kerja untuk periode 20 Agustus 2021 - 19 Agustus 2023 dengan SK Nomor Kep.4/H1.00.00/00.0000.210326021/B/VIII/2021.

03. Corporate Governance (PP)

Company regulations have been established by DCI. Every two years, the company's regulations are reviewed and revised. The Ministry of Manpower has ratified the DCI Company Regulation for the period from 20 August 2021 to 19 August 2023 via Decree No. Kep.4/H1.00.00/00.0000.210326021/B/VIII/2021.

04. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)

DCI telah membuat Peraturan Perseroan. Peraturan perseroan tersebut di review dan di perbaharui setiap 2 tahun sekali. Peraturan Perseroan DCI telah disahkan oleh Kementerian Tenaga Kerja untuk periode 20 Agustus 2021 - 19 Agustus 2023 dengan SK Nomor Kep.4/H1.00.00/00.0000.210326021/B/VIII/2021.

04. Social Security (BPJS)

Company regulations have been established by DCI. Every two years, the company's regulations are reviewed and revised. The Ministry of Manpower has ratified the DCI Company Regulation for the period from 20 August 2021 to 19 August 2023 via Decree No. Kep.4/H1.00.00/00.0000.210326021/B/VIII/2021.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja [S-11, S-06]

Occupational Health and Safety

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu risiko dalam kegiatan operasional Perseroan yang mencakup karyawan Perseroan dan mitra kerjanya. Selain itu, pengelolaan K3 merupakan kewajiban di bidang ketenagakerjaan dan hak asasi manusia untuk pekerjaan yang layak. Berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku, Perseroan wajib memberikan perlindungan yang memadai kepada setiap karyawannya dari kecelakaan maupun penyakit akibat kerja.

Perseroan berkomitmen untuk memperhatikan dan melaksanakan seluruh aspek yang berkaitan dengan K3. DCI bertanggung jawab untuk melindungi karyawan dan pelanggan dengan menyediakan lingkungan kerja yang kondusif, aman, dan nyaman. Komitmen mencakup internal dan mitra perseroan.

Sebagai pendekatan dalam memenuhi komitmen K3, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen yang merujuk pada ISO 45001 dan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Pengelolaan K3 di Perseroan diawali dengan melakukan identifikasi bahaya dari suatu aktivitas atau area kerja, selanjutnya dilakukan penilaian risiko dengan mempertimbangkan tingkat kemungkinan dan keparahan yang dapat terjadi. Hasil identifikasi bahaya dan penilaian risiko menjadi pertimbangan dalam menentukan upaya mitigasi untuk meminimalisir risiko terjadinya kecelakaan atau penyakit akibat kerja.

Sebagai upaya kesiapan dalam menghadapi kondisi darurat, DCI menyediakan peralatan dan instrumen tanggap darurat di area kerja. Simulasi dengan melibatkan karyawan dan pihak-pihak terkait juga dilakukan sesuai jadwal dan hasilnya dievaluasi untuk perbaikan.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat kecelakaan fatal di dalam operasional Perseroan. Sebagai komitmen untuk tetap melakukan pencegahan kecelakaan, Perseroan terus menerus melakukan perbaikan di program pencegahan kecelakaan untuk mencapai *zero accident*.

Occupational Health and Safety (OHS) is a risk associated with the Company's operating activities, which involve its employees and partners. Additionally, OHS management is a requirement in the area of human resources and human rights to decent employment. The Company is required by applicable laws and regulations to offer proper protection against accidents and occupational diseases for each of its employees.

The Company is committed to addressing and executing all aspects of occupational safety and health. The Company is responsible for protecting employees and customers by providing a favorable, safe, and comfortable work environment.

To meet its OHS commitments, The Company has implemented a Management System that is compliant with ISO 45001 and Government Regulation No. 50 of 2012 on the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems.

The Company's OHS management process begins with the identification of hazards associated with an activity or work area. Each identified hazard is then subjected to a risk assessment, which considers the likelihood and severity of occurrence. The identification and risk assessment results are used to determine mitigation actions to reduce the risk of accidents or occupational diseases.

DCI supplies emergency response tools and instruments in the work area to prepare for disaster situations. Additionally, simulations involving employees and connected parties are scheduled and the results are assessed for improvement.

During 2023, there were no fatal accidents within the Company's operation. As part of its commitment to preventing accidents, the Company is constantly improving its accident prevention programme in order to attain zero accidents.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) Perusahaan [S-12]

Corporate Social & Environmental Responsibility (CSER) Program

Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Perusahaan memiliki tujuan strategis, yaitu untuk memberikan dampak positif terhadap masyarakat dan berkontribusi dalam pelestarian lingkungan sekaligus menciptakan kegiatan usaha berkelanjutan untuk Perseroan.

Pelaksanaan program TJSL difokuskan pada masyarakat yang berada di sekitar wilayah operasional Perseroan. Perseroan memastikan bahwa kehadiran Perseroan memberikan manfaat bagi wilayah tersebut, serta Perseroan dapat mengembangkan masyarakat agar memiliki kesejahteraan hidup yang lebih baik. Selain itu, Perseroan juga dapat membangun hubungan yang harmonis dan konstruktif antara Perseroan dengan masyarakat.

Dalam melaksanakan program-program TJSL, Perseroan berpedoman pada Kebijakan *Corporate Social Responsibility*. Program TJSL dilakukan oleh Perseroan berfokus pada program-program dalam bidang pendidikan, sosial, dan lingkungan.

The implementation of the Corporate Social & Environmental Responsibility (CSER) program has strategic objectives, aiming to provide positive impacts on communities, contribute to environmental preservation, and foster sustainable business activities for the Company.

This program is focused on communities surrounding the Company's operational areas. The Company ensures its presence benefits those areas and may enhance the community's welfare. Additionally, it aims to build harmonious and constructive relationships between the Company and the community.

In executing CSER programs, the Company adheres to its Corporate Social Responsibility Policy. The Company's TJSL program focuses on initiatives in the fields of education, social welfare, and environment.

Program CSR Tahun 2024

2024 CSR Program

Tanggal Date	Kegiatan TJSL CSR Activities	Keterangan Description
30 October 2024	Donasi kepada Rumah Duka Carolus terkait Implementasi Sistem Odoo DCI provided a donation to Rumah Duka Carolus for the implementation of the Odoo System	DCI memberikan donasi kepada Rumah Duka Carolus untuk Implementasi Sistem Odoo untuk mempermudah proses sales dan kegiatan usaha Rumah Duka Carolus. DCI provided a donation to Rumah Duka Carolus for the implementation of the Odoo System to streamline the sales process and business operations of Rumah Duka Carolus.
27 November 2024	Donasi kepada PT Akutahu Media Positif atas penyelenggaraan acara Orkestra Merah Putih Donation to PT Akutahu Media Positif for the organization of the Orkestra Merah Putih Event	DCI memberikan donasi untuk penyelenggaraan acara Orkestra Merah Putih. Dukungan ini merupakan bentuk kontribusi DCI dalam mendukung karya musik anak bangsa. DCI provided a donation for the Orkestra Merah Putih event. This support represents DCI's contribution to supporting the musical works of the nation's youth.

LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK SHEET [OJK G.3]

PROFIL ANDA (Mohon diisi bila berkenan)
YOUR PROFILE (Please fill in if you wish)

Nama :

Name

Institusi/Perseoran :

Institution/Company

Email :

Email

Telp/HP :

Telp/HP

Golongan pemangku kepentingan:
Stakeholder groups

☐ Pemegang Saham/Investor
shareholders/investor

☐ Nasabah
customers

☐ Pegawai
Employees

☐ Serikat Pekerja
trade unions

☐ Media
media

☐ Pemsok
suppliers

☐ Organisasi Masyarakat/NGO
community organisations/NGOs

☐ Pemerintah/OJK
government/OJK

☐ Organisasi Bisnis
business

Lain-lain:
ETC

BAGAIMANA PENILAIAN ANDA MENGENAI PENULISAN LAPORAN INI: <i>HOW DO YOU FEEL ABOUT THE WRITING OF THIS REPORT:</i>	TIDAK SETUJU <i>DISAGREE</i>	KURANG SETUJU <i>ALTERCATE</i>	TIDAK TAHU <i>INCOGNISAT</i>	SETUJU <i>AGREE</i>	SANGAT SETUJU <i>EXTREMELY AGREE</i>
Laporan ini mudah dimengerti <i>This report is easy to understand</i>					
Laporan ini bermanfaat <i>This report is useful</i>					
Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseoran dalam pembangunan berkelanjutan <i>This report describes the performance of the Company in sustainable development</i>					
BAGAIMANA PENILAIAN ANDA MENGENAI PENULISAN LAPORAN INI: <i>HOW DO YOU FEEL ABOUT THE WRITING OF THIS REPORT:</i>	TIDAK SETUJU <i>DISAGREE</i>	KURANG SETUJU <i>ALTERCATE</i>	TIDAK TAHU <i>INCOGNISAT</i>	SETUJU <i>AGREE</i>	SANGAT SETUJU <i>EXTREMELY AGREE</i>
Kinerja ekonomi <i>Economic performance</i>					
Dampak ekonomi tidak langsung <i>Indirect economic impact</i>					
Kinerja keuangan berkelanjutan <i>Sustainable financial performance</i>					
Pendidikan dan pelatihan <i>Education and training</i>					
Keternagakerjaan <i>Employment</i>					
Privasi nasabah <i>Customer privacy</i>					
Anti Korupsi <i>Anti-Corruption</i>					
Kinerja Lingkungan <i>Environmental performance</i>					

Mohon berikan saran, usul, atau komentar Anda atas laporan ini:
Please provide your suggestions, suggentions, or comments on this report

Indeks POJK 51

POJK 51 Index

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Keterangan Description
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Statement	✓
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Performance Aspect Highlight		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Review	✓
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Review	✓
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Review	✓
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	✓
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	✓
C.3	Wilayah Operasional Operational Area	✓
C.4	Skala Perusahaan Company Scale	✓
C.5	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities Undertaken	✓
C.6	Keanggotaan Pada Asosiasi Membership in the Association	✓
C.7	Perubahan Bersifat Signifikan Significant Change	✓

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Keterangan Description
Penjelasan Direksi Explanation of the Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi Report of the Board of Directors	✓
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of Sustainable Governance Implementation	✓
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Governance	✓
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Sustainable Finance Implementation	✓
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	✓
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues against the Sustainable Governance Implementation	✓
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Target and Performance, Portofolio, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss	✓
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Material Usage	✓
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Used Energy	✓
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Renewable Energy Usage	✓
F.8	Penggunaan Air Water Usage	✓
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Used Energy	✓
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements in Emission Reduction	✓
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Generated by Type	✓

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Keterangan Description
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	✓
F.17	Kinerja Sosial Social Performance	✓
F.18	Kesetaraan Kesempatan Kerja Equal Opportunity to Work	✓
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Renewable Energy Usage	✓
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	✓
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capacity Building for Employees	✓
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Environmental Social Responsibility Activities	✓
Lain-Lain Others		
G.1	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan Statement of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Sustainability Reports	✓
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	✓
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017	✓



CHAPTER 07



Laporan Keuangan yang telah Diaudit

Audited Annual Financial Reports

01. Laporan Keuangan yang
telah Diaudit

Audited Annual Financial Reports

PT DCI Indonesia Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiary*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2024
and for the year then ended
with independent auditor's report



**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT DCI INDONESIA TBK (PERSEROAN)
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT DCI INDONESIA TBK (THE COMPANY)
AND ITS SUBSIDIARY**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below:

- | | | |
|------------------------------------|--|--|
| 1. Nama | Otto Toto Sugiri | Name |
| Alamat kantor | Equity Tower Building Level 17 Suite F,
Jl. Jend Sudirman Kav 52-53, RT05/RW03,
Jakarta 12190, Indonesia | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Kemang Dalam VIII No. F15 Bangka,
Mampang Prapatan Jakarta Selatan | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | 021 - 29037500 | Telephone number |
| Jabatan | Presiden Direktur/President Director | Title |
| 2. Nama | Evelyn | Name |
| Alamat kantor | Equity Tower Building Level 17 Suite F,
Jl. Jend Sudirman Kav 52-53, RT05/RW03,
Jakarta 12190, Indonesia | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Kondominium Taman Anggrek
Tower 5-40 KL, Petamburan Jakarta Barat | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | 021 - 29037500 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur/Director | Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT DCI Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT DCI Indonesia Tbk and its Subsidiary; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT DCI Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of PT DCI Indonesia Tbk and its Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT DCI Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. All information in the consolidated financial statements of PT DCI Indonesia Tbk and its Subsidiary have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT DCI Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of PT DCI Indonesia Tbk and its Subsidiary do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT DCI Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya. | 4. We are responsible for the internal control system of PT DCI Indonesia Tbk and its Subsidiary. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 11 Maret 2025/ Jakarta, March 11, 2025

Otto Toto Sugiri
Presiden Direktur/President Director

Evelyn
Direktur/Director



The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen	i - x	<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8 - 107	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00171/2.1032/AU.1/10/1174-
3/1/III/2025

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT DCI Indonesia Tbk**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT DCI Indonesia Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00171/2.1032/AU.1/10/1174-
3/1/III/2025

**The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT DCI Indonesia Tbk**

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT DCI Indonesia Tbk. (the "Company") and its subsidiary (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00171/2.1032/AU.1/10/1174-3/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal-hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami terhadapnya, dan kami tidak menyatakan suatu opini audit terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk setiap hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Penilaian tanah

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai wajar tanah sebesar Rp850,28 miliar, mewakili 17,64% total aset konsolidasian Grup. Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2j atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanah Grup dinyatakan sebesar nilai revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00171/2.1032/AU.1/10/1174-3/1/III/2025 (continued)

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Valuation of land

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2024, the fair value of the land amounted to Rp850.28 billion, representing 17.64% of the Group's total consolidated assets. As disclosed in Note 2j to the accompanying consolidated financial statements, land of the Group is stated at its revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00171/2.1032/AU.1/10/1174-3/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Penilaian tanah (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Grup melibatkan penilai ahli independen untuk melakukan penilaian tanah. Penilaian tanah didasarkan pada pendekatan data pasar sebanding yang menggunakan harga kuotasi untuk aset serupa di pasar non-aktif dan disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran tanah, lokasi, dan kondisi tanah.

Pengukuran nilai wajar tanah Grup dikategorikan sebagai nilai wajar Level 2 dalam hirarki nilai wajar. Terdapat ketidakpastian estimasi yang melekat dalam penentuan nilai wajar tanah karena hasil penilaian melibatkan asumsi, pertimbangan, dan estimasi, terutama dalam mendapatkan harga pasar yang sebanding dan menentukan penyesuaian yang dibuat untuk perbedaan atribut utama, seperti ukuran tanah, lokasi, dan kondisi tanah. Oleh karena itu, kami mempertimbangkan penilaian tanah sebagai hal audit utama.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00171/2.1032/AU.1/10/1174-3/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Valuation of land (continued)

Description of the key audit matter: (continued)

The Group engaged independent valuation experts to value the land. The valuation is based on comparable market data approach which uses quoted prices of similar assets in non-active market and are adjusted for differences in key attributes such as land size, location, and land condition.

The fair value measurement of the Group's land is categorized as Level 2 in the fair value hierarchy. There is inherent estimation uncertainty in determining the fair value of the land since the valuation involves assumptions, judgment and estimation, particularly in obtaining comparable market prices and defining the adjustments for the differences in key attributes. Accordingly, we considered the valuation of land as a key audit matter.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00171/2.1032/AU.1/10/1174-3/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Penilaian tanah (lanjutan)

Respons audit:

Kami memperoleh pemahaman tentang proses dan kontrol Grup dalam menentukan nilai wajar tanah dan menilai tingkat ketidakpastian estimasi dan pertimbangan terkait.

Kami menelaah objektivitas dan kompetensi penilai ahli independen yang dilibatkan oleh manajemen, yang termasuk antara lain, mengajukan pertanyaan terkait independensinya dan mempertimbangkan keanggotaan ahli pada badan profesional serta jumlah tahun berpraktik.

Selain itu, kami melibatkan pakar internal auditor kami untuk menilai kesesuaian metodologi penilaian dan menguji kewajaran prosedur untuk mendapatkan harga pasar pembandingan yang digunakan dalam proses penilaian dengan membandingkannya dengan data pembandingan yang tersedia untuk ukuran tanah, lokasi dan kondisi tanah yang relatif sama serta menguji akurasi matematisnya.

Kami juga menilai kecukupan dari pengungkapan terkait dengan penilaian tanah, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00171/2.1032/AU.1/10/1174-3/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Valuation of land (continued)

Audit response:

We obtained understanding of the Group's process and controls in determining the fair value of the land and assessed the degree of estimation uncertainty and judgment involved.

We assessed the objectivity and competence of the independent valuation experts engaged by the management, which includes among others, performing inquiry of their independence and considering the experts' membership to professional body as well as the number of years in practice.

Also, we involved our internal auditor expert in assessing the appropriateness of the valuation methodology and reasonableness of the procedure in obtaining comparable market prices by comparing them against available benchmark data for relatively similar land size, location, and land condition, and examining its mathematical accuracy.

We also assessed the adequacy of the disclosures related to the valuation of land, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00171/2.1032/AU.1/10/1174-3/1/III/2025 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00171/2.1032/AU.1/10/1174-3/1/III/2025 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00171/2.1032/AU.1/10/1174-
3/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00171/2.1032/AU.1/10/1174-
3/1/III/2025 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00171/2.1032/AU.1/10/1174-3/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00171/2.1032/AU.1/10/1174-3/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00171/2.1032/AU.1/10/1174-3/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00171/2.1032/AU.1/10/1174-3/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00171/2.1032/AU.1/10/1174-3/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00171/2.1032/AU.1/10/1174-3/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00171/2.1032/AU.1/10/1174-
3/1/III/2025 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal-hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal-hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00171/2.1032/AU.1/10/1174-
3/1/III/2025 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)**

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Arief Somantri

Registrasi Akuntan Publik No.AP.1174/Public Accountant Registration No.AP.1174

11 Maret 2025/March 11, 2025



PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	217.005	2g,2q,4,34	403.869	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2q,3,5,14,34		Trade receivables
Pihak ketiga	606.335		251.950	Third parties
Pihak berelasi	23.765	2f,30a	12.114	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	946	2q,34	555	Other receivables - third parties
Persediaan	7.079	2h,6	9.242	Inventories
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	25.984	2o,28a	9.824	Prepaid value added taxes
Uang muka	490		20	Advances
Biaya dibayar di muka	7.553	2i,7	3.879	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR	889.157		691.453	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	3.906.239	2j,2l,2m, 3,8,14	2.961.443	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	-	2l,2t,3,9	2.137	Right-of-use asset - net
Aset takberwujud - neto	11.922	2k,2l,3,10	12.957	Intangible asset - net
Aset pajak tangguhan	1	2o,28h	1	Deferred tax asset
Aset tidak lancar lainnya	12.746	2q,34	8.493	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	3.930.908		2.985.031	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	4.820.065		3.676.484	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		2q, 11, 34, 35		Trade payables
Pihak ketiga	338.590		47.057	Third parties
Pihak berelasi	1.981	2f, 30b	10.683	Related parties
Beban akrual	154.521	2q, 12, 34, 35	72.871	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan		2p, 2q		Short-term employee
jangka pendek	23.889	12, 34, 35	23.596	benefits liability
Utang pajak	35.030	2o, 28b	15.087	Taxes payable
Pendapatan yang ditangguhkan		2f, 2n, 13		Deferred revenues
Pihak ketiga	140.487		111.439	Third parties
Pihak berelasi	6.407	2f, 30c	9.948	Related parties
Utang jangka panjang yang jatuh				Current maturities
tempo dalam waktu satu tahun:				of long-term debts:
Utang bank	242.922	2q, 14, 34, 35	226.009	Bank loans
		2q, 2t, 3,		
		9, 34, 35	1.042	Lease liability
Liabilitas sewa	-			
TOTAL LIABILITAS				TOTAL CURRENT
JANGKA PENDEK	943.827		517.732	LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah				Long-term debts - net of
dikurangi bagian yang jatuh tempo				current maturities:
dalam waktu satu tahun:				
		2q, 14,		Bank loans
Utang bank	818.457	34, 35	906.701	
		2q, 2t, 3,		Lease liability
Liabilitas sewa	-	9, 34, 35	1.095	Long-term employee
Liabilitas imbalan kerja karyawan				benefits liability
jangka panjang	38.732	2p, 3, 15	29.639	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas pajak tangguhan - neto	15.386	2o, 28h	14.367	
TOTAL LIABILITAS				TOTAL NON-
JANGKA PANJANG	872.575		951.802	CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	1.816.402		1.469.534	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp125 per saham (nilai penuh)				Share capital - par value Rp125 per share (full amount)
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized capital - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.383.745.900 saham	297.968	16	297.968	Issued and fully paid capital - 2,383,745,900 shares
Tambahan modal disetor - neto	101.254	1c,17	101.254	Additional paid-in capital - net
Komponen lainnya dari ekuitas	38.740	18	38.740	Other components of equity
Surplus revaluasi	252.550	19	252.583	Revaluation surplus
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	20.000	16	15.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	2.185.499		1.394.062	Unappropriated
Sub-total	2.896.011		2.099.607	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	107.652	1d,2c,20	107.343	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	3.003.663		2.206.950	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4.820.065		3.676.484	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN	1.812.446	2f,2n,21,30d	1.305.846	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(755.402)	2f,2n,22,30e	(534.235)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	1.057.044		771.611	GROSS PROFIT
Beban pemasaran	(5.451)	2n,23	(5.264)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(79.376)	2f,2n,24,30f	(82.470)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	3.981	2n,26	1.233	Other operating income
Beban operasi lain	(1.384)	2n,27	(1.095)	Other operating expenses
LABA USAHA	974.814		684.015	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan - neto	9.723	2n	7.282	Finance income - net
Beban keuangan	(79.791)	2n,25	(99.207)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	904.746		592.090	INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Beban pajak final	(1.163)	2o	(806)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	903.583		591.284	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(106.763)	2o,28c,28f	(76.797)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	796.820		514.487	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan (rugi) komprehensif lain :				Other comprehensive income (loss) :
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will not be reclassified to profit or loss :
Laba (rugi) pengukuran kembali atas imbalanabilitas kerja, setelah pajak	(42)	2p,15	384	Remeasurement gain (loss) on employee benefits liability, net of tax
Perubahan nilai wajar tanah	(65)	8	(411)	Changes in fair value of land
Rugi komprehensif lain tahun berjalan - neto	(107)		(27)	Other comprehensive loss for the year - net
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	796.713		514.460	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2024	Catatan/ Notes	2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Income for the year attributable to :
Pemilik entitas induk	796.479		514.232	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	341	2c	255	Non-controlling interests
TOTAL	796.820		514.487	TOTAL
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Total comprehensive income for the year attributable to :
Pemilik entitas induk	796.404		514.410	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	309	2c	50	Non-controlling interests
TOTAL	796.713		514.460	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	334	2w,29	216	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount in Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>											
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh (Catatan 16)/ <i>Issued and fully paid share capital (Note 16)</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Komponen lainnya dari ekuitas/ <i>Other components of equity</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>			Kepentingan non-pengendali (Catatan 20)/ <i>Non-controlling Interest (Note 20)</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>		
					Ditentukan untuk cadangan umum/ <i>Appropriated for general reserve</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Sub-total/ <i>Sub-total</i>				
Saldo tanggal 1 January 2023	297.968	101.254	38.740	252.789	10.000	884.446	1.585.197	-	1.585.197	Balance as of January 1, 2023	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	514.232	514.232	255	514.487	Income for the year	
Laba pengukuran kembali atas imbalan liabilitas kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	384	384	-	384	Remeasurement gain on employee benefits liability, net of tax	
Perubahan nilai wajar tanah	-	-	-	(206)	-	-	(206)	(205)	(411)	Changes in fair value of land	
Pembentukan cadangan umum	16	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	Appropriation for general reserves	
Bagian kepentingan non-pengendali atas entitas anak yang diakusisi	-	-	-	-	-	-	-	107.293	107.293	Non-controlling interest on the aquired subsidiary	
Saldo tanggal 31 Desember 2023	297.968	101.254	38.740	252.583	15.000	1.394.062	2.099.607	107.343	2.206.950	Balance as of December 31, 2023	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	796.479	796.479	341	796.820	Income for the year	
Rugi pengukuran kembaliatas imbalan liabilitas kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	(42)	(42)	-	(42)	Remeasurement loss on employee benefits liability, net of tax	
Perubahan nilai wajar tanah	-	-	-	(33)	-	-	(33)	(32)	(65)	Changes in fair value of land	
Pembentukan cadangan umum	16	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	Appropriation for general reserves	
Saldo tanggal 31 Desember 2024	297.968	101.254	38.740	252.550	20.000	2.185.499	2.896.011	107.652	3.003.663	Balance as of December 31, 2024	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.471.917		1.241.228	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(447.517)		(327.956)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(84.578)		(86.839)	Payments to employees
Kas diperoleh dari operasi	939.822		826.433	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan dan pertambahan nilai	(103.154)		(86.457)	Payments for income taxes and value added taxes
Penerimaan lainnya	968		1.425	Receipts from others
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	837.636		741.401	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(881.481)	8,36	(315.744)	Addition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(1.249)	10	(1.133)	Addition of intangible assets
Penerimaan bunga	9.723		7.283	Interest received
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(873.007)		(309.594)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank	150.000	14	1.346.435	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(217.983)	14	(1.509.156)	Payments of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(451)	9	(1.168)	Payments of lease liability
Pembayaran beban keuangan	(83.076)		(101.241)	Payments of finance costs
Kas neto yang digunakan dari aktivitas pendanaan	(151.510)		(265.130)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(186.881)		166.677	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	17		-	NET EFFECT OF EXCHANGE RATES CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	403.869		237.192	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	217.005	4	403.869	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Tambahan informasi arus kas disajikan dalam Catatan 4 dan 36.

Supplementary cash flows information is presented in Note 4 and 36.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT DCI Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 143 tanggal 18 Juli 2011. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-38321.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 29 Juli 2011.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 94 tanggal 8 April 2022 mengenai penambahan ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-0031325.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 28 April 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang industri penyedia jasa aktivitas *hosting* dan aktivitas terkait lainnya seperti konsultasi informasi dan jasa komputer, konsultasi manajemen lainnya, real estat yang dimiliki sendiri, pengolahan data, kantor pusat, telekomunikasi dengan kabel, penyedia layanan internet, dan aktivitas perusahaan *holding*.

Perusahaan terutama menyediakan jasa *colocation*, yaitu penyediaan tempat untuk menyimpan atau menitipkan server pelanggan dengan standar keamanan fisik dan infrastruktur, seperti kestabilan arus listrik dan kontrol udara.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan fasilitas *data center* berlokasi di Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Perusahaan memulai kegiatannya secara komersial pada tahun 2013.

Pihak pengendali akhir Perusahaan adalah 3 orang pendiri Perusahaan, yaitu Otto Toto Sugiri, Marina Budiman dan Han Arming Hanafia.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT DCI Indonesia Tbk ("the Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 143 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., on July 18, 2011. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-38321.AH.01.01.Tahun 2011 dated July 29, 2011.

The Company's Articles of Association have been amended several times most recently by Notarial Deed No. 94 dated April 8, 2022 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. concerning the addition of Company's scope of activities. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0031325.AH.01.02.TAHUN 2022 dated April 28, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities comprises of providing hosting activity services and other related activities, such as consulting information and other computer services, other management consulting, own real estate, data processing, head office activities, telecommunication activities with cable, internet service provider, and company's holding activities.

The Company primarily provides colocation services, which is providing space for customers to store or entrust their servers with physical and infrastructural security standards such as stable power supply and climate control.

The Company is domiciled in Jakarta and the data center facility is located in Bekasi Regency, West Java Province. The Company started its commercial operations in 2013.

The ultimate controlling parties of the Company are 3 of the Company's founders, who are Otto Toto Sugiri, Marina Budiman and Han Arming Hanafia.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Marina Budiman
Indri Koesindrijastoeti Hidayat
Nancy Herawati

Dewan Direksi

Presiden Direktur
Direktur

Otto Toto Sugiri
Evelyn

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota

Nancy Herawati
Indri Koesindrijastoeti Hidayat
Liauw Hendrik
Wita Lesmana

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") mempunyai masing-masing 114 dan 104 karyawan (tidak diaudit).

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam surat No. S-306/D.04/2020 tanggal 29 Desember 2020, untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 357.561.900 saham dengan nilai nominal sebesar Rp125 (nilai penuh) per saham dengan harga sebesar Rp420 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 6 Januari 2021, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 357.561.900 saham dengan nilai nominal sebesar Rp125 (nilai penuh) per saham dengan harga sebesar Rp420 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director

The Company's Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel.

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member
Member

As of December 31, 2024 and 2023, the Company and its subsidiary (collectively referred to as the "Group") has 114 and 104 employees, respectively (unaudited).

c. The Company's Public Offerings

The Company obtained the effective statement from the Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-306/D.04/2020 dated December 29, 2020 to conduct public offering of its 357,561,900 shares with nominal value of Rp125 (full amount) per share at a price of Rp420 (full amount) per share.

On January 6, 2021, the Company listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange. The Company conducted the public offering of its 357,561,900 shares with nominal value of Rp125 (full amount) per share at a price of Rp420 (full amount) per share.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp101.254, setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp4.227, dicatat sebagai "Tambahan modal disetor - neto" (Catatan 17), di tahun 2021.

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian langsung, sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung/ Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct/Indirect)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
				<u>Kepemilikan langsung:/</u> <u>Direct ownership:</u>			
PT Sarana Megahtama ("SMT")	Penyedia layanan pusat data/ Data center services provider	Jakarta, 6 Oktober 2003/ October 6, 2003	2003	50,005%	50,005%	215.743	215.156

PT Sarana Megahtama ("SMT")

PT Sarana Megahtama ("SMT") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Gisella Ratnawati, S.H., No. 7 tanggal 6 Oktober 2003. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C-25356 HT.01.01.TAHUN.2003 tanggal 23 Oktober 2003.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 34, tanggal 7 Juli 2023, Perusahaan memperoleh pengendalian atas SMT melalui pembelian 5001 lembar saham baru yang diterbitkan oleh SMT dengan nilai sebesar Rp110.000.000.000 (dalam Rupiah penuh), yang merepresentasikan 50,005% kepemilikan atas SMT. Tujuan transaksi ini adalah dalam rangka persiapan pengembangan kegiatan usaha Perusahaan sebagai penyedia layanan pusat data.

Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan transaksi ini bukan merupakan suatu akuisisi bisnis sehingga biaya perolehan atas kelompok aset SMT dialokasikan kepada masing-masing aset teridentifikasi dan liabilitas berdasarkan nilai wajar relatifnya pada tanggal pembelian.

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Public Offerings (continued)

The excess amount received from the issuance of share over its par value amounting to Rp101,254, net of stock issuance cost of Rp4,227, is recorded as "Additional paid-in capital - Net", (Note 17) in 2021.

d. Consolidated Subsidiary

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiary, which the Company has direct control as follows:

PT Sarana Megahtama ("SMT")

PT Sarana Megahtama ("SMT") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 7 of Gisella Ratnawati, S.H., on October 6, 2003. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C-25356 HT.01.01.TAHUN.2003 dated October 23, 2003.

Based on Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 34 dated July 7, 2023, the Company obtained control over SMT through acquisition of 5,001 new shares issued by SMT for an amount of Rp110,000,000,000 (full amount in Rupiah), which represents 50.005% ownership of SMT. The purpose of this transaction is for the preparation of the Company's bussiness development as data center service provider.

Based on the Company's management assessment, this transaction does not constitute a business acquisition, hence, the acquisition cost of the group of assets is allocated to the individual identifiable assets and liabilities on the basis of their relative fair values at the date of purchase.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 11 Maret 2025.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

1. GENERAL (continued)

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which are completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 11, 2025.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI"), and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Penomoran baru untuk setiap PSAK dan ISAK diurut ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024. Isi dari PSAK dan ISAK terkait tidak berubah dan tidak menimbulkan dampak akuntansi pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

- Amandemen PSAK 201 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 1): Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

- Financial Accounting Standards Nomenclature

The new reference numbers of individual PSAK and ISAK are reordered and amended as those as published by DSAK IAI for accounting periods beginning on or after January 1, 2024. The contents of related PSAK and ISAK are not changed and did not result in any accounting impact to the consolidated financial statements of the Group.

- Amendment of PSAK 201 (previously referred to as PSAK 1): Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi
(lanjutan)

- Amandemen PSAK 116 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 73): Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 116 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

- Amandemen PSAK 207 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 2) dan PSAK 107 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 60): Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Penerapan standar di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Principles
(continued)

- Amendment of PSAK 116 (previously referred to as PSAK 73): Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 116 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

- Amendment of PSAK 207 (previously referred to as PSAK 2) and PSAK 107 (previously referred to as PSAK 60): Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The implementation of standards above has no significant impact to the consolidated financial statements.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiary. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

d. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

- i. expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. expected to be realised within 12 months after the reporting period, or
- iv. cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of each entity within the Group. Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	16.162
1 Dolar Singapura/Rupiah	11.919

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 7), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

e. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the rates of exchange used are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
15.416		United States Dollar 1/Rupiah
11.712		Singapore Dollar 1/Rupiah

f. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 224 (previously referred to as PSAK 7), "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position comprise cash on hand, cash in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 (three) months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan diukur pada harga perolehan, dan ditentukan menggunakan metode *first-in-first-out* dan termasuk pengeluaran yang terjadi pada saat memperoleh persediaan, dan beban lain yang terjadi ketika membawa persediaan tersebut ke lokasi dan kondisi saat ini.

Cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan penilaian dari setiap persediaan pada akhir tahun, dan estimasi jumlah tiap item persediaan adalah sebesar nilai realisasinya.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya menggunakan metode garis lurus, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut. Estimasi masa manfaat aset adalah sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	8 - 20
Peralatan mekanis dan listrik	4 - 20
Peralatan kantor dan komputer	4
Peralatan jaringan	4 - 8
Perabotan	4
Kendaraan	4 - 8

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

h. Inventories

Inventories are measured at cost, and determined using first-in-first-out method, and include expenditures incurred in acquiring the inventories, and other costs incurred in bringing them to their existing location and condition.

A provision for obsolescence and/or decline in value of inventory is determined on the basis of review of physical condition and the valuation of each inventory item at year end, and estimated amount the individual inventory items are expected to realize.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over their beneficial periods using the straight-line method, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

j. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises the purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where they are intended to be used.

Subsequent to initial recognition, fixed assets except land are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets. The estimated useful lives of the assets are as follows:

<i>Building</i>
<i>Mechanical and electrical equipment</i>
<i>Office and computer equipment</i>
<i>Network equipment</i>
<i>Furniture and fixtures</i>
<i>Vehicles</i>

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap direviu untuk kemungkinan penurunan nilai jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba atau rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direviu setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada setiap akhir tahun pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed Assets (continued)

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicates that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss year when the item is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Assets under constructions are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land is stated at its revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is performed with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of each reporting year.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan penggunaannya.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomis tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed Assets (continued)

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land is recognized in profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the asset.

The revaluation surplus of land is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode ketika pengeluaran terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

k. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalised development costs, are not capitalised and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite life is recognized in profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Takberwujud (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

Ringkasan kebijakan yang diterapkan pada aset takberwujud Grup adalah sebagai berikut:

**Perangkat lunak/
Software**

Umur manfaat	4 - 8 tahun/years
Metode amortisasi	Garis lurus/ Straight-line
Dihasilkan secara internal atau diperoleh	Diperoleh/Acquired

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

k. Intangible Assets (continued)

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the profit or loss when the asset is derecognized.

A summary of the policies applied to the Group's intangible assets is as follows:

**Useful lives
Amortisation method**

**Internally generated
or acquired**

l. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each annual reporting, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Grup mengkapitalisasi beban bunga yang berasal dari pinjaman dan biaya terkait lainnya yang digunakan untuk membiayai pembangunan atau instalasi aset tetap. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan atau instalasi aset selesai dan aset yang dibangun atau diinstalasi tersebut telah siap untuk digunakan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

l. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)

For assets excluding *goodwill*, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal of an impairment loss is recognized as profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Capitalization of Borrowing Costs

The Group capitalizes interest charges incurred on borrowings and other related costs to finance the construction or installation of major facilities. Capitalization of these borrowing costs ceases when the construction or installation is completed and the related asset constructed or installed are ready for their intended use.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

n. Revenue and Expense Recognition

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Revenue from contracts with customers

Grup menerapkan PSAK 115 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 72), "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

The Group has adopted PSAK 115 (previously referred to as PSAK 72), "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Pendapatan atas jasa colocation, crossconnect, smarthands, baremetals, dan subducts

Revenue from colocation, crossconnect, smarthands, baremetals and subducts services

Pendapatan *recurring* pada umumnya berasal dari penyediaan jasa *colocation*, *crossconnect*, *smarthands*, *baremetals*, dan *subducts* dan diakui secara layak selama periode kontrak pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

Recurring revenue streams are generally from providing *colocation*, *crossconnect*, *smarthands*, *baremetals* and *subducts* services which are recognized proportionately over the term of the contract when services are rendered to customers.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Pendapatan dari instalasi dan rekondisi

Jasa *non-recurring* atas instalasi dan rekondisi ruang yang tersedia, pada umumnya dibayarkan di muka pada saat instalasi, ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Pendapatan sewa

Pendapatan atas *flexspace*

Pendapatan dari *flexspace* adalah pendapatan sewa operasi dan diakui berdasarkan ketentuan PSAK 116: Sewa. Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Pendapatan yang Ditangguhkan

Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan keseluruhan jasa diatas, yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan, dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan yang Ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

n. Revenue and Expense Recognition
(continued)

Revenue from contracts with customers
(continued)

Revenue from installation and reconditions

Non-recurring fee from installations and reconditions of the available space generally paid upfront upon installation, are deferred and recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Lease income

Revenue from *flexspace*

*The revenues from *flexspace* are operating lease revenue and is recognized under the provisions of PSAK 116: Leases. Lease income is recognized on straight line basis over the lease term.*

Deferred Revenues

Cash received from customers related to all services above which have not yet fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Deferred Revenues" in the consolidated statement of financial position.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari pendapatan atau beban operasi lainnya.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Final

Beban pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan untuk tujuan akuntansi dan dicatat sebagai "Beban Pajak Final" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Selisih antara pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan beban pajak penghasilan final pada tahun berjalan diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

o. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Income tax expense - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presents interest/penalty, if any, as part of other income or expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Final Tax

Tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current year for accounting purposes, and is recorded as "Final Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The difference between the final income tax paid and the final income tax expense for the current year is recognized as prepaid tax or tax payable.

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan direviu ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

o. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui
neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

p. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan Peraturan Perusahaan dan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja. Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) Ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga netto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi netto pada akun "Beban Pokok Pendapatan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga netto.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

o. Taxation (continued)

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized
net of the amount of VAT except:

- When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

p. Employee Benefits

The Group recognizes provisions for employee benefits liabilities under the Company Regulations and Government Regulation in Lieu of Omnibus Law No. 2 Year 2022. The provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) The date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) The date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Revenues" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on non-routine curtailments settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLRL).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode SBE dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, dan uang jaminan dalam aset tidak lancar lainnya yang merupakan bagian dari aset keuangan tidak lancar lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments):

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using EIR method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost include cash and cash equivalents, trade and other receivables and security deposits under other non-current financial assets.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL dengan
pendauran laba dan rugi kumulatif
(instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur melalui NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif.

Aset keuangan pada NWPKL tanpa
pendauran laba dan rugi kumulatif setelah
penghentian pengakuan (instrumen
ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 50) dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur melalui NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at FVOCI with recycling of
cumulative gains and losses (debt
instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group has no financial assets measured at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses.

Financial assets designated at FVOCI with
no recycling of cumulative gains and
losses upon derecognition (equity
instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232 (previously referred to as PSAK 50) and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group has no financial assets measured at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui
laba rugi ("NWLR")

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara takterbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur melalui NWLR.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit
or loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

The Group has no financial assets measured at FVTPL.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir;
Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired;
Or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a 'pass-through' arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been no significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 360 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 360 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas sewa dan utang bank.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 71). Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, short-term employee benefits liability, lease liability and bank loans.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109 (previously referred to as PSAK 71). Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada NWLR (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 109 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities at FVTPL (continued)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in finance costs in the profit or loss.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (Utang dan pinjaman)
(lanjutan)

ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities at amortized cost
(Loans and borrowings) (continued)

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

r. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

r. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i. in the principal market for the asset or liability, or
- ii. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

r. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

r. Fair Value Measurement (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

s. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi direviu pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

t. Sewa

Grup menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup Sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Lease

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

u. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan jasa-jasa tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

Grup tidak menyajikan informasi sehubungan dengan segmen geografis dikarenakan manajemen Perusahaan berpendapat bahwa Perusahaan beroperasi pada suatu lingkungan ekonomi yang memiliki risiko dan imbalan yang sama.

v. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

w. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun/periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun/periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

u. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain services (business segment), or in providing services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

The Group does not disclose information related to geographical segment since the Group believes that the Group operates in the same economic environment which is subject to the same risks and benefits.

v. Events After the Reporting Date

Events after the report date that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, when material.

w. Basic Earnings per Share

The amount of earnings per share is calculated by dividing the income for the year/period attributable to owners of the company by the weighted-average number of shares issued and fully paid during the year/period.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

x. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan
namun belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah diterbitkan oleh DSAK, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2025

- Amendement PSAK 221 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 10): Kekurangan ketertukaran

Amendemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang asing yang tidak dapat dipertukarkan. Amendemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan ini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut. Tanggal penerapan awal adalah awal periode pelaporan tahunan saat entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2026

- PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terkait secara kontraktual seperti *tranche*. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

x. Accounting Standards Issued but not yet
Effective

The standards and interpretations that are issued by the DSAK, but not yet effective for current consolidated financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated.

Effective beginning on or after January 1,
2025

- Amendment of PSAK 221 (previously referred to as PSAK 10): Lack of exchangeability

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable. The amendments apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2025. Earlier application is permitted which an entity is required to disclose that fact. The date of initial application is the beginning of the annual reporting period in which an entity first applies the amendments.

Effective beginning on or after January 1,
2026

- PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments".

These amendments add and clarify statement in PSAK 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with *ESG-linked* features, financial assets with *non-recourse* features, and contractually bound instruments such as *tranches*. The amendments also revise the statement in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and add statement related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Grup sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang dikeluarkan dan direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

x. Accounting Standards Issued but not yet Effective (continued)

The Group is evaluating and has not determined the impact of the issued and revised PSAK on the Group's consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks dan perubahan peraturan perpajakan, jumlah dan waktu dari laba kena pajak di masa depan dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga diperlukan dalam menentukan cadangan untuk pajak penghasilan badan. Transaksi dan perhitungan tertentu yang selama kegiatan usaha normal selalu dikenakan pajak.

Grup mengakui liabilitas untuk masalah pajak penghasilan badan berdasarkan perkiraan apakah tambahan pajak penghasilan badan akan jatuh tempo.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amount of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi Kerugian Kredit Ekspektasian atas Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segment yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif default yang diamati Grup secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor usaha Grup, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual *default* pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat laba kena pajak masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Group's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya dan metode garis lurus. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penilaian tanah

Nilai wajar tanah diukur berdasarkan pada nilai pasar, dimana nilai tersebut diasumsikan dari jumlah nilai properti yang dapat dipertukarkan pada tanggal penilaian antara pihak pembeli dan penjual yang berkeinginan melalui transaksi yang wajar (*arm's length transaction*) setelah kegiatan pemasaran yang layak dimana kedua belah pihak tersebut memiliki pengetahuan yang memadai. Apabila tidak tersedia, penilaian tanah didasarkan pada pendekatan data pasar sebanding yang menggunakan harga kuotasi untuk aset serupa di pasar non-aktif dan disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran tanah, lokasi, dan kondisi tanah.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Pension and Employee Benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the financial position through other comprehensive income the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Valuation of land

The fair values of land are measured based on market values, being the estimated amount for which a property could be exchanged on the date of the valuation between a willing buyer and a willing seller in an arm's length transaction after proper marketing wherein the parties each act knowledgeably. In the event the current prices in an active market are not available, the valuation is based on comparable market data approach which uses quoted prices of similar assets in non-active market and are adjusted for differences in key attributes such as land size, location, and land condition.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kas		
Rupiah	31	33
Kas di bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	167.309	112.297
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	12.307	21.162
PT Bank Central Asia Tbk	4.435	5.487
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.638	7.345
PT Bank Index	1.554	13.342
PT Bank DBS Indonesia	311	379
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	242	258
PT Bank UOB Indonesia	147	1.616
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	73	84
PT Bank CTBC Indonesia	26	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12	12
PT Bank Hibank Indonesia	5	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	3	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2	-
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.381	327
PT Bank OCBC NISP Tbk	15	16
PT Bank Central Asia Tbk	11	12
PT Bank UOB Indonesia	3	3
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Index	13.500	1.500
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	150.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	50.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	17.996
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	-	12.000
PT Bank Ina Perdana Tbk	-	10.000
Total	217.005	403.869

Pada tahun 2024 dan 2023, tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka per tahun masing-masing 5,50% dan antara 4,00% - 6,50%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan secara kolateral dan dibatasi penggunaannya.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand	
In Rupiah	
Cash in banks	
In Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Index	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank CTBC Indonesia	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Hibank Indonesia	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
In United States Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
Time deposit	
In Rupiah	
PT Bank Index	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	
PT Bank Ina Perdana Tbk	
Total	

In 2024 and 2023, the annual interest rates of time deposits is 5.50% and ranging from 4.00% - 6.50%, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no cash and cash equivalents placed to any related party.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no cash and cash equivalents pledged as collateral and restricted in use.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak ketiga	606.335	251.950
Pihak berelasi (Catatan 30a)	23.765	12.114
Total	630.100	264.064

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang
adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah	432.175	237.284
Dolar Amerika Serikat	197.925	26.780
Total	630.100	264.064

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Belum jatuh tempo	560.639	183.424
Lewat jatuh tempo		
1 sampai 30 hari	25.083	57.833
31 sampai 60 hari	3.694	10.595
61 sampai 90 hari	5.749	2.861
Lebih dari 90 hari	34.935	9.351
Total	630.100	264.064

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen atas saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Grup berpendapat bahwa semua piutang usaha dapat tertagih, oleh karena itu, provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha belum diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha Grup dengan nilai masing-masing sebesar Rp200.000 dan Rp75.000 dijamin secara kolateral untuk pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14).

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

*Third parties
Related parties (Note 30a)*

Total

The details of trade receivables based on currencies
are as follows:

*Rupiah
United States Dollar*

Total

The aging analysis of trade receivables is as follows:

*Not past due
Overdue
1 to 30 days
31 to 60 days
61 to 90 days
More than 90 days*

Total

Based on management's assessments on the outstanding trade receivables as of December 31, 2024 and 2023, the Group's management believes that the trade receivables are collectible, hence, provision for expected credit losses of trade receivables is not required.

As of December 31, 2024 and 2023, trade receivables of the Group amounting to Rp200,000 and Rp75,000, respectively, are pledged as collateral for loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 14).

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pelengkapan	4.956	4.096
Barang dalam proses	2.123	5.146
Total	7.079	9.242

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh persediaan dapat digunakan, oleh karena itu cadangan atas keusangan persediaan belum diperlukan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan yang dibebankan dan diakui sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" masing-masing sebesar Rp132.038 dan Rp8.789 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 22).

6. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	4.956	4.096	Supplies
	2.123	5.146	Work in process
Total	7.079	9.242	Total

Based on the review of the condition of inventories as of December 31, 2024 and 2023, the Group's management believes that all inventories are usable, hence allowance for obsolescence of inventories is not required.

For the year ended December 31, 2024 and 2023, the inventories charged and recognized as part of "Cost of Revenues" amounted to Rp132,038 and Rp8,789, respectively, in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 22).

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Asuransi	2.656	2.489
Lain-lain	4.897	1.390
Total	7.553	3.879

7. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	2.656	2.489	Insurance
	4.897	1.390	Others
Total	7.553	3.879	Total

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP - NETO

Akun ini terdiri atas:

8. FIXED ASSETS - NET

This account consists of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/
Year Ended December 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Akuisisi Aset/ Asset Acquisition	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Perubahan nilai wajar/ Changes in fair value	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai wajar								Fair value
Tanah	779.976	-	54	-	70.316	(65)	850.281	Land
Biaya perolehan								Acquisition cost
Kepemilikan langsung								Direct ownership
Bangunan	926.448	-	17.922	-	18.442	-	962.812	Building
Peralatan mekanis dan listrik	1.768.267	-	90.223	-	193.964	-	2.052.454	Mechanical and electrical equipment
Peralatan kantor dan komputer	130.723	-	5.041	-	2.050	-	137.814	Office and computer equipment
Peralatan jaringan	121.599	-	6.140	-	10.855	-	138.594	Network equipment
Perabot	2.587	-	34	-	-	-	2.621	Furniture and fixtures
Kendaraan	707	-	-	-	-	-	707	Vehicles
Sub-total	3.730.307	-	119.414	-	295.627	(65)	4.145.283	Sub-total
Aset tetap dalam penyelesaian	31.606	-	1.030.769	-	(295.627)	-	766.748	Assets under constructions
Total biaya perolehan	3.761.913	-	1.150.183	-	-	(65)	4.912.031	Total acquisition cost
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
Kepemilikan langsung								Direct ownership
Bangunan	209.836	-	48.460	-	(539)	-	257.757	Building
Peralatan mekanis dan listrik	474.463	-	127.316	-	-	-	601.779	Mechanical and electrical equipment
Peralatan kantor dan komputer	68.748	-	15.645	-	539	-	84.932	Office and computer equipment
Peralatan jaringan	44.790	-	13.732	-	-	-	58.522	Network equipment
Perabot	2.425	-	83	-	-	-	2.508	Furniture and fixtures
Kendaraan	208	-	86	-	-	-	294	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	800.470	-	205.322	-	-	-	1.005.792	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	2.961.443						3.906.239	Net carrying amount

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/
Year Ended December 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Akuisisi Aset/ Asset Acquisition	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Perubahan nilai wajar/ Changes in fair value	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai wajar								Fair value
Tanah	590.763	189.624	-	-	-	(411)	779.976	Land
Biaya perolehan								Acquisition cost
Kepemilikan langsung								Direct ownership
Bangunan	907.290	3.129	8.474	-	7.555	-	926.448	Building
Peralatan mekanis dan listrik	1.547.481	-	45.004	-	175.782	-	1.768.267	Mechanical and electrical equipment
Peralatan kantor dan komputer	116.552	-	7.365	-	6.806	-	130.723	Office and computer equipment
Peralatan jaringan	96.407	-	5.468	-	19.724	-	121.599	Network equipment
Perabot	2.546	-	41	-	-	-	2.587	Furniture and fixtures
Kendaraan	707	-	-	-	-	-	707	Vehicles
Sub-total	3.261.746	192.753	66.352	-	209.867	(411)	3.730.307	Sub-total
Aset tetap dalam penyelesaian	105.061	-	136.412	-	(209.867)	-	31.606	Assets under constructions
Total biaya perolehan	3.366.807	192.753	202.764	-	-	(411)	3.761.913	Total acquisition cost
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
Kepemilikan langsung								Direct ownership
Bangunan	163.403	-	46.433	-	-	-	209.836	Building
Peralatan mekanis dan listrik	360.728	-	113.735	-	-	-	474.463	Mechanical and electrical equipment
Peralatan kantor dan komputer	53.992	-	14.756	-	-	-	68.748	Office and computer equipment
Peralatan jaringan	33.779	-	11.011	-	-	-	44.790	Network equipment
Perabot	2.341	-	84	-	-	-	2.425	Furniture and fixtures
Kendaraan	122	-	86	-	-	-	208	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	614.365	-	186.105	-	-	-	800.470	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	2.752.442						2.961.443	Net carrying amount

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Alokasi beban penyusutan:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2024	2023
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	204.247	185.736
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	1.075	369
Total	205.322	186.105

8. FIXED ASSETS - NET (continued)

Depreciation expenses are allocated to:

Cost of revenues
(Note 22)
General and administrative
expenses (Note 24)
Total

Aset dalam penyelesaian terdiri atas:

Assets under constructions consist of:

31 Desember 2024	Perkiraan persentase penyelesaian/ Estimated completion percentage	Nilai tercatat/ Carrying amount	Perkiraan waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	December 31, 2024
Pusat data JK 6				Data center JK 6
Bangunan, peralatan mekanis dan listrik	72,37%	766.748	2025	Building, mechanical and electrical equipment
31 Desember 2023	Perkiraan persentase penyelesaian/ Estimated completion percentage	Nilai tercatat/ Carrying amount	Perkiraan waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	December 31, 2023
Pusat data JK 6				Data center JK 6
Bangunan, peralatan mekanis dan listrik	22,00%	31.606	2024	Building, mechanical and electrical equipment

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Grup memiliki beberapa hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir antara tahun 2027 sampai dengan 2093. Manajemen Grup berpendapat bahwa hak atas tanah dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tahun 2024 dan 2023, jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp1.030.769 dan Rp136.412.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp65.853 dan Rp48.908.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tanah dan peralatan mekanis dan listrik tertentu milik Perusahaan dijaminkan untuk pinjaman yang diperoleh Perusahaan masing-masing dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat adanya indikasi penurunan atas nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.675.449. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

8. FIXED ASSETS - NET (continued)

The Group has several land rights in the form of "Building Usage Rights" (Hak Guna Bangunan ("HGB")) which will expire within 2027 to 2093. The Group's management believes that the term of the land rights can be extended upon expiration.

There are no borrowing costs capitalized for the year ended December 31, 2024 and 2023.

In 2024 and 2023, expenditure recognized in the carrying amount of assets under construction amounted to Rp1,030,769 and Rp136,412, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, the value of the Group's fixed assets that are fully depreciated but are still being used amounted to Rp65,853 and Rp48,908, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, certain Company's land and mechanical and electrical equipment are pledged as collateral for loans obtained by the Company from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 14).

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of fixed assets.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has insured its fixed assets, except for the land, against losses from fire and other various risks under blanket policies with a total insurance coverage of Rp2,675,449, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Nilai wajar atas tanah

i. Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tanah yang diukur pada nilai wajarnya telah direviu oleh manajemen dan masing-masing didukung oleh laporan penilaian KJPP Dino Farid & Rekan tanggal 21 Januari 2025 dan 6 Maret 2024, dengan metode pendekatan harga pasar. Pada tahun 2024 dan 2023, tidak terdapat perubahan yang signifikan terhadap nilai wajar atas tanah milik Perusahaan.

ii. SMT

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tanah yang diukur pada nilai wajarnya telah direviu oleh manajemen dan masing-masing didukung oleh laporan penilaian KJPP Dino Farid & Rekan tanggal 22 Januari 2025 dan KJPP Iwan Bachron & Rekan tanggal 26 Februari 2024, dengan metode pendekatan harga pasar. Pada tahun 2024 dan 2023, perubahan nilai wajar atas tanah dicatat sebagai "Perubahan nilai wajar tanah" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pengukuran nilai wajar atas tanah dikategorikan sebagai nilai wajar Level 2 dengan menggunakan pendekatan data pasar yang dapat diperbandingkan yaitu menggunakan harga kuotasian untuk aset yang serupa di pasar yang tidak aktif. Perkiraan harga pasar dari tanah sebanding disesuaikan dengan perbedaan pada atribut kunci seperti luas tanah, lokasi dan kondisi.

Apabila tanah diukur pada biaya perolehan, maka nilai tercatatnya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp492.184 dan Rp421.814.

8. FIXED ASSETS - NET (continued)

Fair value of land

i. The Company

As of December 31, 2024 and 2023, the land measured at its fair value has been reviewed by management and supported by valuation report of KJPP Dino Farid & Rekan dated January 21, 2025 and March 6, 2024, respectively, using market value approach. In 2024 and 2023, there is no significant changes in the fair value of land of the Company.

ii. SMT

As of December 31, 2024 and 2023, the land measured at its fair value has been reviewed by management and supported by valuation report of KJPP Dino Farid & Rekan dated January 22, 2025 and KJPP Iwan Bachron & Rekan dated February 26, 2024, using market value approach. In 2024 and 2023, changes in fair value of land was recorded as "Changes in fair value of land" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The fair value measurement of land is categorized as Level 2 in the fair value hierarchy through the use of comparable market data approach which is using quoted price for similar asset in non-active market. The approximate market prices of comparable land are adjusted for differences in key attributes such as land size, location and condition of land.

If land were measured at cost, the carrying amount as of December 31, 2024 and 2023 would have been Rp492,184 and Rp421,814, respectively.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET HAK GUNA - NETO DAN LIABILITAS SEWA

Rekonsiliasi aset hak guna adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	Kantor/Office	Kantor/Office
Saldo awal	2.137	1.072
Penambahan selama tahun berjalan	-	2.137
Beban penyusutan selama tahun berjalan	(356)	(1.072)
Penghapusan selama tahun berjalan	(1.781)	-
Saldo akhir	-	2.137

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	Kantor/Office	Kantor/Office
Liabilitas sewa:		
Bagian jangka pendek	-	1.042
Bagian jangka panjang	-	1.095
Total	-	2.137

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31**

	2024	2023
	Kantor/Office	Kantor/Office
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 25)	62	42
Penyusutan aset hak guna (Catatan 24)	356	1.072
Laba atas penghapusan aset hak guna dan liabilitas sewa - neto	(29)	-

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31**

	2024	2023
	Kantor/Office	Kantor/Office
Jumlah kas keluar untuk		
Pembayaran liabilitas sewa	389	1.097
Pembayaran bunga	62	71
Total	451	1.168

9. RIGHT-OF-USE ASSET - NET AND LEASE LIABILITY

The reconciliation of right-of-use asset are as follows:

Beginning balance
Addition during the year
Depreciation expense during the year
Write-off during the year
Ending balance

The details of lease liabilities are as follows:

Lease liability:
Current portion
Non-current portion

Total

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Interest on lease liabilities (Note 25)
Depreciation of right-of-use asset (Note 24)
Gain on write off right-of-use asset and lease liability - net

Amounts recognized in the consolidated statement of cash flows are as follows:

Total cash outflow for
Payments of lease liabilities
Payments of interest

Total

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET HAK GUNA - NETO DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Transaksi sewa kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Grup sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Grup. Grup mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Grup mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Grup.

9. RIGHT-OF-USE ASSET - NET AND LEASE LIABILITY (continued)

Leases of offices contain extension options exercisable by the Group before the end of the non-cancellable contract period. The extension options held are exercisable only by the Group. The Group assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Group reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31

	2024	2023	
	Kantor/Office	Kantor/Office	
Saldo awal	2.137	1.126	Beginning balance
Penambahan	-	2.137	Addition
Penambahan bunga	62	42	Accretion of interest
Penghapusan aset hak guna dan liabilitas sewa	(1.748)	-	Write-off of right-of-use asset and lease liabilities
Pembayaran	(451)	(1.168)	Payments
Saldo akhir	-	2.137	Ending balance

10. ASET TAKBERWUJUD - NETO

Akun ini terdiri atas:

10. INTANGIBLE ASSET - NET

This account consists of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/
Years Ended December 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Perangkat lunak	18.664	716	-	638	20.018	Software
Aset dalam penyelesaian - Perangkat lunak	152	533	-	(638)	47	Assets under construction - Software
Total biaya perolehan	18.816	1.249	-	-	20.065	Total acquisition cost
<u>Akumulasi amortisasi</u>						<u>Accumulated amortisation</u>
Perangkat lunak	5.859	2.284	-	-	8.143	Software
Total akumulasi amortisasi	5.859	2.284	-	-	8.143	Total accumulated amortisation
Nilai tercatat neto	12.957				11.922	Net carrying amount

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/
Years Ended December 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Perangkat lunak	17.656	781	-	227	18.664	Software
Aset dalam penyelesaian - Perangkat lunak	27	352	-	(227)	152	Assets under construction - Software
Total biaya perolehan	17.683	1.133	-	-	18.816	Total acquisition cost
<u>Akumulasi amortisasi</u>						<u>Accumulated amortisation</u>
Perangkat lunak	3.679	2.180	-	-	5.859	Software
Total akumulasi amortisasi	3.679	2.180	-	-	5.859	Total accumulated amortisation
Nilai tercatat neto	14.004				12.957	Net carrying amount

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan)

Alokasi beban amortisasi:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31

	2024	2023
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	1.968	1.825
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	316	355
Total	2.284	2.180

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak
terdapat aset takberwujud yang digunakan sebagai
jaminan.

10. INTANGIBLE ASSET - NET (continued)

Amortisation expenses are allocated to:

Cost of revenues
(Note 22)
General and administrative
expenses (Note 24)

Total

As of December 31, 2024 and 2023, there are no
intangible assets pledged as collateral.

11. UTANG USAHA

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak ketiga	338.590	47.057
Pihak berelasi (Catatan 30b)	1.981	10.683
Total	340.571	57.740

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang
adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah	340.503	57.458
Dolar Amerika Serikat	68	282
Total	340.571	57.740

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Belum jatuh tempo	339.405	56.718
Lewat jatuh tempo		
1 sampai 30 hari	1	19
31 sampai 60 hari	610	598
Lebih dari 90 hari	555	405
Total	340.571	57.740

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang
usaha tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan
yang diberikan Grup atas perolehan utang usaha.

11. TRADE PAYABLES

This account consists of:

Third parties
Related parties (Note 30b)

Total

The details of trade payables based on currencies
are as follows:

Rupiah
United States Dollar

Total

The aging analysis of trade payables is as follows:

Not past due
Overdue
1 to 30 days
31 to 60 days
More than 90 days

Total

As of December 31, 2024 and 2023, trade payables
are non-interest bearing and there are no
guarantees given by the Group on trade payables
obtained.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**12. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA KARYAWAN JANGKA PENDEK**

Beban akrual

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Perolehan aset tetap	93.500	52.427
Material Instalasi	49.180	11.039
Operasional	5.333	3.289
Pemeliharaan	4.176	4.091
Jasa Profesional	2.318	1.986
Lain-lain	14	39
Total	154.521	72.871

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji, tunjangan dan bonus karyawan.

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	23.889	23.596

**12. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM
EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

Accrued expenses

The details of accrued expenses are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Acquisition of fixed assets	93.500	52.427
Installation material	49.180	11.039
Operational	5.333	3.289
Maintenance	4.176	4.091
Professional fees	2.318	1.986
Others	14	39
Total	154.521	72.871

Short-term employee benefits liability

This account consist of accrual of employees' salaries, allowance and bonus.

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Short-term employee benefits liability	23.889	23.596

13. PENDAPATAN YANG DITANGGUHKAN

Akun ini terdiri dari pembayaran dimuka dari pelanggan yang pendapatannya akan diakui sesuai dengan ketentuan kontraknya.

Rincian pendapatan yang ditangguhkan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak ketiga	140.487	111.439
Pihak berelasi (Catatan 30c)	6.407	9.948
Total	146.894	121.387

13. DEFERRED REVENUES

This account consists of payment received from customers which will be recognized as revenue in accordance with the terms of the contracts.

The details of deferred revenues are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Third parties	140.487	111.439
Related parties (Note 30c)	6.407	9.948
Total	146.894	121.387

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Rupiah	1.065.913	1.135.287
Dikurangi biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(4.534)	(2.577)
Neto	1.061.379	1.132.710
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(242.922)	(226.009)
Bagian Jangka Panjang	818.457	906.701

14. BANK LOANS

<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Rupiah</i>
<i>Less unamortized transaction cost</i>
<i>Net</i>
<i>Less current maturities</i>
<i>Non-current portion</i>

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo
atas bagian utang bank yang akan jatuh tempo
dalam waktu satu tahun:

The table below summarizes the maturity profile of
the current maturities of bank loans:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Jatuh tempo dalam:			<i>Due on:</i>
1 sampai 3 bulan	82.897	54.037	<i>1 to 3 months</i>
3 sampai 6 bulan	50.371	57.621	<i>3 to 6 months</i>
6 sampai 9 bulan	55.746	57.621	<i>6 to 9 months</i>
9 sampai 12 bulan	55.746	57.621	<i>9 to 12 months</i>
Total	244.760	226.900	<i>Total</i>
Dikurangi biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(1.838)	(891)	<i>Less unamortized transaction cost</i>
Neto	242.922	226.009	<i>Net</i>

Pembayaran yang dilakukan untuk utang bank
jangka panjang adalah sebagai berikut:

Payments of long-term bank loans are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	217.983	125.550	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	1.383.606	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
Total	217.983	1.509.156	<i>Total</i>

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 11 Mei 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit No. 34, 35, 36, 37 dan 38 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit *Term Loan*, dengan total batas pinjaman maksimum sebesar Rp1.251.921, dalam rangka tujuan umum perusahaan dan pengambilalihan fasilitas hutang dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Fasilitas kredit ini dikenakan suku bunga sebesar 7,50% *fixed* selama 3 tahun dan JIBOR tenor 3 bulan ditambah 0,45% per tahun setelahnya dan jatuh tempo dalam waktu 89 (delapan puluh sembilan) bulan terhitung mulai tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit atau sampai dengan 23 Oktober 2030, mana yang lebih dulu. Fasilitas kredit ini sudah digunakan secara penuh.

Pada tanggal 13 September 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit No. 70 dan 71 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dengan perincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Investasi, dengan batas pinjaman maksimum Rp1.000.000, dalam rangka pembiayaan dan kebutuhan belanja barang modal. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar JIBOR tenor 1 bulan ditambah 0,35% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 78 (tujuh puluh delapan) bulan terhitung mulai tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit atau sampai dengan 13 Maret 2031, mana yang lebih dulu, fasilitas ini sudah digunakan sebesar Rp150.000.
2. Fasilitas Kredit Modal Kerja, dengan batas pinjaman maksimum Rp200.000, dalam rangka penambahan modal kerja. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar JIBOR tenor 1 bulan ditambah 0,35% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan terhitung mulai tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit atau sampai dengan 13 September 2025, mana yang lebih dulu. Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas ini belum digunakan.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On May 11, 2023, the Company entered into Credit Facility Agreement No. 34, 35, 36, 37 and 38 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Based on such agreements, the Company obtained several Term Loan credit facilities, with total maximum credit limit of Rp1,251,921, for the general corporate purpose and take over of debt facility from PT Bank OCBC NISP Tbk. These credit facilities bear interest rate of 7.50% fixed for 3 years and 3-month JIBOR plus 0.45% per annum afterwards and will be due in 89 (eighty nine) months from the signing date of the Credit Agreement or until October 23, 2030, whichever comes first. These credit facilities have been fully utilized.

On September 13, 2024, the Company entered into Credit Facility Agreement No. 70 and 71 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Based on such agreements, the Company obtained several credit facilities with details as follows:

1. Credit Investment Facility, with the maximum credit limit of Rp1,000,000, for financing capital expenditure. This facility bears interest rate of 1-month JIBOR plus 0.35% per annum and will be due in 78 (seventy eight) months from the signing date of the Credit Agreement or until March 13, 2031, whichever comes first, this facility is utilized amounting to Rp150,000.
2. Credit Working Capital Facility, with the maximum credit limit of Rp200,000, for additional working capital. This facility bears interest rate of 1-month JIBOR plus 0.35% per annum and will be due in 12 (twelve) months from the signing date of the Credit Agreement or until September 13, 2025, whichever comes first. As of December 31, 2024, this facility is not yet utilized.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* harus lebih dari 1,25x;
- *Debt to Equity Ratio* tidak boleh lebih dari 3x.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan sudah memenuhi semua persyaratan *covenant*.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 5), tanah dan peralatan mekanis dan listrik tertentu milik Perusahaan (Catatan 8).

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Based on the credit agreement, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio* shall be more than 1.25x;
- *Debt to Equity Ratio* shall not exceed 3x.

As of December 31, 2024, the Company has fulfilled all covenant requirements.

These credit facilities are secured by the trade receivables (Note 5), land and certain mechanical and electrical equipment of the Company (Note 8).

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN JANGKA PANJANG

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja berdasarkan laporan aktuaris adalah sebagai berikut:

15. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group recorded the liability for employee benefits as of December 31, 2024 and 2023 based on the calculation performed by an independent actuary, using the *projected-unit-credit* method.

The principal assumptions used in determining the employees' benefits liability are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Tingkat diskonto	6,70% - 7,13%	6,25% - 7,10%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	Salary increment rate
Tingkat mortalitas	TMI-IV (2019)	TMI-IV (2019)	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun/years old	55 tahun/years old	Retirement age
Tingkat pengunduran diri	5% - 6% untuk karyawan usia di bawah 30 tahun dan menurun hingga 0% pada usia 2 tahun sebelum waktu pensiun normal/ 5% - 6% for employees before age of 30 years old and will lineary decrease until 0% at the age of 2 years before normal retirement date		Resignation rate
Tingkat kecacatan	5% - 10% dari tingkat kematian/ 5% - 10% of mortality rate		Disability rate

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
JANGKA PANJANG (lanjutan)

Beban yang diakui dalam laba rugi konsolidasian
adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31**

	2024	2023
Biaya jasa kini	14.283	11.724
Beban bunga	1.898	1.501
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya		
Perubahan asumsi keuangan	(107)	(114)
Penyesuaian pengalaman	976	(3.319)
Beban imbalan kerja karyawan neto	17.050	9.792

Perubahan pada nilai kini kewajiban imbalan pasti
adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2024/
December 31, 2024** **31 Desember 2023/
December 31, 2023**

Saldo awal	29.639	23.157
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>		
Biaya jasa kini	14.283	11.724
Beban bunga	1.898	1.501
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya	869	(3.433)
Sub-total	17.050	9.792
<u>Perubahan yang dibebankan ke rugi komprehensif lain</u>		
Rugi (laba) pengukuran kembali program imbalan pasti:		
Perubahan asumsi keuangan	(524)	652
Penyesuaian pengalaman	579	(1.144)
Sub-total	55	(492)
Pembayaran manfaat	(8.012)	(2.818)
Saldo akhir	38.732	29.639

15. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
(continued)

The related expenses recognized in consolidated
profit or loss are as follows:

Current service cost
Interest cost
Remeasurement of other
long-term employee benefit
Changes in financial assumptions
Experience adjustments
**Net employees' benefits
expenses**

The changes in the present value of defined
benefit obligation are as follows:

Beginning balance
Changes charged to
profit or loss
Current service cost
Interest cost
Remeasurement of other
long-term employee benefit
Sub-total
Changes charged to
other comprehensive loss
Remeasurements loss (gain)
on defined benefit plans:
Changes in financial assumptions
Experience adjustments
Sub-total
Benefits paid
Ending balance

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
JANGKA PANJANG (lanjutan)

Mutasi saldo rugi komprehensif lain konsolidasian yang diakui sebagai bagian dari ekuitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	2.208	2.700
Rugi (laba) pengukuran kembali program imbalan pasti selama tahun berjalan	55	(492)
Saldo akhir	2.263	2.208

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	29.639	23.157
Beban yang diakui dalam laba rugi	17.050	9.792
Rugi (laba) pengukuran kembali program imbalan pasti selama tahun berjalan	55	(492)
Pembayaran manfaat	(8.012)	(2.818)
Saldo akhir	38.732	29.639

Pada tanggal 31 Desember 2024, perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa depan yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	Tingkat Diskonto/ Discount Rates		Kenaikan Gaji di Masa Depan/ Future Salary Increases		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada nilai kini kewajiban imbalan	(1.696)	1.956	1.647	(1.442)	Impact on present value of benefits obligation

Pada tanggal 31 Desember 2023, perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa depan yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	Tingkat Diskonto/ Discount Rates		Kenaikan Gaji di Masa Depan/ Future Salary Increases		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada nilai kini kewajiban imbalan	(1.489)	1.708	1.352	(1.184)	Impact on present value of benefits obligation

15. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
(continued)

The movements in the consolidated balance of other comprehensive loss recognized as part of equity are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Beginning balance	2.208	2.700	Beginning balance
Remeasurements loss (gain) on defined benefit plans during the year	55	(492)	Remeasurements loss (gain) on defined benefit plans during the year
Ending balance	2.263	2.208	Ending balance

The movements in the balance of long-term employee benefits obligation are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Beginning balance	29.639	23.157	Beginning balance
Expense recognized in the profit or loss	17.050	9.792	Expense recognized in the profit or loss
Remeasurements loss (gain) on defined benefit plans during the year	55	(492)	Remeasurements loss (gain) on defined benefit plans during the year
Benefit paid	(8.012)	(2.818)	Benefit paid
Ending balance	38.732	29.639	Ending balance

As of December 31, 2024, a one percentage point change in the assumed rate of discount rate and future salary increases would have the following effects:

As of December 31, 2023, a one percentage point change in the assumed rate of discount rate and future salary increases would have the following effects:

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
JANGKA PANJANG (lanjutan)

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Dalam 12 bulan ke depan	13.437	8.923
Antara 2 dan 3 tahun	15.205	11.868
Antara 4 dan 5 tahun	19.056	14.086
Lebih dari 5 tahun	238.085	204.193
Total	285.783	239.070

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 12,75 tahun dan 13,79 tahun.

15. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
(continued)

The maturity profile of defined benefit obligation is as follows:

Within the next 12 months
Between 2 and 3 years
Between 4 and 5 years
Beyond 5 years

Total

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2024 and 2023 is 12.75 years and 13.79 years, respectively.

16. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Name of Shareholders
Otto Toto Sugiri (Direktur Utama)	712.784.905	29,90%	89.098	Otto Toto Sugiri (President Director)
Marina Budiman (Komisaris Utama)	536.505.149	22,51%	67.063	Marina Budiman (President Commissioner)
Han Arming Hanafia	336.352.227	14,11%	42.044	Han Arming Hanafia
Anthoni Salim	265.033.461	11,12%	33.129	Anthoni Salim
Masyarakat (di bawah 5%)	533.070.158	22,36%	66.634	Public (below 5%)
Total	2.383.745.900	100,00%	297.968	Total

16. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and their share ownership as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Cadangan Umum

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007, tentang Perseroan Terbatas, untuk mencadangkan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam cadangan dana umum.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diselenggarakan pada tanggal 14 April 2023 yang disahkan dengan Akta Notaris R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn, No. 7 tanggal 14 April 2023, para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diselenggarakan pada tanggal 22 April 2024 yang disahkan dengan Akta Notaris R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn, No. 8 tanggal 22 April 2024, para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000.

General Reserves

The Group is required by the Law No. 40 Year 2007, regarding Limited Liability Company, to set aside general reserve until 20% of the issued and fully paid share capital.

In the Annual General Shareholders Meeting ("AGM") held on April 14, 2023, which was covered by Notarial Deed No. 7 dated April 14, 2023 of R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn, the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp5,000.

In the Annual General Shareholders Meeting ("AGM") held on April 22, 2024, which was covered by Notarial Deed No. 8 dated April 22, 2024 of R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn, the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp5,000.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham terhadap jumlah nilai nominal saham, dikurangi biaya emisi efek ekuitas. Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount
Agio saham Penawaran Umum Saham Perdana	105.481
Biaya emisi efek	(4.227)
Tambahan modal disetor - neto	101.254

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account represents the excess of cash received from the issuance of share capital over the total nominal value of the shares, net of the share issuance costs. The details of this account as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Additional paid-in capital from Initial Public Offering
Stock issuance costs
Additional paid-in capital - net

18. KOMPONEN LAINNYA DARI EKUITAS

Akun ini merupakan selisih antara nilai pembayaran modal saham sebesar Rp253.273 (nilai nominal per lembar saham sebesar Rp1) dengan nilai hasil penjabarannya sebesar Rp292.013, yang terjadi pada tanggal 1 Januari 2018 ketika mata uang fungsional berubah dari Dolar Amerika Serikat ke Rupiah dengan menggunakan kurs Rp13.542/Dolar Amerika Serikat.

18. OTHER COMPONENTS OF EQUITY

This account represents the difference between the amount of share capital payments of Rp253,273 (at par value of Rp1 per share) and its translation amount of Rp292,013, which originated on January 1, 2018 when the functional currency changed from United States Dollar to Rupiah using the exchange rate of Rp13,542/United States Dollar.

19. SURPLUS REVALUASI

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo surplus revaluasi masing-masing sebesar Rp252.550 dan Rp252.583, yang merupakan selisih antara nilai wajar tanah dengan nilai perolehannya yang timbul dari revaluasi berkala sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

19. REVALUATION SURPLUS

As of December 31, 2024 and 2023, the balance of revaluation surplus amounting to Rp252,550 and Rp252,583, which represents the difference between fair value of land and its acquisition costs arising from periodic revaluations in accordance with the Group's accounting policy.

20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian dari kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak non-pengendali		
PT Sarana Megahtama:		
PT Inti Indotek Informatika	107.652	107.343

20. NON-CONTROLLING INTEREST

As of December 31, 2024 and 2023, the details of non-controlling interests in net assets of the subsidiary is as follows:

Non-controlling party of
PT Sarana Megahtama:
PT Inti Indotek Informatika

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian dari kepentingan non-pengendali atas total laba komprehensif entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak non-pengendali		
PT Sarana Megahtama:		
PT Inti Indotek Informatika	309	50

Non-controlling party of
PT Sarana Megahtama:
PT Inti Indotek Informatika

21. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2024	2023
Jasa:		
Colocation	1.699.843	1.234.625
Lain-lain	112.603	71.221
Total	1.812.446	1.305.846
Pihak ketiga	1.773.758	1.262.059
Pihak berelasi (Catatan 30d)	38.688	43.787
Total	1.812.446	1.305.846

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pendapatan dari pelanggan yang secara individu memiliki jumlah transaksi melebihi 10% dari pendapatan, masing-masing terdiri atas transaksi kepada 3 (tiga) pelanggan dan 2 (dua) pelanggan, dengan jumlah transaksi untuk setiap tahun tersebut adalah masing-masing sebesar Rp891.515 dan Rp525.089.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, pendapatan yang berasal dari realisasi saldo awal tahun atas pendapatan yang ditangguhkan adalah sebesar Rp120.850 (2023: Rp114.172)

20. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the details of non-controlling interests in total comprehensive income of the subsidiary is as follows:

21. REVENUES

The details of revenues are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2024	2023
Services:		
Colocation	1.699.843	1.234.625
Others	112.603	71.221
Total	1.812.446	1.305.846
Third parties	1.773.758	1.262.059
Related parties (Note 30d)	38.688	43.787
Total	1.812.446	1.305.846

For the years ended December 31, 2024 and 2023, individual customers with total transactions of more than 10% of revenues consist of transactions with 3 (three) customers and 2 (two) customers respectively, with total transactions on such years amounted to Rp891,515 and Rp525,089, respectively.

For the year ended December 31, 2024, revenue recognized from the realization of deferred revenues at the beginning of the year amounted to Rp120,850 (2023: Rp114,172)

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

22. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31

	2024	2023	
Listrik	284.756	241.163	Electricity
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	204.247	185.736	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Material instalasi (Catatan 6)	132.038	8.789	Installation material (Note 6)
Gaji dan kompensasi karyawan	35.886	32.410	Salary and employee' compensation
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 10)	1.968	1.825	Amortisation of intangible assets (Note 10)
Lain-lain	96.507	64.312	Others
Total	755.402	534.235	Total

Rincian pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of purchase from individual suppliers representing more than 10% of the total revenues are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31

	2024	2023	
Nilai			Amount
PT Cikarang Listrindo Tbk	276.437	234.684	PT Cikarang Listrindo Tbk
Persentase			Percentage
PT Cikarang Listrindo Tbk	15,25%	17,97%	PT Cikarang Listrindo Tbk

23. BEBAN PEMASARAN

Rincian beban pemasaran adalah sebagai berikut:

23. MARKETING EXPENSES

The details of marketing expenses are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31

	2024	2023	
Promosi dan pemasaran	3.909	3.927	Promotion and marketing
Perjalanan dinas	1.152	1.131	Travelling
Biaya berlangganan	275	118	Subscription
Lain-lain	115	88	Others
Total	5.451	5.264	Total

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah
sebagai berikut:

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses
are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31

	2024	2023	
Gaji dan kompensasi karyawan	56.079	63.774	Salary and employees' compensation
Makanan dan minuman	9.536	5.912	Meals and beverages
Jasa tenaga ahli	6.798	6.116	Professional fees
Biaya langganan	1.154	1.205	Subscription fee
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	1.075	369	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Transportasi	699	482	Transportation
Telekomunikasi	691	588	Telecommunication
Penyusutan aset hak guna (Catatan 9)	356	1.072	Depreciation of right-of-use asset (Note 9)
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 10)	316	355	Amortisation of intangible assets (Note 10)
Lain-lain	2.672	2.597	Others
Total	79.376	82.470	Total

25. BEBAN KEUANGAN

Rincian dari beban keuangan adalah sebagai
berikut:

25. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31

	2024	2023	
Bunga atas utang bank	78.635	96.679	Interest on bank loans
Amortisasi biaya transaksi	1.094	2.486	Amortisation of transaction cost
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 9)	62	42	Interest on lease liability (Note 9)
Total	79.791	99.207	Total

26. PENDAPATAN OPERASI LAIN

Rincian dari pendapatan operasi lain adalah sebagai
berikut:

26. OTHER OPERATING INCOME

The details of other operating income are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31

	2024	2023	
Laba selisih kurs - neto	1.252	-	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain	2.729	1.233	Others
Total	3.981	1.233	Total

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. BEBAN OPERASI LAIN

Rincian dari beban operasi lain adalah sebagai berikut:

27. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of other operating expenses are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31

	2024	2023	
Rugi selisih kurs - neto	-	516	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain	1.384	579	Others
Total	1.384	1.095	Total

28. PERPAJAKAN

a. Pajak pertambahan nilai dibayar di muka

28. TAXATION

a. Prepaid value added tax

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Perusahaan			Company
PPN - neto	16.441	-	VAT - net
Entitas anak			Subsidiary
PPN - neto	9.543	9.824	VAT - net
Total	25.984	9.824	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Perusahaan			Company
Pajak penghasilan			Income Tax
Pasal 25	5.102	5.223	Article 25
Pasal 29	27.542	262	Article 29
Pungutan pajak			Withholding taxes
Pasal 4(2)	2.257	356	Article 4(2)
Pasal 21	-	1.899	Article 21
Pasal 23	129	101	Article 23
PPN - neto	-	7.246	VAT - net
Total	35.030	15.087	Total

c. Beban pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

c. The Group's income tax expenses are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31

	2024	2023	
Perusahaan			Company
Pajak penghasilan kini	105.732	75.287	Current income tax
Pajak tangguhan	1.031	1.510	Deferred tax
Total	106.763	76.797	Total
Entitas anak	-	-	Subsidiary
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	106.763	76.797	Consolidated income tax expense - net

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif dan konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

28. TAXATION (continued)

- d. The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, with taxable income is as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	903.583	591.284
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	829	499
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(682)	(510)
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	903.730	591.273
Beda temporer:		
Beban imbalan kerja karyawan jangka panjang - neto	9.038	6.974
Penyusutan aset tetap	(14.339)	(16.934)
Beban imbalan kerja karyawan jangka pendek - bonus	589	1.314
Penyusutan aset hak guna	356	(1.065)
Pembayaran liabilitas sewa	(327)	1.012
Laba atas penghapusan aset hak guna dan liabilitas sewa - neto	(29)	-
Beda tetap:		
Kesejahteraan karyawan dan lainnya	790	760
Laba dari entitas anak	(341)	(255)
Beban pajak	359	-
Beban bunga	18.441	11.681
Pendapatan sewa yang dikenakan pajak final - neto	(4.321)	(3.755)
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final - neto	(9.723)	(7.283)
Total	904.223	583.722
Taksiran laba kena pajak yang mendapat fasilitas pengurangan pajak (Catatan 28i)	(423.624)	(241.508)
Taksiran laba kena pajak - neto	480.599	342.214

Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Elimination of transaction with subsidiary
Income before income tax of the subsidiary
Income before income tax of the Company

Temporary differences:
Long-term employee benefits expenses - net
Depreciation of fixed assets
Short-term employee benefits expenses - bonus
Depreciation of right-of-use asset
Payment of lease liability
Gain on written-off right-of-use asset and lease liabilities - net

Permanent differences:
Employee benefits in-kind and other
Income from subsidiary
Tax expense
Interest expense
Rent income subjected to final tax - net
Interest income subjected to final tax - net

Total
Estimated taxable income subject to tax holiday facility (Note 28i)

Estimated taxable income - net

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Perhitungan beban dan utang pajak penghasilan kini Grup adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31**

	2024	2023
Taksiran laba kena pajak Perusahaan - neto	480.599	342.214
Entitas anak	-	-
Taksiran laba kena pajak Konsolidasian	480.599	342.214
Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku		
Perusahaan	105.732	75.287
Entitas anak	-	-
Beban pajak penghasilan kini konsolidasian	105.732	75.287
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Perusahaan		
Pasal 22	764	93
Pasal 23	15.839	13.955
Pasal 25	61.587	60.977
Sub-total	78.190	75.025
Entitas anak	-	-
Total	78.190	75.025
Utang pajak penghasilan badan		
Perusahaan	27.542	262
Entitas anak	-	-
Utang pajak penghasilan badan konsolidasian	27.542	262

28. TAXATION (continued)

- e. Current income tax expense and payable of the Group are computed as follows:

<i>Estimated taxable income Company - net Subsidiary</i>
Consolidated estimated taxable income
<i>Income tax expense at applicable tax rate Company - net Subsidiary</i>
Consolidated current income tax expense
<i>Prepayment of corporate income tax The Company Article 22 Article 23 Article 25</i>
<i>Sub-total Subsidiary</i>
Total
<i>Corporate income tax payable Company Subsidiary</i>
Consolidated corporate income tax payable

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

28. TAXATION (continued)

- f. The reconciliation between income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to income before income tax and the income tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	903.583	591.284	Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Biaya pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku	198.788	130.082	Income tax expense at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effects on permanent differences:
Biaya yang tidak dapat dikurangkan:			Non-deductible expenses:
Kesejahteraan karyawan dan lainnya	174	167	Employee benefits in-kind and other
Laba entitas anak	(75)	(56)	Income from subsidiary
Beban pajak	79	-	Tax expense
Beban bunga	4.057	2.570	Interest expense
Pendapatan sewa yang dikenakan pajak final - neto	(1.101)	(938)	Rent income subjected to final tax - net
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final - neto	(2.139)	(1.602)	Interest income subjected to final tax - net
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	182	110	Elimination of transaction with subsidiary
Taksiran laba kena pajak yang mendapat fasilitas pengurangan pajak	(93.197)	(53.132)	Estimated taxable income subject to tax holiday facility
Pajak tangguhan yang tidak diakui terkait fasilitas pengurangan pajak	(5)	(404)	Unrecognized deferred tax related to tax holiday facility
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	106.763	76.797	Consolidated income tax expense - net

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

- g. Rincian dari beban pajak penghasilan tangguhan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2024	2023
Perusahaan		
Beban imbalan kerja karyawan jangka panjang	1.988	1.534
Penyusutan aset tetap	(3.154)	(3.725)
Beban imbalan kerja karyawan jangka pendek - bonus	129	289
Penyusutan aset hak guna	470	(236)
Pembayaran liabilitas sewa	(469)	224
Penyesuaian pada pajak tangguhan atas <i>tax holiday</i>	5	404
Sub-total	(1.031)	(1.510)
Entitas anak	-	-
Beban pajak penghasilan tangguhan konsolidasian - neto	(1.031)	(1.510)

- h. Komposisi dari aset dan liabilitas pajak tangguhan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Aset pajak tangguhan

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Entitas anak		
<u>Aset pajak tangguhan</u>		
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	1	1
Aset pajak tangguhan konsolidasian	1	1

Liabilitas pajak tangguhan

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Perusahaan		
<u>Aset pajak tangguhan</u>		
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	8.520	6.520
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek - bonus	4.312	4.686
Liabilitas sewa	-	470
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>		
Aset tetap	(28.218)	(25.573)
Aset hak guna	-	(470)
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian- neto	(15.386)	(14.367)

28. TAXATION (continued)

- g. Details of consolidated deferred income tax expense are as follows:

Company
Long-term employee benefits expenses
Depreciation of fixed assets
Short-term employee benefits expenses - bonus
Depreciation of right-of-use asset
Payment of lease liability
Adjustment on deferred tax due to tax holiday
Sub-total
Subsidiary
Consolidated deferred income tax expense - net

- h. Composition of consolidated deferred tax asset and liability is as follows:

Deferred tax asset

Subsidiary
Deferred tax asset
Long-term employee benefits liability
Consolidated deferred tax asset

Deferred tax liabilities

Company
Deferred tax assets
Long-term employee benefits liability
Short-term employee benefits liability - bonus
Lease liability
Deferred tax liabilities
Fixed assets
Right-of-use asset
Consolidated deferred tax liabilities - net

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

- i. Fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan (*Tax Holiday*)

JK 3

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.150/PMK.010/2018 tanggal 27 November 2018 tentang pemberian fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan (*tax holiday*), Perusahaan mengajukan fasilitas *tax holiday* melalui *online single submission* (OSS) pada tanggal 7 Agustus 2019.

Pada tanggal 7 Februari 2020, Menteri Keuangan Republik Indonesia menerbitkan Keputusan No. 53/KM.3/2020 tentang pemberian fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan kepada Perusahaan dengan rencana penanaman modal pada gedung pusat data JK 3 sebesar Rp880.574.

Atas penanaman modal pada gedung pusat data JK 3 tersebut, Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.57/KM.3/2021 tanggal 17 Februari 2021 tentang penetapan pemanfaatan fasilitas pengurang pajak penghasilan badan, menetapkan fasilitas pengurang pajak penghasilan badan Perusahaan dapat dimanfaatkan wajib pajak sejak tahun pajak 2020 atas laba kena pajak yang dihasilkan dari gedung pusat data JK 3.

JK 5

Pada tanggal 23 Desember 2021, Perusahaan mengajukan fasilitas *tax holiday* melalui OSS atas rencana penanaman modal di gedung pusat data JK 5 sebesar Rp1.033.146. Pada tanggal 13 September 2021, Menteri Keuangan Republik Indonesia menerbitkan Keputusan No. 16/TH/PMA/2021 tentang pemberian fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan kepada Perusahaan.

Pada tanggal 2 Agustus 2022, Kementerian Keuangan Republik Indonesia menerbitkan Keputusan Menteri No. 318/KM.3/2022 tentang penetapan pemanfaatan fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan, yang menetapkan fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan Perusahaan dapat dimanfaatkan sejak tahun pajak 2021 atas laba kena pajak yang dihasilkan dari gedung pusat data JK 5.

28. TAXATION (continued)

- i. Reduction of corporate income tax facility (*Tax Holiday*)

JK 3

Based on the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia regulation No. 150/PMK.010/2018 dated November 27, 2018 concerning reduction of corporate income tax facility (*tax holiday*), the Company applied for *tax holiday* facility through *online single submission* (OSS) on August 7, 2019.

On February 7, 2020, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia issued Decree No. 53/KM.3/2020 regarding the provision of corporate income tax reduction facility to the Company with an investment plan in data center building JK 3 amounting to Rp880,574.

For the investment in data center building JK 3, the Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 57/KM.3/2021 dated February 17, 2021 concerning the determination of the utilization of the corporate income tax reduction facility, stipulates that the Company's corporate income tax reduction facility can be utilized starting tax year 2020 on the taxable income generated from data center building JK 3.

JK 5

On December 23, 2021, the Company applied for *tax holiday* facility through OSS of an investment plan in data center building JK 5 amounting to Rp1,033,146. On September 13, 2021, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia issued Decree No. 16/TH/PMA/2021 regarding the provision of corporate income tax reduction facility to the Company.

On August 2, 2022, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia issued Decree No. 318/KM.3/2022 concerning the determination of the utilization of corporate income tax reduction facility, which stipulates that the Company's corporate income tax reduction facility can be utilized starting tax year 2021, on the taxable income generated from data center building JK 5.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

- i. Fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan (*Tax Holiday*) (lanjutan)

Fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan berupa:

- Pengurangan pajak penghasilan badan sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah pajak penghasilan badan yang terutang untuk jangka waktu 5 (lima) tahun pajak;
- Pengurangan pajak penghasilan badan sebesar 50% (lima puluh persen) dari jumlah pajak penghasilan badan terutang untuk jangka waktu 2 (dua) tahun pajak berikutnya setelah berakhirnya jangka waktu pemanfaatan pengurangan pajak penghasilan sebagaimana dimaksud pada huruf a; dan
- Pembebasan dari pemotongan dan pemungutan pajak penghasilan oleh pihak ketiga atas penghasilan yang diterima dan diperoleh wajib pajak dari kegiatan usaha utama untuk jangka waktu sesuai periode pemanfaatan pengurangan pajak penghasilan badan sebagaimana dimaksud pada huruf a.

Dampak atas fasilitas pengurang pajak penghasilan badan tersebut disajikan sebagai "Taksiran laba kena pajak yang mendapat fasilitas pengurangan pajak" (Catatan 28d dan 28f).

28. TAXATION (continued)

- i. Reduction of corporate income tax facility (*Tax Holiday*) (continued)

The corporate income tax reduction facility is in the form of:

- Reduction of corporate income tax by 100% (one hundred percent) of the total corporate income tax payable for a period of 5 (five) tax years;
- Reduction of corporate income tax by 50% (fifty percent) of the total corporate income tax payable for the next 2 (two) years after the expiration of the period for utilizing the deduction of income tax as referred in letter a; and
- Exemption from withholding and collection of income tax by third party on income received and obtained by taxpayer from the main business activity for period according to the utilization period of the reduction corporate income tax as referred in letter a.

The impact on reduction facility of corporate income tax is presented as "Estimated taxable income subject to tax holiday facility" (Notes 28d and 28f).

29. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2024	2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	796.479	514.232	Income for the year attributable to owners of the parent company
Jumlah rata-rata tertimbang saham	2.383.745.900	2.383.745.900	Weighted average number of shares
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	334	216	Basic earnings per share (full amount in Rupiah)

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Grup, dalam kegiatan usaha yang normal, melakukan bisnis dan transaksi keuangan yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disetujui para pihak, yang terafiliasi dengan Grup melalui kepemilikan saham, baik secara langsung atau tidak langsung dan/atau perusahaan sepengendalian.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/Related Parties

PT Indointernet Tbk
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur
PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa
PT Fortress Data Services
PT Ekagrata Data Gemilang
Dewan Komisaris dan Direksi/Boards of Commissioners and Directors
Para pemegang saham individu/ Individual shareholders

Berdasarkan Akta No. 78 tertanggal 14 Maret 2024, RUPS Luar Biasa PT Indointernet Tbk telah menyetujui pengunduran diri Otto Toto Sugiri sebagai Wakil Komisaris Utama. Maka, sejak tanggal 14 Maret 2024, PT Indointernet Tbk tidak menjadi pihak yang berelasi dengan Grup.

Berdasarkan Akta No. 04 tertanggal 2 April 2024, RUPS Luar Biasa PT Ekagrata Data Gemilang telah menyetujui pengunduran diri Otto Toto Sugiri dari jabatannya sebagai Komisaris. Maka, sejak tanggal 2 April 2024, PT Ekagrata Data Gemilang tidak menjadi pihak yang berelasi dengan Grup.

Rincian saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha (Catatan 5)

	Saldo/Balance	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Piutang Usaha</u>		
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur	12.358	3.355
PT Fortress Data Services	6.756	1.115
PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa	4.651	-
PT Indointernet Tbk	-	4.519
PT Ekagrata Data Gemilang	-	3.125
Total	23.765	12.114

30. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

The Group, in its normal course of business, engages in trade and other financial transactions with related parties which were conducted at the term and condition agreed by both parties, which are affiliated with the Group through non-corporation equity ownership, either direct or indirect, and/or under common control.

The nature of relationships with the related parties are as follows:

Sifat Hubungan/Nature of Relationship

Manajemen kunci yang sama/The same key management
Manajemen kunci yang sama/The same key management
Manajemen kunci yang sama/The same key management
Manajemen kunci yang sama/The same key management
Pihak berelasi lainnya/Other related party
Manajemen kunci/Key management
Pemegang saham individu/ Individual shareholder

Based on Notarial Deed No. 78 dated March 14, 2024, the Extraordinary General Meeting of PT Indointernet Tbk, approved resignation of Otto Toto Sugiri as Vice Commissioner. Therefore, since March 14, 2024, PT Indointernet Tbk is no longer related party of the Group.

Based on Notarial Deed No. 04 dated April 2, 2024, the Extraordinary General Meeting of PT Ekagrata Data Gemilang, approved resignation of Otto Toto Sugiri as Commissioner. Therefore, since, April 2, 2024, PT Ekagrata Data Gemilang is no longer related party of the Group.

The details of related parties balances are as follows:

a. Trade receivables (Note 5)

	Persentase terhadap Total Aset (%)/ Percentage to Total Assets (%)	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Trade receivables</u>		
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur	0,26	0,09
PT Fortress Data Services	0,14	0,03
PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa	0,10	-
PT Indointernet Tbk	-	0,12
PT Ekagrata Data Gemilang	-	0,08
Total	0,50	0,32

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Utang usaha (Catatan 11)

	Saldo/Balance	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Utang Usaha</u>		
PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa	745	-
PT Fortress Data Services	635	-
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur	601	-
PT Ekagrata Data Gemilang	-	10.168
PT Indointernet Tbk	-	515
Total	1.981	10.683

30. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

The details of related parties balances are as follows: (continued)

b. Trade payables (Note 11)

	Persentase terhadap Total Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Trade payables</u>		
PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa	0,04	-
PT Fortress Data Services	0,03	-
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur	0,03	-
PT Ekagrata Data Gemilang	-	0,69
PT Indointernet Tbk	-	0,04
Total	0,10	0,73

c. Pendapatan yang ditangguhkan (Catatan 13)

	Saldo/Balance	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Fortress Data Services	6.407	1.860
PT Indointernet Tbk	-	8.088
Total	6.407	9.948

c. Deferred revenues (Note 13)

	Persentase terhadap Total Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Fortress Data Services	0,35	0,13
PT Indointernet Tbk	-	0,55
Total	0,35	0,68

Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

d. Pendapatan (Catatan 21)

	Transaksi untuk tahun berakhir/ Transactions for the year ended	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur	17.430	9.035
PT Fortress Data Services	9.276	2.482
PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa	4.733	-
PT Ekagrata Data Gemilang *)	4.427	15.247
PT Indointernet Tbk *)	2.822	17.023
Total	38.688	43.787

The details of transactions with related parties are as follows:

d. Revenues (Note 21)

	Persentase terhadap Pendapatan (%)/ Percentage to Revenues (%)	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur	0,96	0,69
PT Fortress Data Services	0,51	0,19
PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa	0,26	-
PT Ekagrata Data Gemilang *)	0,24	1,17
PT Indointernet Tbk *)	0,16	1,30
Total	2,13	3,35

*) Tidak termasuk transaksi setelah tidak menjadi pihak yang berelasi dengan Grup/ Excluding transactions after no longer being a related party to the Group

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Beban pokok pendapatan

	Transaksi untuk tahun berakhir/ Transactions for the year ended	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Ekagrata Data Gemilang *)	8.839	29.472
PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa	4.553	16
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur	3.801	217
PT Indointernet Tbk *)	937	5.667
Total	18.130	35.372

*) Tidak termasuk transaksi setelah tidak menjadi pihak yang berelasi dengan Grup/ Excluding transactions after no longer being a related party to the Group

f. Beban umum dan administrasi

	Transaksi untuk tahun berakhir/ Transactions for the year ended	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Indointernet Tbk *)	41	271

*) Tidak termasuk transaksi setelah tidak menjadi pihak yang berelasi dengan Grup/ Excluding transactions after no longer being a related party to the Group

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:

g. PT Indointernet Tbk

Perjanjian Layanan Induk

Pada tanggal 1 November 2013, Perusahaan dan PT Indointernet Tbk mengadakan perjanjian layanan induk, dimana Perusahaan sepakat untuk menyediakan layanan kepada PT Indointernet Tbk berdasarkan suatu surat pemesanan yang diajukan oleh PT Indointernet Tbk kepada Perusahaan. Perjanjian berlaku sejak 1 November 2013 dan akan berakhir pada tanggal di mana surat pemesanan terakhir yang saat itu sedang berjalan menjadi kadaluarsa atau diakhiri oleh kedua belah pihak.

30. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

The details of transactions with related parties are as follows: (continued)

e. Cost of revenues

	Persentase terhadap Beban pokok pendapatan (%) / Percentage to Cost of revenues (%)	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Ekagrata Data Gemilang *)	1,17	5,52
PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa	0,60	0,00
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur	0,50	0,04
PT Indointernet Tbk *)	0,12	1,06
Total	2,39	6,62

f. General and administrative expenses

	Persentase terhadap Beban umum dan administrasi (%) / Percentage to General and administrative expenses (%)	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Indointernet Tbk *)	0,05	0,33

Significant agreements with related parties:

g. PT Indointernet Tbk

Master Service Agreement

On November 1, 2013, the Company and PT Indointernet Tbk entered into a master service agreement, whereby the Company shall provide services to PT Indointernet Tbk based on order letter submitted by PT Indointernet Tbk to the Company. This agreement is valid from November 1, 2013 and will be terminated on the date the last order in effect expires or is terminated by both parties.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:
(lanjutan)

g. PT Indointernet Tbk (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Pendapatan atas jasa tersebut masing-masing adalah sejumlah Rp15.263 (termasuk transaksi setelah tidak menjadi pihak yang berelasi dengan Grup sebesar Rp12.441) dan Rp17.023, pendapatan tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo piutang usaha terkait perjanjian ini masing-masing adalah sebesar Rp2.659 (disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha - Pihak Ketiga" setelah tidak menjadi pihak yang berelasi dengan Grup) dan Rp4.519, disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha - Pihak Berelasi". Piutang usaha tersebut tidak dikenakan bunga.

Perjanjian Berlangganan

Pada tanggal 7 November 2016, Perusahaan dan PT Indointernet Tbk mengadakan perjanjian berlangganan, dimana Perusahaan sepakat untuk menggunakan dan berlangganan layanan jaringan komunikasi data yang disediakan oleh PT Indointernet Tbk. Perjanjian berlaku selama 1 (satu) tahun efektif terhitung sejak tanggal ditandatanganinya berita acara pemasangan perangkat untuk pengoperasian layanan oleh para pihak. Apabila tidak ada pemberitahuan dari Perusahaan untuk mengakhiri perjanjian, maka jangka waktu otomatis diperpanjang untuk jangka waktu yang sama, demikian seterusnya.

**30. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

Significant agreements with related parties:
(continued)

g. PT Indointernet Tbk (continued)

For the years ended December 31, 2024 and 2023, Revenues for such services amounted to Rp15,263 (including transactions after no longer being a related party with the Group amounted to Rp12,441) and Rp17,023, respectively, these revenues are presented as part of "Revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 21).

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of trade receivables in relation with this agreement amounting to Rp2,659 (presented as part of "Trade Receivables - Third Parties" after have ceased to be a related party to the Group) and Rp4,519, respectively, is presented as part of "Trade Receivables - Related Parties". Trade receivables are non-interest bearing.

Subscription Agreement

On November 7, 2016, the Company and PT Indointernet Tbk entered into a subscription agreement, whereby the Company agreed to use and subscribe to data communication network services provided by PT Indointernet Tbk. This agreement is valid for 1 (one) year effective from the date of signing the statement acceptance of installation equipment for service operation by the parties. If there is no notification of termination of this agreement by the Company, this agreement will be automatically renewed for the same period, and so forth.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:
(lanjutan)

g. PT Indointernet Tbk (lanjutan)

Perjanjian Berlangganan (lanjutan)

Pada tanggal 17 November 2020, Perusahaan dan PT Indointernet Tbk menandatangani addendum terhadap perjanjian kerjasama, dimana Perusahaan dan PT Indointernet Tbk sepakat untuk mengubah dan/atau serta menghapus ketentuan atas:

- Pasal 2 ayat 2 poin 2.4 mengenai "Lingkup Perjanjian";
- Pasal 5 ayat 1 poin 1.1 dan ayat 2 poin 2.3 serta menghapus ketentuan ayat 2 poin 2.4 mengenai "Hak dan Kewajiban PT Indointernet Tbk";
- Pasal 6 ayat 1 poin 1.1 dan ayat 2 poin 2.5 serta mengubah ketentuan ayat 2 poin 2.4 mengenai "Hak dan Kewajiban DCI"

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mencatat beban atas jasa-jasa berdasarkan perjanjian tersebut, masing-masing sebesar Rp4.776 (termasuk transaksi setelah tidak menjadi pihak yang berelasi dengan Grup sebesar Rp3.839) dan Rp5.667, sebagai bagian dari "Beban pokok pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 22), dan masing-masing sebesar Rp195 (termasuk transaksi setelah tidak menjadi pihak yang berelasi dengan Grup sebesar Rp154) dan Rp271, sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo utang usaha terkait perjanjian ini masing-masing adalah sebesar Rp1.463 (disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha - Pihak Ketiga" setelah tidak menjadi pihak yang berelasi dengan Grup) dan Rp515, disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha - Pihak Berelasi". Utang usaha tersebut tidak dikenakan bunga.

**30. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

Significant agreements with related parties:
(continued)

g. PT Indointernet Tbk (continued)

Subscription Agreement (continued)

On November 17, 2020, the Company and PT Indointernet signed an addendum to the cooperation agreement, whereby the Company and PT Indointernet Tbk agreed to amend and/or remove clause of:

- Article 2 paragraph 2 point 2.4 regarding "Scope of Agreement";
- Article 5 paragraph 1 point 1.1 and paragraph 2 point 2.3 and remove clause of paragraph 2 point 2.4 regarding "PT Indointernet Tbk's Rights and Obligations";
- Article 6 paragraph 1 point 1.1 and paragraph 2 point 2.5 and amend clause of paragraph 2 point 2.4 regarding "DCI's Rights and Obligations".

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Company recorded service expenses based on such agreements amounted to Rp4,776 (including transactions after no longer being a related party with the Group amounted to Rp3,839) and Rp5,667, respectively, as part of "Cost of revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 22), and amounted to Rp195 (including transactions that occurred after ceasing to be a related party to the Group, totaling Rp154) and Rp271, respectively, as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of trade payables in relation with this agreement amounting to Rp1,463 (presented as part of "Trade Payables - Third Parties" after have ceased to be a related party to the Group) and Rp515, respectively, is presented as part of "Trade Payables - Related Parties". Trade payables are non-interest bearing.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:
(lanjutan)

h. PT Ekagrata Data Gemilang

Perjanjian Operasional Pusat Data dan Dukungan Teknis

Pada tanggal 16 November 2020, Perusahaan dan PT Ekagrata Data Gemilang menandatangani perjanjian operasional pusat data dan dukungan teknis, dimana PT Ekagrata Data Gemilang berencana untuk membangun gedung pusat data. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan akan menyediakan jasa-jasa berikut:

- Memberikan keahlian dan rekomendasi untuk mengembangkan pusat data selama fase desain dan konstruksi;
- Memberikan dukungan yang diperlukan untuk memastikan bahwa pusat data akan dioperasikan dengan sukses;
- Memberikan rekomendasi tentang sistem informasi teknologi termasuk prosedur, proses dan pelatihan untuk menjalankan dan mengoperasikan pusat data;
- Memberikan penilaian kinerja secara berkala atas pusat data tersebut; dan
- Bekerja sama dengan pemilik pusat data dalam menghasilkan kesepakatan dan kontrak untuk pusat data.

Atas jasa-jasa tersebut, Perusahaan berhak menagihkan jasa konsultasi teknis sebesar Rp4.350 (satu kali) dan mendapatkan bagi hasil sebesar 5% (lima persen) dari pendapatan bulanan PT Ekagrata Data Gemilang yang berasal dari jasa *colocation*, *cross connect* dan *interconnection*, tidak termasuk tenaga listrik yang ditagihkan ke pelanggan dan juga pendapatan atas jasa lainnya yang tidak termasuk standar jasa *colocation*, *cross connect* dan/atau *interconnection*.

30. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Significant agreements with related parties:
(continued)

h. PT Ekagrata Data Gemilang

Data Center Operation and Technical Support Agreement

On November 16, 2020, the Company and PT Ekagrata Data Gemilang entered into a data center operation and technical support agreement, whereby PT Ekagrata Data Gemilang is planning to build a data center. According to this agreement, the Company shall provide the following services:

- Provide expertise and recommendations to develop the data center during design and construction phase;
- Provide the necessary support that the data center will be operated successfully;
- Provide the recommendation on the information and technology systems including the procedure, processes and training to run and operate the data center;
- Provide periodical performance review of the data center to data center owner; and
- Jointly work together with data center owner on generating deals and contracts for the data center.

For these services, the Company is entitled to charge technical consulting services amounting to Rp4,350 (one time) and receive revenue sharing of 5% (five percent) on PT Ekagrata Data Gemilang's monthly revenue from *colocation*, *cross connect* and *interconnection* services, excluding power billed to customer and also revenue from other services which are not part of the standard *colocation*, *cross connect* and/or *interconnection* services.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:
(lanjutan)

h. PT Ekagrata Data Gemilang (lanjutan)

Perjanjian Operasional Pusat Data dan
Dukungan Teknis (lanjutan)

Pada tanggal 25 Maret 2022, Perusahaan dan PT Ekagrata Data Gemilang menandatangani perubahan perjanjian operasional pusat data dan dukungan teknis. Atas perubahan tersebut, Perusahaan berhak menagihkan pendapatan bagi hasil menjadi sebesar 5% sampai 7%.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pendapatan atas jasa tersebut masing-masing adalah sejumlah Rp17.454 (termasuk transaksi setelah tidak menjadi pihak yang berelasi dengan Grup sebesar Rp13.027) dan Rp15.247, pendapatan tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo piutang usaha terkait perjanjian ini masing-masing adalah sebesar Rp3.358 (disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha - Pihak Ketiga" setelah tidak menjadi pihak yang berelasi dengan Grup) dan Rp3.125, disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha - Pihak Berelasi". Piutang usaha tersebut tidak dikenakan bunga.

Perjanjian Pembelian

Pada tahun 2022, Perusahaan dan PT Ekagrata Data Gemilang menandatangani perjanjian pembelian sebagai berikut:

i. Perjanjian Pembelian Layanan

Pada tanggal 24 Mei 2022, Perusahaan dan PT Ekagrata Data Gemilang mengadakan perjanjian pembelian layanan, dimana Perusahaan sepakat untuk membeli jasa *colocation* dari PT Ekagrata Data Gemilang. Perjanjian berlaku sejak 24 Mei 2022 dan akan berakhir pada tanggal 31 Mei 2027 setelah semua kewajiban telah terpenuhi.

**30. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

Significant agreements with related parties:
(continued)

h. PT Ekagrata Data Gemilang (continued)

Data Center Operation and Technical Support
Agreement (continued)

On March 25, 2022, the Company and PT Ekagrata Data Gemilang entered into a data center operation and technical support amendment agreement. Based on the amendment, the Company is entitled to charge revenue sharing of 5% to 7%.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, revenues for such services amounted to Rp17,454 (including transactions after no longer being a related party with the Group amounted to Rp13,027) and Rp15,247, respectively, these revenues are presented as part of "Revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 21).

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of trade receivables in relation with this agreement amounting to Rp3,358 (presented as part of "Trade Receivables - Third Parties" after have ceased to be a related party to the Group) and Rp3,125, respectively, is presented as part of "Trade Receivables - Related Parties". Trade receivables are non-interest bearing.

Purchase Agreement

In 2022, the Company and PT Ekagrata Data Gemilang entered into a purchase agreement as follows:

i. Purchase Service Agreement

On May 24, 2022, the Company and PT Ekagrata Data Gemilang entered into a purchase service agreement, whereby the Company shall buy colocation services from PT Ekagrata Data Gemilang. This agreement is valid from May 24, 2022 and will expire on May 31, 2027 after all obligations are fulfilled.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:
(lanjutan)

h. PT Ekagrata Data Gemilang (lanjutan)

Perjanjian Pembelian (lanjutan)

ii. Perjanjian Pembelian Induk

Pada tanggal 31 Mei 2022, Perusahaan dan PT Ekagrata Data Gemilang mengadakan perjanjian pembelian induk, dimana Perusahaan sepakat untuk membeli pengadaan umum dan pengadaan layanan dari PT Ekagrata Data Gemilang. Perjanjian berlaku selama 5 (lima) tahun. Apabila tidak ada pemberitahuan dari Perusahaan untuk mengakhiri perjanjian, maka jangka waktu otomatis diperpanjang untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, demikian seterusnya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mencatat beban atas jasa-jasa berdasarkan perjanjian tersebut, masing-masing sebesar Rp36.259 (termasuk transaksi setelah tidak menjadi pihak yang berelasi dengan Grup sebesar Rp27.420) dan Rp29.472, sebagai bagian dari "Beban pokok pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo utang usaha terkait perjanjian ini masing-masing adalah sebesar Rp3.698 (disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha - Pihak Ketiga" setelah tidak menjadi pihak yang berelasi dengan Grup) dan Rp10.168, disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha - Pihak Berelasi". Utang usaha tersebut tidak dikenakan bunga.

i. PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur

Perjanjian Layanan Induk

Pada tanggal 16 April 2021, Perusahaan dan PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur mengadakan perjanjian layanan induk, dimana Perusahaan sepakat untuk menyediakan layanan kepada PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur berdasarkan suatu surat pemesanan yang diajukan oleh PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur kepada Perusahaan.

**30. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

Significant agreements with related parties:
(continued)

h. PT Ekagrata Data Gemilang (continued)

Purchase Agreement (continued)

ii. Master Purchase Agreement

On May 31, 2022, the Company and PT Ekagrata Data Gemilang entered into a master purchase agreement, whereby the Company shall buy general procurement and service procurement from PT Ekagrata Data Gemilang. This agreement is valid for 5 (five) years. If there is no notification of termination on this agreement by the Company, this agreement will automatically renewed for period of 1 (one) year, and so forth.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Company recorded service expenses based on such agreements amounted to Rp36,259 (including transactions after cessation of being a related party with the Group amounted to Rp27,420) and Rp29,472, respectively, as part of "Cost of revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 22).

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of trade payables in relation with this agreement amounting to Rp3,698 (presented as part of "Trade Payables - Third Parties" after have ceased to be a related party to the Group) and Rp10,168, respectively, is presented as part of "Trade Payables - Related Parties". Trade payables are non-interest bearing.

i. PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur

Master Service Agreement

On April 16, 2021, the Company and PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur entered into a master service agreement, whereby the Company shall provide services to PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur based on order letter submitted by PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur to the Company.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:
(lanjutan)

- i. PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur
(lanjutan)

Perjanjian Layanan Induk (lanjutan)

Perjanjian berlaku sejak 16 April 2021 dan akan berakhir pada tanggal di mana surat pemesanan terakhir yang saat itu sedang berjalan menjadi kadaluarsa atau diakhiri oleh kedua belah pihak.

Perjanjian Pengoperasian dan Dukungan Fasilitas Pusat Data

Pada tanggal 18 Juni 2021, Perusahaan dan PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur menandatangani perjanjian pengoperasian dan dukungan fasilitas pusat data, dimana PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur berencana untuk membangun gedung pusat data. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan akan menyediakan jasa-jasa berikut:

- Mengelola persiapan proses operasional untuk menjalankan fasilitas pusat data;
- Menyediakan keahlian dan rekomendasi di dalam *setting-up* sistem pemantauan gedung dan sistem keamanan pusat data;
- Mengelola aktivitas keseharian dari fasilitas pusat data (tapi tidak termasuk operasional) termasuk memberikan rekomendasi tentang sistem informasi teknologi termasuk prosedur, proses dan pelatihan untuk menjalankan dan mengoperasikan pusat data;
- Memberikan penilaian kinerja secara berkala atas pusat data tersebut; dan
- Bekerja sama dengan pemilik pusat data dalam menghasilkan kesepakatan dan kontrak untuk pusat data.

Atas jasa-jasa tersebut, Perusahaan berhak menagihkan jasa konsultasi teknis sebesar US\$500,000 (satu kali) dan mendapatkan bagi hasil sebesar 10% sampai 15% per bulan dari *monthly recurring revenue* (MRR) PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur yang akan dihasilkan oleh semua fasilitas di pusat data.

MRR akan meliputi pendapatan berasal dari jasa *colocation*, *cross connect* dan *interconnection* dan mengecualikan pendapatan sehubungan dengan tagihan listrik berbayar.

30. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Significant agreements with related parties:
(continued)

- i. PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur
(continued)

Master Service Agreement (continued)

This agreement is valid from April 16, 2021 and will terminate on the date the last order in effect expires or is terminated by both parties.

Data Center Facility Operation and Support Agreement

On June 18, 2021, the Company and PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur entered into a data center facility operation and support agreement, whereby PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur is planning to build a data center. According to this agreement, the Company shall provide the following services:

- Manage the preparation of operational processes to run the data center facility;
- Provide the expertise and recommendations in setting up the building monitoring system and security system of data center facility;
- Manage day to day activities of data center facility (but not for the operation) including providing recommendations on information technology systems including procedures, processes and training in purpose to running and operate data center;
- Provide periodical performance review of the data center to data center owner; and
- Jointly work together with data center owner on generating deals and contracts for the data center.

For these services, the Company is entitled to charge technical consulting services amounting to US\$500,000 (one time) and receive revenue sharing of 10% to 15% on PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur's monthly recurring revenue (MRR) generated by all of the facilities at the data center.

MRR includes revenue from *colocation*, *cross connect* and *interconnection* services and excludes revenues on power pass through arrangement.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:
(lanjutan)

- i. PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur
(lanjutan)

Perjanjian Pengoperasian dan Dukungan
Fasilitas Pusat Data (lanjutan)

Pada tanggal 1 Desember 2023, Perusahaan dan PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur menandatangani perubahan perjanjian pengoperasian dan dukungan fasilitas pusat data, dimana mengubah struktur bagi hasil menjadi 10% sampai 15% per bulan dari pendapatan bulanan PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur yang akan dihasilkan oleh semua fasilitas di pusat data yang terdaftar sebagai anggota *Platform DCI*.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pendapatan atas jasa tersebut masing-masing adalah sejumlah Rp17.430 dan Rp9.035, pendapatan tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo piutang usaha terkait perjanjian ini masing-masing adalah sebesar Rp12.358 dan Rp3.355, disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha - Pihak Berelasi".

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mencatat beban atas jasa-jasa berdasarkan perjanjian tersebut, masing-masing sebesar Rp3.801 dan Rp217, sebagai bagian dari "Beban pokok pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo utang usaha terkait perjanjian ini masing-masing adalah sebesar Rp601 dan RpNihil, disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha - Pihak Berelasi". Utang usaha tersebut tidak dikenakan bunga.

**30. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

Significant agreements with related parties:
(continued)

- i. PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur
(continued)

Data Center Facility Operation and Support
Agreement (continued)

On December 1, 2023, the Company and PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur entered into an amendment data center facility operation and support agreement, whereby PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur which change the revenue sharing rate to become 10% to 15% per month generated by all of the Data Center Facilities registered as DCI Platform members.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, revenues for such services amounted to Rp17,430 and Rp9,035, respectively, these revenues are presented as part of "Revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 21).

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of trade receivables in relation with this agreement amounting to Rp12,358 and Rp3,355 respectively is presented as part of "Trade Receivables - Related Parties".

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Company recorded service expenses based on such agreements amounted to Rp3,801 and Rp217, respectively, as part of "Cost of revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 22).

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of trade payable in relation with this agreement amounting to Rp601 and RpNil, respectively, is presented as part of "Trade Payables - Related Parties". Trade payables are non-interest bearing.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:
(lanjutan)

j. PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa

Perjanjian Pengoperasian dan Dukungan
Fasilitas Pusat Data

Pada tanggal 24 November 2023, Perusahaan dan PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa menandatangani perjanjian pengoperasian dan dukungan fasilitas pusat data, dimana PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa berencana untuk membangun gedung pusat data. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan akan menyediakan jasa-jasa berikut:

- Mengelola persiapan proses operasional untuk menjalankan fasilitas pusat data;
- Menyediakan keahlian dan rekomendasi di dalam *setting-up* sistem pemantauan gedung dan sistem keamanan pusat data;
- Mengelola aktivitas keseharian dari fasilitas pusat data (tapi tidak termasuk operasional) termasuk memberikan rekomendasi tentang sistem informasi teknologi termasuk prosedur, proses dan pelatihan untuk menjalankan dan mengoperasikan pusat data;
- Memberikan penilaian kinerja secara berkala atas pusat data tersebut; dan
- Bekerja sama dengan pemilik pusat data dalam menghasilkan kesepakatan dan kontrak untuk pusat data.

Atas jasa-jasa tersebut, Perusahaan berhak menagihkan jasa konsultasi teknis sebesar US\$250,000 (satu kali) dan mendapatkan bagi hasil sebesar 10% sampai 15% per bulan dari *monthly recurring revenue* (MRR) PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa yang akan dihasilkan oleh semua fasilitas di pusat data.

**30. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

Significant agreements with related parties:
(continued)

j. PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa

Data Center Facility Operation and Support
Agreement

On November 24, 2023, the Company and PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa entered into a data center facility operation and support agreement, whereby PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa is planning to build a data center. According to this agreement, the Company shall provide the following services:

- Manage the preparation of operational processes to run the data center facility;
- Provide the expertise and recommendations in setting up the building monitoring system and security system of data center facility;
- Manage day to day activities of data center facility (but not for the operation) including providing recommendations on information technology systems including procedures, processes and training in purpose to running and operate data center;
- Provide periodical performance review of the data center to data center owner; and
- Jointly work together with data center owner on generating deals and contracts for the data center.

For these services, the Company is entitled to charge technical consulting services amounting to US\$250,000 (one time) and receive revenue sharing of 10% to 15% on PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa's *monthly recurring revenue* (MRR) generated by all of the facilities at the data center.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:
(lanjutan)

- j. PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa
(lanjutan)

Perjanjian Pengoperasian dan Dukungan
Fasilitas Pusat Data (lanjutan)

MRR akan meliputi pendapatan berasal dari jasa *colocation*, *cross connect* dan *interconnection* dan mengecualikan pendapatan sehubungan dengan tagihan listrik berbayar.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pendapatan atas jasa tersebut masing-masing adalah sejumlah Rp4.733 dan RpNihil, pendapatan tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo piutang usaha terkait perjanjian ini masing-masing adalah sebesar Rp4.651 dan RpNihil, disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha - Pihak Berelasi".

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mencatat beban atas jasa-jasa berdasarkan perjanjian tersebut, masing-masing sebesar Rp4.553 dan Rp16, sebagai bagian dari "Beban pokok pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo utang usaha terkait perjanjian ini masing-masing adalah sebesar Rp745 dan RpNihil, disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha - Pihak Berelasi". Utang usaha tersebut tidak dikenakan bunga.

30. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Significant agreements with related parties:
(continued)

- j. PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa
(continued)

Data Center Facility Operation and Support
Agreement (continued)

MRR includes revenue from colocation, cross connect and interconnection services and excludes revenues on power pass through arrangement.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, revenues for such services amounted to Rp4,733 and RpNil, respectively, these revenues are presented as part of "Revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 21).

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of trade receivables in relation with this agreement amounting to Rp4,651 and RpNil respectively is presented as part of "Trade Receivables - Related Parties".

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Company recorded service expenses based on such agreements amounted to Rp4,553 and Rp16, respectively, as part of "Cost of revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 22).

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of trade payable in relation with this agreement amounting to Rp745 and RpNil, respectively, is presented as part of "Trade Payables - Related Parties". Trade payables are non-interest bearing.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:
(lanjutan)

k. PT Fortress Data Services

Perjanjian Layanan Induk

Pada tanggal 16 November 2022, Perusahaan dan PT Fortress Data Services mengadakan perjanjian layanan induk, dimana Perusahaan sepakat untuk menyediakan layanan kepada PT Fortress Data Services berdasarkan suatu surat pemesanan yang diajukan oleh PT Fortress Data Services kepada Perusahaan. Perjanjian berlaku sejak 16 November 2022 dan akan berakhir pada tanggal di mana surat pemesanan terakhir yang saat itu sedang berjalan menjadi kadaluarsa atau diakhiri oleh kedua belah pihak.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pendapatan atas jasa tersebut masing-masing adalah sejumlah Rp9.276 dan Rp2.482, pendapatan tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo piutang usaha terkait perjanjian ini masing-masing adalah sebesar Rp6.756 dan Rp1.115, disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha - Pihak Berelasi".

Kompensasi Manajemen Kunci

Kompensasi bruto untuk manajemen kunci yang juga pemegang saham dari Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp24.677 dan Rp22.705.

Kompensasi bruto untuk manajemen kunci lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp8.638 dan Rp13.458.

30. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Significant agreements with related parties:
(continued)

k. PT Fortress Data Services

Master Service Agreement

On November 16, 2022, the Company and PT Fortress Data Services entered into a master service agreement, whereby the Company shall provide services to PT Fortress Data Services based on order letter submitted by PT Fortress Data Services to the Company. This agreement is valid from November 16, 2022 and will terminate on the date the last order in effect expires or is terminated by both parties.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, revenues for such services amounted to Rp9,276 and Rp2,482, respectively, these revenues are presented as part of "Revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 21).

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of trade receivables in relation with this agreement amounting to Rp6,756 and Rp1,115 respectively is presented as part of "Trade Receivables - Related Parties".

Key Management Compensation

The gross amount of compensation for key management who are the shareholders of the Company for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp24,677 and Rp22,705, respectively.

The gross amount of compensation for the other key management for the years ended December 31, 2024 and 2023, amounted to Rp8,638 and Rp13,458, respectively.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN DAN PERIKATAN
SIGNIFIKAN

Perjanjian Pasokan Tenaga Listrik

Pada tanggal 15 Februari 2016, Perusahaan dan PT Cikarang Listrindo Tbk mengadakan perjanjian kerjasama bisnis, dimana PT Cikarang Listrindo Tbk akan menyediakan jasa penyaluran listrik di gedung pusat data Perusahaan. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis selama pemasok tenaga listrik mempunyai izin untuk pembangkit tenaga listrik dan menyalurkan tenaga listrik.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beban listrik yang dikenakan atas jasa tersebut masing-masing adalah sejumlah Rp276.437 dan Rp234.684 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Beban tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo utang usaha terkait perjanjian ini masing-masing adalah sebesar Rp26.040 dan Rp21.439, disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha - Pihak Ketiga".

Perjanjian Konstruksi dan Pekerjaan Sipil

Pada tanggal 17 Januari 2018, Perusahaan dan PT Sumaraja Indah menandatangani perjanjian kerja sama proyek pekerjaan sipil dan konstruksi pusat data. Nilai kontrak yang disepakati untuk pekerjaan sipil dan konstruksi gedung pusat data JK 3 dan JK 5 masing-masing adalah sebesar Rp246.886 dan Rp98.275. Konstruksi gedung pusat data JK 3 dan JK 5 telah selesai masing-masing pada tanggal 31 Mei 2020 dan 30 Juni 2021.

Pada tahun 2024, Perusahaan menerbitkan surat pemesanan untuk proyek pekerjaan sipil dan konstruksi pusat data JK 6 sebesar Rp299.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo utang (termasuk retensi) terkait perjanjian ini masing-masing adalah sebesar Rp11.265 dan Rp326 disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha - Pihak Ketiga"; dan masing-masing sebesar Rp9.697 dan Rp8.168 disajikan sebagai bagian dari "Beban Akrua - Perolehan Aset Tetap".

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS

Electricity Power Supply Agreement

On February 15, 2016, the Company and PT Cikarang Listrindo Tbk entered into a business cooperation agreement, whereby PT Cikarang Listrindo Tbk shall provide electricity services to the Company's data center buildings. This agreement is automatically renewable while electricity supplier has permit to generate electricity and provide electricity power supply.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, electricity cost charged with regard to such services amounted to Rp276,437 and Rp234,684, respectively, these expenses are presented as part of "Cost of Revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 22).

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of trade payable in relation with this agreement amounting to Rp26,040 and Rp21,439, respectively is presented as part of "Trade Payables - Third Parties".

Construction and Civil Works Agreement

On January 17, 2018, the Company and PT Sumaraja Indah entered into a cooperation agreement for civil works project and data center construction. The agreed contract value for civil works and construction of JK 3 and JK 5 data center building amounted to Rp246,886 and Rp98,275, respectively. The construction of JK 3 and JK 5 data center buildings is completed on May 31, 2020 and June 30, 2021, respectively.

In 2024, the Company issued purchase order for civil works project and data center construction JK 6 amounting to Rp299,000.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding payable balance (including retention) in relation with this agreement amounting to Rp11,265 and Rp326, respectively is presented as part of "Trade Payables - Third Parties"; and amount of Rp9,697 and Rp8,168, respectively, is presented as part of "Accrued Expenses - Acquisition of Fixed Assets".

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT

Untuk keperluan manajemen, Grup dikelola menjadi unit bisnis berdasarkan jasa yang diberikan dan memiliki dua segmen pelaporan, sebagai berikut:

- Jasa *colocation*, yaitu penyediaan tempat untuk menyimpan atau menitipkan server pelanggan.
- Lain-lain, yaitu jasa selain *colocation*.

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap unit bisnis secara terpisah untuk tujuan pembuatan keputusan yang berkaitan dengan pengalokasian sumber daya dan penilaian kinerja.

Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

32. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group is organised into business units based on services provided and has two reportable segments, as follows:

- *Colocation services*, which is providing space for customers to store or entrust its servers.
- *Others*, which are services other than *colocation*.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment.

Information concerning the Group's business segments is as follows:

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ For the Year Ended December 31, 2024			
	Colocation/ Colocation	Lain-lain/Others	Total/Total	
Pendapatan	1.699.843	112.603	1.812.446	Revenues
Beban pokok pendapatan	(717.006)	(38.396)	(755.402)	Cost of revenues
Laba bruto	982.837	74.207	1.057.044	Gross profit
Beban pemasaran			(5.451)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi			(79.376)	General and administrative expenses
Pendapatan lain			3.981	Other income
Beban lain			(1.384)	Other expenses
Laba Usaha			974.814	Income from operations
Pendapatan keuangan - neto			9.723	Finance income - net
Beban keuangan			(79.791)	Finance costs
Laba sebelum pajak final beban pajak penghasilan			904.746	Income before final tax and income tax expense
Beban pajak final			(1.163)	Final tax expense
Laba sebelum beban pajak penghasilan			903.583	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan - neto			(106.763)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan			796.820	Income for the year
Rugi komprehensif lain			(107)	Other comprehensive loss
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan			796.713	Total comprehensive income for the year
Segmen aset			4.820.065	Segment assets
Segmen liabilitas			1.816.402	Segment liabilities
Informasi lainnya:				Other information:
Belanja modal			1.150.183	Capital expenditures
Biaya depresiasi dan amortisasi			207.962	Depreciation and amortisation expense

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah
sebagai berikut: (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the Group's business
segments is as follows: (continued)

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ For the Year Ended December 31, 2023			
	Colocation/ Colocation	Lain-lain/Others	Total/Total	
Pendapatan	1.234.625	71.221	1.305.846	Revenues
Beban pokok pendapatan	(504.380)	(29.855)	(534.235)	Cost of revenues
Laba bruto	730.245	41.366	771.611	Gross profit
Beban pemasaran			(5.264)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi			(82.470)	General and administrative expenses
Pendapatan lain			1.233	Other income
Beban lain			(1.095)	Other expenses
Laba Usaha			684.015	Income from operations
Pendapatan keuangan - neto			7.282	Finance income - net
Beban keuangan			(99.207)	Finance costs
Laba sebelum pajak final beban pajak penghasilan			592.090	Income before final tax and income tax expense
Beban pajak final			(806)	Final tax expense
Laba sebelum beban pajak penghasilan			591.284	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan - neto			(76.797)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan			514.487	Income for the year
Rugi komprehensif lain			(27)	Other comprehensive loss
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan			514.460	Total comprehensive income for the year
Segmen aset			3.676.484	Segment assets
Segmen liabilitas			1.469.534	Segment liabilities
Informasi lainnya:				Other information:
Belanja modal			202.764	Capital expenditures
Biaya depresiasi dan amortisasi			189.357	Depreciation and amortisation expense

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Mata Uang Asing (Dalam Satuan Penuh)/ Foreign Currencies (In Full Amount)	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent
Dolar Amerika Serikat		
<u>Aset</u>		
Kas dan setara kas	891.642	14.410
Piutang usaha	12.246.301	197.925
Sub-total	13.137.943	212.335
<u>Liabilitas</u>		
Utang usaha	(4.202)	(68)
Beban akrual	(322.616)	(5.214)
Sub-total	(326.818)	(5.282)
Aset - neto	12.811.125	207.053
Dolar Singapura		
<u>Liabilitas</u>		
Beban akrual	(22.200)	(265)
Liabilitas	(22.200)	(265)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatat laba neto atas selisih kurs yang berasal dari operasi sebesar Rp1.252, disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mencatat rugi neto atas selisih kurs yang berasal dari operasi sebesar Rp516, disajikan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Mata Uang Asing (Dalam Satuan Penuh)/ Foreign Currencies (In Full Amount)	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent
United States Dollar		
<u>Assets</u>		
Cash and cash equivalents	23.142	358
Trade receivables	1.737.136	26.780
Sub-total	1.760.278	27.138
<u>Liabilities</u>		
Trade payables	(18.270)	(282)
Accrued expenses	(22.582)	(348)
Sub-total	(40.852)	(630)
Assets - net	1.719.426	26.508
Singapore Dollar		
<u>Liabilities</u>		
Accrued expenses	(22.200)	(260)
Liabilities	(22.200)	(260)

For the year ended December 31, 2024, the Group recorded net gain on foreign exchange difference from operations amounting to Rp1,252, presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

For the year ended December 31, 2023, the Group recorded net loss on foreign exchange difference from operations amounting to Rp516, presented as part of "Other Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan:

- Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
- Nilai wajar dari utang jangka panjang dinilai menggunakan arus kas yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga pasar. Nilai wajar atas liabilitas sewa dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.
- Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi harga pasar yang dipublikasikan pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal (aset tidak lancar lainnya - uang jaminan) dicatat pada biaya perolehan.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- *The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability approximate their carrying values due to their short-term nature.*
- *The fair value of long-term debts are calculated using discounted cash flows using market interest rate. The fair value of lease liabilities are determined by discounting cash flows at effective interest rate.*
- *Non-current financial assets which do not have quoted prices in active markets and fair value cannot be measured reliably (other non-current assets - security deposits) are measured at cost.*

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Values
Aset Keuangan		
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	217.005	217.005
Piutang usaha		
Pihak ketiga	606.335	606.335
Pihak berelasi	23.765	23.765
Piutang lain-lain - pihak ketiga	946	946
Aset Tidak Lancar		
Aset tidak lancar lainnya	12.746	12.746
Total aset keuangan	860.797	860.797
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas Jangka Pendek		
Utang usaha		
Pihak ketiga	338.590	338.590
Pihak berelasi	1.981	1.981
Beban akrual	154.521	154.521
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	23.889	23.889
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Utang bank	242.922	244.760
Liabilitas sewa	-	-
Liabilitas Jangka Panjang		
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Utang bank	818.457	821.153
Liabilitas sewa	-	-
Total liabilitas keuangan	1.580.360	1.584.894

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2024 and 2023:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Values	
Financial Assets			
Current Assets			
Cash and cash equivalents	403.869	403.869	
Trade receivables			
Third parties	251.950	251.950	
Related parties	12.114	12.114	
Other receivables - third parties	555	555	
Non-Current Assets			
Other non-current assets	8.493	8.493	
Total financial assets	676.981	676.981	
Financial Liabilities			
Current Liabilities			
Trade payables			
Third parties	47.057	47.057	
Related parties	10.683	10.683	
Accrued expenses	72.871	72.871	
Short-term employee benefits liability			
Current maturities	23.596	23.596	
of long-term debts:			
Bank loans	226.009	226.900	
Lease liability	1.042	1.042	
Non-Current Liabilities			
Long-term debts - net of current maturities:			
Bank loans	906.701	908.387	
Lease liability	1.095	1.095	
Total financial liabilities	1.289.054	1.291.631	

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, utang bank dan liabilitas sewa. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Grup. Grup juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya (deposit yang dapat dikembalikan) yang berasal langsung dari operasi Grup.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk Management

The financial liabilities of the Group consist of trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, bank loans and lease liability. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets (refundable deposits) which arise directly from its operations.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan pada Catatan 33.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing. Walaupun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi nilai tukar Rupiah masing-masing terhadap Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura menghasilkan lindung nilai natural terhadap risiko mata uang Grup.

Perubahan nilai tukar mata uang asing tidak berdampak signifikan pada Grup.

b. Risiko kredit

Risiko kredit Grup timbul terutama dari risiko kerugian jika pelanggan gagal untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Grup mengharuskan pembayaran di muka untuk pelanggan yang memiliki risiko kredit tinggi. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tak tertagih.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign exchange rate risk, credit risk, liquidity risk, and fair value and cash flow interest rate risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

Monetary assets and liabilities of the Group which are denominated in foreign currencies as of December 31, 2024 and 2023 are presented in Note 33.

The Group has no formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and each of United States Dollar and Singapore Dollar provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

Changes in foreign currency exchange have no significant impact on the Group.

b. Credit risk

The Group's credit risk mainly arises from risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations. The Group conducts commercial activities only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. The Group requires advance payment for customer with higher credit risk. In addition, receivable balances are closely monitored continuously to reduce risk of uncollectible receivables.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Nilai maksimum eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha. Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit sebagai piutang usaha yang berhubungan dengan sejumlah besar pelanggan utama.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya, yang mencakup kas dan setara kas serta aset keuangan lainnya, karena wanprestasi dari pihak terkait, Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimum eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya.

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas aktual dan terus menerus menilai kondisi atas kesempatan untuk mendapatkan inisiatif penggalangan dana. Inisiatif ini termasuk utang dan pinjaman bank.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup berada dalam posisi negatif modal kerja sebesar Rp54.670. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, keadaan ini bersifat sementara dikarenakan terdapat pengakuan utang atas penguasaan aset tetap. Manajemen Grup berkeyakinan arus kas operasi masa depan Grup mampu mengatasi keadaan ini. Selain itu apabila diperlukan Grup dapat menggunakan fasilitas kredit yang belum digunakan senilai Rp1.050.000 (Catatan 14).

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

b. Credit risk (continued)

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of trade receivables. The Group has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to a large number of ultimate customers.

With respect to credit risk arising from other financial assets, which comprise cash and cash equivalents and other financial assets, from default of the counterparty, the Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and to put the investments only in banks with high credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above mentioned financial assets.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings.

As of December 31, 2024, the Company has a negative working capital of Rp54,670. Based on the Group's management assessment, this is a temporary situation where the Group recognized the payable related to the acquisition of fixed assets. Group's management believes that future operating cash flow is able to overcome this situation. In addition, if necessary, Group can utilize the Group unused credit facilities totaling Rp1,050,000 (Note 14).

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (termasuk pembayaran bunga):

31 Desember 2024/December 31, 2024

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total
Utang usaha					
Pihak ketiga	338.590	-	-	-	338.590
Pihak berelasi	1.981	-	-	-	1.981
Beban akrual	154.521	-	-	-	154.521
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	23.889	-	-	-	23.889
Utang bank	244.760	479.821	311.332	30.000	1.065.913
Total	763.741	479.821	311.332	30.000	1.584.894

Trade payables
Third parties
Related parties
Accrued expenses

Short-term employee
benefits liability
Bank loans

Total

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total
Utang usaha					
Pihak ketiga	47.057	-	-	-	47.057
Pihak berelasi	10.683	-	-	-	10.683
Beban akrual	72.871	-	-	-	72.871
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	23.596	-	-	-	23.596
Utang bank	226.900	400.964	388.305	119.118	1.135.287
Liabilitas sewa	1.168	1.168	-	-	2.336
Total	382.275	402.132	388.305	119.118	1.291.830

Trade payables
Third parties
Related parties
Accrued expenses

Short-term employee
benefits liability
Bank loans
Lease liability

Total

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari
Aktivitas Pendanaan

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Aktivitas Nonkas/ Non-cash Activities	Amortisasi biaya transaksi/ Amortisation of transaction cost	Arus kas/ Cash flow	Saldo akhir/ Ending balance
Utang bank					
jangka panjang	1.132.710	-	1.094	(72.425)	1.061.379
Liabilitas sewa	2.137	(1.686)	-	(451)	-
Total	1.134.847	(1.686)	1.094	(72.876)	1.061.379

Long-term bank loans
Lease liabilities

Total

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Aktivitas Nonkas/ Non-cash Activities	Amortisasi biaya transaksi/ Amortisation of transaction cost	Arus kas/ Cash flow	Saldo akhir/ Ending balance
Utang bank					
jangka panjang	1.297.508	-	2.486	(167.284)	1.132.710
Liabilitas sewa	1.126	2.179	-	(1.168)	2.137
Total	1.298.634	2.179	2.486	(168.452)	1.134.847

Long-term bank loans
Lease liabilities

Total

d. Risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar
dan arus kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja, investasi dan liabilitas sewa. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

c. Liquidity risk (continued)

Changes In Liabilities Arising From
Financing Activities

d. Fair value and cash flow interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital, investment purposes and lease liability. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

d. Risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar dan arus kas (lanjutan)

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Suku Bunga Mengambang/ Floating Interest Rate		Suku bunga tetap/ Fixed Interest Rate		Total/ Total
	Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ Less than or equal to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ Less than or equal to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	
Utang bank	15.000	755.785	227.922	62.672	1.061.379

Bank loans

31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Suku Bunga Mengambang/ Floating Interest Rate		Suku bunga tetap/ Fixed Interest Rate		Total/ Total
	Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ Less than or equal to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ Less than or equal to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	
Utang bank	-	620.786	226.009	285.915	1.132.710
Liabilitas sewa	-	-	1.042	1.095	2.137

Bank loans
Lease liability

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 akan lebih rendah/lebih tinggi masing-masing sebesar Rp10.608 dan Rp12.121.

As of December 31, 2024 and 2023, based on a sensitivity simulation, if the interest rates of bank loans been 100 basis points higher/lower, with all other variables held constant, income before tax for the years ended December 31, 2024 and 2023 would have been Rp10,608 and Rp12,121 higher/lower, respectively.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal

Modal termasuk saham yang ditempatkan dan dibayar penuh dan saldo laba Grup.

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

Akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Utang bank	1.061.379	1.132.710
Liabilitas sewa	-	2.137
Total utang	1.061.379	1.134.847
Total ekuitas	3.003.663	2.206.950
Rasio utang terhadap ekuitas	0,35	0,51

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital Management

Capital includes the issued and fully paid share capital and retained earnings of the Group.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital as of December 31, 2024 and 2023.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The management monitors the capital using several measures of financial leverage such as debt to equity ratio.

The Group's accounts that make up the Company's debt to equity ratio are as follows:

Bank loans
Lease liability

Total debts

Total equity

Debt to equity ratio

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas yang signifikan:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31**

	2024	2023
Penambahan aset tetap melalui akuisisi entitas anak	-	96.730
Penambahan aset tetap melalui utang usaha dan beban akrual	340.782	72.080
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	-	2.137

**36. SUPPLEMENTARY
INFORMATION**

CASH

FLows

Significant non-cash transactions:

Addition of fixed assets
through acquisition of subsidiary
Addition of fixed assets
through trade payable and
accrued expenses
Addition of right-of-use asset
through lease liability

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Berikut ini adalah informasi Keuangan PT DCI Indonesia Tbk ("Perusahaan") yang terdiri dari laporan posisi keuangan Entitas Induk tanggal 31 Desember 2024, dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas Entitas Induk terkait dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Informasi Keuangan Entitas Induk ini merupakan tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

37. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY

The following is PT DCI Indonesia Tbk's ("the Company") Financial Information, consisting of the statement of financial position of the Parent Entity as of December 31, 2024, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows of the Parent Entity for the year ended December 31, 2024. The Parent Entity's Financial Information is presented as supplementary information to the consolidated financial statement of the Group as of December 31, 2024 and for the year then ended.

		31 Desember / December 31,		
		2024	2023	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	200.436	388.400		Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	606.335	251.950		Third parties
Pihak berelasi	23.765	12.114		Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	899	509		Other receivables - third parties
Persediaan	7.079	9.242		Inventories
Pajak dibayar di muka	16.441	-		Prepaid taxes
Uang muka	489	16		Advances
Biaya dibayar di muka	7.550	3.836		Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR	862.994	666.067		TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	3.714.718	2.769.245		Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	-	2.137		Right-of-use asset - net
Aset takberwujud - neto	11.922	12.957		Intangible asset - net
Investasi entitas anak	110.358	110.049		Investment in subsidiary
Aset tidak lancar lainnya	12.734	8.482		Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	3.849.732	2.902.870		TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	4.712.726	3.568.937		TOTAL ASSETS

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)

37. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT
ENTITY (continued)

31 Desember / December 31,

2024

2023

LAPORAN POSISI
KEUANGAN (lanjutan)

STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)

LIABILITAS DAN EKUITAS

LIABILITIES AND EQUITY

LIABILITAS

LIABILITIES

LIABILITAS
JANGKA PENDEK

CURRENT LIABILITIES

Utang usaha		
Pihak ketiga	338.190	46.652
Pihak berelasi	1.981	10.683
Beban akrual	154.507	72.834
Liabilitas imbalan		
kerja karyawan		
jangka pendek	23.889	23.596
Utang pajak	35.029	15.085
Pendapatan yang ditangguhkan		
Pihak ketiga	140.487	111.439
Pihak berelasi	6.407	9.948
Utang jangka panjang		
yang jatuh tempo		
dalam waktu satu tahun:		
Utang bank	242.922	226.009
Liabilitas sewa	-	1.042

Trade payables
Third parties
Related parties
Accrued expenses
Short-term employee
benefits liability
Taxes payable
Deferred revenues
Third parties
Related parties

Current maturities
of long-term debts:
Bank loans
Lease liability

TOTAL LIABILITAS
JANGKA PENDEK

943.412

517.288

TOTAL CURRENT
LIABILITIES

LIABILITAS
JANGKA PANJANG

NON-CURRENT LIABILITIES

Utang jangka panjang - setelah		
dikurangi bagian		
yang jatuh tempo		
dalam waktu satu tahun:		
Utang bank	818.457	906.701
Liabilitas sewa	-	1.095
Liabilitas imbalan kerja		
karyawan jangka panjang	38.728	29.635
Liabilitas pajak		
tangguhan - neto	15.386	14.367

Long-term debts - net of
current maturities:
Bank loans
Lease liability
Long-term employee
benefits liability

Deferred tax liability - net

TOTAL LIABILITAS
JANGKA PANJANG

872.571

951.798

TOTAL NON-
CURRENT LIABILITIES

TOTAL LIABILITAS

1.815.983

1.469.086

TOTAL LIABILITIES

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)

37. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT
ENTITY (continued)

31 Desember / December 31,

2024

2023

LAPORAN POSISI
KEUANGAN (lanjutan)

STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)

EKUITAS

EQUITY

Modal saham - nilai nominal Rp125 per saham (nilai penuh)		
Modal dasar - 8.000.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.383.745.900 saham	297.968	297.968
Tambahan modal disetor - neto	101.254	101.254
Komponen lainnya dari ekuitas	38.740	38.740
Surplus revaluasi	252.549	252.582
Saldo laba		
Cadangan umum	20.000	15.000
Belum ditentukan penggunaannya	2.186.232	1.394.307
TOTAL EKUITAS	2.896.743	2.099.851
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4.712.726	3.568.937

Share capital - par value Rp125 per share (full amount)
Authorized capital - 8,000,000,000 shares
Issued and fully paid capital - 2,383,745,900 shares
Additional paid-in capital - net
Other components of equity
Revaluation surplus
Retained earnings
Appropriated for general reserve
Unappropriated

TOTAL EQUITY

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)

37. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT
ENTITY (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PENDAPATAN	1.809.402	1.304.368	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(754.789)	(534.235)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	1.054.613	770.133	GROSS PROFIT
Beban pemasaran	(5.451)	(5.264)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(77.632)	(81.235)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	4.086	1.296	Other operating income
Beban operasi lain	(959)	(1.074)	Other operating expenses
LABA USAHA	974.657	683.856	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan - neto	9.723	7.282	Finance income - net
Beban keuangan	(79.791)	(99.207)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	904.589	591.931	INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Beban pajak final	(859)	(658)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	903.730	591.273	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(106.763)	(76.797)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	796.967	514.476	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:			Other comprehensive income (loss):
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Laba (rugi) pengukuran kembali atas imbalan liabilitas kerja, setelah pajak	(42)	384	Remeasurement gain (loss) on employee benefits liability, net of tax
Perubahan nilai wajar tanah - entitas anak	(33)	(206)	Changes in fair value of land - subsidiary
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan - neto	(75)	178	Other comprehensive income (loss) for the year - net
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	796.892	514.654	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

37. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)

	Saldo laba/Retained earnings							
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Komponen lainnya dari ekuitas / <i>Other components of equity</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Ditentukan untuk cadangan umum/ <i>Appropriated for general reserve</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo tanggal 1 Januari 2023	297.968	101.254	38.740	252.788	10.000	884.447	1.585.197	Balance as of January 1, 2023
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	514.476	514.476	Income for the year
Laba pengukuran kembali atas imbalan liabilitas kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	384	384	Remeasurement gain on employee benefits liability, net of tax
Perubahan nilai wajar tanah - entitas anak	-	-	-	(206)	-	-	(206)	Changes in fair value of land - subsidiary
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	Appropriation for general reserves
Saldo tanggal 31 Desember 2023	297.968	101.254	38.740	252.582	15.000	1.394.307	2.099.851	Balance as of December 31, 2023
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	796.967	796.967	Income for the year
Rugi pengukuran kembali atas imbalan liabilitas kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	(42)	(42)	Remeasurement loss on employee benefits liability, net of tax
Perubahan nilai wajar tanah - entitas anak	-	-	-	(33)	-	-	(33)	Changes in fair value of land - subsidiary
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	Appropriation for general reserves
Saldo tanggal 31 Desember 2024	297.968	101.254	38.740	252.549	20.000	2.186.232	2.896.743	Balance as of December 31, 2024

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)

37. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT
ENTITY (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
LAPORAN ARUS KAS			STATEMENT OF CASH FLOWS
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.468.872	1.238.863	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(445.866)	(326.975)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(84.499)	(86.801)	Payments to employees
Kas diperoleh dari operasi	938.507	825.087	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(103.132)	(86.467)	Payments for income taxes
dan pertambahan nilai	1.161	1.544	and value added taxes
Penerimaan lainnya			Receipts from others
Kas netto yang diperoleh	836.536	740.164	Net cash provided by
dari aktivitas operasi			operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(881.481)	(219.721)	Addition of fixed assets
Akuisisi entitas anak	-	(110.255)	Acquisition of subsidiary
Perolehan aset takberwujud	(1.249)	(1.133)	Addition of intangible assets
Penerimaan bunga	9.723	7.283	Interest received
Kas netto yang digunakan	(873.007)	(323.826)	Net cash used in
untuk aktivitas investasi			investing activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank	150.000	1.346.435	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(217.983)	(1.509.156)	Payments of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(451)	(1.168)	Payments of lease liability
Pembayaran bunga	(83.076)	(101.241)	Payments of interest
Kas netto digunakan	(151.510)	(265.130)	Net cash used in by
diperoleh dari aktivitas			financing activities
pendanaan			
KENAIKAN (PENURUNAN)			NET INCREASE (DECREASE)
NETO KAS DAN			IN CASH AND
SETARA KAS	(187.981)	151.208	CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN			NET EFFECT OF EXCHANGE RATES
NILAI TUKAR ATAS KAS DAN			CHANGES ON CASH AND
SETARA KAS	17	-	CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN	388.400	237.192	AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN	200.436	388.400	AT END OF YEAR

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Tersendiri

Laporan keuangan tersendiri disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 227 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 4), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Tersendiri".

PSAK No. 227 menyatakan bahwa ketika sebuah entitas induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan terpisah, laporan keuangan tersebut seharusnya hanya disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan tersendiri yang disajikan oleh entitas induk, di mana investasi dalam entitas anak, entitas asosiasi dan entitas dikendalikan bersama dicatat berdasarkan atas kepemilikan langsung dan bukan berdasarkan hasil yang dilaporkan dan aset neto entitas investasi.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan informasi keuangan entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk investasi pada entitas anak.

Sesuai dengan PSAK No. 227, entitas induk mencatat investasi pada entitas anak menggunakan metode ekuitas.

37. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT
ENTITY (continued)

Basis of Preparation of the Separate
Financial Statements

The separate financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 227 (previously referred to as PSAK 4), "Consolidated and Separate Financial Statements".

PSAK No. 227 provides that when a parent entity chose to present the separate financial statements, such financial statements should only be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investments in the subsidiary, associate entity and jointly controlled entity are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity financial information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiary.

In accordance with PSAK No. 227, the parent entity recorded the accounting for investments in subsidiary using equity method.



Through strategic investments, innovative solutions, and a commitment to operational excellence, we are on a steadfast path to achieving our vision of being the most reliable and trusted data center service provider in Indonesia and Southeast Asia.



A. Equity Tower Building, 17th Floor,
Suite F Sudirman Central Business
District Lot 9 Jl. Jend. Sudirman
Kav, 52 - 53 Jakarta 12190



T. +62 29037500
E. corpsec@dci-indonesia.com
W. dci-indonesia.com